



Thriving Beyond **SUSTAINABILITY**

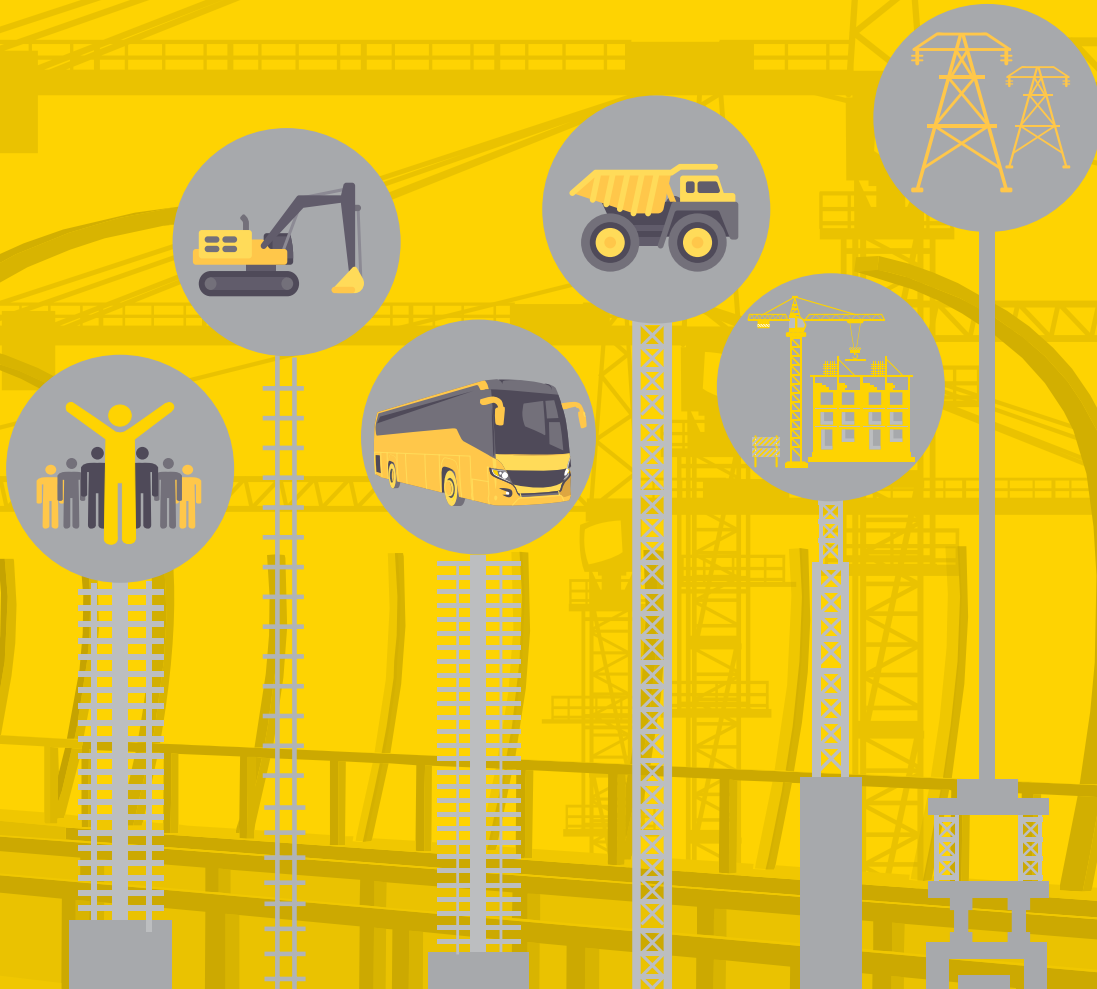
Laporan Tahunan 2016 Annual Report



Thriving Beyond **SUSTAINABILITY**

Building a respectable and sustainable business, while at the same time helping the society reach sustainable development has been the underlying spirit of United Tractors' strategic direction.

The Company perseverance and capability is truly tested through tough times such 2016. Challenging business dynamics and uncertainties did not stop UT to continue to focus on the Company internal strength and integrity to overcome current and future challenges that we may face. Cost efficiency, optimization of internal processes, business portfolio diversification, internalization of corporate culture, better after-sales service, stronger relationship with customers and principals, and other strategies and initiatives have been carried out for the past couple of years to ensure that United Tractors, our people, business partners, the communities we served can thrive together beyond sustainability.



Membangun usaha dengan baik dan berkelanjutan, dan pada saat yang sama membantu masyarakat mencapai pembangunan yang berkelanjutan, menjadi semangat yang mendasari arah strategis United Tractors.

Ketekunan dan kemampuan Perseroan benar-benar diuji melalui masa-masa sulit seperti halnya di tahun 2016. Dinamika usaha yang menantang serta ketidakpastian ekonomi tidak membuat UT berhenti berfokus pada kekuatan internal Perseroan dan integritas dalam mengatasi tantangan yang ada saat ini dan yang mungkin hadir di masa depan. Efisiensi biaya, optimalisasi proses internal, diversifikasi portofolio bisnis, internalisasi budaya perusahaan, layanan purna jual yang lebih baik, relasi yang lebih kuat dengan pelanggan dan prinsipal, serta strategi dan inisiatif lainnya telah diterapkan selama beberapa tahun terakhir demi memastikan bahwa United Tractors, SDM kami, mitra bisnis, dan masyarakat yang kami layani dapat berkembang bersama-sama bahkan melampaui tujuan keberlanjutan.



Daftar Isi

Table of Contents



04 Ikhtisar Utama Highlights

- 01 Pendahuluan
Introduction
- 02 Daftar Isi
Table Of Contents
- 06 Ringkasan Utama 2016
2016 Highlights
- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Informasi Saham
Shares Information
- 11 Aksi Korporasi
Corporation Action
- 11 Suspensi atau Delisting
Suspension or Delisting



12 Laporan Manajemen Management Reports

- 14 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 24 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners



32 Profil United Tractors United Tractors Profile

- 34 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 35 Sekilas UT
UT in Brief
- 38 Bidang Usaha
Business Pillars
- 44 Jejak Langkah
Milestones
- 48 Peta Area Operasional
Operational Area Map
- 50 Visi & Misi
Vision & Mission
- 52 Nilai-Nilai
Core Values
- 54 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 60 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 68 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 74 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 75 Struktur Kepemilikan Saham
Shareholdings Structure
- 76 Anak Perusahaan & Asosiasi
Subsidiaries & Associates
- 81 Jumlah Karyawan
Employees in Number
- 82 Jaringan Distribusi UT
UT Distribution Network

- 83 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronologies
- 86 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 87 Akses Informasi
Information Access
- 88 Penghargaan
Awards
- 89 Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights



90 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 92 TINJAUAN UMUM
General Overview
- 92 Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri Alat Berat
Overview of Macro Economy and Heavy Equipment Industry
- 93 Prospek Usaha
Business Prospects
- 94 TINJAUAN BISNIS
Business Review
- 95 Prospek dan Rencana Strategis 2017
Prospect and Strategic Plan of 2017
- 96 Tinjauan Segmen Bisnis
Business Segment Review
- 98. Mesin Konstruksi
Construction Machinery
- 102. Kontraktor Penambangan
Mining Contracting
- 104. Pertambangan Batu Bara
Coal Mining
- 106. Industri Konstruksi
Construction Industry
- 108 BISNIS PENDUKUNG
Supporting Businesses
- 116 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review
- 117 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
- 120 Liabilitas
Liabilities
- 121 Laporan Laba Rugi
Profit and Loss Statements
- 124 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
- 125 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency, Liquidity, and Collectability of Receivables
- 126 Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Capital Policy
- 126 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Capital Commitments
- 127 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan
Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date
- 127 Prospek Usaha dan Rencana Strategis 2017
Business Outlook and Strategic Plan for 2017



Daftar Isi Table of Contents

128 Perbandingan antara Target dan Realisasi
Target and Realization

130 Dividen Dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy

131 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

131 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investments, Expansion,
Divestments, and Transaction carrying Conflicts of
Interests

131 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang
Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in the Laws and Regulations with Significant
Impacts to the Company

131 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Standards



134 Tinjauan Operasional Operational Review

136 Sumber Daya Manusia
Human Capital

148 Teknologi Informasi
Information Technology



152 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

154 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

156 Peta GCG
GCG Roadmap

156 Peta Implementasi GCG
Roadmap of GCG Implementation

158 Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

159 Implementasi GCG pada 2016 & Rencana 2017
GCG Implementation in 2016 and Plan for 2017

159 Penilaian GCG 2016
GCG Assessment in 2016

160 Direksi
Board of Directors

167 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

175 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

181 Komite Audit
Audit Committee

188 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

194 Komite GCG
GCG Committee

195 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

197 Audit Internal
Internal Audit

200 Audit Eksternal (Akuntan Publik)
External Audit (Public Accountant)

201 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

202 Manajemen Risiko
Risk Management

208 Perkara Penting
Important Issues

208 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

208 Kode Etik
Code of Conduct

209 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

210 Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen
Shares Ownership by Employees/Management

211 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

212 Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Guidance



216 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

218 Kebijakan dan Komitmen
Policy & Commitment

222 Program Lingkungan Hidup
Environment Programme

228 Praktik Ketenagakerjaan,
Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)
Employment and Occupational Health & Safety (OHS)
Practices

234 Pengembangan Sosial & Masyarakat
Social & Community Development

240 Tanggung Jawab Barang dan Jasa
Responsibility towards Product and Service

242 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2016 oleh
Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Responsibility of 2016 Annual Report by the
Board of Commissioners and Board of Directors



244 Laporan Keuangan Konsolidasian 2016 Consolidated Financial Statements 2016



Serve

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.

Aspires to assist our customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.



Diferensiasi, Keunggulan Operasional dan Sumber Daya Manusia menjadi Fondasi Kuat UT dalam mencapai Kinerja Terbaik.

Differentiation, Operation Excellence, and Human Resources form UT's Strong Foundation to Achieve Best Performance



8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

SERVE



IKHTISAR Utama

Highlights of the Year

-
- 01 **Pendahuluan**
Introduction

 - 02 **Daftar Isi**
Table Of Contents

 - 06 **Ringkasan Utama 2016**
2016 Highlights

 - 08 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

 - 10 **Informasi Saham**
Shares Information

 - 11 **Aksi Korporasi**
Corporation Action

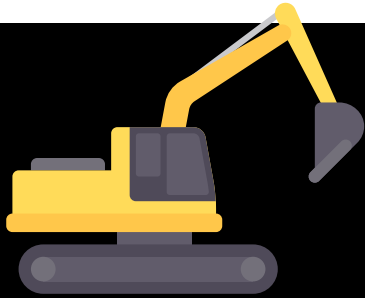
 - 11 **Suspensi atau Delisting**
Suspension or Delisting





Ringkasan Utama 2016

2016 Highlights



**TOTAL
PENJUALAN
KOMATSU
meningkat menjadi
2.181** Unit

Komatsu Total Sales increased to 2,181 units

**Produksi batu bara
relatif sama dengan
tahun lalu sebesar**

109,2 Juta Ton

**sedangkan
pengupasan tanah
turun menjadi**

701,5 Juta bcm

Coal production was relatively the same as the previous year of 109.2 million tons, while overburden removal decreased to 701.5 million bcm



**Penjualan batu bara segmen
usaha Pertambangan
meningkat sebesar 48%
menjadi**

6,8 Juta Ton.

Coal sales of Mining business segment increased by 48% to 6.8 million tons.

Diversifikasi portofolio Perseroan, melalui TTA telah menandatangani Conditional Shares and Purchases Agreements (CSPA) sehubungan dengan pembelian 80,1% saham PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), sebuah konsesi pertambangan (coking coal) di Kalimantan Tengah.

The Company's portfolio diversification, through the Conditional Shares and Purchases Agreements (CSPA) in relations with the purchase of 80.1% shares of PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), a mining concession (coking coal) in Central Kalimantan.



**Segmen Industri
Konstruksi melalui
PT Acset Indonusa Tbk
(ACSET) mendapat
kontrak baru senilai**

RP3,8 triliun

Construction Industry through PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) awarded new contract amounted to Rp3.8 trillion.

**UT menjual sebanyak 221 unit
Bus Scania, termasuk 56 unit
bus gandeng Scania Euro 6 yang
dioperasikan oleh Transjakarta**

UT sold a total of 221 units of Scania Bus, including 56 units articulated bus Scania Euro 6 operated by Transjakarta



**Penetrasi pada sektor *on-road truck*
mendorong peningkatan penjualan total
UD Trucks menjadi 361 unit dan Scania
truk sebanyak 311 unit.**

Penetration to on-road truck sector has increased total sales of UD Trucks to 361 units and Scania truck at 311 units.

**Perseroan bersama-sama
dengan *strategic partners* telah
mencapai kesepakatan untuk
mengembangkan pembangkit
listrik bertenaga uap (PLTU)
Tanjung Jati B unit 5 dan 6 di
Jepara, Jawa Tengah dengan
total kapasitas pembangkitan
mencapai**

2X1.000 MW

The Company with strategic partners has entered into an agreement to develop steam powerplant (PLTU) of Tanjung Jati B unit 5 and 6 in Jepara, Central Java with a total capacity of 2x1,000 MW





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rp Juta)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

(Rp Million)

Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

KETERANGAN	2012	2013	2014	2015	2016	% CHANGE	DESCRIPTION
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							
Summarised Statements of Financial Position							
Kas dan Setara Kas	3,995,265	7,935,870	10,059,803	15,413,210	19,460,864	26%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	9,667,707	11,814,937	13,112,589	11,479,711	11,521,837	0%	Trade Receivables
Persediaan	7,173,704	6,176,470	7,770,086	8,328,331	7,108,044	-15%	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	1,211,439	1,886,849	2,637,321	4,038,456	4,586,902	14%	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	13,056,042	14,973,734	13,101,966	9,795,955	9,241,183	-6%	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	15,196,476	14,574,384	13,625,012	12,659,736	12,072,399	-5%	Fixed Assets
Jumlah Aset	50,300,633	57,362,244	60,306,777	61,715,399	63,991,229	4%	Total Assets
Utang Usaha	6,666,457	10,581,567	11,965,405	13,407,092	14,119,472	5%	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	11,327,164	14,560,664	16,297,816	18,280,285	18,355,948	0%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6,672,912	7,152,682	5,479,316	4,184,789	3,013,338	-28%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	18,000,076	21,713,346	21,777,132	22,465,074	21,369,286	-5%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	32,300,557	35,648,898	38,529,645	39,250,325	42,621,943	9%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	50,300,633	57,362,244	60,306,777	61,715,399	63,991,229	4%	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	6,128,725	3,510,956	3,124,534	2,534,352	2,793,501	10%	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih	10,174,954	7,409,840	8,917,270	6,400,950	4,030,085	-37%	Net Working Capital
Ikhtisar Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain							
Summarised Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income							
Pendapatan Bersih	55,953,915	51,012,385	53,141,768	49,347,479	45,539,238	-8%	Net Revenue
Laba Bruto	10,520,999	9,516,818	12,070,409	11,702,293	9,660,964	-17%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7,446,755	6,587,337	6,506,740	4,192,746	6,730,030	61%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,693,413)	(1,788,559)	(1,674,691)	(1,400,307)	(1,625,553)	16%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	5,753,342	4,798,778	4,832,049	2,792,439	5,104,477	83%	Profit of The Year
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/(Loss) After Tax Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	5,779,675	4,833,699	5,361,695	3,853,491	5,002,225	30%	- The Owners of The Parent
- Kepentingan Nonpengendali	(26,333)	(34,921)	(529,646)	(1,061,052)	102,252	-110%	- Non-controlling Interest
Jumlah Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	5,753,342	4,798,778	4,832,049	2,792,439	5,104,477	57%	Total Profit/(Loss) After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif, yang Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	5,777,296	6,065,925	5,427,954	4,275,920	5,115,001	20%	-The Owners of The parent
- Kepentingan Nonpengendali	82,892	188,549	(512,417)	(964,106)	80,279	-108%	- Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	5,860,188	6,254,474	4,915,537	3,311,814	5,195,280	57%	Total Comprehensive Income
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,730	0%	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar dan Dilusian	1,549	1,296	1,437	1,033	1,341	30%	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dalam Rupiah) per Saham	620	515	740	691	A*		Dividends (in Rupiah) per Share
Rasio-rasio	2012	2013	2014	2015	2016		Ratios
Marjin Laba Bersih	10.3%	9.5%	10.1%	7.8%	11.0%		Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	18.8%	18.7%	22.7%	23.7%	21.2%		Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	19.3%	14.2%	14.5%	9.9%	12.2%		Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	11.9%	9.0%	9.1%	6.3%	8.0%		Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	0.18	0.12	0.07	0.06	0.03%		Debt/Equity
Utang/Aset	0.12	0.07	0.04	0.04	0.02%		Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	63	85	90	85	88		Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	58	54	69	81	72		Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.9	1.9	2.1	2.1	2.3		Current Ratio

Catatan: A* Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 13 April 2017

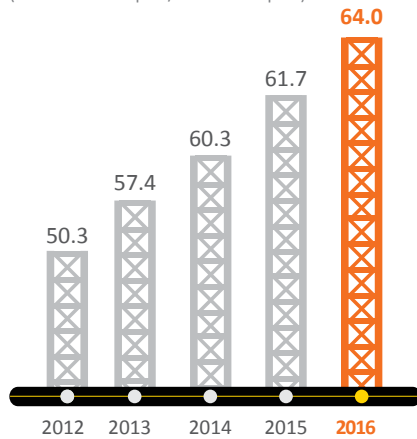
Notes: A* Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 13 April 2017



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

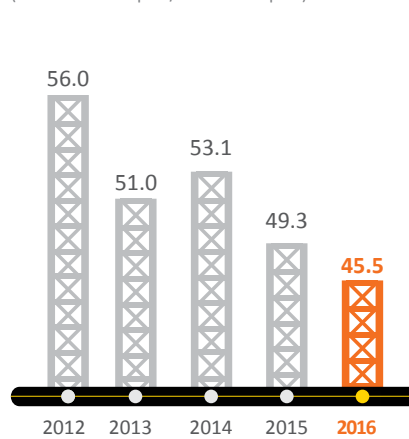
Aset & Pertumbuhan Aset

Assets & Assets Growth
(dalam triliun Rupiah/in trillion Rupiah)



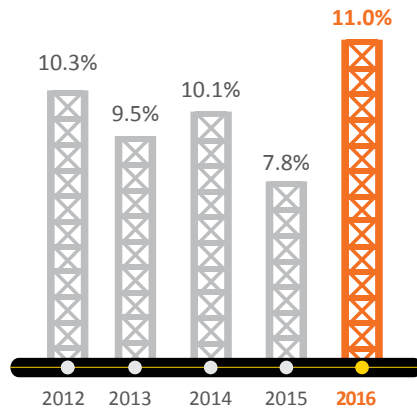
Pendapatan Bersih & Pertumbuhan Pendapatan Bersih

Net Revenue and Net Revenue Growth
(dalam triliun Rupiah/in trillion Rupiah)



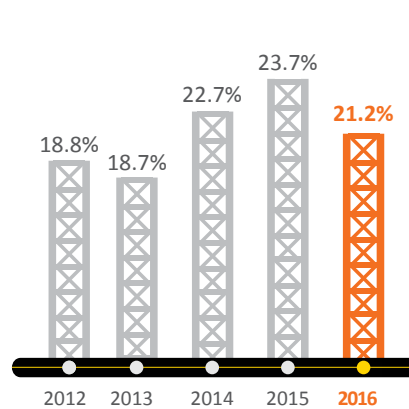
Marjin Laba Bersih

Net Profit Margin
(%)



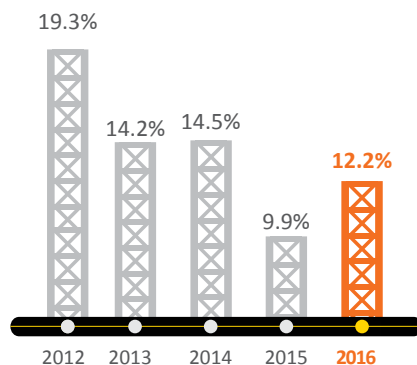
Marjin Laba Bruto

Gross Profit Margin
(%)



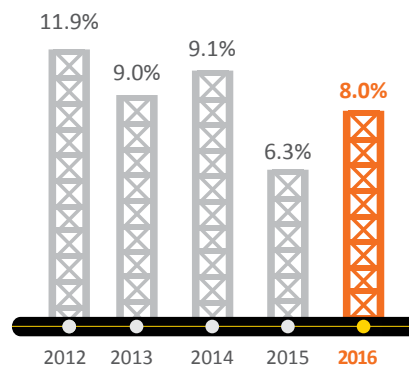
Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE)

Return on Average Equity (ROE)
(%)



Imbalan Aset Rata-rata (ROA)

Return on Assets
(%)



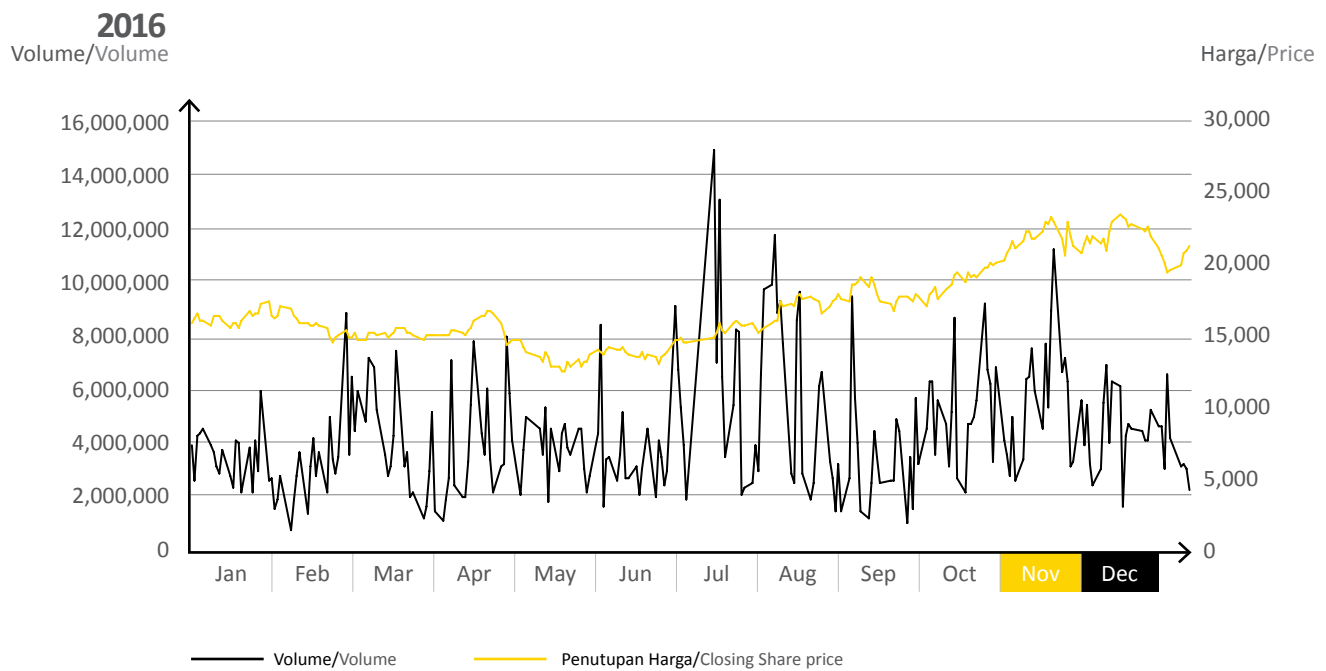
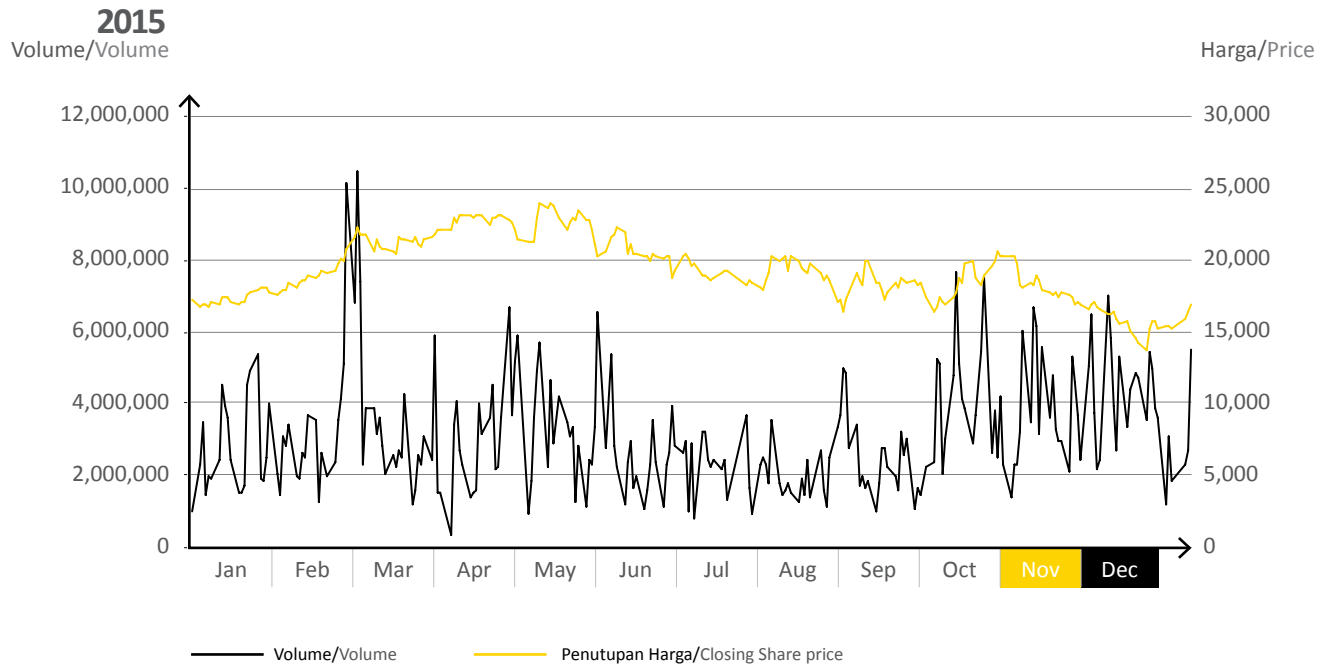


Informasi Saham

Shares Information

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2015-2016

2015-2016 Share Price and Trading Volume



**Informasi Saham**
Shares Information**Ikhtisar Saham 2015-2016**

Share Highlights 2015-2016

2015

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah in Rupiah)
Triwulan Pertama First Quarter	22,350	16,850	21,800	198,651,900	81,316,945,964,800
Triwulan Kedua Second Quarter	24,000	18,875	20,375	178,457,000	76,001,503,396,000
Triwulan Ketiga Third Quarter	20,750	15,225	17,475	139,575,700	65,184,111,501,600
Triwulan Keempat Fourth Quarter	21,200	13,925	16,950	241,110,600	63,225,790,555,200

2016

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah in Rupiah)
Triwulan Pertama First Quarter	17,475	14,475	15,300	225,742,800	57,071,067,580,800
Triwulan Kedua Second Quarter	17,100	12,500	14,800	248,217,400	55,206,000,012,800
Triwulan Ketiga Third Quarter	19,250	14,600	17,700	299,505,800	66,023,391,907,200
Triwulan Keempat Fourth Quarter	23,975	18,350	21,250	315,424,600	79,265,371,640,000

Aksi Korporasi
Corporation Action

Selama tahun buku 2016 tidak terdapat aksi korporasi yang dilaksanakan oleh UT.

UT did not implement any corporate action during financial year 2016.

Suspensi atau Delisting
Suspension or Delisting

Selama tahun buku 2016 UT tidak mendapat Suspensi atau Delisting.

During financial year 2016 UT did not have any Suspension or Delisting.

Organized

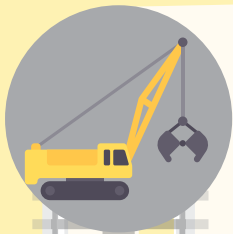
Mengedepankan cara berpikir, bekerja, dan bekerjasama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas, dan saling menghormati.

Put forward the way of thinking, working, and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle, and respect to each other.



Seluruh fungsi kerja dan departemen di tiap pilar usaha UT melakukan upaya ekstra demi memastikan agar Perseroan tetap berjalan sesuai rencana pencapaian seluruh target usaha.

All functions and departments at each business pillar performed extra efforts to ensure that the Company stayed in line with pursuing business endeavors.



8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

ORGANIZED

LAPORAN Manajemen

Management Reports

14 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

24 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners





Laporan Direksi

Report from The Board of Directors



GIDION HASAN

Presiden Direktur

President Director

United Tractors melakukan berbagai strategi yang bertujuan memperkuat kemampuan internal dan menghadapi dinamika pasar yang berubah.

United Tractors executed various strategies prepared for strengthening internal capabilities and facing the new external dynamics.



Laporan Direksi Report from The Board of Directors

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Mengantisipasi fluktuasi harga batu bara dan komoditas lainnya yang terus berlanjut di pasar global, pada tahun 2016 United Tractors melakukan berbagai strategi yang bertujuan memperkuat kemampuan internal dan menghadapi dinamika pasar yang berubah.

Seluruh fungsi organisasi di tiap pilar usaha UT melakukan upaya ekstra demi memastikan agar Perseroan tetap berjalan sesuai rencana pencapaian target usaha, yang mencakup lanjutan program efisiensi di seluruh kegiatan operasional dan upaya diversifikasi portofolio melalui akuisisi bidang usaha baru, serta penguatan kinerja UT di segmen-segmen usaha selain sektor yang terkait batu bara *thermal*.

Pilar usaha Mesin Konstruksi telah meningkatkan fokus dan penetrasi pada sektor konstruksi dan proyek-proyek infrastruktur yang dikerjakan oleh pihak pemerintah atau swasta, termasuk upaya peningkatan penjualan di segmen *on-the-road truck* dan sektor transportasi melalui penjualan bus, meningkatkan *coverage* layanan purna jual, serta menjalankan *operational efficiency* termasuk *cost reduction* dan *working capital efficiency*.

Untuk pilar usaha Kontraktor Penambangan, yang dijalankan melalui PT Pamapersada Nusantara (PAMA), pelemahan harga batu bara tetap menjadi tantangan utama di tahun 2016, kondisi ini membuat para pelanggan berupaya untuk menurunkan produksi dan *stripping ratio*. Perseroan terus berupaya untuk melanjutkan program efisiensi kerja dan meningkatkan produktivitas operasional. Strategi yang diimplementasikan, antara lain adalah inisiatif *operational excellence* melalui program *zero mistake plan and action*, peningkatan akurasi desain tambang, peningkatan kualitas infrastruktur jalan dan mengurangi *delay time*, serta mengoptimalkan jangka waktu pemakaian komponen dan *life cycle management* alat berat yang lebih baik.

Untuk mengantisipasi fluktuasi harga yang dapat mempengaruhi permintaan batu bara kedepan dan untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, maka dilakukan upaya-upaya diversifikasi usaha dengan melakukan ekspansi portofolio bisnis ke bidang mineral lainnya, termasuk emas dan *coking coal*.

DEAR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

Anticipating continued fluctuation of the prices of coal and other commodities at the global markets, in 2016 United Tractors executed various strategies prepared for strengthening internal capabilities and facing the new external dynamics.

All organization functions at each business pillar performed extra efforts to ensure that the Company stayed in line with pursuing business endeavors that include continuing efficiency program throughout all operations and diversifying our portfolio through acquisition of new business ventures, while also strengthening our performance in the non-thermal-coal business segments.

The Construction Machinery business pillar has strengthen its focus and penetration into the construction sector and infrastructure projects, both government-owned and private-owned projects, including venture to increase sales in on-the-road truck segment and transportation sector through bus, improved coverage of its after-sales service, and carried out operational efficiency, cost reduction, and working capital efficiency initiatives.

For the Mining Contracting business pillar, which is carried out by PT Pamapersada Nusantara (PAMA), weakening coal price is still the main challenge for our operation in 2016, as this situation drove customers to cut production and stripping ration, as well as higher request for a lower mining cost. The Company is striving to continue our operational efficiency programs and improvement in overall operational productivity. We implement various strategies, namely operational excellence initiatives through zero mistake plan and action program, improvement in mining design accuracy, road infrastructure quality, and reduce delay time, as well as component life time optimization and better heavy machineries' life cycle management.

To anticipate fluctuation in price that can affect future coal demand and in order to achieve long term sustainable growth, we strived to diversify and expand our business portfolio into other minerals, such as gold and coking coal.



Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Sementara itu, aktivitas penjualan dan produksi di pilar usaha Pertambangan terus mengupayakan tercapainya efisiensi biaya produksi per ton batu bara yang dihasilkan, serta optimalisasi pemasaran batu bara. Untuk meningkatkan produksi pada tahun 2016, telah dilakukan peningkatan kapasitas *stockpile* dan penambahan *jetty* untuk mengakomodasi kegiatan pengangkutan (*loading*) batu bara, sehingga produktivitas meningkat.

Pilar usaha UT yang keempat, yaitu Industri Konstruksi yang dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) memfokuskan kegiatannya pada pengerjaan proyek-proyek konstruksi umum di sepanjang tahun 2016. Kedepannya, Perseroan melalui ACSET akan terus berupaya meningkatkan fokus dan reputasi sebagai perusahaan spesialis di bidang fondasi, struktur, pembongkaran (*demolition*), dan infrastruktur. ACSET diharapkan dapat memanfaatkan peluang dari percepatan pembangunan infrastruktur dan meningkatkan spesialisasi dalam bidang pondasi infrastruktur meliputi pembangunan jalan toll, pondasi pancang pembangkit listrik, serta *soil/ ground improvement*. Sinergi dengan Grup Astra memberikan peluang untuk peningkatan kompetensi dan pengembangan usaha yang lebih luas. Melalui sinergi dan diferensiasi standar keamanan dan kualitas terbaik, diharapkan ACSET dapat menjadi perusahaan terdepan di industri konstruksi.

Perseroan bersama-sama dengan *strategic partners* telah mencapai kesepakatan untuk mengembangkan pembangkit listrik bertenaga uap (PLTU) Tanjung Jati B unit 5 dan 6 di Jepara, Jawa Tengah dengan total kapasitas pembangkitan mencapai 2x1.000 MW. PAMA, melalui anak usahanya juga terus mengembangkan usaha di bidang energi melalui keikutsertaan dalam sejumlah tender pembangunan PLTU lainnya di beberapa area di Sumatera dan Kalimantan. Kedepan, Perseroan melihat kesempatan untuk mengembangkan usaha di bidang pembangkit listrik ini sebagai cikal bakal dibentuknya pilar Perseroan yang ke-lima.

EKONOMI DAN INDUSTRI SEPANJANG 2016

Seperti terlihat pada hasil kinerja keuangan Perseroan, kondisi ekonomi dan industri di tingkat domestik dan global di tahun 2016 tidak mudah untuk dihadapi. Belum kondusifnya harga batu bara dan komoditas di pasar global, berpengaruh terhadap kegiatan produksi dan penjualan batu bara dalam negeri dan akhirnya mengurangi kegiatan operasional perusahaan tambang.

Sektor alat berat menghadapi situasi yang penuh tantangan dan kompetisi yang ketat. Total permintaan alat berat di pasar domestik mengalami peningkatan didorong oleh peningkatan permintaan alat berat di sektor konstruksi dan pertambangan khususnya di paruh kedua tahun 2016. Dibandingkan total 5.912 unit alat berat yang terjual di tahun 2015, tahun ini penjualan alat berat di pasar domestik diperkirakan mencapai 6.844 unit. Dengan kondisi pasar alat berat seperti ini, UT mencari strategi yang tepat untuk dapat mengatasi tantangan yang ada.

Meanwhile, sales and production of the Company Mining pillar continued its efforts to achieve higher unit cost efficiency from per ton coal produced, and optimization in coal marketing. In order to increase production in 2016, stockpile capacity had been increased and provision of additional jetty was completed, therefore we can better accommodate coal loading process, resulting in higher productivity.

UT's fourth pillar, Construction Industry, which is conducted through PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), has been focusing in general construction projects throughout 2016. Moving forward, the Company through ACSET will strive to enhance its focus and reputation as specialist in foundation, structure, demolition and infrastructure. ACSET is expected to take advantage from the infrastructure development acceleration opportunities and improving specialization in infrastructure foundation through highways construction, power plant pile structure construction, and soil/ ground improvement. The Company's synergy with Astra Group has opened opportunities in improving competence and business expansion. Through this synergy and having the best safety and quality standard as the key market differentiation, ACSET is expected to be a leading player in the construction industry.

The Company, together with our strategic partners has reached an agreement to develop Tanjung Jati B Unit 5 and 6 steam-powered power plant in Jepara, Central Java with a total capacity of 2x1,000 MW. PAMA through its subsidiaries also continues to expand and explore business opportunities in the energy sector through various participation in business tenders in steam-powered power plant development in several areas in Sumatera and Kalimantan. Moving forward, the Company sees this diversification in power plant business as an opportunity to explore the possibility to expand a fifth pillar of UT's business,.

ECONOMY AND INDUSTRY THROUGHOUT 2016

As reflected in our Company financial performance, economy and industry at the domestic and global levels in 2016 were not easy to navigate. Unfavorable prices of coal and commodities at the global markets, had affected domestic coal production and sales and inevitably reduced the amount of activities conducted at the mining companies.

The heavy equipment sector faced an even more challenging situation and fierce competition. Total demand for heavy equipment in domestic market had increased which was mainly driven by demand in construction and mining sectors, specifically in the second semester of 2016. Compared to 2015 sales figures of 5,912 units, this year estimation was 6,844 units of heavy equipment were sold in domestic market. In such market condition, the Company looked into the perfect strategy so we can overcome these challenges.



Laporan Direksi Report from The Board of Directors

Di pertengahan ke-dua tahun 2016, harga batu bara mulai bergerak naik, dan berada di kisaran USD86 per ton di akhir tahun 2016. Naiknya harga batu bara ini terjadi sebagai dampak dari implementasi kebijakan pemerintah Tiongkok dalam hal pembatasan hari operasional tambang yang mempengaruhi produksi batu bara dalam negeri Tiongkok. Dampaknya, perusahaan Tiongkok kemudian meningkatkan impor batu bara dari negara lain, yang mendorong kenaikan permintaan di pasar global dan memicu naiknya harga batu bara. Dengan tren peningkatan harga batu bara tersebut, mulai terlihat adanya peningkatan permintaan alat berat untuk sektor pertambangan.

Untuk sektor konstruksi, pemerintah Indonesia sangat berperan dalam pertumbuhan infrastruktur dalam negeri, sehingga pertumbuhan di sektor-sektor terkait tetap meningkat, termasuk mendorong permintaan alat berat untuk mendukung pekerjaan konstruksi.

TARGET, KINERJA DAN TANTANGAN PADA 2016

Pendapatan bersih konsolidasi United Tractors untuk tahun 2016 turun 8% dari Rp49,3 triliun di tahun 2015 menjadi Rp45,5 triliun. Sementara itu, laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebanyak 30%, menjadi Rp5,0 triliun, dibandingkan Rp3,9 triliun pada 2015, dimana laba bersih tahun 2015 telah termasuk adanya pembebanan biaya atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan. Tanpa memperhitungkan pembebanan biaya non kas atas penurunan nilai ini pada tahun 2015, laba bersih Perseroan turun 22% (2015: Rp6,4 triliun).

United Tractors mencatat peningkatan volume penjualan Komatsu sebesar 3% dari total 2.124 unit pada 2015 menjadi 2.181 unit pada 2016. Perseroan mampu mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dengan 32% pangsa pasar (berdasarkan hasil riset internal), walaupun terjadi perubahan komposisi penjualan Komatsu dengan bertambahnya persentase kontribusi dari sektor konstruksi. Namun demikian, kinerja layanan purna jual mencatat penurunan dari segi pendapatan sebanyak 5% menjadi Rp5,8 triliun, dibandingkan Rp6,1 triliun pada 2015. Secara total, pilar usaha Mesin Konstruksi UT mencatat peningkatan pendapatan sebesar 7%, yaitu dari Rp13,6 triliun pada 2015 menjadi Rp14,6 triliun pada 2016.

Selanjutnya, pilar Kontraktor Penambangan UT, melalui PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 21%, dari Rp30,5 triliun pada 2015 menjadi Rp24,0 triliun pada 2016; yang dipicu oleh adanya penurunan volume pengupasan tanah dari 766,6 juta bcm pada 2015 menjadi 701,5 juta bcm pada 2016, sedangkan produksi batu bara relatif sama dengan tahun lalu yaitu sebesar 109,2 juta ton.

However, the second half of the year we saw a gradual increase in coal price, reaching USD86 per ton by the end of 2016. This increase came as an impact of tighter policy implementation by the Government of China, in this case in limitation of mining operation day that had affected its domestic coal production volume. As the result, companies in China started to increase import of coal from other countries, which increased demand in the global market, and eventually pushing coal price to increase. With this increasing trend in coal price, we see an increase of heavy equipment from the mining sector.

In the construction sector, the government continued to play an important role in the infrastructure development in Indonesia, driving steady growth in other related sectors, including increasing demand in heavy equipment to support construction work.

TARGETS, PERFORMANCE AND CHALLENGES IN 2016

United Tractors' consolidated net revenue in 2016 decreased by 8% from Rp49.3 trillion in 2015 to Rp45.5 trillion this year. Meanwhile, the Company net profit increased by 30% to Rp5 trillion, compared to Rp3.9 trillion in 2015, whereby the 2015 net profit has included expenses for impairment losses of mining properties. Without taking non-cash charges for impairment into calculation in 2015, the Company net profit decreased by 22% (2015: Rp6.4 trillion).

United Tractors recorded an increase in Komatsu sales volume of 3% from a total of 2,124 units in 2015 to 2,181 units in 2016. The Company managed to maintain its position as market leader with 32% market share (according to internal market research) in spite changes in Komatsu sales composition with more contribution from the construction sector. Nevertheless, after-sales service performance has recorded a decreased in revenue at 5% to Rp5.8 trillion, compared to Rp6.1 trillion in 2015. In total, UT's Construction Machinery recorded an increase in revenue at 7%, from Rp13.6 trillion in 2015 to Rp14.6 trillion in 2016.

Next, UT's Mining Contracting business pillar, through PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), also recorded a decrease in net revenue by 21% from Rp30.5 trillion in 2015 to Rp24.0 trillion in 2016, which was derived by a lower volume of overburden removal from 766.6 million bcm in 2015 to 701.5 million bcm in 2016, while coal production was relatively on par with the previous year at 109.2 million tons.



Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Sedangkan untuk pilar usaha Pertambangan, berkat peningkatan kapasitas produksi, UT berhasil mencatat peningkatan volume penjualan sebesar 48%, yaitu dari 4,6 juta ton pada 2015 menjadi 6,8 juta ton pada 2016, sehingga mendorong peningkatan pendapatan bersih sebesar 34%, yaitu dari Rp3,8 triliun pada 2015 menjadi Rp5,1 triliun pada 2016.

Pilar yang ke-empat yaitu Industri Konstruksi dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk (ACSET). Sepanjang tahun 2016, ACSET berhasil mendapatkan sejumlah kontrak baru dengan total nilai Rp3,8 triliun, meningkat dibandingkan Rp3,1 triliun kontrak baru yang diperoleh di tahun 2015. Untuk mendukung perkembangan usahanya, ACSET telah melakukan penambahan modal sebesar Rp600 miliar yang diperoleh melalui proses *right issue* pada bulan Juni 2016.

PANDANGAN MENGENAI TAHUN 2017

Sekalipun sektor industri nasional masih terus tumbuh dengan semakin bertambahnya inisiatif pengembangan dalam negeri, tak dapat dipungkiri bahwa untuk di tahun mendatang, kegiatan usaha lokal akan tetap dipengaruhi oleh situasi di tingkat global.

Dengan Tiongkok menjadi importir utama berbagai produk komoditas dan batu bara, kebijakan dan keputusan yang diambil oleh negara tersebut akan mempengaruhi pasar global. Untuk itu, kami akan terus melihat bagaimana pengaruh kebijakan baru dan pembatasan produksi sektor pertambangan Tiongkok terhadap harga komoditas di pasar global.

Di level domestik, bertambahnya permintaan di pasar global tentu akan mendorong perusahaan tambang lokal untuk menyesuaikan target produksi mereka, sehingga akhirnya akan merevitalisasi aktivitas produksi tambang lokal.

Selama tahun 2017, kami mungkin juga mengalami berbagai tantangan politik dan sosial yang timbul dari proses pemilihan gubernur/kepala daerah yang akan dilangsungkan secara serentak. Akan tetapi, kami meyakini bahwa komitmen kuat terhadap proyek-proyek pengembangan infrastruktur akan terus dilaksanakan. Untuk itu, kita dapat tetap berharap semakin berkembangnya pertumbuhan di sektor konstruksi.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI UNITED TRACTORS

Pada 2016, United Tractors terus menerapkan aspek-aspek *Good Corporate Governance*, termasuk praktik kepatuhan yang ditegakkan melalui keteladanan dari atas ke bawah, implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal guna mendukung kinerja keuangan, implementasi nilai-nilai inti dan nilai-nilai perusahaan untuk mendorong praktik usaha yang bertanggung jawab, dan lain sebagainya.

As for Mining business pillar, with increased production capacity, UT managed to record an increase in sales volume by 48% from 4.6 million tons in 2015 to 6.8 million tons in 2016, which also generated an increase in net revenue by 34% from Rp3.8 trillion in 2015 to Rp5.1 trillion in 2016.

Our fourth pillar, Construction Industry, was conducted by PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"). Throughout 2016, ACSET was able to obtain a number of new contracts with total valuation of Rp3.8 trillion, an increased compared with Rp3.1 trillion of new contract reached in 2015. In order to support its business expansion, ACSET has increased its capital amounted to Rp600 billion which was generated from rights issue in June 2016.

OUTLOOK OF 2017

Eventhough domestic sectors industries are growing with more development initiatives, there is no doubt that for the next year, our businesses will still be greatly impacted by situations that happen at the global level.

With China as a major importer of various commodities and coal products, policies and decisions that are set by the nation will impact on the global markets. Therefore, we continue to see how the new policy and production volume restrictions in Chinese mining sectors will continue to affect the global market commodity prices.

Domestically, the new situation with more demands available at the global market would encourage local mining companies to adjust their production targets, which eventually would revitalize the local mining production activities.

During year 2017, we might also witness political and social challenges that will emerge due to the process of election of governors/regional heads that will happen simultaneously. However, we believe that the strong commitment to infrastructure developmental projects will continue to be implemented. As such, we are still looking forward to a continuous growth in the construction sector.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN UNITED TRACTORS

In 2016, United Tractors continued with the implementation of aspects of Good Corporate Governance, which include strong compliance leadership that is enforced from top to bottom, risk management and internal control to support financial performance, establishment of core values and corporate value to encourage responsible business conducts, and so on.



Laporan Direksi Report from The Board of Directors

Selain itu, UT melaksanakan kegiatan tinjauan dan audit berkala guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap inisiatif tata kelola yang baik serta peraturan dan perundangan yang relevan dan berlaku, baik di tingkat pemerintah maupun industri. Hasil dari proses tinjauan dan audit digunakan sebagai rujukan implementasi ke depan.

SUSUNAN DIREKSI

Sesuai keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016, Pemegang Saham Perseroan secara resmi menunjuk Bapak Franciscus Xaverius Laksana Kesuma sebagai anggota baru Direksi.

Mewakili seluruh anggota Direksi, kami menyambut kehadiran Bapak Franciscus Xaverius Laksana Kesuma sebagai bagian dari Perseroan dan berkomitmen untuk bekerja bersama secara profesional demi pencapaian target dan tujuan perusahaan.

PENGEMBANGAN DAN MANAJEMEN SDM

Sepanjang tahun 2016, United Tractors terus mengelola dan menyiapkan Sumber Daya Manusia melalui serangkaian program, kebijakan, dan pelatihan demi memastikan kompetensi karyawan yang terbaik yang mendukung pencapaian target dan tujuan perusahaan.

Sebuah sistem menyeluruh, dari proses rekrutmen hingga pensiun, berfungsi mengelola SDM dengan memperhatikan aspek pengembangan profesional dan manfaat karyawan. Implementasi tegas nilai-nilai perusahaan, yang dinamakan SOLUTION, serta penegakkan Kode Etik perusahaan juga selalu memandu karyawan dalam bekerja dan mewakili Perseroan dalam hubungan profesional.

Pada tahun 2016, UT juga telah menyelenggarakan proses penilaian karyawan tahunan yang bertujuan untuk menilai kinerja seluruh karyawan guna menentukan pengangkatan jabatan serta aspek bonus tahunan.

Seluruh proses rekrutmen, program pengembangan, dan penilaian kinerja karyawan untuk tahun 2016 telah dilaksanakan.

PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai bagian dari implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibilities* (CSR), sepanjang tahun 2016 United Tractors melanjutkan implementasi berbagai program berdasarkan kategori masing-masing prioritas lingkungan, sosial, dan pengembangan masyarakat. Secara khusus, program CSR di United Tractors dibagi dalam lima pilar, yaitu UTREES (*UT for Nature and Environment Sustainability*) untuk aspek lingkungan, UTFUTURE (*UT for Education and Bright Future*) untuk aspek pendidikan, UTGROWTH (*UT for Generating*

UT had also conducted regular reviews and audits during the year to ensure that our Company is in line with our good governance initiatives and complies with relevant and applicable rules and regulations, both from the government and in the industry. Results from the reviews and audits are used as reference for future implementation.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Following the decision of the Annual General Meeting of Shareholders 2016, the Company's Shareholders has officially appointed Mr. Franciscus Xaverius Laksana Kesuma as a new member of the Board of Directors.

Representing all members of the Board of Directors, we would like to welcome Mr. Franciscus Xaverius Laksana Kesuma in our Company and are committed to work together professionally to achieve all corporate targets and goals.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT AND MANAGEMENT

In 2016, United Tractors continued to manage and equip our Human Resources/Capital through a series of programs, policies, and trainings to ensure utilization of best competencies that can support the Company in achieving all targets and goals.

A system that is set since recruitment up to retirement period of employees provided comprehensive management of each human resource with consideration of professional development and employee benefits. A strong implementation of corporate values, called SOLUTION, and enforcement of corporate Code of Conduct also guided employees to work and represent the Company professionally.

At specified time in 2016, UT had carried out annual performance review that assesses all employees' performance to determine their promotion and yearly bonus.

All employees related recruitment process, development programs and performance review in 2016 have been conducted accordingly.

PURSUIITS OF SOCIAL RESPONSIBILITIES

As a part of regular implementation of Corporate Social Responsibilities (CSR), throughout 2016 United Tractors continued with the implementation of various programs that have been categorized according to specific priority aspects of environmental, social and community development. In particular, United Tractors' programs are divided under five pillars, namely UTREES (*UT for Nature and Environment Sustainability*) for environment, UTFUTURE (*UT for Education and Bright Future*) for education, UTGROWTH (*UT for Generating Opportunities and*



Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Opportunities and Wealth) untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, UTCARE (*UT for Community Health Responsibility*) untuk aspek kesehatan, dan UTACTION (*UT for Emergency Response and Action*) untuk tanggap darurat.

Dipandu oleh kelima pilar ini, hingga kini United Tractors telah mendukung penanaman 108.264 pohon, pembinaan 925 sekolah binaan termasuk juga 16 sekolah adiwiyata, mendukung 156 program *Income Generating Activities* (IGA), membantu 8 Kampung Hijau Terpadu (KHT), menyumbang 13.910 kantong darah yang berasal dari kegiatan donor darah, serta mengembangkan dan membangun Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). UT School, institusi pendidikan yang didirikan oleh United Tractors pada 2008 bagi calon operator dan mekanik alat berat, hingga kini telah menghasilkan total 12.680 lulusan mekanik dan operator.

PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

Sepanjang tahun 2016, United Tractors menerima berbagai penghargaan dari institusi lokal dan internasional, sebagai bentuk pengakuan atas kerja keras dan kegigihan seluruh elemen Perseroan dalam menciptakan organisasi yang terus berkembang dan menjadi yang terbaik di pasar dan industri, yang dilakukan melalui pengelolaan organisasi dan manusia dengan cara-cara terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penghargaan dan pencapaian UT di tahun 2016 termasuk:

- Pemenang *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2016*, dari Dunamis Consulting.
- *Sustainable Business Award Indonesia 2016*, kategori *Special Recognition, Climate Change* dari *Global Initiative*, PwC, dan National Advisory Panel.
- *Social Business Innovation 2016*, kategori Otomotif, Manufaktur, Prasarana dan Jasa, dari Warta Ekonomi.
- *Most Valuable Brand Award 2016*, kategori *Top 50*, dari Majalah SWA.
- *Indonesia Green Company Achievement 2015* dan Indeks SRI Kehati Award 2016, dari Majalah SWA, Yayasan Kehati dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- *1st Runner Up Best Corporate Sustainability Report*, kategori Infrastruktur, dari *Sustainability Report Award (SRA)*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas dukungan yang diberikan di tengah-tengah tantangan dan proses transformasi yang kami lalui, Direksi United Tractors mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, yang telah memberi masukan dan sumber daya bagi perbaikan Perseroan, termasuk di antaranya arahan dan dukungan dari PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas yang telah membantu menciptakan sinergi berkelanjutan dengan Grup dan seluruh anak perusahaan. Selain itu, relasi kuat yang dibangun dengan pemegang saham minoritas juga telah menjadi sumber pembentukan rencana dan strategi usaha ke depan.

Wealth) for community economy empowerment, UTCARE (UT for Community Health Responsibility) for health, and UTACTION (UT for Emergency Response and Action) for emergency response.

Guided by those pillars, United Tractors has up to now contributed in planting of 108,264 trees, improving 925 patronage schools that included 16 adiwiyata schools, supporting 156 Income Generating Activities (IGA) programs, assisting 8 integrated green village, providing 13,910 bags of blood from blood donation and developing and building Integrated Health Centers (Posyandu). UT School, an educational institution established by United Tractors in 2008 for heavy equipment operators and mechanics, has graduated a total of 12,680 mechanics and operators.

AWARDS AND ACHIEVEMENTS

United Tractors received various awards from both local and international institutions in 2016, a form of recognition that only show the amount of hard work and perseverance given by all elements of the Company in order to have an organization that can continue to grow and be the best in respective markets and industries through best management of the organization and people in ways that are favorable and accountable.

Awards and achievements of UT in 2016 are including:

- Winner of 2016 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award, by Dunamis Consulting.
- Sustainable Business Award Indonesia 2016, category Special Recognition, Climate Change by Global Initiative, PwC, and National Advisory Panel.
- Social Business Innovation 2016, category Automotive, Manufacture, Infrastructure and Services, by Warta Ekonomi.
- Most Valuable Brand Award 2016, category Top 50, by SWA Magazine.
- Indonesia Green Company Achievement 2015 and Indeks SRI Kehati Award 2016, by SWA Magazine, Yayasan Kehati and Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 1st Runner Up Best Corporate Sustainability Report, category Infrastructure, by Sustainability Report Award (SRA).

ACKNOWLEDGEMENT

For continuous presence amidst ongoing challenges and transformation phase, United Tractors' Board of Directors would like to extend our gratitude to all of our valuable stakeholders who have given inputs and resources for the betterment of the Company. This includes specific direction and support from PT Astra International Tbk as the majority shareholder that has helped establishing synergy for sustainable cooperation with the Group and with all subsidiaries. UT's strong relation with the minority shareholders has also been the source of the formulation of our future business plans and strategies.



Laporan Direksi Report from The Board of Directors

Untuk itu, mewakili Direksi, kami berterima kasih atas seluruh pihak yang mendampingi, mendukung, memberi umpan balik, dan meyakini arah strategis perusahaan yang kami jalani.

Selain itu, kami juga sangat menghargai dukungan dan pengawasan yang diberikan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan dan perumusan berbagai strategi dan inisiatif demi mencapai seluruh target dan tujuan Perseroan.

Terakhir, Direksi memberi apresiasi kepada seluruh karyawan dan sangat terinspirasi oleh semangat inovasi dan keunggulan yang telah membantu kita menjadi yang terdepan dan membawa kita menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi.

Mari kita terus bekerja dengan giat dan cerdas demi masa depan lebih baik.

Thus, representing the Board of Directors, we thank everyone who has always been standing with us, supporting us, providing feedbacks and trusting us with the strategic direction of our company.

We also would like to thank the Board of Commissioners for continuous support and oversight in the execution and formulation of various strategies and initiatives to achieve all Company targets and goals.

Lastly, the Board of Directors would like to send appreciation for all of our employees and is very encouraged by the passion for innovation and excellence that help us stay ahead the competition and driving us to become a world-class solution-driven company.

Let's continue to work hard and work smart together for a better future.

Jakarta, Maret | March 2017
Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors
PT United Tractors Tbk



GIDION HASAN
Presiden Direktur
President Director



Direksi

The Board of Directors



Iwan Hadianoro
Direktur/Director

Gidion Hasan
Presiden Direktur/
President Director

Idot Supriadi
Direktur/Director

**Franciscus Xaverius
Laksana Kesuma**
Direktur/Director



Direksi
The Board of Directors



Edhie Sarwono
Direktur Independen/
Independent Director

Iman Nurwahyu
Direktur/Director

Loudy Irwanto Elias
Direktur/Director



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



PRIJONO SUGIARTO

Presiden Komisaris

President Commissioner

Pertumbuhan di masa depan mampu dicapai melalui pengelolaan kemampuan dan sumber daya yang kita miliki dengan sebaik-baiknya serta melalui pencarian usaha baru secara selektif dan strategis.

Future growth is attainable through implementation of best management of our own capabilities and resources and through selectively and strategically seeking new ventures.



Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Fluktuasi harga di pasar komoditas dan batu bara terus menjadi tantangan bagi pelaku usaha di sektor terkait sepanjang tahun 2016. Kondisi pasar yang tidak pasti seperti ini membuat perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri terkait menghadapi tantangan dalam menentukan arah target operasional dan produksi, termasuk dalam mempersiapkan strategi efisiensi dan penyesuaian yang tepat dalam mengatasi situasi pasar yang ada.

Selama beberapa tahun terakhir ini, permintaan alat berat dan aktivitas terkait di beberapa sektor utama pengguna alat berat mengalami penurunan. Penjualan alat berat per tahun 2016 menjadi hanya sekitar seperempat dari angka penjualan lima tahun yang lalu. Namun demikian, harga batu bara mulai merangkak naik sejak bulan Juli 2016 terutama didorong oleh kebijakan pemerintah Tiongkok untuk memangkas waktu kerja, sehingga berdampak pada penurunan produksi batu bara di Tiongkok, yang pada akhirnya memicu peningkatan harga batu bara di pasar internasional. Adanya tren peningkatan harga batu bara dan permintaan dari sektor konstruksi dan infrastruktur yang terus tumbuh, membuat total penjualan alat berat pada tahun 2016 secara keseluruhan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015.

Mengantisipasi situasi seperti ini, United Tractors secara strategis telah meningkatkan fokus internal dan eksternalnya, termasuk melalui restrukturisasi organisasi, implementasi efisiensi biaya yang lebih efektif, implementasi budaya perusahaan yang lebih intensif, dan lain sebagainya. Khusus untuk transformasi eksternal, UT terus berupaya memperluas fokus usaha pada sektor dan industri yang tidak bergantung penuh pada batu bara *thermal*, yang selama ini menjadi bagian utama kegiatan usaha UT. Pembentukan pilar usaha yang ke-empat yaitu Industri Konstruksi, akuisisi pertambangan emas dan rencana akuisisi tambang *coking coal*, serta partisipasi pada pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik menjadi keputusan strategis yang bertujuan membawa UT ke arah tersebut, sehingga dapat memiliki bidang-bidang usaha baru dengan potensi pertumbuhan yang baik di masa depan.

Melewati dinamika baru penuh peluang dan tantangan di tahun 2016, United Tractors memandang bahwa pertumbuhan di masa depan mampu dicapai melalui pengelolaan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik-baiknya serta melalui pencarian usaha baru secara selektif dan strategis, sehingga dapat mendukung visi organisasi untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi.

DEAR SHAREHOLDERS,

Fluctuations in the prices of various commodities and coal have brought ongoing challenges for businesses in related sectors throughout 2016. With uncertain market conditions, it became quite challenge for companies in related industries to decide on the directions that they would take on different operational and production aspects, including to prepare efficiency and adjustment in strategies throughout operations following the given market situation.

For the past few years, demands for heavy equipment and activities that are related to the main sectors of heavy equipment users are decreasing. The total number of heavy equipment sales recorded by the end of 2016 has dropped to approximately one fourth of what we recorded five years ago. Nevertheless, coal prices has been increasing since July 2016 which was driven by the Chinese Government's policy to cut working hours that has affected its coal production volume, which consequently increased coal prices in international market. The increasing trend of coal price and a steadily increasing demand from the construction and infrastructure sectors has helped slightly improve our total sales in heavy machineries compare with our total sales number of 2015.

Anticipating such situations, United Tractors has been strategically strengthening our internal and external focus, including through internal reorganization, more effective implementation of cost efficiencies, stronger implementation of corporate culture, and so on. Particularly for external transformation, this has meant that we are expanding our business focus on sectors and industries that do not rely heavily on thermal coal, which had been a major part of UT's operation. The establishment of our fourth business pillar, Construction Industry, acquisition of gold mining operation and our plan in acquiring coking coal mining, as well as participation in power plant construction and operation, have been strategic decisions that aim to direct us towards that direction, aiming for new businesses with potential future growth.

Through navigating the new dynamics of opportunities and challenges during 2016, United Tractors sees that future growth is attainable through implementation of best management of our own capabilities and resources and through selectively and strategically seeking new ventures that can perfectly support the organization in the long run following the vision to become a world-class solution-driven company.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

PENGAWASAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa pada tahun 2016 Direksi UT telah melakukan upaya-upaya dan strategi pengelolaan Perseroan yang sesuai, dengan fokus pada efisiensi di seluruh kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaan, serta berupaya melakukan diversifikasi portofolio melalui penajakan usaha di luar industri batu bara *thermal*.

Dalam menghadapi seluruh tantangan yang ada di tahun ini, Direksi juga telah memimpin implementasi berbagai inisiatif, termasuk inisiatif efisiensi biaya demi menyokong kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan, mampu mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dan memperkuat kehadiran merek alat berat UT melalui layanan purna jual yang optimal, meningkatkan penetrasi pasar di sektor konstruksi dan infrastruktur, memperkuat penjualan *on-road truck*, mempertahankan hubungan yang erat dengan prinsipal dan pelanggan, mencari peluang usaha baru melalui penanaman modal dan akuisisi usaha baru guna diversifikasi portofolio, dan lain sebagainya.

Selain itu, Perseroan juga mampu secara konsisten melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai program dan pelatihan, yang diharapkan dapat menarik talenta-talenta terbaik dan meningkatkan kemampuan karyawan demi mendukung pencapaian tujuan dan target perusahaan.

Terakhir, Direksi juga telah menunjukkan kepemimpinan dalam hal implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial, melalui berbagai program dan upaya demi memastikan pengelolaan Perseroan yang sesuai nilai, prinsip, dan praktik yang mendukung keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

PANDANGAN EKONOMI DAN USAHA PADA 2017

Mengantisipasi dinamika yang mungkin terjadi di tahun 2017, United Tractors mempertimbangkan situasi dan kinerja pada tahun 2016. Dengan naiknya harga batu bara di pertengahan tahun 2016, ada harapan bahwa tren ini akan terus berlanjut hingga 2017, sehingga akan mendorong aktivitas produksi dan perdagangan di sektor pertambangan. Selain itu, sektor konstruksi juga diharapkan terus bertumbuh didorong adanya pembangunan proyek-proyek infrastruktur yang didukung oleh Pemerintah dan pihak swasta.

OVERSIGHT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners saw that in 2016 the Board of Directors of UT had taken appropriate measures and strategies in the management of United Tractors with focus on efficiency in all levels of Company and subsidiaries' operations and on diversification of portfolio through pursuing non-thermal-coal businesses.

Responding to the challenges that were presented throughout the year, the Board of Directors had led with the implementation of various initiatives, including cost efficiency efforts to sustain the Company overall financial performance, maintaining our position as market leader, strengthening brand presence of UT's heavy equipment through optimum after-sales services, increasing market penetration in the construction and infrastructure section, as well as on-road truck, fostering a solid relationship with our principals and customers, exploring other opportunities through investment and acquisition of new businesses in order to diversify our portfolio, and many other.

In addition, the Company has also been able to be consistent in the human resources development by providing various programs and trainings that can help attracting best talents and improving employees' capabilities to support achievement of corporate goals and targets.

Lastly, the Board of Directors has also provided leadership in the implementation of good corporate governance and commitment towards social responsibilities with various programs and measures in order to ensure best management of the Company which is in line with values, principles, and practices that support sustainability of all aspects of economy, social, and environment.

ECONOMIC AND BUSINESS OUTLOOK 2017

Anticipating the dynamics that will present in 2017, United Tractors refers to situations and performance in 2016. With the increasing price of coal in the second half of the year, there is an expectation that the trend would carry on until 2017, which would encourage production activities and trade in the mining sector. Construction sector is also expected to continue to grow with strong advancement of government and private infrastructure projects.



Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Untuk itu, UT perlu melanjutkan upaya penguatan manajemen dan kemampuan internal melalui sistem dan program yang telah ada, serta mengoptimalkan sinergi yang terbangun dengan Grup Astra dan seluruh anak perusahaan agar tercipta jaringan yang komplementer dan komprehensif yang memungkinkan adanya *end-to-end solution* di setiap pilar usaha.

KINERJA GCG PADA 2016

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh kegiatan operasional United Tractors sepanjang 2016 telah dilakukan secara sesuai berdasarkan struktur organ perusahaan, komite dan fungsi kerja pendukung, serta melalui pembentukan sistem dan kebijakan yang memastikan agar pengelolaan perusahaan dilaksanakan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan secara sesuai, juga memberi rekomendasi dan masukan yang relevan kepada Direksi UT terkait berbagai aspek tata kelola dan arahan strategis Perseroan. Untuk itu, komite GCG, salah satu komite pendukung Dewan Komisaris, juga telah melakukan fungsinya dalam memberikan bantuan implementasi GCG serta memberi masukan-masukan terkait. Sementara itu, Komite Audit dan tim audit internal juga telah melaksanakan kegiatan audit secara regular, melaporkan temuan-temuan dan memonitor perkembangan sesuai temuan audit sebelumnya. Dengan demikian, seluruh rekomendasi dan masukan kepada Direksi UT telah didiskusikan dan ditelaah dengan fungsi-fungsi terkait dan kemudian dikomunikasikan dalam pelaksanaan rapat, termasuk dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yang diselenggarakan secara rutin sepanjang tahun.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan 2016, Pemegang Saham Perseroan secara resmi menerima pengunduran diri Bapak Simon Collier Dixon dari jabatan Komisaris.

Guna mengisi kebutuhan akan pemimpin dalam aspek-aspek yang sebelumnya menjadi bagian dari tanggung jawab Bapak Simon Collier Dixon, Pemegang Saham Perseroan telah menunjuk Bapak Chiew Sin Cheok sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru.

For this matter, UT needs to continue proceed with strengthening internal management and capabilities through established system and programs, and optimize on the synergy that is built with Astra Group and its subsidiaries to create a complementary and comprehensive network that allows end-to-end solutions in each business pillar.

GCG PERFORMANCE IN 2016

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in United Tractors in 2016 has been conducted accordingly at all operations following clear establishment of corporate organs, supporting committees and functions, as well as creating system and policies that will ensure that the management of the company is in compliance with applicable rules and regulations.

Throughout the year, the Board of Commissioners particularly had conducted proper supervisory functions and provided relevant recommendations and inputs to UT's Board of Directors regarding various aspects of the Company governance and strategic direction. For this matter, GCG Committee, a part of Board of Commissioners' supporting committees, had helped in the implementation of GCG and provided relevant inputs. Audit Committee and internal audit team had also conducted regular audit activities, reported the findings and monitored the improvement process according to the previous audit findings. Therefore, all recommendations and inputs to UT's Board of Directors had been carefully discussed and reviewed with each related function and were communicated during various meetings, including the joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors which were regularly held during the year.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Following the decision of the Annual General Meeting of Shareholders 2016, The Company's Shareholders has officially accepted the resignation of Mr. Simon Collier Dixon from the Board of Commissioners.

To prevent any lack of leadership in aspects that were parts of responsibilities of Mr. Simon Collier Dixon, The Company's Shareholders have appointed Mr. Chiew Sin Cheok as the new member of the Board of Commissioners.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyambut Bapak Chiew Sin Cheok sebagai bagian dari Perseroan dan berharap dapat bekerja sama secara profesional demi mencapai seluruh target dan tujuan perusahaan.

IMPLEMENTASI CSR PADA 2016

United Tractors melaksanakan inisiatif CSR melalui lima pilar program, yaitu UTREES (*UT for Nature and Environment Sustainability*) untuk aspek lingkungan, UTFUTURE (*UT for Education and Bright Future*) untuk aspek pendidikan, UTGROWTH (*UT for Generating Opportunities and Wealth*) untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, UTCARE (*UT for Community Health Responsibility*) untuk aspek kesehatan, dan UTACTION (*UT for Emergency Response and Action*) untuk tanggap darurat.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melanjutkan program-program CSR rutin yang telah dilaksanakan selama beberapa tahun ini, termasuk penanaman pohon, program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah, layanan kesehatan gratis bagi masyarakat sekitar, program *Income Generating Activities* (IGA), dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dewan Komisaris memberikan apresiasi penuh kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan United Tractors atas profesionalitas dan dedikasi yang selalu ditunjukkan dalam membangun dan mengelola Perseroan hingga mampu mencapai posisi sekarang.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Komite yang telah memberikan bantuan dalam pemenuhan berbagai tugas dan fungsi, demi pengelolaan Perseroan yang lebih baik oleh seluruh elemen organisasi.

Representing all members of the Board of Commissioners, we welcome Mr. Chiew Sin Cheok in our Company and wish to work together professionally in order to achieve all corporate targets and goals.

CSR IMPLEMENTATION IN 2016

United Tractors carried out all CSR initiatives under five pillars of programs, which are UTREES (UT for Nature and Environment Sustainability) for environment, UTFUTURE (UT for Education and Bright Future) for education, UTGROWTH (UT for Generating Opportunities and Wealth) for community economy empowerment, UTCARE (UT for Community Health Responsibility) for health, and UTACTION (UT for Emergency Response and Action) for emergency response.

During 2016, the Company has followed through with regular programs that have been established for the past years, including tree planting, programs to improve educational quality in schools, free health service for the neighboring communities, Income Generating Activities (IGA) programs, and so on.

ACKNOWLEDGEMENT

The Board of Commissioners wishes to extend appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees of United Tractors for the professionalism and dedication in establishing and managing the Company through all these years.

We also thank all members of the Committee who have given assistance in various duties and functions, for better management of the Company by all elements of the organization.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Terkait adanya perubahan dalam susunan Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi kepada Bapak Simon Collier Dixon atas dukungan dan kepemimpinan yang telah diberikan selama ini.

Tak lupa, Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra usaha kami atas komitmen dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2016.

Related to the change in the composition of the Board of Commissioners, we give our appreciation to Mr. Simon Collier Dixon for the support and leadership in the past few years.

Last but not least, the Board of Commissioners wishes to thank all stakeholders and our valuable business partners for the commitment and support that were given throughout 2016.

Jakarta, Maret | March 2017

Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners
PT United Tractors Tbk

PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioners



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



David Alexander Newbigging

Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner

Anugerah Pekerti

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Chiew Sin Cheok

Komisaris/
Commissioner



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Djoko Pranoto
Komisaris/Commissioner

Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris/
President Commissioner

**Komjen Pol. (Purn) Drs.
Nanan Soekarna**
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Leading

Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.

Always leading and proactive in providing best solution, to become role model, inspiration, and motivation to its surrounding.



Berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui empat pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan dan Industri Konstruksi.

Gradually developing to become a major player in its respective sectors and industries in the country through four business pillars, i.e. Construction Machinery, Mining Contracting, Mining and Construction Industry.



8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

LEADING

PROFIL United Tractors

United Tractors Profile

- 
- | | |
|----|---|
| 34 | Identitas Perusahaan
Company Identity |
| 35 | Sekilas UT
UT in Brief |
| 38 | Bidang Usaha
Business Pillars |
| 44 | Jejak Langkah
Milestones |
| 48 | Peta Area Operasional
Operational Area Map |
| 50 | Visi & Misi
Vision & Mission |
| 52 | Nilai-Nilai
Core Values |
| 54 | Struktur Organisasi
Organization Structure |
| 60 | Profil Direksi
Profile of the Board of Directors |
| 68 | Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners |
| 74 | Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information |
| 75 | Struktur Kepemilikan Saham
Shareholdings Structure |
| 76 | Anak Perusahaan & Asosiasi
Subsidiaries & Associates |
| 81 | Jumlah Karyawan
Employees in Number |
| 82 | Jaringan Distribusi UT
UT Distribution Network |
| 83 | Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronologies |
| 86 | Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions |
| 87 | Akses Informasi
Information Access |
| 88 | Penghargaan
Awards |
| 89 | Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights |



Identitas Perusahaan

Company Identity



UNITED TRACTORS

Nama Perusahaan

Name of Company

PT United Tractors Tbk



Bidang Usaha

Line of Business/Products

Distributor Alat Berat, Kontraktor
Penambangan, Pertambangan dan
Industri Konstruksi

Heavy Equipment Distribution, Mining
Contracting, Mining and Construction
Industry

Tanggal Pendirian

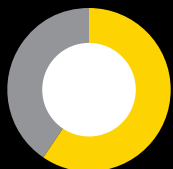
Date of Establishment

13 Oktober/October 1972



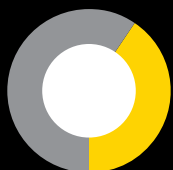
Kepemilikan Saham

Ownership



PT Astra International Tbk

59.50%



Publik | Public

40.50%

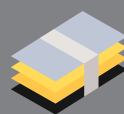


Modal Dasar

Authorized Capital

6.000.000.000 saham biasa,
dengan nilai nominal Rp250
per saham.

6,000,000,000 ordinary
shares, with a nominal value
of Rp250 per share.



Modal Ditempatkan & Disetor Penuh

Issued & Fully Paid Capital

3,730,135,136 saham/shares



Pencatatan di Bursa

Stock Exchange Listings

Perseroan mencatatkan saham perdana di
Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
pada tanggal 19 September 1989 dengan
kode perdagangan saham UNTR.

The Company listed and first traded its
shares on the Jakarta Stock Exchange
and the Surabaya Stock Exchange on 19
September 1989 with trading code UNTR.



Kantor Pusat

Head Office

PT United Tractors Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta – 13910 Indonesia

☎ : (62-21) 2457-9999

☎ : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655

🌐 : www.unitedtractors.com



Dasar Hukum

Legal Basis

Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H dan disahkan oleh Menteri
Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. Y.A. 5/34/8 tanggal 6
Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No.
281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan
dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No.
63 tanggal 29 April 2015 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

Deed of Establishment No. 69, by Djojo Muljadi, S.H. (Public Notary), approved by
the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/34/8
dated 6 February 1973, which was published in State Gazette No. 31, Supplement No.
281 dated 17 April 1973. The Company Articles of Association have been amended
from time to time. The most recent amendment of the Articles of Association is
stipulated in Deed No. 63 dated 29 April 2015, made by Jose Dima Satria, SH, M.Kn.



Sekilas UT

UT in Brief



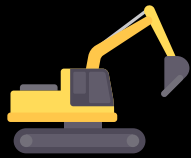
Memulai bisnis **sejak 1972**, UT menawarkan produk dari merek terpercaya, yaitu **Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.**

Starting its journey in 1972, UT offers selected products from trusted brands, including Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano.



UT resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada **19 September 1989**

UT has officially listed its shares on the Jakarta and the Surabaya Stock Exchanges on 19 September 1989



Produk dan jasa yang ditawarkan UT terbagi dalam empat lini usaha, yaitu:
UTs portfolio is strategically offered through four major business lines:

Mesin Konstruksi

Construction Machinery

Kontraktor Penambangan,

Mining Contracting

Pertambangan

Mining

Industri Konstruksi

Construction Industry



UT memiliki **177 titik layanan di seluruh Indonesia** termasuk di dalamnya adalah **20 kantor cabang, 22 site support, 14 kantor tambang, 10 kantor perwakilan, dan instalasi layanan lainnya** yang selalu siap memberikan solusi bagi pelanggan.

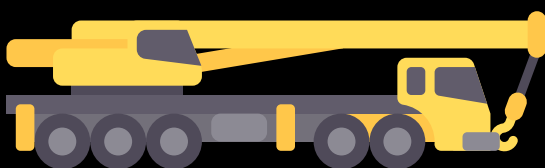
UT is now servicing in 177 point of service, including a vast network of 20 branches, 22 site supports, 14 mine offices and 10 representative offices, across Indonesia.

UT memiliki fasilitas **UT Call 1500072** yang memberikan layanan komunikasi

24/7

(24 jam sehari 7 hari seminggu) kepada seluruh pelanggan kapan saja dan di mana saja.

UT has UT Call 1500072 facility to provide 24/7 continuous support to all customers anytime and anywhere.



UT sejak 2015

UT mulai memasuki industri konstruksi, yaitu sebagai kontraktor umum, melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk.

UT since 2015, has also participated in the construction industry through providing general contracting services by acquiring PT Acset Indonusa Tbk.



Sekilas UT UT in Brief



PT United Tractors Tbk (“Perseroan”, “United Tractors” atau “UT”) adalah perusahaan publik terkemuka di Indonesia dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan, dan jasa kontraktor umum.

PT United Tractors Tbk (“the Company”, “United Tractors” or “UT”) is a publicly-listed major corporation in Indonesia that focuses its business on heavy equipment distribution, mining contracting, mining activities and general contracting services.

Berdiri pada 1972, United Tractors saat ini menjadi distributor alat berat terbesar di Indonesia, khususnya menjadi pemimpin di pasar alat berat melalui produk-produk Komatsu yang Perseroan distribusikan (32% pada 2016 berdasarkan riset internal).

Established in 1972, the Company is currently the largest heavy equipment distributor in Indonesia, particularly gaining the position as the market leader through its Komatsu products (32% in 2016 according to internal research).

Mampu berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, kegiatan usaha United Tractors dijalankan melalui empat pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan dan Industri Konstruksi.

Gradually developing to become a major player in its respective sectors and industries in the country for the past four decades, United Tractors’ extensive business is offered through four business pillars, i.e. Construction Machinery, Mining Contracting, Mining and Construction Industry.



Pilar Mesin Konstruksi menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment*, dan jasa terkait lainnya. Produk-produk yang ditawarkan adalah dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Tadano, dan Bomag.

Kegiatan jasa Kontraktor Penambangan dijalankan oleh salah satu anak usaha UT, yaitu PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), sebuah perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha beberapa produsen batu bara terbesar di Indonesia.

Untuk kegiatan terkait produksi Pertambangan, PT Tuah Turangga Agung ("TTA") melakukan koordinasi dengan beberapa anak usahanya. Hingga kini, United Tractors (melalui berbagai anak usaha) telah mendapatkan hak konsesi atas berbagai areal lahan di Indonesia yang secara total memiliki cadangan batu bara sekitar 392 juta ton (*combined reserve*). Selain itu, Perseroan juga mulai memperluas portofolio pertambangan, melalui akuisisi perusahaan tambang emas pada 2015, yaitu PT Sumbawa Jutaraya ("SJR").

Ekspansi usaha United Tractors ke dalam industri konstruksi dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), yang diakuisisi oleh Perseroan pada 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%. Saat ini, ACSET terlibat dalam beberapa proyek konstruksi besar maupun menengah di Jakarta serta kota-kota lainnya di seluruh Indonesia.

United Tractors merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk ("Astra"), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Dari proses pencatatan saham United Tractors di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada 19 September 1989, hingga kini Astra memiliki 59,5% saham United Tractors, dengan sisa saham dimiliki oleh publik.

Kantor pusat United Tractors berlokasi di Jakarta, Indonesia, dengan kantor-kantor pendukung tersebar di berbagai provinsi dan kota di Indonesia. Saat ini, Perseroan memiliki total 177 titik layanan, termasuk di antaranya jaringan 20 kantor cabang, 22 site support, 10 kantor perwakilan, 14 kantor tambang dan berbagai titik layanan lainnya.

Selain mendirikan kantor pendukung guna mengoptimalkan layanannya, Perseroan memiliki fasilitas UT Call 1500072, yaitu layanan telpon 24/7 (24 jam sehari 7 hari seminggu) yang memberikan akses mudah bagi pelanggan untuk menerima bantuan dan support dari staf profesional UT kapan saja dan di mana saja.

United Tractors berkomitmen untuk terus menawarkan produk dan jasa yang unggul dan dapat diandalkan yang mendukung jalannya kegiatan usaha baik itu pelanggan domestik maupun internasional, sehingga dapat menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Construction Machinery pillar offers sales of heavy equipment and transportation vehicles as well as their spare parts, attachments and related services. Available products are from various trusted brands, which are Komatsu, UD Trucks, Scania, Tadano and Bomag.

Mining Contracting services are carried out through one of UT's subsidiaries, PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), a leading mining contractor in Indonesia that has reliably supported some of the biggest local mining producers for the past decades.

For any activities related to Mining production, PT Tuah Turangga Agung ("TTA") carries out its operation under the management of its subsidiaries. To date, United Tractors (through several subsidiaries) owns land concession rights of an approximate 392 million tons (combined reserve) of total coal reserve spread in various locations throughout Indonesia. The Company is also slowly diversifying its mining portfolio, through acquiring a gold mining company, PT Sumbawa Jutaraya ("SJR"), in 2015.

United Tractors' expansion into the construction industry is carried out through PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), which was acquired in 2015 with 50.1% of share ownership. ACSET is currently involved in several big and smaller construction projects in Jakarta as well as in other cities around the country.

United Tractors is a subsidiary of PT Astra International Tbk ("Astra"), a well-established and one of the largest business groups in Indonesia with proven experience of serving various industries and sectors. Following United Tractors's listing on the Indonesian Stock Exchange (then Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on 19 September 1989, Astra has, up to now, owned 59.5% of United Tractors shares, while the remaining shares are owned by the public.

United Tractors head office is based in Jakarta, Indonesia, with supporting offices located in various strategic provinces and cities around the country. Currently the Company opens 177 points of service, which include a vast network of 20 branches, 22 site supports, 10 representative offices, 14 mine offices and other service points.

On top of establishing numerous supporting offices to optimize its service, the Company has established UT Call 1500072, a 24/7 telephone call service that provides an easy access for all customers to receive help and support from UT's professional staff anytime and anywhere.

United Tractors commits to continue offering excellent and reliable products and services that can support businesses, both locally and globally, to establish and maintain their continuous growths.



Bidang Usaha

Business Pillars



Mesin Konstruksi

Construction Machinery

Pilar usaha Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan alat transportasi. Segmen usaha ini merupakan segmen penting sejak awal pendirian Perseroan dan menawarkan berbagai produk handal yang dapat mendukung kegiatan usaha di berbagai sektor, misalnya pertambangan, perkebunan, konstruksi dan perhutanan, serta angkutan dan transportasi.

Menyadari bahwa pembelian alat berat merupakan suatu bentuk investasi karena digunakan selama periode waktu tertentu, United Tractors hanya menawarkan produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit.

United Tractors adalah distributor tunggal produk-produk Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan (*customer base*) dan adanya kebutuhan menawarkan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, UT menawarkan produk-produk tambahan, termasuk *crane* Tadano, *vibratory roller* Bomag dan UD Trucks. Perseroan juga menambahkan produk-produk Scania ke dalam portofolionya, termasuk truk dan bus, yang kini menjadi salah satu pendukung armada transportasi publik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Selain menawarkan produk-produk handal kepada pelanggannya, UT juga menawarkan berbagai jasa yang komprehensif, termasuk:

- Konsultasi Lapangan
- Rekomendasi Alat Berat yang Optimal
- Program Pemeriksaan Mesin
- Program Pemantauan Alat Berat
- Remanufaktur dan Rekondisi
- Pelatihan untuk Mekanik dan Operator
- UT Call 1500072 – layanan pelanggan 24/7
- Guaranteed Product Support

Selain itu, United Tractors menawarkan jasa rekayasa produk

United Tractors' business pillar of Construction Machinery focuses on the sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles. This particular business segment has become an important part of UT since the early establishment of the Company and offers reliable products that support works in various sectors, including mining, plantation, construction and forestry, as well as material handling and transportation.

Realizing that any purchase of heavy equipment is an investment for use in certain period of time, United Tractors offers only quality products from selected global brands with various types and sizes that are suitable for any kind of field or industrial use either in normal or difficult areas.

United Tractors is an exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia since 1973. As the Company grows its customers' base and as there is a need to cover more field or industrial work purposes, UT offers additional types of products, which include Tadano cranes, Bomag vibratory rollers and UD Trucks. The Company also adds Scania products to its product portfolio, including trucks and buses, which now have been supporting the public transport fleet of the Provincial Government of Jakarta.

In addition to providing reliable products, comprehensive services that UT offers to its customers, including:

- Field Consultation
- Optimum Fleet Recommendation
- Machine Inspection Program
- Heavy Equipment Monitoring Program
- Remanufacturing and Reconditioning
- Training for Mechanic and Operator
- UT Call 1500072 – 24/7 customer service
- Guaranteed Product Support

United Tractors also provides engineering services and other



Bidang Usaha Business Pillars

dan penjualan produk-produk lain, misalnya komponen dan attachment mesin, melalui beberapa anak usaha. Secara khusus, UT mendirikan PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) pada 1983 untuk menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan attachment alat berat. Sementara itu, PT Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”) dan PT Universal Tekno Reksajaya (“UTR”) didirikan untuk menawarkan jasa rekondisi mesin. Selanjutnya, PT Andalan Multi Kencana (“AMK”) menjadi lini distribusi UT untuk menjual produk-produk commodity parts. Selain itu, UT mendirikan PT Bina Pertiwi (“BP”) untuk menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, generator Kubota dan Komatsu, mini ekskavator Komatsu dan forklift Komatsu.

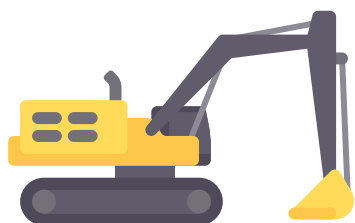
United Tractors saat ini tercatat sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar 32% melalui penjualan produk-produk Komatsu (pada 2016 berdasarkan riset internal).

related products, including components and attachments of machinery, through several subsidiaries. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”), which was established in 1983, provides engineering and manufacturing of components and attachments of heavy equipment. Meanwhile, Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”) and PT Universal Tekno Reksajaya (“UTR”) provides machine reconditioning services. Next, PT Andalan Multi Kencana (“AMK”) becomes UT’s line of distribution to carry out the sales of commodity parts. In addition, UT establishes PT Bina Pertiwi (“BP”) to distribute and provide lease of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts.

United Tractors is now the largest distributor of heavy equipment in Indonesia with notable 32% of market share through the sales of its Komatsu products (in 2016 according to internal research).



Bidang Usaha Business Pillars



Kontraktor Penambangan Mining Contracting

United Tractors menjalankan usaha kontraktor penambangan melalui salah satu anak usahanya, yaitu PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”). PAMA merupakan kontraktor spesialis yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif kepada pemilik tambang sehingga dapat membantu mereka memproduksi batu bara guna memenuhi permintaan dalam negeri dan luar negeri.

Menguasai 48% pangsa pasar (berdasarkan riset pasar internal), PAMA menawarkan berbagai layanan yang mencakup seluruh aspek produksi pertambangan, mulai dari desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging* dan pengangkutan komoditas.

Jasa pertambangan di seluruh tahap produksi serta ekspansi, termasuk di antaranya:

- Desain pertambangan dan implementasi
- Penilaian dan studi kelayakan awal
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang
- Pengupasan tanah dan penanganan limbah
- Produksi komersial bahan tambang
- Perluasan tambang/fasilitas
- Reklamasi dan re-vegetasi
- Pengapalan dan pemasaran

Kegiatan operasional PAMA saat ini didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”) dan PT Pama Indo Mining (“PIM”).

Berkat kinerja konsisten dalam mencapai seluruh target serta melakukan efisiensi dalam segala jasa yang diberikan, PAMA mampu mempertahankan kerja sama dan relasi usaha dengan beberapa produsen batu bara terbesar di Indonesia, diantaranya PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara dan PT Trubaindo Coal Mining, serta akan terus mempertahankan kualitas layanannya bagi seluruh pelanggan.

United Tractors carries out its mining contracting business through its subsidiary, PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”). PAMA is a specialized contractor that provides comprehensive mining services to mining owners, assisting them with coal production to meet domestic and global demand.

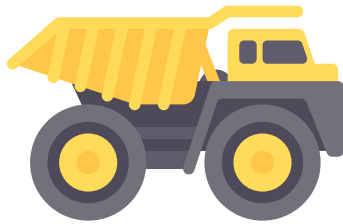
Gaining 48% of market share (according to internal market research), PAMA delivers services that cover various aspects of mining production, starting from mine design, exploration, extraction, hauling, barging and transporting commodities.

Mining services in all production stages as well as during expansion, including:

- Mining design and implementation
- Preliminary assessment and feasibility studies
- Construction of infrastructure and plant
- Removal of overburden and waste management
- Commercial production
- Expansion of mine/plant
- Reclamation and revegetation of land
- Transshipment and marketing

PAMA’s operation is currently supported by several subsidiaries, including PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”), and PT Pama Indo Mining (“PIM”).

Through consistent performance in achieving targets and generating efficiencies in all its services, PAMA has notably maintained cooperation and business relationships with some of the biggest coal producers in Indonesia, including PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT PT Jembayan Muarabara and PT Trubaindo Coal Mining, and will continue to maintain its quality of service for all of its customers.



Pertambangan Mining

Pilar usaha Pertambangan berfokus pada kegiatan pertambangan batu bara. Secara khusus, kembalinya United Tractors dalam sektor usaha ini terjadi melalui akuisisi Perseroan atas PT Prima Multi Mineral (“PMM”) pada 2007, ditambah dengan akuisisi perusahaan tambang lokal lainnya selama beberapa tahun selanjutnya. Lebih lanjut, dengan diakuisisinya PT Sumbawa Jutaraya (“SJR”) pada 2015, United Tractors juga memulai ekspansinya dalam bidang tambang emas. Pada tahun 2016, SJR baru memasuki tahap eksplorasi.

Secara khusus, pada 2014 United Tractors melakukan proses restrukturisasi anak-anak usaha pada pilar bisnis Pertambangan sehingga menjadi di bawah koordinasi PT Buah Turangga Agung (“TTA”), dengan UT dan PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA. Proses ini dilakukan oleh Perseroan demi meningkatkan keunggulan operasional, yang UT yakini akan dapat dicapai melalui pengelolaan anak usaha yang lebih terfokus, dan demi meningkatkan efisiensi Perseroan guna meningkatkan kinerja produksi dan perdagangan batu bara.

United Tractors saat ini memiliki hak konsesi atas 9 (sembilan) lahan tambang batu bara di pulau Kalimantan dan Sumatra melalui anak-anak usahanya, yaitu PT Buah Turangga Agung (“TTA”), PT Agung Bara Prima (“ABP”), PT Bukit Enim Energi (“BEE”), PT Asmin Bara Bronang (“ABB”), PT Asmin Bara Jaan (“ABJ”), PT Duta Sejahtera (“DS”), PT Duta Nurcahya (“DN”), PT Piranti Jaya Utama (“PJU”) dan PMM. Total cadangan batu bara dari kesembilan lahan tambang diperkirakan mencapai 392 juta ton (*combined reserve*) dengan kualitas batu bara menengah hingga tinggi. Pada tahun 2016, TTA mengoptimalkan produksi batu bara dari tambang Asmin Bara Bronang, sedangkan tambang lainnya seperti tambang Telen Orbit Prima dan Duta Nurcahya untuk sementara tidak dioperasikan dan sebagian lainnya masih belum berproduksi.

Perseroan memperkirakan akan ada tambahan kegiatan produksi ke depannya seiring peningkatan permintaan batubara yang cukup stabil, dari pasar domestik dan luar negeri.

United Tractors’ Mining business pillar focuses on mining activities of coal. In particular, United Tractors’ participation in the business was resumed in 2007 through the acquisition of PT Prima Multi Mineral (“PMM”) continued with several other acquisitions of local mining companies during the following years. Further, with the acquisition of PT Sumbawa Jutaraya (“SJR”) sometime later in 2015, United Tractors has also started its latest expansion into gold production activities. In 2016, SJR is only starting into exploration stage.

In particular, United Tractors held a restructuring process of all Mining subsidiaries to be coordinated under PT Buah Turangga Agung (“TTA”) in 2014, with UT and PAMA owning 40% and 60% of TTA shares, respectively. This process was deemed necessary by the Company, as there was a need to improve operational excellence through a more focused management of subsidiaries and to strengthen the Company efficiency to increase performance on coal mining production and trade.

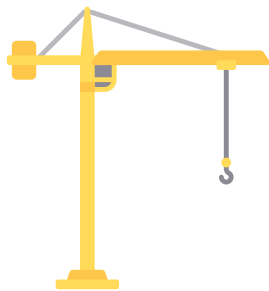
United Tractors now owns concession rights over 9 (nine) coal mines in Kalimantan and Sumatra through its subsidiaries, including PT Buah Turangga Agung (“TTA”), PT Agung Bara Prima (“ABP”), PT Bukit Enim Energi (“BEE”), PT Asmin Bara Bronang (“ABB”); PT Asmin Bara Jaan (“ABJ”), PT Duta Sejahtera (“DS”), PT Duta Nurcahya (“DN”), PT Piranti Jaya Utama (“PJU”) and PMM. Total coal reserve from all nine coal mines is estimated to be 392 million tons (combined reserve) with coal quality that ranges from medium to high. In 2016, TTA optimized coal production from Asmin Bara Bronang mine, while other mines such as Telen Orbit Prima and Duta Nurcahya are currently not operating and some of the rests are not producing.

The Company expects to see more coal production in the future as there have been steady demands from both domestic and foreign markets.



Bidang Usaha

Business Pillars



Industri Konstruksi

Construction Industry

United Tractors mendirikan pilar usaha keempat, yaitu Industri Konstruksi, pada 2015 melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk (“ACSET”), sebuah perusahaan lokal dengan pengalaman 20 tahun di bidang fondasi dan konstruksi bangunan di Indonesia.

ACSET, yang didirikan pada Januari 1995, memiliki rekam jejak serta kompetensi tinggi dalam jasa konstruksi dan fondasi untuk pekerjaan bangunan, sipil dan maritim. Proyek-proyek penting ACSET, antara lain Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak, dsb.

ACSET adalah perusahaan publik yang resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada 5 Januari 2015, anak usaha United Tractors, PT Karya Supra Perkasa (“KSP”), membeli 200.000.000 saham ACSET atau 40% dari keseluruhan saham ACSET dari PT Cross Plus Indonesia (“CPI”) dan PT Loka Cipta Kreasi (“LCK”), para pemilik sebelumnya. Kemudian pada 11 Mei 2015, KSP membeli 50.500.000 saham tambahan dari CPI dan LCK, sehingga kepemilikan saham UT di ACSET menjadi 50,1%.

Komitmen United Tractors di Industri Konstruksi melalui partisipasi ACSET terlihat melalui pertumbuhan cepat dari segi pendanaan dan jumlah kontrak yang Perseroan mampu hasilkan dalam periode setelah akuisisi tahun 2015. UT mampu mengoptimalkan nilai lebih yang dimilikinya melalui *joint operation* dan kemitraan strategis dengan Grup Astra maupun perusahaan multinasional lainnya di Indonesia, sehingga mampu meningkatkan jumlah modal secara signifikan dan menghasilkan 400% peningkatan dari segi nilai kontrak.

United Tractors established its fourth business pillar, i.e. Construction Industry, in 2015 following the acquisition of PT Acset Indonusa Tbk (“ACSET”), a local company with 20 year of history in foundation and building construction in Indonesia.

Established in January 1995, ACSET possesses a strong track record and competencies in construction and foundation services for building, civil and maritime works. Notable projects that ACSET has completed are including Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak, etc.

ACSET is officially listed on the Indonesia Stock Exchange. On January 5, 2015, United Tractors’ subsidiary, PT Karya Supra Perkasa (“KSP”), purchased 200,000,000 shares that represented 40% of the total ACSET shares from PT Cross Plus Indonesia (“CPI”) and PT Loka Cipta Kreasi (“LCK”) as its previous owners. On May 11, 2015, KSP purchased another 50,500,000 of ACSET shares from LCK and CPI, resulting with 50.1% UT’s ownership in ACSET.

United Tractors’ commitment in participating in the Construction Industry through ACSET can be seen through robust growth in terms of funding and the number of contracts that the Company managed to secure after the acquisition in 2015. UT was able to optimize its advantages through creating joint operations and/or strategic alliances with Astra Group as well as other multinational companies in Indonesia, resulting in significant capital raise and a 400% growth in the value of contracts.



Bidang Usaha
Business Pillars



Ke depan, Perseroan berharap dapat terus tumbuh serta lebih mempercepat kegiatan usaha di bidang Industri Konstruksi melalui partisipasi lebih aktif dalam pengembangan infrastruktur dan industrial di negara ini, serta dapat terus menyediakan layanan unggul, dan mampu mengoptimalkan nilai-nilai lebih yang ACSET miliki melalui pengembangan keahlian dan sinergi dari anak-anak usahanya.

The Company wishes to maintain its growth and further accelerate its Construction Industry business in the future through more participation in the country's infrastructure and industrial development initiatives, continue providing excellent services, and also optimizing the advantages that ACSET has through excellent expertise and synergy from its subsidiaries.



Jejak Langkah

Milestones



1972 Didirikan pada 13 Oktober 1972
Established on 13 October 1972

1973 Menjadi distributor tunggal produk Komatsu dan Tadano di Indonesia.

Selected as exclusive distributor of Komatsu and Tadano products in Indonesia.

1974 Menjadi distributor tunggal vibratory roller Bomag dan mulai menjual forklift Komatsu.

Selected as exclusive distributor of Bomag products and started to offer Komatsu forklifts.



1983 Mendirikan PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") untuk memasuki industri rekayasa serta manufaktur komponen dan *attachment* alat berat.

Established PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") to provide engineering and manufacturing of heavy equipment components and attachments.

1984 Menjadi distributor tunggal UD Trucks (sebelumnya dikenal dengan merek Nissan Diesel).

Selected as exclusive distributor of UD Trucks (previously known as Nissan Diesel).



1989 a. Mendirikan PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") untuk menyediakan jasa kontraktor penambangan.
b. Resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan pemegang saham mayoritas dimiliki PT Astra International Tbk.

- a. Established PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") to provide mining contracting service.
- b. Officially listed on the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder.

1992 Mendirikan PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG") sebagai usaha patungan bersama PT Semen Indonesia (Persero) (sebelumnya PT Semen Gresik) untuk melakukan proyek pertambangan *quarry* dan batu kapur.

Established PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG") as a joint venture with PT Semen Indonesia (Persero) (formerly PT Semen Gresik) to focus on quarry and limestone projects.



Jejak Langkah Milestones



1995 Mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., yang berbasis di Singapura, sebagai perpanjangan distribusi impor alat berat ke Indonesia.

Established UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., which is based in Singapore, serves as distribution arm for heavy equipment import to Indonesia.

1997 Mendirikan PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") di Balikpapan guna menyediakan jasa rekondisi mesin dan komponen Komatsu.

Established PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") in Balikpapan to provide reconditioning services for Komatsu engines and components.

2004 Ditunjuk sebagai distributor tunggal resmi produk Scania.

Selected as exclusive distributor of Scania products.



2007 PAMA mengakuisisi PT Prima Multi Mineral ("PMM") yang memiliki hak konsesi lahan tambang di Rantau, Kalimantan Selatan.

PAMA acquired PT Prima Multi Mineral ("PMM"), which owns concession right for a mine site in Rantau, South Kalimantan.

2008 Mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung ("TTA") yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah; mendirikan PT Multi Prima Universal untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas; dan mendirikan PT Patria Maritime Lines, melalui UTPE, guna memberikan jasa transportasi batu bara lewat sungai.

Acquired PT Tuah Turangga Agung ("TTA") that is located in Kapuas, Central Kalimantan; established PT Multi Prima Universal to offer machinery lease and used-machinery sales; and established PT Patria Maritime Lines, through UTPE, to provide coal transportation through rivers.



2010 Mendirikan PT Andalan Multi Kencana ("AMK") untuk fokus pada distribusi *commodity parts* dan, melalui TTA, mengakuisisi PT Agung Bara Prima ("ABP") yang memiliki hak konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.

Established PT Andalan Multi Kencana ("AMK") to focus on the distribution of commodity parts, and, through TTA, acquired PT Agung Bara Prima ("ABP") that owns concession right of a mine site in Kapuas, Central Kalimantan.



Jejak Langkah Milestones



2011

PT Universal Tekno Reksajaya (“UTR”) didirikan untuk memberikan jasa rekondisi mesin dan komponen. Kemudian, melalui PAMA dan TTA, UT mengakuisisi perusahaan dengan hak konsesi lainnya, termasuk PT Bukit Enim Energi (“BEE”), PT Asmin Bara Bronang (“ABB”), PT Asmin Bara Jaan (“ABJ”), PT Duta Sejahtera (“DS”) dan PT Duta Nurcahya (“DN”). PT Patria Maritime Industry (“PAMI”) didirikan UTPE untuk memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal.

PT Universal Tekno Reksajaya (“UTR”) was established to provide engines and components reconditioning services. Through PAMA and TTA, UT acquired more companies with mine concessions, including PT Bukit Enim Energi (“BEE”), PT Asmin Bara Bronang (“ABB”), PT Asmin Bara Jaan (“ABJ”), PT Duta Sejahtera (“DS”) and PT Duta Nurcahya (“DN”). PT Patria Maritime Industry (“PAMI”) was established by UTPE for ship repair and maintenance services.



2012

TTA mengakuisisi PT Borneo Berkas Makmur (“BBM”) yang memiliki 60% saham PT Piranti Jaya Utama (“PJU”), perusahaan tambang dengan hak konsesi lahan tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah. UTPE mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa (dahulu Perkasa Melati) untuk memasuki industri manufaktur dan jasa perbaikan kapal di Batam, Kepulauan Riau.

TTA acquired PT Borneo Berkas Makmur (“BBM”) which owns 60% shares of PT Piranti Jaya Utama (“PJU”), a mining company with concession right in Kapuas, Central Kalimantan. UTPE acquired PT Patria Maritime Perkasa (formerly Perkasa Melati) to enter into ship manufacturing and repair in Batam, Riau Island.



2013

PAMA menambah 15% kepemilikan saham di ABB dan ABJ, sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ.

PAMA acquired an additional 15% share in ABB and ABJ; therefore possessing 75.4% share ownership of ABB and ABJ.

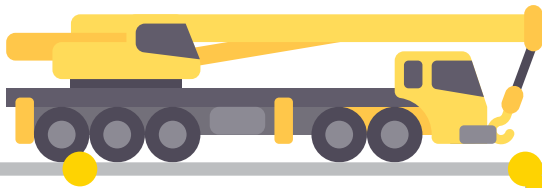
2014

Restrukturisasi lini bisnis pertambangan: seluruh anak usaha pertambangan menjadi di bawah TTA, dengan UT and PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA.

Corporate restructuring of mining business line: all mining subsidiaries are now under TTA, with UT and PAMA having 40% and 60% ownership of TTA shares, respectively.



Jejak Langkah Milestones



2015 Pembentukan lini bisnis UT yang keempat, yaitu Industri Konstruksi, dengan mengakuisisi PT Acset Indonusa Tbk (“ACSET”) dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%. PAMA mengakuisisi 80% saham PT Sumbawa Jutaraya (“SJR”), perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. UT mendirikan PT Unitra Persada Energia (“UPE”) yang bergerak dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik

Establishment of fourth business line, Construction Industry, through acquisition of 50.1% of PT Acset Indonusa Tbk (“ACSET”) shares. PAMA acquired 80% of PT Sumbawa Jutaraya (“SJR”) shares, a gold mining company located in Sumbawa, West Nusa Tenggara. UT established PT Unitra Persada Energia (“UPE”), a local company that is involved in power generation industry.

2016 UT melalui TTA telah menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* sehubungan dengan pembelian 80,1% saham-saham PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), sebuah konsesi pertambangan (*coking coal*) yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

TTA has signed Conditional Share and Purchase Agreement of 80.1% of PT Suprabari Mapindo Mineral (“SMM”), a mining concession (*coking coal*) in Central Kalimantan.



Peta Area Operasional

Operational Area Map

Sebuah Perusahaan dengan Jangkauan Nasional

A Company with Nationwide Coverage





Peta Area Operasional
Operational Area Map

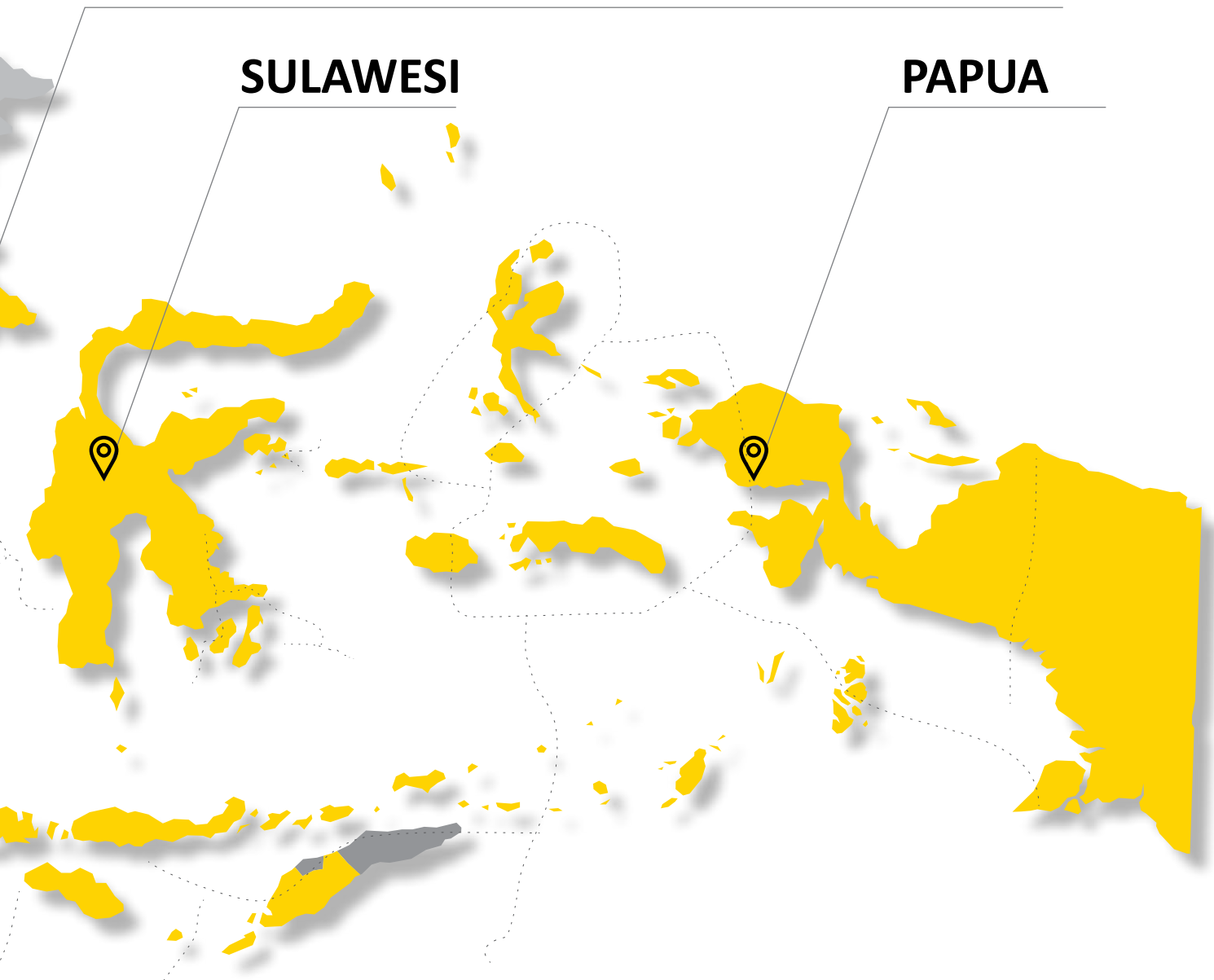


UT memiliki 177 titik layanan di seluruh Indonesia termasuk di dalamnya adalah 20 kantor cabang, 22 site support, 14 kantor tambang, 10 kantor perwakilan dan instalasi jasa lainnya yang selalu siap memberikan solusi bagi pelanggan.

UT opens 177 points of service throughout Indonesia, which include a vast network of 20 branches, 22 site supports, 14 mine offices, 10 representative offices and other service points, ready to provide solution for its customers.

SULAWESI

PAPUA





Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

To be the world class solution-driven company in heavy equipment, mining, and energy for the benefit of stakeholders.



Misi

Mission

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.
- Aspires to assist the customer to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.
- Creates sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental aspects.
- Contributes to the nation's prosperity.



Nilai-Nilai

Core Values

Nilai-Nilai

Core Values

Nilai-nilai inti United Tractors memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas mereka secara profesional serta saat mewakili Perseroan dalam seluruh kegiatan usaha. Secara khusus, Nilai-nilai inti United Tractors dibentuk untuk merefleksikan filosofi Catur Dharma yang menjadi landasan Grup Astra, yang mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama, dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Menganut filosofi ini, UT menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan SOLUTION, yang mencakup 8 (delapan) nilai-nilai utama UT – Serve (Melayani), Organized (Terencana), Leading (Terdepan), Uniqueness (Unik), Totality (Totalitas), Innovative (Inovatif), Open-mind (Terbuka) and Networking (Kerja Sama). SOLUTION menjadi identitas dan nilai yang menjadi model panduan bagi setiap karyawan dalam berpikir dan bertindak dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan tujuan utama mencapai seluruh visi dan misi Perseroan.

Cores values of United Tractors guides all employees in conducting their works professionally and representing the Company in all business endeavors. Specifically, Core values of United Tractors is formulated to reflect the philosophy of Catur Dharma that Astra Group believes in, which particularly calls for all employees to be asset to the nation, to provide the best service for customers, to respect each other and promote teamwork and to strive for excellence.

With this philosophy in mind, UT establishes its own corporate culture called SOLUTION, which embodies 8 (eight) UT's principal values – Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind and Networking. SOLUTION becomes an identity and value system that becomes as a model for every employee to think and act in their day-to-day operations, with the ultimate goal to accomplish Company vision and mission.



8 Nilai SOLUTION

Eight Values of SOLUTION



Serve

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.

Aspires to assist our customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.



Totality

Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap, dan menyeluruh.

Consciously and full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete, and thorough solution.



Organized

Mengedepankan cara berpikir, bekerja, dan bekerjasama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas, dan saling menghormati.

Put forward the way of thinking, working, and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle, and respect to each other.



Innovative

Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Always grows new ideas, conducts continuous improvements, and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.



Leading

Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.

Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration, and motivation to surrounding.



Open-mind

Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap, dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.

Always shows open heart, mind, attitude, and behaviour to develop self and organization's potency.



Uniqueness

selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan
Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.



Networking

Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.



Struktur Organisasi

Organization Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PKom/PCom : Prijono Sugiarto
 WPKom/VPCom : David Alexander Newbigging
 Kom/Com : Chiew Sin Cheok
 Kom/Com : Djoko Pranoto Santoso
 KomInd/IndCom : Anugerah Pekerti
 KomInd/IndCom : Nanan Soekarna

Direksi
Board of Directors

PD : Gidion Hasan
 Dir : Iman Nurwahyu
 Dir : Loudy Irwanto Ellias
 Dir : Iwan Hadiangoro
 Dir : Idot Supriadi
 Dir : F. X. Laksana Kesuma
 DirInd/IndDir : Edhie Sarwono

Komite Audit
Audit Committee

K/H : Anugerah Pekerti
 A/M : Wiltarsa Halim
 Prof. Lindawati Gani, Ph.D,CMA

Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration & Nomination Committee

K/H : Nanan Soekarna
 A/M : Prijono Sugiarto
 Djoko Pranoto Santoso

Catatan/Notes:

PKom/PCom : Presiden Komisaris/President Commissioner
 WPKom/VPCom : Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner
 Kom/Com : Komisaris/Commissioner
 KomInd/IndCom : Komisaris Independen/Independent Commissioner
 PD/PD : Presiden Direktur/President Director
 Dir/Dir : Direktur/Director
 DirInd/IndDir : Direktur Independen/Independent Director
 K/H : Kepala/Head
 KD/DH : Kepala Deputy/Deputy Head
 A/M : Anggota/Member



Struktur Organisasi Organization Structure

Direktur yang Bertanggung Jawab Director in Charge

Gidion Hasan
Presiden Direktur
President Director

Iwan Hadianoro
Direktur Corporate Finance & Accounting
Corporate Finance & Accounting Director

Edhie Sarwono
Direktur Corporate Human Capital ESRSGA & Communication
Corporate Human Capital ESRSGA & Communication Director

Loudy Irwanto Ellias
Direktur Corporate Strategic & Technology
Corporate Strategic & Technology Director

Loudy Irwanto Ellias
Direktur Marketing
Marketing Director

Iman Nurwahu
Direktur Operasional
Operational Director

Idot Supriadi
Direktur Product Support
Product Support Director

Komite & Fungsi Khusus Committee & Special Functions

Komite GCG/
GCG Committee K/H : Sara K. Loebis

Sekretaris Perusahaan/
Corporate Secretary K/H : Sara K. Loebis

Grup Operasional Audit/
Group Operational Audit K/H : Donny Setiawan

Grup Legal/Group Legal K/H : Nataza Perdamenta P.

Pengembangan Bisnis Perusahaan/
Corporate Business Development K/H : Iwan Hadianoro (concur)

Grup Pengadaan & Investasi/
Group Procurement & Investment K/H : Arif Burhantoyib

Fungsi Korporat Corporate Function

Corporate Finance & Accounting K/H : Noviandri Lukman

Human Capital Management &
Corporate University K/H : Endang T. Handajani

Corporate ESR, Security, GA
& Communication K/H : Sara K. Loebis

Corporate Strategic & Technology K/H : Gunadi Lie

Divisi Operasional Operational Division

Marketing K/H : Yoga Purnomo
KD/DH : Etot Listiyono

Trucks & Bus Marketing K/H : Harijadi Mawardi

Trucks & Bus Sales Operation K/H : Suhardi

Mining & Site Operation K/H : Y.Eka Prayuda

Mining Sites Operation

Business & Branch Operation K/H : Y.Eka Prayuda
KD/DH : Chandra Kosasi

Branches Operation

Parts K/H : Mahmudi

Service K/H : Bayu Cahyono



Struktur Organisasi Organization Structure

Direksi

Board of Directors

PD : Gidion Hasan
 Dir : Iman Nurwahyu
 Dir : Loudy Irwanto Ellias
 Dir : Iwan Hadianoro
 Dir : Idot Supriadi
 Dir : F. X. Laksana Kesuma
 DirInd/IndDir : Edhie Sarwono

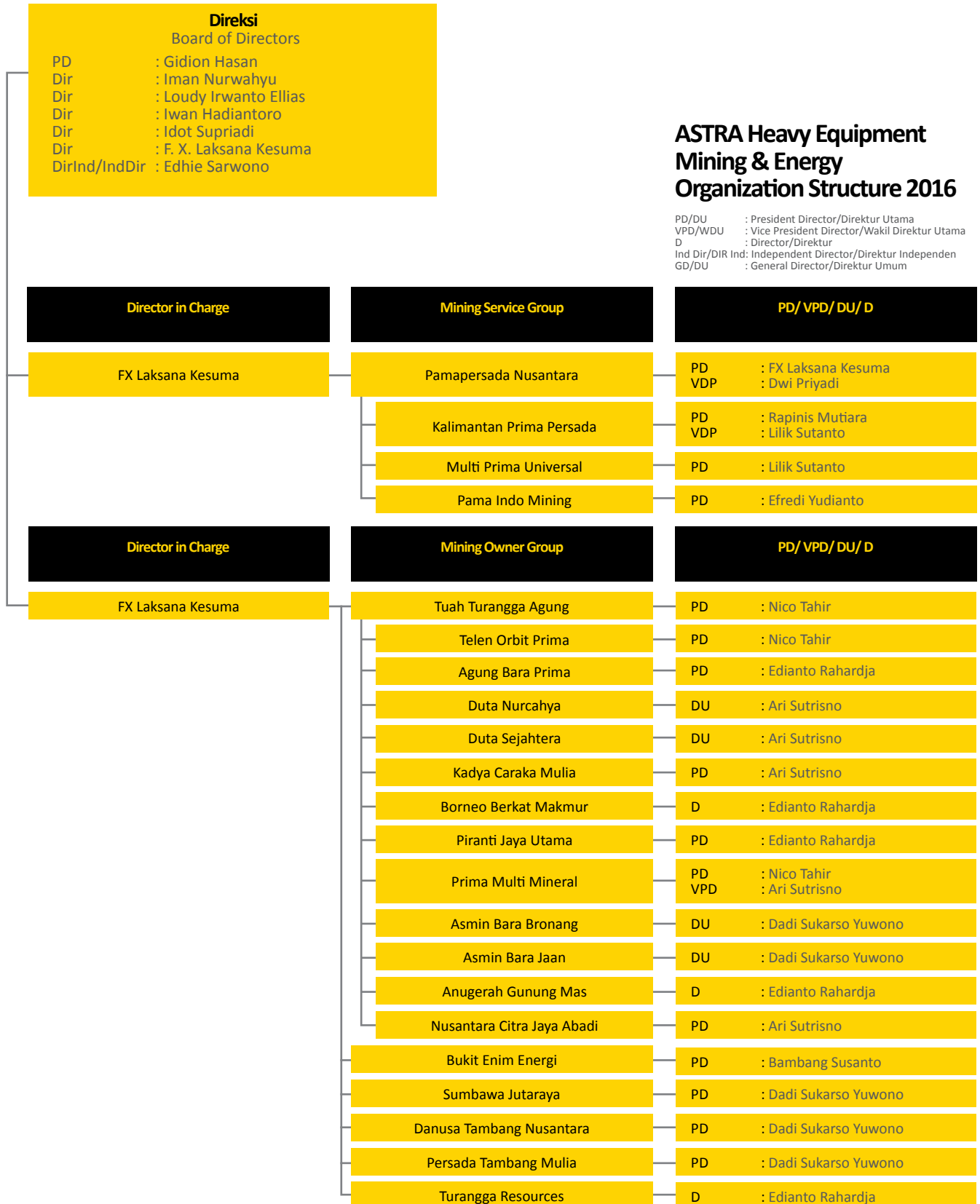
ASTRA Heavy Equipment Mining & Energy Organization Structure 2016

PD/DU : President Director/Direktur Utama
 VPD/WDU : Vice President Director/Wakil Direktur Utama
 D : Director/Direktur
 Ind Dir/DIR Ind: Independent Director/Direktur Independen
 GD/DU : General Director/Direktur Umum



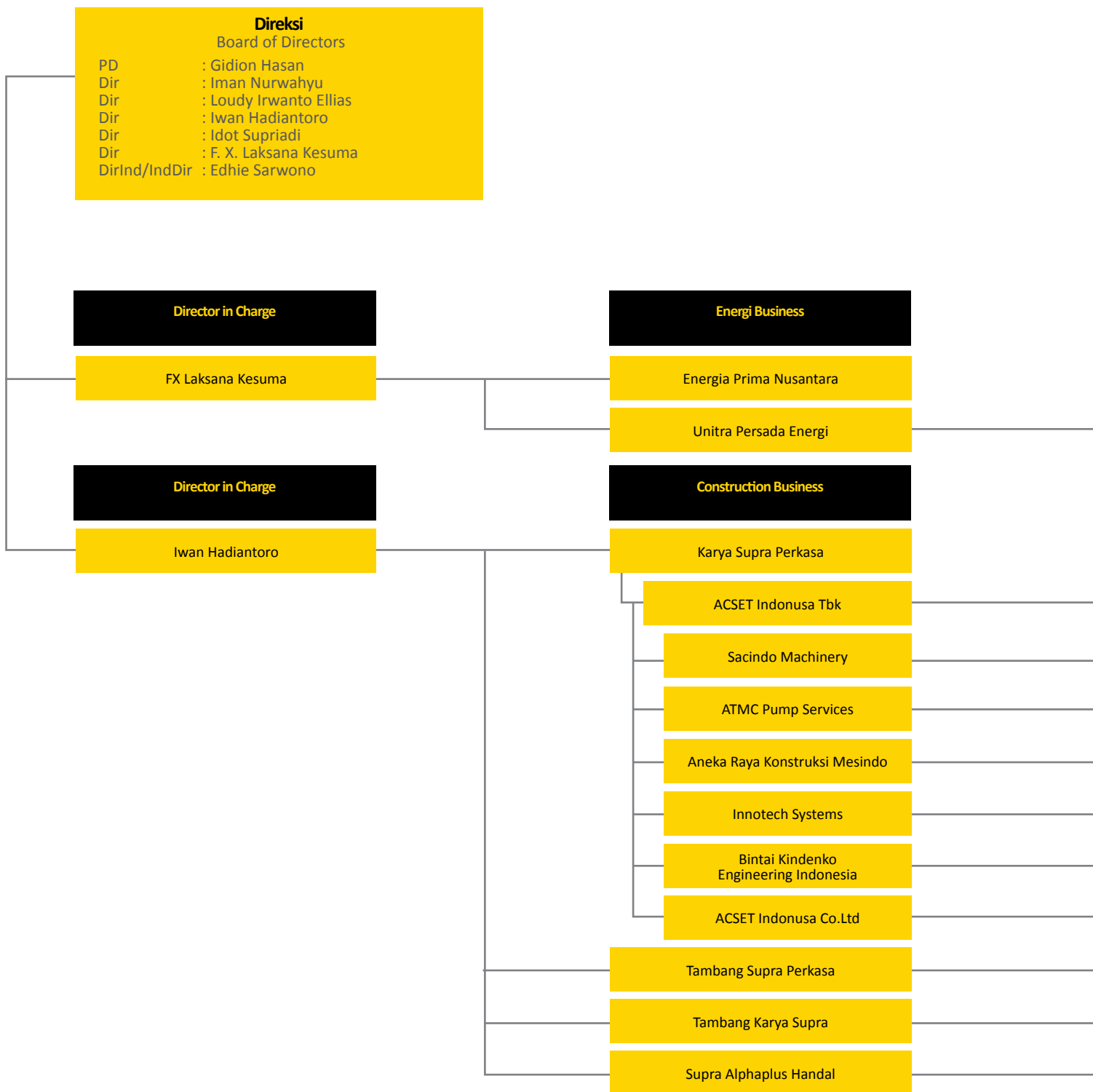


Struktur Organisasi Organization Structure





Struktur Organisasi Organization Structure





Struktur Organisasi Organization Structure

ASTRA Heavy Equipment Mining & Energy Organization Structure 2016

PD/DU : President Director/Direktur Utama
VPD/WDU : Vice President Director/Wakil Direktur Utama
D : Director/Direktur
Ind Dir/DIR Ind: Independent Director/Direktur Independen
GD/DU : General Director/Direktur Umum

PD/VPD/DU/D

PD : Muliady Sutio

PD : Muliady Sutio

PD/VPD/DU/D

PD : Iwan Hadiangoro

PD : Tan Tiam Seng Ronnie
VPD : Jeffrey G. Chandrawijaya

D : Widjaja Kartika

PD : Hasnanto Wahyudi

PD : Widjaja Kartika

GD : Maharso Rusman Suparto

PD : Hondo Muljono Handjojo

GD : Hilarius Arwandhi

D : Jeffrey G Chandrawijaya

D : Jeffrey G Chandrawijaya

D : Widjaja Kartika



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



GIDION HASAN

Presiden Direktur/President Director
Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun
Indonesian citizen, age 44

Riwayat Pendidikan/
Educational Background

Lulus pada 1994 dengan gelar sarjana di bidang keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, USA.

Graduated in 1994 with a degree in finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

Riwayat Jabatan/Professional
Background

Menjabat Presiden Direktur United Tractors sejak April 2015, sebelumnya menjadi Wakil Presiden Direktur pada tahun 2013-2015 dan Direktur Keuangan pada 2006-2013.

Appointed as President Director of United Tractors since April 2015. Previously served as Vice President Director from 2013-2015 and Finance Director from 2006-2013.

Dasar Hukum & Masa
Jabatan/Appointment Basis &
Tenure

Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Rangkap Jabatan/Concurrent
Position

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2016, Direktur PT Komatsu Astra Finance, Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Tuah Turangga Agung, PT Karya Supra Perkasa dan PT Tambang Supra Perkasa; dan Direktur UT Heavy Industry Pte. Ltd.

Currently also serves as Director of PT Astra International Tbk since April 2016, Director of PT Komatsu Astra Finance, President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Tuah Turangga Agung, PT Karya Supra Perkasa and PT Tambang Supra Perkasa; and Director of UT Heavy Industry Pte. Ltd.

Pengalaman Kerja/
Professional Experience

Bergabung dengan Grup Astra pada 1999 di Divisi *Corporate Planning and Investor Relations*. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai *Manager of Corporate Finance* Grup Salim.

Joined Astra Group in 1999 in the Corporate Planning and Investor Relations Division. Prior to that, worked as the Manager of Corporate Finance of Salim Group.

Hubungan Afiliasi/
Affiliate Relations

Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Presiden Direktur United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain atau dengan Dewan Komisaris sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

As required by the regulation, President Director of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Direksi Profile of the Board of Directors



IMAN NURWAHYU
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun
Indonesian citizen, age 53

Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 1986.	Graduated with a Bachelor Degree in Agricultural Engineering from Padjadjaran University, Bandung, in 1986.
Riwayat Jabatan/Professional Background	Menjabat Direktur <i>Sales Operation</i> di United Tractors sejak April 2013.	Appointed as Director of Sales Operation of United Tractors since April 2013.
Dasar Hukum & Masa Jabatan/Appointment Basis & Tenure	Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.	Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	Juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara, Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia sejak 2007 setelah sebelumnya menjabat Direktur untuk periode 1998-2006, dan Direktur United Tractors Heavy Industry Pte. Ltd. dan Direktur Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd.	Currently also Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara, President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia since 2007 after serving as Director for the period of 1998-2006, and Director of United Tractors Heavy Industry Pte. Ltd. and Director of Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd.
Pengalaman Kerja/ Professional Experience	Bergabung dengan UT pada 1988 sebagai Kepala Departemen Parts di beberapa kantor cabang, juga menjadi Kepala Departemen <i>Inventory</i> (1993-1999), <i>Deputy Head</i> Divisi Parts (1999-2002), Kepala Divisi Parts, <i>Human Resources and General Affairs</i> (2002 hingga 2007), dan Direktur <i>Product Support</i> UT (Mei 2007 hingga April 2015).	Joined the Company in 1988 as Parts Department Head in several branch offices, became Head of Inventory Department (1993 to 1999), became Deputy Head of Parts Division (1999 to 2002), assigned as Head of Parts, Human Resource and General Affairs Divisions (2002 to 2007), and appointed as a Director of Product Support in the Company (May 2007 until April 2015).
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations	Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Direktur United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain atau dengan Dewan Komisaris sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.	As required by the regulation, Director of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



LOUDY IRWANTO ELLIAS

Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun

Indonesian citizen, age 49

Riwayat Pendidikan/
Educational Background

Memperoleh gelar *Associate* dari Ohlone College, California, Amerika Serikat, pada 1988.

Graduated with an Associate degree from Ohlone College, California, United States, in 1988.

Riwayat Jabatan/Professional
Background

Menjabat Direktur *Marketing and Truck Sales Operation* sejak Mei 2011 dan Direktur Teknologi Informasi sejak 2015 di United Tractors.

Appointed as Director of Marketing and Truck Sales Operation since May 2011 and Director of Information Technology since 2015 in United Tractors.

Dasar Hukum & Masa
Jabatan/Appointment Basis &
Tenure

Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A

Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Rangkap Jabatan/Concurrent
Position

Saat ini juga menjabat Presiden Direktur PT United Tractors Pandu Engineering sejak 2008, Presiden Komisaris PT Patria Maritime Lines dan PT Patria Maritime Industry, Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia, dan Komisaris PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya, dan PT Patria Maritim Perkasa.

Currently also serves as President Director of PT United Tractors Pandu Engineering since 2008, President Commissioner of PT Patria Maritime Lines and PT Patria Maritime Industry, Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia, and Commissioner of PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya, and PT Patria Maritim Perkasa.

Pengalaman Kerja/
Professional Experience

Bergabung dengan Perseroan pada 1989. Sebelumnya, menjabat sebagai *General Manager* Divisi Marketing UT.

Joined the Company in 1989. Prior to current appointment, served as General Manager of Marketing Division in UT.

Hubungan Afiliasi/
Affiliate Relations

Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Direktur United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain atau dengan Dewan Komisaris sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

As required by the regulation, Director of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Direksi Profile of the Board of Directors



IWAN HADIANTORO
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun
Indonesian citizen, age 48

Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia.	Graduated with a Bachelor degree in Economics (Financial Management) from University of Indonesia.
Riwayat Jabatan/Professional Background	Menjabat Direktur <i>Finance and Accounting</i> di United Tractors sejak April 2015.	Appointed as Director of Finance and Accounting in United Tractors since April 2015.
Dasar Hukum & Masa Jabatan/Appointment Basis & Tenure	Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.	Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering, Presiden Komisaris PT Supra Alphaplus Handal, Presiden Direktur PT Karya Supra Perkasa dan Direktur PT Unitra Persada Energia.	Currently also Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering, President Commissioner of PT Supra Alphaplus Handal, President Director of PT Karya Supra Perkasa and Director of PT Unitra Persada Energia.
Pengalaman Kerja/ Professional Experience	Sebelum bergabung dengan Astra International pada 2010 sebagai Kepala <i>Group Treasury & Investor Relations</i> , memulai karir di Shell Indonesia pada 1990, sebelum kemudian bergabung dengan General Electric (GE) Indonesia pada 1998 dan menjabat berbagai posisi, termasuk <i>Controllershship, Treasury, Financial Planning & Analysis</i> , serta VP <i>Finance</i> , Direktur dan <i>Chief Financial Officer</i> PT GE Finance Indonesia hingga 2010. Sebelumnya juga menjadi <i>Finance Director</i> Astra Sedaya Finance tahun 2006 hingga 2008.	Prior to joining Astra International in 2010 as the Chief of Group Treasury & Investor Relations, started his career at Shell Indonesia in 1990 and later joined General Electric (GE) Indonesia in 1998 where served in several finance managerial positions, including Controllershship, Treasury, Financial Planning & Analysis, until appointed as VP Finance, Director and Chief Financial Officer of PT GE Finance Indonesia until 2010. Was also Finance Director at Astra Sedaya Finance from 2006 until 2008.
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations	Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Direktur United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain atau dengan Dewan Komisaris sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.	As required by the regulation, Director of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



IDOT SUPRIADI

Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun

Indonesian citizen, age 45

Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung.	Graduated with a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology.
Riwayat Jabatan/Professional Background	Menjabat Direktur <i>Product Support</i> di United Tractors sejak April 2015.	Appointed as Director of Product Support in United Tractors since April 2015.
Dasar Hukum & Masa Jabatan/Appointment Basis & Tenure	Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.	Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT Universal Tekno Reksajaya dan PT Andalan Multi Kencana; serta Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia.	Currently also President Commissioner of PT Universal Tekno Reksajaya and PT Andalan Multi Kencana, as well as Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia.
Pengalaman Kerja/ Professional Experience	Memulai karir di United Tractors pada 1994 sebagai <i>Management Trainee in Service</i> dan menjabat berbagai posisi, termasuk <i>General Manager Divisi Service</i> hingga menjadi Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya.	Started his career at United Tractors in 1994 as Management Trainee in Service and held various positions, including General Manager of Service Division up to becoming the President Director of PT Universal Tekno Reksajaya.
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations	Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Direktur United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain atau dengan Dewan Komisaris sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.	As required by the regulation, Director of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Direksi Profile of the Board of Directors



FRANCISCUS XAVERIUS LAKSANA KESUMA

Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun
Indonesian citizen, age 54

Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada 1988 dan gelar Master jurusan Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada 1991.	Graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1988 and a Master's degree in Highway Engineering and Systems from Bandung Institute of Technology in 1991.
Riwayat Jabatan/Professional Background	Menjabat Direktur Pertambangan dan Energi di United Tractors sejak April 2016.	Appointed as Director of Mining & Energy in United Tractors since April 2016.
Dasar Hukum & Masa Jabatan/Appointment Basis & Tenure	Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.	Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	Saat ini juga menjabat Direktur Operasional PAMA sejak 2007 dan Presiden Direktur PAMA sejak 2013, selain juga menjabat Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa anak usaha PAMA serta Komisaris PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa dan PT Unitra Persada Energia.	Currently also Operational Director of PAMA since 2007 and President Director of PAMA since 2013, in addition to serving as President Commissioner, Vice President Commissioner and Commissioner in several PAMA's subsidiaries also Commissioner of PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa and PT Unitra Persada Energia.
Pengalaman Kerja/ Professional Experience	Bergabung dengan Astra di Divisi <i>Engineering</i> PAMA pada 1992, di mana juga dipilih sebagai <i>Project Manager ISO 9001 Project</i> (1999 hingga 2000), Manajer Operasional (2000 hingga 2003) dan Kepala Divisi Operasional (2005 hingga 2012).	Became a part of Astra by joining the Engineering Division of PAMA in 1992, where appointed as Project Manager of ISO 9001 Project (1999 to 2000), as Operational Manager (2000 to 2003) and as Operation Division Head (2005 to 2012).
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations	Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Direktur United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain atau dengan Dewan Komisaris sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.	As required by the regulation, Director of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



EDHIE SARWONO

Direktur Independen/Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun

Indonesian citizen, age 50

Riwayat Pendidikan/
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, pada 1990.

Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from University of Brawijaya, Malang, in 1990.

Riwayat Jabatan/Professional
Background

Menjabat Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, and Corporate Communication* di United Tractors sejak Mei 2007

Appointed as Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs and Corporate Communication of United Tractors since May 2007.

Dasar Hukum & Masa
Jabatan/Appointment Basis &
Tenure

Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Rangkap Jabatan/Concurrent
Position

Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT Bina Pertiwi serta Komisaris PT Traktor Nusantara dan PT United Tractors Semen Gresik.

Currently also serves as President Commissioner of PT Bina Pertiwi as well as Commissioner of PT Traktor Nusantara and PT United Tractors Semen Gresik.

Pengalaman Kerja/
Professional Experience

Bergabung dengan Astra pada 1991 sebagai *engineer* di *Divisi Technology Development* dan *Astra Consulting Services*, jabatan yang diemban hingga 1993. Kemudian, menjadi *Team Leader* di *Divisi Efisiensi* (1993-1998), Kepala *Divisi Environment, Health & Safety* (1998-2004) dan Kepala *Divisi Environment, Health & Safety and Social Responsibility* (2004-2007). Sebelumnya, pernah menjabat Direktur Palyja periode 2006-2008.

Joined Astra in 1991 as an engineer for Technology Development Division and Astra Consulting Services, a position held until 1993. Appointed as Team Leader in Efficiency Division (1993-1998), Head of Environment, Health & Safety Division (1998-2004), and Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division (2004-2007). Prior to that, served as Director of Palyja from 2006 to 2008.



Profil Direksi Profile of the Board of Directors



Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Direktur United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain atau dengan Dewan Komisaris sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

As required by the regulation, Director of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



PRIYONO SUGIARTO

Presiden Komisaris/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun

Indonesian citizen, age 56

Riwayat Pendidikan/ Educational Background

Memperoleh *Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering* dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada 1984, dan *Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration* dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada 1986.

Graduated with a *Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering* from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, in 1984 and a *Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration* from the University of A. Sc. Bochum, Germany, in 1986.

Riwayat Jabatan/Professional Background

Menjabat Presiden Komisaris United Tractors sejak Mei 2005, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Appointed as President Commissioner of United Tractors since May 2005, the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Dasar Hukum & Masa Jabatan/Appointment Basis & Tenure

Rangkap Jabatan/Concurrent Position

Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk ("Astra") mengawasi keseluruhan kegiatan bisnis Grup, setelah sebelumnya menjabat Direktur dari Mei 2001 sampai Februari 2010.

Serving as the President Director of PT Astra International Tbk ("Astra") overseeing the Group's overall businesses, having previously served as a Director of Astra from May 2001 until February 2010.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry Pte. Ltd. serta Presiden Komisaris PT Astra Honda Motor dan PT Astra Agro Lestari Tbk.

Currently also serves as Director of UT Heavy Industry Pte.Ltd. as well as President Commissioner PT Astra Honda Motor and PT Astra Agro Lestari Tbk.

Pengalaman Kerja/ Professional Experience

Sebelum bergabung dengan Astra pada 1990, menjabat sebagai *Sales Engineering Manager* di Daimler-Benz Indonesia.

Prior to joining Astra in 1990, he served as the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Presiden Komisaris United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

As required by the regulation, President Commissioner of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



DAVID ALEXANDER NEWBIGGING

Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner
Warga Negara Inggris, usia 44 tahun
British citizen, age 44

Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Memperoleh gelar <i>Master of Arts (Honours)</i> in <i>Mental Philosophy</i> dari the University of Edinburgh dan pernah mengikuti <i>General Management Program</i> di the Harvard Business School.	Graduated with a Master of Arts (Honours) in Mental Philosophy from the University of Edinburgh and completed the General Management Program at the Harvard Business School.
Riwayat Jabatan/Professional Background	Menjabat Wakil Presiden Komisaris United Tractors sejak April 2013.	Appointed as Vice President Commissioner of United Tractors since April 2013.
Dasar Hukum & Masa Jabatan/Appointment Basis & Tenure	Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.	Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	Saat ini juga menjabat <i>Group Managing Director</i> Jardine Cycle & Carriage. Bergabung dengan Jardine Matheson Group pada 1995 dan hingga kini terlibat dalam berbagai bidang, termasuk dalam <i>business process outsourcing</i> , jasa penerbangan, serta ritel dan rekayasa, dengan basis penempatan di Filipina, Australia, Malaysia, Hong Kong, dan sekarang Singapura.	Currently also Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage. Joined Jardine Matheson Group in 1995, has since been assuming various roles within the Group, including business process outsourcing, aviation services, as well as retailing and engineering; therefore, has been based in the Philippines, Australia, Malaysia, Hong Kong and now Singapore.
Pengalaman Kerja/ Professional Experience	Pernah menjabat sebagai <i>Chief Executive</i> Jardine Engineering Corporation, <i>General Manager</i> IKEA Hong Kong, <i>Chairman</i> Cycle & Carriage Bintang Berhad, dan <i>Vice Chairman</i> Refrigeration Electrical Engineering.	Prior to current appointment, served as Chief Executive for Jardine Engineering Corporation, General Manager of IKEA Hong Kong, Chairman of Cycle & Carriage Bintang Berhad, and Vice Chairman of Refrigeration Electrical Engineering.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Komisaris United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.	As required by the regulation, Commissioner of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



DJOKO PRANOTO
Komisaris/Commissioner
Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun
Indonesian citizen, age 62

Riwayat Pendidikan/
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1978.

Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

Riwayat Jabatan/Professional
Background

Menjabat Komisaris United Tractors sejak April 2015.

Appointed as Commissioner of United Tractors since April 2015.

Dasar Hukum & Masa
Jabatan/Appointment Basis &
Tenure

Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Rangkap Jabatan/Concurrent
Position

Saat ini juga menjabat Direktur UT Heavy Industry Pte. Ltd., Singapore sejak 1995, Komisaris PT Pamapersada Nusantara sejak 2009 dan Direktur Grup Astra sejak 2008.

Currently also Director of UT Heavy Industry Pte. Ltd., Singapore since 1995, Commissioner of PT Pamapersada Nusantara since 2009 and Director of Astra Group since 2008.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor, Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astratel Nusantara, Direktur PT Sedaya Multi Investama.

He also serves as President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Motor, Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astratel Nusantara, Director of PT Sedaya Multi Investama.

Pengalaman Kerja/
Professional Experience

Sebelumnya menjabat Presiden Direktur Perseroan (Mei 2007-April 2015), Wakil Presiden Direktur *Marketing and Operations* (2001-2007), Direktur (1997-2000) dan Kepala Divisi Marketing (1991-1996).

Previously served as President Director of the Company (May 2007-April 2015), Vice President Director for Marketing and Operations (2001-2007), Director (1997-2000) and Head of Marketing Division (1991-1996).

Hubungan Afiliasi/
Affiliate Relations

Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Komisaris United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

As required by the regulation, Commissioner of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



CHIEW SIN CHEOK

Komisaris/Commissioner
Warga Negara Malaysia, usia 55 tahun
Malaysia citizen, age 55

Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Memperoleh gelar <i>Bachelor of Science (Economics)</i> dari <i>London School of Economics and Political Science</i> pada 1984, <i>Master of Management Science</i> dari <i>Imperial College of Science and Technology</i> pada 1985, telah menyelesaikan <i>Advanced Management Program</i> di <i>Harvard Business School</i> .	Graduated with a Bachelor of Science (Economics) from <i>London School of Economics and Political Science</i> in 1984, a Master of Management Science degree from <i>Imperial College of Science and Technology</i> in 1985, and has completed <i>Advanced Management Program</i> in <i>Harvard Business School</i> .
Riwayat Jabatan/ Professional Background	Menjabat Komisaris <i>United Tractors</i> sejak April 2016.	Appointed as Commissioner of <i>United Tractors</i> since April 2016.
Dasar Hukum & Masa Jabatan/Appointment Basis & Tenure	Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>UT</i> sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.	Current appointment in <i>UT</i> follows the decision of <i>UT's</i> Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.
Rangkap Jabatan/ Concurrent Position	Saat ini juga menjabat Komisaris <i>PT Astra Otoparts Tbk</i> dan Direktur <i>PT Astra International Tbk</i> , Wakil Presiden Komisaris <i>PT Astra Agro Lestari Tbk</i> , anggota Komite Penasihat <i>PT Tunas Ridean Tbk</i> , serta Direktur <i>Cycle & Carriage Bintang Berhad (Malaysia)</i> dan <i>Jardine Cycle & Carriage Limited (Singapura)</i> .	Currently also Commissioner of <i>PT Astra Otoparts Tbk</i> and Director of <i>PT Astra International Tbk</i> , Vice President Commissioner of <i>PT Astra Agro Lestari Tbk</i> , member of Advisory Committee of <i>PT Tunas Ridean Tbk</i> , and Director of <i>Cycle & Carriage Bintang Berhad (Malaysia)</i> and <i>Jardine Cycle & Carriage Limited (Singapore)</i> .
Pengalaman Kerja/ Professional Experience	Sebelum bergabung dengan <i>Jardine Group</i> sebagai <i>Finance Manager</i> <i>Jardine Pacific Limited (Hong Kong)</i> pada 1993, bekerja di <i>Schroders</i> dan <i>PricewaterhouseCoopers</i> , keduanya berlokasi di London. Salah satu <i>Fellow</i> di <i>Institute of Chartered Accountants in England and Wales</i> , dan anggota <i>Board of Governors</i> di <i>Keswick Foundation</i> , sebuah yayasan amal di Hong Kong.	Prior to becoming a part of <i>Jardine Group</i> as a Finance Manager of <i>Jardine Pacific Limited (Hong Kong)</i> in 1993, worked in <i>Schroders</i> and <i>PricewaterhouseCoopers</i> , both located in London. A fellow of the <i>Institute of Chartered Accountants in England and Wales</i> , and a member of <i>Board of Governors</i> in <i>Keswick Foundation</i> , a charity foundation in Hong Kong.
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations	Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Komisaris <i>United Tractors</i> tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan <i>United Tractors</i> .	As required by the regulation, Commissioner of <i>United Tractors</i> does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by <i>United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners</i> and employees.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



ANUGERAH PEKERTI

Komisaris Independen/Independent Commissioner
Warga Negara Indonesia, usia 78 tahun
Indonesian citizen, age 78

Riwayat Pendidikan/ Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada 1967 dan gelar Doktor di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1985.

Graduated with a Bachelor degree in Psychology from University of Indonesia in 1967 and a Doctoral degree in Business Administration from the University of Southern California, United States, in 1985.

Riwayat Jabatan/Professional Background

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen United Tractors di tahun 2007. Terakhir diangkat kembali menjadi Komisaris Independen United Tractors pada tahun 2015.

Initially appointed as Independent Commissioner of United Tractors in 2007. Re-appointed as Independent Commissioner of United Tractors in 2015.

Dasar Hukum & Masa Jabatan/Appointment Basis & Tenure

Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Rangkap Jabatan/Concurrent Position

Saat ini juga menjabat Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk serta penasehat Komisi Nasional Hak Asasi Manusia di Indonesia.

Currently also Independent Commissioner for PT Samudera Indonesia Tbk and PT Astra Agro Lestari Tbk, as well as advisor to the Indonesian National Human Rights Commission.

Pengalaman Kerja/ Professional Experience

Sebelumnya menjadi anggota dewan *World Vision International* dan *Habitat for Humanity International*, serta staf pengajar di sekolah pascasarjana PPM sejak 1968 dan Presiden sekolah pascasarjana PPM (1988-1998). Sejak 1998, aktif terlibat dalam proses implementasi Tata Kelola Perusahaan di berbagai perusahaan dan organisasi non-profit.

Previously served on the boards of *World Vision International* and *Habitat for Humanity International*, as well as a faculty member at the PPM graduate school of management since 1968 where also served as the President from 1988-1998. Since 1998, actively involved in Corporate Governance implementation in various companies and non-profit organizations.

Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations

Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Komisaris United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.

As required by the regulation, Commissioner of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



KOMJEN POL. (PURN) DRs. NANAN SOEKARNA
Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun
Indonesian citizen, age 61

Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Lulus dari Akademi Militer Nasional Indonesia pada 1978, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIM POL pada 1995, SESKO GAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005.	Graduated from Indonesian National Military Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIM POL in 1995, SESKO GAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.
Riwayat Jabatan/Professional Background	Menjabat Komisaris Independen United Tractors sejak April 2015.	Appointed as Independent Commissioner of United Tractors since April 2015.
Dasar Hukum & Masa Jabatan/Appointment Basis & Tenure	Jabatan saat ini merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT sesuai Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.	Current appointment in UT follows the decision of UT's Annual General Meeting of Shareholders and is made according to the Company Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-45/PM/2004 on the Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies, OJK Rule No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	Saat ini juga menjabat Komisaris di PT Perkebunan Nusantara VII, PT First Media Tbk dan PT BW Plantation Tbk.	Currently also appointed as Commissioner of PT Perkebunan Nusantara VII, PT First Media Tbk and PT BW Plantation Tbk.
Pengalaman Kerja/ Professional Experience	Memulai karir di Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada 1979 dan ditugaskan di beberapa satuan polisi di beberapa wilayah Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009-2011), dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013). Juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Namibia, Afrika Selatan, pada 1990, dan UNTAC di Kamboja pada 1992; serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.	Started his career at Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and assigned in some Police unit several regions in some Indonesia's region. Prior appointments, including as Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006-2008), Head of North Sumatra Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011), and Deputy Chief of National Police (2011-2013). Previously also served as a member of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.
Hubungan Afiliasi/ Affiliate Relations	Sesuai perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen United Tractors tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan United Tractors.	As required by the regulation, Commissioner of United Tractors does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners as a family member, with the Company controlling shareholders or with any other individual/ legal entity that is controlled by United Tractors' Board of Directors, Board of Commissioners and employees.



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Per 31 Desember 2016, total jumlah saham yang beredar adalah 3.730.135.136 saham, yang dimiliki oleh 5.818 pemegang saham.

As of 31 December 2016, there are a total of 3,730,135,136 outstanding shares held by 5,818 shareholders.

No	Pemegang Saham Shareholders	Saham Ditempatkan Dan Disetor/ Number Of Shares Issued And Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage
A. Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham/Shareholders above 5% or Over			
1	PT Astra International Tbk	2,219,317,358.00	59.50%
B. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham/Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
1	Gidion Hasan – Presiden Direktur/President Director	7,500.00	0.0002%
2	Loudy Irwanto Ellias – Direktur/Director	14,015.00	0.0004%
C. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham/Less than 5% Shares Ownership by Public			
1	Masyarakat (dibawah 5%)/Public (under 5%)	1,510,796,263.00	40.50%
TOTAL		3,730,135,136.00	100,00%

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI

Statistics of share owners and share ownership as of December 2016

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
A. Kepemilikan Institusi Lokal/Local Institutions Ownership			
1	Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	57,185,531	1.533%
2	Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	2,287,497,379	61.325%
3	Danareksa/Mutual Funds	0	0.000%
4	Asuransi/Insurance	110,297,895	2.957%
5	Yayasan/Foundation	26,793,604	0.718%
6	Koperasi/Cooperative	10,735,700	0.288%
7	Lain-Lain/Others	133,420,090	3.577%
B. Pemodal Asing/Foreign Institutions Ownership			
1	Perorangan Asing/Foreign Individuals	1,493,397	0.040%
2	Badan Usaha Asing/Foreign Corporation	1,102,711,540	29.562%
3	Lain-Lain/Others	0	0.000%
Total		3,730,135,136	100%



Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PT UNITED TRACTORS Tbk PER 31 DESEMBER 2016
Controlling Shareholders in PT United Tractors Tbk As of 31 December 2016





Anak Perusahaan & Asosiasi

Subsidiaries & Associates

Perusahaan/ Company	Alamat/Address	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Comencement of Comercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Kepemilikan/Ownership		Jumlah Aset Total Assets (Rp)
				Langsung/ Direct	Tdk Langsung/ Indirect	
PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1993	Kontraktor Penambangan Mining Contracting	99.99%	0.01%/UTPE	33,508,521
PT Karya Supra Perkasa (KSP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2015	Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Services	99.90%	0.10%/UTPE	3,088,335
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Jl. Jababeka XI Blok H 30 - 40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	1983	Perakitan dan Produksi Mesin Assembling and Production of Machinery	99.99%		2,397,634
PT Bina Pertiwi (BP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	1977	Perdagangan Alat Berat dan Mesin Pertanian Trading of Heavy Equipment and Farm Tractors	99.99%	0.01%/UTPE	900,198
PT Andalan Multi Kencana (AMK)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2010	Perdagangan Suku Cadang Trading of Spareparts	75%	25%/UTPE	828,212
UT Heavy Industry (S) Pte Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	1994	Perdagangan dan Perakitan Alat Berat Trading and Assembling of Heavy Equipment	100%		775,590
PT Universal Tekno Reksajaya	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2011	Jasa Rekondisi Alat Berat Remanufacturing of Heavy Equipment	75%	25%/UTPE	374,740
PT Unitra Persada Energia	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	2015	Energi Energy	99.99%	0.01%/PAMA	338,125
PT Tambang Supra Perkasa	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910		Penambangan Mining	99.0%	1.0%/TTA	15,399
PT Tuah Turangga Agung (TTA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2006	Perusahaan Induk Atas Konsesi Penambangan dan Perdagangan Batubara Holding Company of Mining Concession and Coal Trading	40%	60% / PAMA	8,382,560



Anak Perusahaan & Asosiasi

Subsidiaries & Associates

Perusahaan/ Company	Alamat/Address	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Comencement of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Kepemilikan/Ownership		Jumlah Aset Total Assets (Rp)
				Langsung/ Direct	Tdk Langsung/ Indirect	
PT Asmin Bara Bronang	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2, Jakarta Pusat	2013	Konsesi Penambangan Mining Concession		75.4%/TTA	2,328,254
PT Kalimantan Prima Persada (KPP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2003	Jasa Penambangan Terpadu Integrated Mining Services		99.99%/PAMA 0.01%/UTPE	2,111,978
PT Energia Prima Nusantara (EPN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930		Pembangkit Listrik Power Plant		99.99%/PAMA 0.01%/KPP	622,598
PT Prima Multi Mineral	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2007	Perdagangan Batubara Coal Trading		99.83%/TTA 0.17%/UTPE	595,895
PT Telen Orbit Prima	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2010	Konsesi Penambangan Mining Concession		99.99%/TTA 0.01% / BP	525,855
PT Asmin Bara Jaan	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2, Jakarta Pusat		Konsesi Penambangan Mining Concession		75.4%/TTA	185,028
PT Multi Prima Universal	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2008	Kontraktor Penambangan Mining Contracting	49.99%	50.01%/PAMA	115,023
PT Danusa Tambang Nusantara (DTN)	Jl. Rawagelam 1 No.9, Jakarta. Industrial Estate Pulogadung Jakarta Timur 13930	2016	Perusahaan Induk Atas Konsesi Penambangan Holding Company of Mining Concession		99.99%/PAMA 0.01%/EPN	113,180
PT Sumbawa Jutaraya	Gedung Prudential Tower Lt.27 Jend. Sudirman, Jakarta Selatan 12910		Konsesi Penambangan Mining Concession		80%/PAMA	92,399
PT Pama Indo Mining	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1997	Kontraktor Penambangan Mining Contracting		60%/PAMA	84,176
PT Kadya Caraka Mulia	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2007	Konsesi Penambangan Mining Concession		99.9%/PAMA 0.10%/UTPE	67,022



Anak Perusahaan & Asosiasi

Subsidiaries & Associates

Perusahaan/ Company	Alamat/Address	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Comencement of Comercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Kepemilikan/Ownership		Jumlah Aset Total Assets (Rp)
				Langsung/ Direct	Tdk Langsung/ Indirect	
PT Duta Nurcahya	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2013	Konsesi Penambangan Mining Concession		60%/TTA	41,772
Turangga Resources Pte. Ltd	Tuas View Crescent Multico Building, Singapore 637643	2016	Perdagangan Batubara Coal Trading		100%/TTA	18,804
PT Borneo Berkas Makmur (BBM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930		Konsesi Penambangan Mining Concession		100%/TTA	14,259
PT Persada Tambang Mulia	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930		Konsesi Penambangan Mining Concession		99%/DTN 1%/PAMA	3,752
PT Duta Sejahtera	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930		Konsesi Penambangan Mining Concession		60%/TTA	1,114
PT Piranti Jaya Utama	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930		Konsesi Penambangan Mining Concession		60%/BBM	779
PT Anugerah Gunung Mas	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930		Konsesi Penambangan Mining Concession		99.6%/TTA 0.4%/BP	123
PT Agung Bara Prima	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930		Konsesi Penambangan Mining Concession		100%/TTA	46
PT Patria Maritime Lines (PML)	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	2008	Jasa Pelayaran Shipping Services		99.99%/UTPE 0.01%/PAMI	1,009,821
PT Patria Maritim Perkasa	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam	2012	Perbaikan Kapal Laut Ship Repairment		99.99%/UTPE 0.01%/PML	146,672
PT Patria Maritime Industry (PAMI)	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	2011	Industri dan Perbaikan Kapal Laut Ship Repairment and Manufacturing		99.99%/UTPE 0.01%/MPU	141,119



Anak Perusahaan & Asosiasi

Subsidiaries & Associates

Perusahaan/ Company	Alamat/Address	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Comencement of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Kepemilikan/Ownership		Jumlah Aset Total Assets (Rp)
				Langsung/ Direct	Tdk Langsung/ Indirect	
Allmakes Asia Pacific Pte. Ltd.	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	2011	Perdagangan Suku Cadang Trading of Spareparts		55%/AMK	69,269
PT Acset Indonusa Tbk (ACSET)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	1995	Industri Konstruksi Construction Industry		50.10%/KSP	2,503,171
PT Supra Alphaplus Handal	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	2016	Produksi Pracetak Beton Precast Trading and Manufacturing		51%/KSP	100
PT Tambang Karya Supra	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910		Penambangan Mining		99.90%/KSP 0.10%/TSP	-
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Acset Building Jl. Majapahit no.26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2016	Perdagangan Besar Alat Berat Wholesale of Heavy Equipment		80%/ACSET	66,235
PT Innotech Systems	Acset Building Jl. Majapahit no.26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2013	Jasa Penunjang Kontruksi Construction Support Service		84.00%/ACSET	60,911
PT Sacindo Machinery	Jl. Abdul Muis No.8 Lt.4 Petojo Selatan Gambir, Jakarta 10160	2014	Perdagangan Besar Alat Berat Wholesale of Heavy Equipment		92.30%/ACSET	19,647
Acset Indonusa Co. Ltd.	C2 Thuy Loi Hostel 301 Street Binh Tanh District, Ho Chi Minh City, Vietnam	2008	Jasa Kontruksi Construction Service		100%/ACSET	3,821
PT Harmoni Mitra Utama	KBN Marunda, Jl. Pontianak Blok C2-01, Jakarta 14120	2008	Logistik dan Distribusi Logistics and Distribution	35%		Asosiasi/ Associates
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Jl. Pulau Balang no 99 RT 36, Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur 76127	1997	Jasa Rekondisi Alat Berat Remanufacturing of Heavy equipment	49%		Asosiasi/ Associates



Anak Perusahaan & Asosiasi

Subsidiaries & Associates

Perusahaan/ Company	Alamat/Address	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Comencement of Comercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Kepemilikan/Ownership		Jumlah Aset Total Assets (Rp)
				Langsung/ Direct	Tdk Langsung/ Indirect	
PT United Tractors Semen Gresik	Desa Sumberarum, Kec. Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62356	1992	Kontraktor Tambang Batu Kapur Limestone Quarry Contracting	45%		Asosiasi/ Associates
PT Bukit Enim Energi	Basuki Rahmat No. 02, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan		Konsesi Penambangan Mining Concession		20%/PAMA	Asosiasi/ Associates
PT ATMC Pump Services	Acset Building Jl. Majapahit no.26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160		Penyewaan Pompa Beton Concrete Pump Rental		55%/ACSET	Ventura Bersama/ Joint Venture
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	Komp. Jembatan Lima Permai Jl. K.H. Moh. Mansyur No.11 Blok D8-9, Jakarta 10140		Jasa Kontruksi Construction Service		40.00%/ACSET	Asosiasi/ Associates



Jumlah Karyawan

Employees in Number

United Tractors melakukan praktik-praktik kesetaraan dan keadilan dalam rekrutmen tenaga kerja. Per 31 Desember 2016, Perseroan mempekerjakan total 27.071 karyawan yang bertanggung jawab atas berbagai fungsi dan tugas di kantor pusat, kantor cabang, kantor site, serta di anak-anak usahanya.

United Tractors applies equal and fair employment in its operations. As per 31 December 2016, there is a total of 27,071 UT's employees working in various functions and assignments around Indonesia, including in head offices, branches, job sites, as well as all subsidiaries.

KARYAWAN UT MENURUT LATAR BELAKANG PENDIDIKAN 2014-2016

Employees based on education 2014-2016

Tahun/ Year	SMA/ Senior High School	Diploma	S1/ Undergraduate	S2/S3 Graduate	Total
2014	21,709	2,835	2,562	89	27,195
2015	21,151	2,899	2,860	91	27,001
2016	21,365	2,733	2,875	98	27,071

KARYAWAN MENURUT KELOMPOK USIA 2014-2016

Employees based on age 2014-2016

Tahun/ Year	Usia/Age 18 - 25	Usia/Age 26 - 35	Usia/Age 36 - 45	Usia/Age 46 - 55	Usia/Age >55	Total
2014	12,354	9,934	3,280	1,567	60	27,195
2015	10,476	11,101	3,534	1,887	3	27,001
2016	8,214	13,484	3,396	1,977	-	27,071



Jaringan Distribusi UT

UT Distribution Network

	Tempat/Area	Alamat/Address
Sumatera		
1	Medan	Jl. Raya Tanjung Morawa Km.10, Medan 20148 ; Telp : (061) 786-5133, 786-7446, 786-6359 ; Fax : (061) 7865988
2	Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151 Pekanbaru 28291 ; Telp : (0761) 571-715 ; Fax : (0761) 571-478
3	Padang	Jl Raya By Pass Km.12 Lubuk Begalung, Padang 25223 ; Telp (0751) 61-465, 62-038; Fax (0751) 61-934
4	Jambi	Jl. Pattimura KM 10, Simpang Rimbo, Jambi 36129 ; Telp : (0741) 581-601 ; Fax : (0741) 580-090
5	Palembang	Jl Kol H Burlian KM 8 No 49 Palembang 30152 ; Telp : (0711) 410-245, 410-474, 411-886 ; Fax : (0711) 411266
6	Bandar Lampung	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79 , Bandar Lampung 35145 ; Telp : (0721) 702-457, 702-706, 702-806; Fax (0721) 702809
Jawa		
1	Jakarta	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung - Jakarta Timur 13910 ; Telp : (021) 2457-9999 ; Fax 460-0657, 460-0677, 460--655
2	Surabaya	Jl. Rungkut Industri III No. 46, Surabaya 60291 ; Telp : (031) 843-7882, 849-1926 ; Fax : (031) 843-2374
3	Semarang	Jl. Raya Randu Garut Km. 12, Tugu, Semarang, 50186; Telp : (024) 866-1070; Fax : (024) 866-1075
Kalimantan		
1	Tarakan	Jl. Mulawarman No.08 Tarakan 77111 ; Telp : (0551) 22-056, 22-057 ; Fax : (0551) 22-198, 33-356
2	Pontianak	Jl. Adisucipto Km. 8,5 Pontianak 78391 ; Telp : (0561) 721-890 ; Fax : (0561) 721-886
3	Samarinda	Jl. KH . Mas Mansyur, Loa Bakung, Pusat Pengembangan Industri, Samarinda 75129 ; Telp : (0541) 273-951, 273-952, 273-957 ; Fax : (0541) 274-437
4	Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 22, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan 76116 ; Telp : (0542) 750-808 ; Fax : (0542) 750-828
5	Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 13,5 Gambut, Banjarmasin 70652 ; Telp : (0511) 422-0300 ; Fax : (0511) 422-0166
6	Sampit	Jl. Jendral Sudirman Km 7,2 - Sampit - Kalimantan Tengah 74325 ; Telp : (0531) 203-5706 ; Fax : (0531) 2035716
Sulawesi		
1	Manado	Jl. Raya Tomohon (Winangun) Manado 95261 ; Telp : (0431) 823-863, 824-687, 824-894 ; Fax : (0431) 823-609
2	Palu	Jl. Veteran No. 15, Palu 94117 ; Telp : (0451) 454-317, 424-317, 422-179 ; Fax : (0451) 427-492
3	Makassar	Jl. Urip Sumohardjo Km.5 No. 268, Makassar 90293 ; Telp : (0411) 454-512, 451-212 ; Fax : (0411) 420-315
Papua		
1	Sorong	Jl. Basuki Rahmat Km. 13,5, Klasaman, Sorong 98417 , Telp : (0951) 325-322, 325-323, 325-324 , Fax : (0951) 325-325
2	Jayapura	Jl. Tasangkapura No. 73 Ardipura, Jayapura 99223; Telp : (0967) 532-244; Fax : (0967) 531-095



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronologies

Tanggal/Date	Tindakan Korporasi/ Corporate Action	Nominal/Saham (Rp)/Par Value/ Share	Tambahan Modal Disetor (Saham)/Additional Paid In Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar/Number Of Outstanding Shares
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 23 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 23 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.	Rp1,000	23,000,000	23,000,000
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34.500.000 saham. Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of outstanding shares into 34,500,000 shares.	Rp1,000	11,500,000	34,500,000
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham. Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of outstanding shares into 138 million shares.	Rp1,000	103,500,000	138,000,000
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham. Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of outstanding shares into 386.4 million shares.	Rp1,000	248,400,000	386,400,000
12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian Employee Stock Option Plan (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.	Rp1,000	0	386,400,000



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronologies

Tanggal/Date	Tindakan Korporasi/ Corporate Action	Nominal/Saham (Rp)/Par Value/ Share	Tambahan Modal Disetor (Saham)/Additional Paid In Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar/Number Of Outstanding Shares
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split with 1:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.	Rp250	1,159,200,000	1,545,600,000
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku. ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.	Rp250	0	1,545,600,000
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang <i>exercised</i> . ESOP Stage I ended without any option exercised.	Rp250	0	1,545,600,000
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of outstanding shares into 1,573,153,500 shares.	Rp250	27,553,500	1,573,153,500
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham. Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 2,807,153,600 shares.	Rp250	1,234,000,100	2,807,153,600
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of outstanding shares into 2,848,578,000 shares.	Rp250	41,424,400	2,848,578,000



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronologies

Tanggal/Date	Tindakan Korporasi/ Corporate Action	Nominal/Saham (Rp)/Par Value/ Share	Tambahan Modal Disetor (Saham)/Additional Paid In Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar/Number Of Outstanding Shares
14 July 2005	<p>3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham.</p> <p>3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of outstanding shares into 2,851,609,100 shares.</p>	Rp250	3,031,100	2,851,609,100
11 September 2008	<p>Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham.</p> <p>Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of outstanding shares into 3,326,877,283 shares.</p>	Rp250	475,268,183	3,326,877,283
3 June 2011	<p>Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham.</p> <p>Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of outstanding shares into 3,730,135,136 shares.</p>	Rp250	403,257,853	3,730,135,136



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Periods
<p>KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) Gedung Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001 Tel.: (021) 521-2901 Fax: (021) 5290-5555, 5290-5050</p>	<p>Auditor Eksternal External Auditor</p>	<p>2015-2016</p>
<p>PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel.: (62-21) 252-5666 Fax: (62-21) 252-5028</p>	<p>Biro Administrasi Efek Share Registrar</p>	<p>2015-2016</p>



Akses Informasi

Information Access

Pencatatan Saham

Stock Listing

Indonesia Stock Exchange
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Tel: (62-21) 5150515

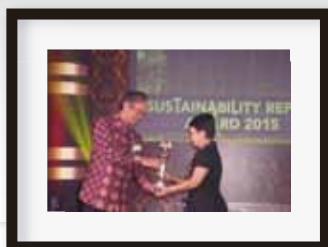
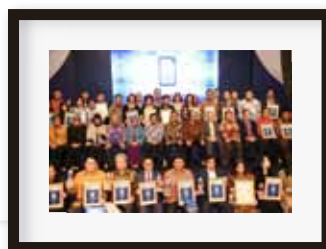
Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jakarta Head Office
Jl.Raya Bekasi Km.22
Cakung Jakarta 13910
Tel.: (62-21) 2457-9999
Fax.: (62-21) 460-0657,460-0677, 460-0655
Email: ir@unitedtractors.com
Website: www.unitedtractors.com



Penghargaan Awards



- Pemenang *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2016*, dari Dunamis Consulting.
- *Sustainable Business Award Indonesia 2016*, kategori *Special Recognition, Climate Change* dari *Global Initiative, PwC*, dan *National Advisory Panel*.
- *Social Business Innovation 2016*, kategori *Otomotif, Manufaktur, Prasarana dan Jasa*, dari *Warta Ekonomi*.
- *Most Valuable Brand Award 2016*, kategori *Top 50*, dari *Majalah SWA*.
- *Indonesia Green Company Achievement 2015* dan *Indeks SRI Kehati Award 2016*, dari *Majalah SWA, Yayasan Kehati dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*.
- *1st Runner Up Best Corporate Sustainability Report*, kategori *Infrastruktur*, dari *Sustainability Report Award (SRA)*.

- Winner of *2016 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award*, by *Dunamis Consulting*.
- *Sustainable Business Award Indonesia 2016*, category *Special Recognition, Climate Change* by *Global Initiative, PwC*, and *National Advisory Panel*.
- *Social Business Innovation 2016*, category *Otomotif, Manufaktur, Prasarana dan Jasa*, by *Warta Ekonomi*.
- *Most Valuable Brand Award 2016*, category *Top 50*, by *SWA Magazine*.
- *Indonesia Green Company Achievement 2015* and *Indeks SRI Kehati Award 2016*, by *SWA Magazine, Yayasan Kehati dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*.
- *1st Runner Up Best Corporate Sustainability Report*, category *Infrastructure*, by *Sustainability Report Award (SRA)*.



Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights

April 2016

April 2016

Serah terima 56 unit bis gandeng (articulated) Scania Euro 6 kepada PT Mayasari Bakti sebagai salah satu operator armada Transjakarta.

Handover of 56 units articulated bus of Scania Euro 6 to PT Mayasari Bakti as one of the operators of Transjakarta fleets.

Juni 2016

June 2016

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) melaksanakan penambahan modal melalui *Rights Issue* sebesar Rp 600 miliar guna mendukung perkembangan usaha.

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) underwent the capital addition through Rights Issue of Rp 600 billion in order to support business development.

Oktober 2016

October 2016

Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Tuah Turangga Agung (TTA), telah menandatangani *Conditional Shares and Purchases Agreements (CSPA)* sehubungan dengan pembelian 80,1% saham-saham dalam PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), sebuah konsesi pertambangan (*coking coal*) yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

The Company through subsidiary, PT Tuah Turangga Agung (TTA), has signed the Conditional Shares and Purchases Agreements (CSPA) in relation with the purchase of 80.1% shares in PT Suprabari Mapanindo Mineral (SSM), a mining concession (coking coal) located in Central Kalimantan.

Uniqueness

Selalu memberikan solusi terbaik yang khas tanpa mengorbankan kepentingan perusahaan.

Always provides unique best solution without compromising the Company interest.

“

Perseroan berfokus pada strategi diversifikasi usaha dan efisiensi biaya, demi mempersiapkan pondasi kuat bagi kinerja keuangan positif di masa depan untuk menghadapi segala tantangan yang mungkin ada.

UT remains focused with diversification strategy and cost efficiency efforts in order to prepare a solid foundation for positively-maintained financial performances in the future to face any challenges that might occurred.



8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

UNIQUENESS

ANALISA & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

92	TINJAUAN UMUM General Overview	124	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows
92	Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri Alat Berat Overview of Macro Economy and Heavy Equipment Industry	125	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency, Liquidity, and Collectability of Receivables
93	Prospek Usaha Business Prospects	126	Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan Capital Structure and Capital Policy
94	TINJAUAN BISNIS Business Review	126	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Capital Commitments
95	Prospek dan Rencana Strategis 2017 Prospect and Strategic Plan of 2017	127	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date
96	Tinjauan Segmen Bisnis Business Segment Review	127	Prospek Usaha dan Rencana Strategis 2017 Business Outlook and Strategic Plan for 2017
98.	Mesin Konstruksi Construction Machinery	128	Perbandingan antara Target dan Realisasi Target and Realization
102.	Kontraktor Penambangan Mining Contracting	130	Dividen Dan Kebijakan Dividen Dividend and Dividend Policy
104.	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	131	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering
106.	Industri Konstruksi Construction Industry	131	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Investments, Expansion, Divestments, and Transaction carrying Conflicts of Interests
108	BISNIS PENDUKUNG Supporting Businesses	131	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes in the Laws and Regulations with Significant Impacts to the Company
116	TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review	131	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Standards
117	Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position		
120	Liabilitas Liabilities		
121	Laporan Laba Rugi Profit and Loss Statements		



Tinjauan Umum

General Overview



TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI ALAT BERAT

Sepanjang tahun 2016, kondisi ekonomi, sosial, dan politik di berbagai negara masih dipengaruhi oleh kondisi tahun-tahun sebelumnya. Harga batu bara dan komoditas lain yang menjadi indikator kinerja kegiatan usaha di berbagai sektor dan industri, terutama untuk pertambangan, masih berada di level yang belum kondusif. Namun demikian, sejak pertengahan ke-dua tahun 2016, pelaku bisnis melihat naiknya harga batu bara, yang kemudian mulai kembali membangkitkan kegiatan pertambangan di Indonesia. Situasi ini berdampak pada sektor alat berat dan pertambangan batu bara, sehingga meningkatkan angka penjualan alat berat dari sektor pertambangan.

OVERVIEW OF MACRO ECONOMY AND HEAVY EQUIPMENT INDUSTRY

Throughout the year of 2016, economic, social and political conditions in various countries were still influenced by the conditions that presented during the previous years. Coal and other commodity prices that become indicators for businesses in various sectors and industries, especially mining, were still in a less conducive level. Only in the second half of 2016 did businesses started to see gradual increase in the price of coal, which slightly revived the activities in the mining sector in Indonesia. This situation affected the heavy equipment and coal mining sectors, increasing the total number of sales on equipment from mining sector.



Tinjauan Umum General Overview

Untuk sektor industri konstruksi, seiring dengan semakin tumbuhnya proyek-proyek konstruksi dan rencana pemerintah mempercepat pengembangan infrastruktur publik juga memberi sinyal positif kepada perekonomian dan mendorong partisipasi lebih dari sektor swasta dalam proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur.

PROSPEK USAHA

Mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang mungkin ada di tahun 2016, UT sebelumnya telah menyusun strategi diversifikasi dan keunggulan operasional agar dapat tetap menjadi yang terdepan.

Untuk sektor alat berat, dengan jaringan luas di pasar, UT meningkatkan fokus dan memperluas jangkauan pada sektor konstruksi dan infrastruktur. Termasuk melalui penjualan *on-the-road* truck dan bus untuk sektor transportasi. Selain itu, kebutuhan pelanggan untuk mempertahankan performa dan mengoptimalkan masa pakai alat berat, juga menjadi peluang tersendiri bagi peningkatan layanan purna jual dan penjualan suku cadang.

Sementara itu, aktivitas di segmen usaha kontraktor penambangan membutuhkan strategi efisiensi dan pengelolaan yang dapat mendukung penggunaan sumber daya secara optimum tanpa mengurangi aspek kualitas. Selain itu, dengan terbentuknya kemitraan dengan beberapa perusahaan tambang besar di Indonesia, UT berharap agar kemitraan ini dapat berlanjut terlepas adanya kemungkinan penyesuaian target produksi batu bara dan pengupasan tanah.

Sedangkan untuk sektor Pertambangan, lonjakan harga batu bara sejak semester ke-dua tahun 2016 membawa angin segar bagi prospek pertambangan pada tahun 2017. Namun demikian, potensi terjadinya perubahan harga dan permintaan batu bara masih ada, mengingat besarnya peran Tiongkok dalam menentukan arah pergerakan sektor batu bara global. Perseroan memperkirakan harga batu bara tidak akan jatuh kembali di bawah USD50 per ton dan akan mencapai titik keseimbangan baru yang lebih tinggi. Fokus Perseroan dalam kegiatan pertambangan dan trading batu bara adalah melakukan aktivitas ekspor utamanya ke Jepang dan mencari potensi pasar baru di negara-negara Asia Tenggara, serta untuk memenuhi konsumsi dalam negeri yang menjadi penggerak utama permintaan batu bara.

Sektor konstruksi yang mulai mencuri perhatian dalam beberapa tahun terakhir ini serta upaya pemerintah mempercepat pengembangan infrastruktur dalam negeri akan memberi peluang bagi pilar usaha Industri Konstruksi UT, melalui anak perusahaan PT Acset Indonusa Tbk. Terutama dengan adanya dukungan dari Grup Astra dan UT dalam hal permodalan dan pengelolaan, ACSET diharapkan dapat memanfaatkan momentum yang ada dan berpartisipasi dalam berbagai proyek baru dan bekerja sama dengan mitra strategis.

Penjajakan bidang usaha lain, termasuk tambang emas *coking coal*, dan proyek pembangkit listrik, juga diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dekat, sehingga akan memperkuat fondasi diversifikasi portofolio Perseroan dan mengurangi ketergantungan pada usaha batu bara termal.

For the construction industry sector, along with steady growth in construction projects and the government's plan to accelerate infrastructure development projects during the year also brought positive signal to the economy and encouraged more participation in construction and infrastructure projects by the private businesses.

BUSINESS PROSPECTS

UT had anticipated challenges that might present in 2016 and had prepared diversification strategies and operational excellence in order to stay ahead the competition.

For heavy equipment sector, with extensive network in the market, UT increased focus on and expanded into construction and infrastructure sectors, including through the sales on-the-road trucks and buses for transportation sector. In addition, customers' need to maintain the performance and to optimize the life cycle of heavy equipment also opened up more opportunities in the after sales services and in the sales of spare parts.

Meanwhile, mining contracting activities needed more efficiency and management strategies that would support the optimum use of company's resources without neglecting aspects of quality. With ongoing partnerships with some of the major coal mining companies in Indonesia, UT expected that the cooperation would continue despite possibility of adjustment of production and overburden removal targets.

As for Mining sector, increase in the coal price for the second half of 2016 has brought positive anticipation for mining activities in 2017. However, the potential changes in the price and demands for coal may exist, considering China's influence on the global coal sector. The Company estimates that price of coal will not drop below USD50 per tonne and will reach a higher equilibrium. UT's focus in mining and trading activities would be to continue exports to main market, which is Japan and market opportunities in south East Asia region, and for domestic consumptions, which become the main driver for UT's coal demands.

As for construction sector that has been stealing the spotlight for the past years and the government's effort to accelerate infrastructure development, these conditions opened up opportunities for UT's Construction Industry business pillar, through UT's subsidiary PT Acset Indonusa Tbk. Especially with full support from Astra Group and UT in terms of capitalization and management, ACSET was expected to benefit from the momentum and to actively participate in new projects and work closely with more strategic partners.

Pursuit on other business ventures, including gold mine, coking coal and power plant projects, were also expected to complete to build a foundation for diversification in the Company's portfolio and reduce its dependence on thermal coal business.



Tinjauan Bisnis

Business Overview



Mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang ada di tahun 2016, UT telah menyusun strategi diversifikasi dan keunggulan operasional agar dapat tetap menjadi yang terdepan.

UT had anticipated challenges that might present in 2016 and had prepared diversification strategies and operational excellence in order to stay ahead the competition.





PROSPEK DAN RENCANA STRATEGIS 2017

Dampak langsung aktivitas ekonomi Tiongkok pada pasar global, seperti terlihat pada naiknya harga batu bara selama pertengahan ke-dua tahun 2016, diperkirakan terus berlanjut di tahun 2017 mengingat besarnya volume perdagangan komoditas yang dilakukan Tiongkok setiap tahunnya. Dari kondisi ini, UT melihat bahwa permintaan batu bara dari pasar global akan terus tumbuh, sehingga akan mempengaruhi harga di pasar. Hal ini akan mendorong perusahaan tambang lokal di Indonesia untuk meningkatkan produksi batu bara guna memenuhi permintaan dari pasar.

Berkaca dari keputusan yang Perseroan ambil selama beberapa tahun ke belakang, UT melihat bahwa Perseroan dapat terus berfokus pada strategi diversifikasi usaha dan efisiensi biaya, demi mempersiapkan pondasi kuat bagi kinerja keuangan positif di masa depan untuk menghadapi segala tantangan yang mungkin ada.

Terutama melihat bertambahnya permintaan alat berat dari sektor/industri nontambang dan adanya peluang eksplorasi sektor konstruksi, sangatlah sesuai bagi Perseroan untuk melanjutkan arahan strategi korporat yang telah ditentukan dan menyiapkan fondasi operasional yang lebih kuat dan SDM secara tepat.

PROSPECT AND STRATEGIC PLAN OF 2017

Direct impacts from China economic activities towards global markets, as seen in the increase of the coal price during the second half of 2016, is predicted to continue in 2017 considering the portion of foreign commodity trades that the nation is engaged annually. With this condition, UT expects that demands for coal from the global market will continue to grow and affect the coal market price. This, as a result will encourage domestic mining companies in Indonesia to produce more coals to fulfill growing demands from the market.

Reflecting on the Company's decisions for the past few years, UT can remain focused with diversification strategy and cost efficiency efforts in order to prepare a foundation for positively-maintained financial performances in the future to face any challenges that might present.

Especially with growing demands from sectors/industries outside mining sector for heavy equipment and more opportunities to explore from construction sector, it is perfectly fitting to proceed with the current corporate strategic direction and establish a more steady footing of its operation and its human resources.



Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Review



Mesin Konstruksi

Construction Machinery

Distributor alat berat terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar 32%

The largest distributor of heavy equipment in Indonesia with 32% of market share



Kontraktor Penambangan

Mining Contracting

Jasa pertambangan batu bara yang komprehensif bagi pemilik konsesi penambangan

Comprehensive mining services to mining concession holders



Pertambangan Batu Bara

Coal Mining

Memenuhi kebutuhan baik di tingkat lokal maupun global melalui kegiatan produksi dan *trading* batu bara

Responding to demands, both at local and global level, through coal production and trading activities



Industri Konstruksi

Construction Industry

Berpengalaman luas dan berkompentensi tinggi dalam jasa konstruksi dan pondasi untuk pekerjaan bangunan, sipil dan maritim

Vast experience and high competence in construction and foundation services for building, civil and maritime works



Tinjauan Segmen Bisnis Business Segment Review



Mesin Konstruksi

Construction Machinery

Pilar usaha Mesin Konstruksi UT berfokus pada penjualan, sewa, dan layanan purna jual berbagai merek alat berat, dengan Komatsu sebagai kontributor terbesar penjualan alat berat. Dalam menawarkan seluruh produk dan layanannya, UT didukung beberapa anak perusahaan, termasuk PT Bina Pertiwi ("BP"), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI"), PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), dan PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR").

Untuk tahun 2016, pilar Mesin Konstruksi mencatat peningkatan volume penjualan Komatsu, yaitu sebesar 3%, dari total 2.124 unit pada 2015 menjadi 2.181 unit pada 2016. Peningkatan penjualan alat berat tersebut didorong oleh peningkatan penjualan di sektor konstruksi dan pertambangan. Komatsu tetap menjadi pemimpin pasar alat berat dengan 32% pangsa pasar dalam negeri (menurut riset pasar internal). Penjualan produk merk lainnya, yaitu UD Trucks mengalami peningkatan dari 77 unit menjadi 361 unit, sementara penjualan truk dan bus Scania meningkat dari 246 unit menjadi 532 unit. Peningkatan ini didorong oleh penjualan truk di segmen *on-road* dan penjualan bus Scania. Di sisi lain, penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat turun sebesar 5% menjadi sebesar Rp5,8 triliun. Secara total, pendapatan bersih Perseroan dari Mesin Konstruksi meningkat sebesar 7%, dari Rp13,6 triliun pada 2015 menjadi Rp14,6 triliun pada 2016.

UT's Construction Machinery business pillar offers sales, rental, and after sales services of various heavy equipment brands, with Komatsu as the biggest contributor to the total heavy equipment sales. In offering products and services, UT is supported by several subsidiaries, including PT Bina Pertiwi ("BP"), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI"), PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), and PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR").

In 2016, UT's Construction Machinery recorded an increase in Komatsu sales volume, which is by 3% from a total of 2,124 units in 2015 to 2,181 units in 2016. Such increase in the sales of heavy equipment was due to a sales increase particularly from the construction and mining sectors. Komatsu still becomes the market leader of heavy equipment with 32% of domestic market share (according to internal market research). Sales volume of UT's other distributed brands such as UD Trucks was increased significantly from 77 units to 361 units, and Scania truck and bus sales was increased from 246 units to 532 units. The increase was mainly driven by sales in the segment of on-road truck and Scania bus. On the other side, sales of spare parts and maintenance services dropped 5% to Rp5.8 trillion. In total, the Company's revenue from Construction Machinery recorded an increase by 7% from Rp 13.6 trillion in 2015 to Rp 14.6 trillion in 2016.





Tinjauan Segmen Bisnis Business Segment Review

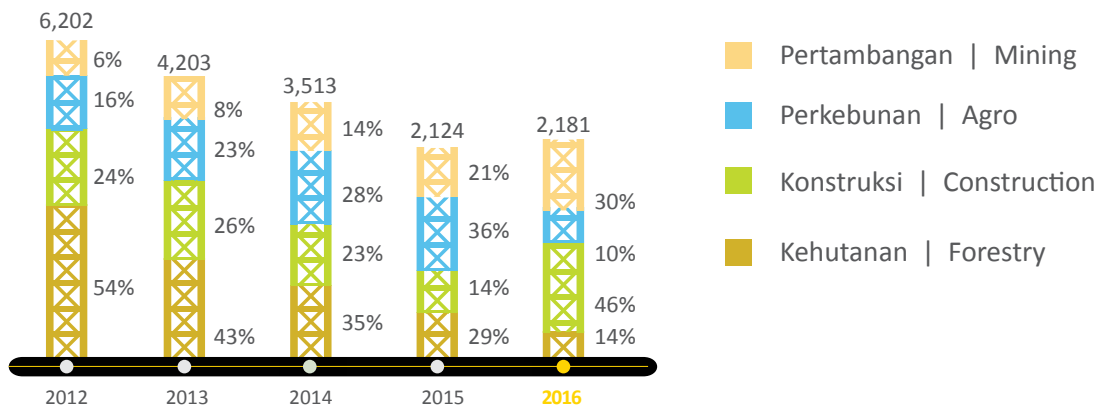
Karena harga komoditas tambang yang belum cukup kondusif, terjadi perubahan persentase kontribusi penjualan alat berat yaitu turunya kontribusi dari sektor tambang bila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sedangkan persentase kontribusi dari sektor konstruksi justru mengalami peningkatan.

With less conducive price of various mining products in the markets, there has been a change in the total sales composition with percentage contribution from the mining sector became significantly lower, compared to the previous years. Instead, percentage increase came from construction sector.

Penjualan Komatsu

Komatsu Sales

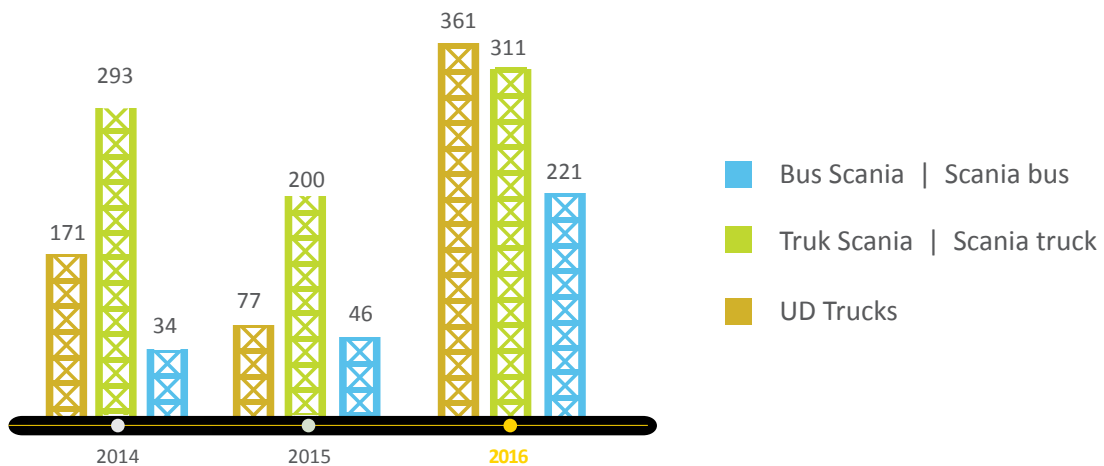
(dalam unit/in unit)



Penjualan UD Trucks, truk Scania, bus Scania

UD Trucks, Scania truck, Scania bus Sales

(dalam unit/in unit)



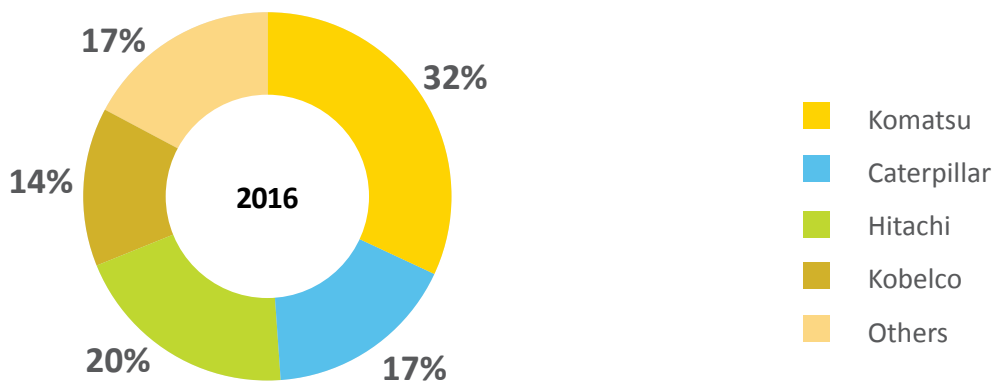


Tinjauan Segmen Bisnis Business Segment Review

Pangsa Pasar

Market Share

(dalam %/in %)



Kondisi di tahun 2016 ini selaras dengan kebijakan arah strategis UT yang disusun sejak tahun lalu, untuk meningkatkan fokus usaha pada sektor dan industri yang sedang bertumbuh. Sesuai arahan strategis ini, UT melakukan penetrasi dan meningkatkan jangkauan pemasaran dan layanan purna jual di sektor konstruksi dan infrastruktur. Selain itu, pada tahun 2016 UT juga meningkatkan fokus dan pemasaran produk di segmen *on-the-road truck* dan bus di sektor transportasi. Selain itu UT secara terus menerus meningkatkan *operational excellence* melalui layanan *Guaranteed Product Support* yang diharapkan dapat memberi manfaat lebih bagi pelanggan berupa jaminan kecepatan dan ketepatan pengiriman suku cadang, layanan mekanik dan perbaikan mesin.

This condition reflects UT's strategic direction formulated since last year to increase focus on growing sectors and industries. Therefore, UT conducted marketing penetration and increases marketing coverage and aftersales service in construction and infrastructure sectors. In addition, in 2016 UT increased focus and marketing efforts for on-the-road trucks and buses segments in transportation sector. The Company also continued to improve operational excellence through *Guaranteed Product Support* feature that aims to offer more benefits of speed and accuracy in the delivery of spare parts, mechanic service, and machine repair.



Pada April 2016, UT melakukan serah terima sebanyak 56 unit bus gandeng Scania Euro 6 kepada PT Mayasari Bakti, yang merupakan salah satu operator Transjakarta. Proses serah terima ini merupakan lanjutan dari kemitraan resmi dengan Pemerintah Daerah Jakarta untuk menyediakan bus gandeng Scania sebagai bagian dari sistem *Bus Rapid Transit* di Jakarta. Sebelumnya, UT menyerahkan total 51 unit bus kepada Pemerintah Daerah Jakarta pada bulan Juni 2015.

In April 2016, UT handed over 56 units of Scania Euro 6 articulated bus to PT Mayasari Bakti as one of the operator of Transjakarta. This second hand over is a continuation of the official partnership with the Provincial Government of Jakarta to provide Scania articulated buses as a part of their *Bus Rapid Transit* system. Previously, UT handed over 51 buses in June 2015.



Tinjauan Segmen Bisnis Business Segment Review





Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Review



Kontraktor Penambangan

Mining Contracting

Pilar usaha Kontraktor Penambangan UT dijalankan melalui PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”). Secara khusus, PAMA memberi layanan pertambangan yang komprehensif dan berkualitas, termasuk untuk desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling, barging*, dan transportasi komoditas. Dalam menjalankan fokus usaha ini, PAMA mendapat dukungan dan layanan dari beberapa anak perusahaan, termasuk PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”) dan PT Pama Indo Mining (“PIM”).

Untuk tahun 2016, PAMA mengimplementasi berbagai program yang berfokus pada peningkatan efisiensi dan produktivitas, antara lain program *zero mistake plan and action*, peningkatan akurasi desain tambang, peningkatan kualitas infrastruktur jalan, mengurangi *delay time*, serta mengoptimalkan jangka waktu pemakaian komponen dan *life cycle management* alat berat. Dari program-program ini, PAMA mampu melaksanakan strategi dan pengelolaan operasional dengan baik di tengah-tengah

UT’s Mining Contracting business pillar is carried out through PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”). PAMA provides comprehensive and quality mining services, including mine design, exploration, extraction, hauling, barging and transporting commodities. Subsidiaries under PAMA that help providing additional support and services are including PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”), and PT Pama Indo Mining (“PIM”).

In 2016, PAMA implemented various programs that focused on efficiency and productivity improvement, including zero mistake plan and action program, improvement of mine design accuracy, improvement of road infrastructure quality, delay time reduction, and optimizing usage time of component and life cycle of heavy equipment. Through all implemented efforts, PAMA was able to strategize and manage its operation well amidst challenging conditions at the market and sector level. PAMA recorded a 21%





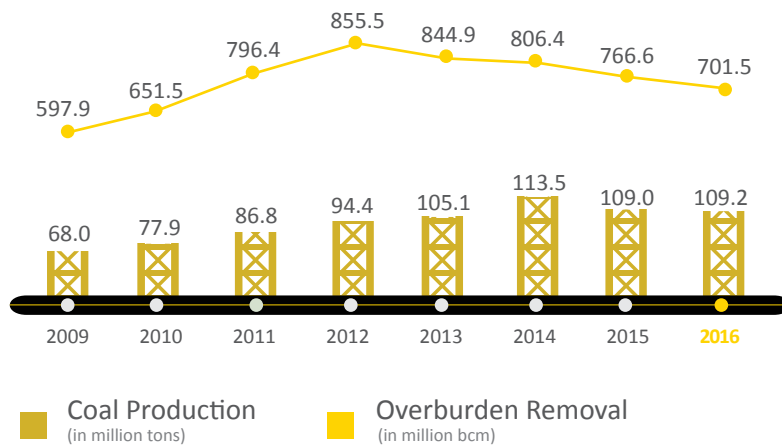
Tinjauan Segmen Bisnis Business Segment Review

kondisi pasar dan sektor yang cukup menantang. Untuk tahun 2016, PAMA mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 21% dari Rp30,5 triliun pada 2015 menjadi Rp24,0 triliun pada 2016, penurunan volume pengupasan tanah sebanyak 8% dari 766,6 juta bcm pada 2015 menjadi 701,5 juta bcm, sementara produksi batu bara relatif sama dengan tahun lalu yaitu sebesar 109,2 juta ton.

decrease in net revenue from Rp30.5 trillion in 2015 to Rp24.0 trillion and 8% decrease in overburden removal, which is down from 766.6 million bcm in 2015 to 701.5 million bcm. Meanwhile total coal production in 2016 was similar as the previous year, with 109.2 million tons.

Produksi Batu Bara & Overburden Removal 2009-2016

Coal Production & Overburden Removal 2009-2016



Dengan total pangsa pasar berdasarkan pendapatan sebesar 48% (berdasarkan riset pasar internal) dan layanan yang terpercaya, PAMA mampu secara efektif mengelola kontrak tambang untuk berbagai produsen batu bara domestik terkemuka di Indonesia, termasuk, PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kaltim Prima Coal, PT Kideco Jaya Agung, PT Jembayan Muarabara dan PT Trubaindo Coal Mining.

With 48% of market based on revenue share (according to internal market research) and reliable services, PAMA has effectively managed contracts with major domestic coal producers in Indonesia, including PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kaltim Prima Coal, PT Kideco Jaya Agung, PT Jembayan Muarabara and PT Trubaindo Coal Mining.

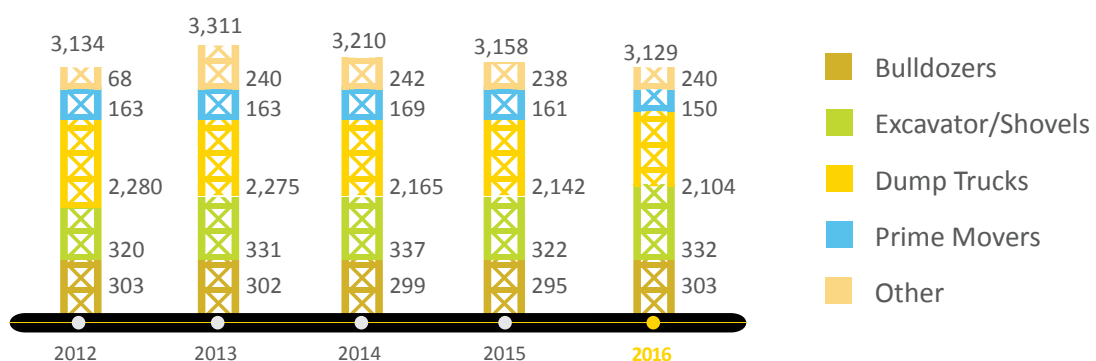
Dalam menyediakan layanan kontrak penambangan sepanjang tahun 2016, PAMA menggunakan serangkaian alat, termasuk 303 bulldoser, 332 ekskavator/shovel, 2.104 dump truck, 150 prime mover, 240 wheel loader, dan motor grader.

In providing mining contracting services throughout the year, PAMA is equipped with comprehensive fleet of heavy equipment, including 303 bulldozers, 332 excavators/shovels, 2,104 dump trucks, 150 prime movers, 240 wheel loaders and motor graders.

Jumlah dan Tipe Peralatan Operasional PAMA (2012-2016)

Quantity and Type of PAMA's Operational Equipment (2012-2016)

(dalam Unit/in Unit)





Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Review



Pertambangan Batu Bara

Coal Mining

Pilar usaha Pertambangan di United Tractors dikoordinasikan oleh PT Tuah Turangga Agung (“TTA”). Melalui anak-anak perusahaan di bawah pilar usaha Pertambangan, UT tercatat memiliki hak konsesi atas 9 lahan tambang batu bara di Indonesia dengan total cadangan batu bara sebanyak 392 juta ton (*combined reserve*) dengan kualitas batu bara menengah hingga tinggi. Untuk memenuhi target produksi, saat ini TTA hanya mengoperasikan tambang batu bara yang dikelola oleh PT Asmin Bara Bronang, mengingat biaya produksi yang lebih rendah bila dibandingkan tambang lain yang dimiliki.

Sekalipun pasar batu bara global masih menghadapi volume permintaan dan harga yang rendah, namun kemudian meningkat di pertengahan ke-dua tahun 2016, usaha Pertambangan UT mencatat peningkatan volume penjualan batu bara sebesar 48%, dari 4,6 juta ton pada 2015 menjadi 6,8 juta ton, yang mendorong peningkatan pendapatan bersih sebesar 34%, dari Rp3,8 triliun pada 2015 menjadi Rp5,1 triliun pada 2016.

United Tractors’ Mining business pillar is coordinated under PT Tuah Turangga Agung (“TTA”). Through several other mining subsidiaries, UT has concession rights of 9 coal mines in Indonesia with an estimated total coal reserve of 392 million tons (combined reserve) with quality of coals at the coal mines ranges from medium up to high. To fulfill production targets, TTA currently only operates the coal mine under management PT Asmin Bara Bronang considering it has lower production costs compared to other owned mine sites.

Though global coal market still struggled with lower demands and low price in 2016, which then improved in second half of the year, UT’s Mining business recorded an increase by 48% in the total coal sales volume, from 4.6 million tons in 2015 to 6.8 million tons, which caused an increase in net revenue by 34% from Rp 3.8 trillion in 2015 to Rp5.1 trillion in 2016.

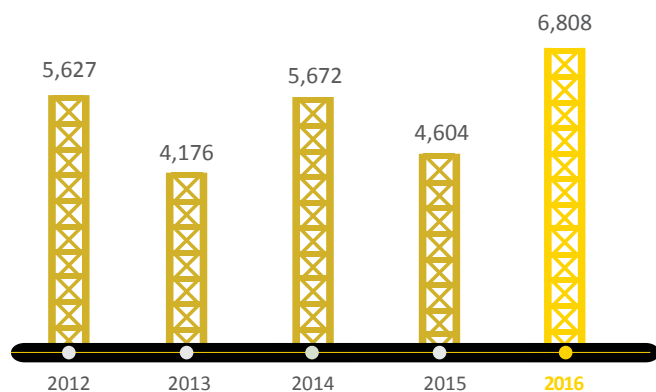




Tinjauan Segmen Bisnis Business Segment Review

Volume Penjualan Batu Bara 2012-2016

Coal Sales Volume 2012- 2016
(dalam ribu ton/in thousand tons)



Peningkatan kinerja penjualan batu bara ini berkat peningkatan kapasitas produksi, peningkatan kapasitas *stockpile* dan penambahan *jetty* untuk kegiatan pengangkutan (*loading*) batu bara.

Mengingat situasi pasar saat ini serta mengantisipasi peluang yang mungkin muncul di masa depan dari naiknya harga batu bara, arahan strategis UT untuk pilar usaha Pertambangan secara jangka panjang adalah dengan terus meningkatkan efisiensi biaya produksi per ton batu bara dan melanjutkan strategi operasional untuk program *cost leadership*; optimalisasi pemasaran untuk mendapatkan harga penjualan terbaik dengan memasuki segmen *end buyer* di Jepang dan peluang pasar di kawasan di Asia Tenggara; serta meningkatkan pasokan untuk pelanggan dalam negeri mengingat dampak fluktuasi harga pada pasar ini cukup minimum.

Selain itu, berdasarkan arahan strategis UT untuk menjajaki usaha non batu bara termal, akuisisi PT Sumbawa Jutaraya pada 2015 dan rencana UT memasuki bisnis *coking coal* dan proyek pembangkit listrik akan mendukung strategi diversifikasi Perseroan. Perlu dicatat bahwa per 2016, PT Sumbawa Jutaraya baru pada tahap eksplorasi, belum memulai fase produksi di lahan tambang emas yang dikelola.

Such increase in the coal sales performance was a result of increase in production capacity, increase in stockpile capacity and addition of *jetty* for coal loading activities.

Considering present market situations and anticipating future opportunities from the increase in the coal price, UT's strategic directions for the Mining business pillar over the long run would be to continue improving production cost efficiency per ton of coal and continue operational strategy to maintain cost leadership program; marketing optimization to search for the best price available by entering end buyer segment in Japan and market opportunities in South East Asia region; and increase supply to domestic buyers because impact of the price fluctuation is minor to this market.

In addition, following UT's strategic direction to pursue non-thermal-coal businesses, acquisition of PT Sumbawa Jutaraya in 2015 and UT's plan to enter *coking coal* business and power plant projects will support the Company's diversification strategy. To note, as of 2016 PT Sumbawa Jutaraya had not started production phase at its gold mine site, as it is currently still in exploration phase.



Tinjauan Segmen Bisnis

Business Segment Review



Industri Konstruksi

Construction Industry

Industri Konstruksi menjadi pilar usaha United Tractors yang ke-4, yang didirikan pada 2015 melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk (“ACSET”) dimana Perseroan memiliki saham sebesar 50,1%. Keputusan mendirikan pilar usaha baru ini dilakukan mengingat adanya kebutuhan ekspansi ke arah sektor-sektor yang dapat membawa pertumbuhan di masa depan.

ACSET adalah perusahaan terkemuka di Indonesia dengan keahlian dan pengalaman luas dalam layanan konstruksi dan pondasi. Kedepan, ACSET akan terus berupaya meningkatkan fokus dan reputasi sebagai spesialis di bidang pondasi, struktur, pembongkaran (*demolition*), dan infrastruktur.

Pada bulan Juni 2016, untuk mendukung perkembangan usahanya, ACSET telah melakukan penambahan modal melalui *rights issue* sebesar Rp600 miliar. Dana tersebut digunakan untuk menambah modal kerja dan belanja modal.

Construction Industry becomes the 4th (fourth) business pillar of United Tractors that was established in 2015 through the acquisition of PT Acset Indonusa Tbk (“ACSET”) with 50.1% of share owned by the Company. The decision to establish this new business pillar was taken considering a need for expansion into sectors that can allow for future growth.

ACSET is a renowned company in Indonesia with broad expertise and experience in the construction and foundation management services. Going forward, ACSET will continue increase focus and reputation as a specialist in foundation works, structural works, demolition and infrastructure.

In June 2016, to support expansion of its business, ACSET raised additional capital of Rp600 billion through rights issue. This additional capital is allocated for working capital and capital expenditures.





Tinjauan Segmen Bisnis Business Segment Review

Melalui sinergi dengan Perseroan dan Grup Astra, ACSET mendapatkan peluang pengembangan usaha yang lebih luas. Sepanjang tahun 2016, ACSET mendapat sejumlah kontrak baru dengan total nilai Rp3,8 triliun dibandingkan dengan Rp3,1 triliun sepanjang tahun 2015.

Operasional ACSET saat ini didukung oleh anak perusahaan yang berbasis di dalam dan luar negeri, termasuk PT Acset Indonusa Co. Ltd (kontraktor umum), PT ATMC Pump Services (spesialis layanan pompa), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (sewa *passenger hoist dan tower crane*), PT Sacindo Machinery (jual dan sewa alat berat), PT Innotech System (spesialis *formwork* dan bekisting), and PT Bintai Kindenken Engineering Indonesia (spesialis mekanikal, elektrikal, dan plumbing).

Proyek-proyek besar yang telah diselesaikan atau masih dalam tahap konstruksi, termasuk Thamrin Nine (Putra Gaya Wahana), West Vista (Keppel Land, PT Harapan Global), Indonesia 1 (China Construction Eighth Engineering Division, PT China Sonangol Media Investama), dan Astra Biz Center (Astra International).

Per akhir Desember 2016, ACSET membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,8 triliun, dibanding tahun 2015 sebesar Rp1,4 triliun. Laba bersih perusahaan juga tercatat meningkat 63% dari Rp41,9 miliar pada 2015 menjadi Rp68,3 miliar pada 2016.

Untuk tahun 2017 dan ke depannya, dengan target menjadi kontraktor terbaik, ACSET akan terus berkontribusi dalam proyek-proyek infrastruktur serta mencari peluang proyek pembangunan gedung bertingkat dan sektor pondasi. Untuk dapat memanfaatkan peluang dari percepatan pembangunan infrastruktur, ACSET meningkatkan fokus dan spesialisasi dalam bidang pondasi infrastruktur meliputi *elevated toll-road*, pondasi pancang pembangkit listrik, serta *soil/ ground improvement*.

Mengoptimalkan dukungan dari Grup Astra dan United Tractors, perusahaan juga akan menyelaraskan pengelolaan sumber daya/modal manusia sehingga dapat memiliki tenaga kerja yang profesional serta memiliki pengelolaan proyek konstruksi yang lebih baik dengan pertimbangan aspek kualitas, keselamatan, dan penyelesaian yang tepat waktu.

Through synergy with UT and Astra Group, ACSET has received opportunities to establish wider business presence. In 2016 ACSET was awarded additional contracts with total project valuation of Rp3.8 trillion, compared to Rp3.1 trillion in 2015.

ACSET's operation is supported by local and international subsidiaries, including PT Acset Indonusa Co. Ltd (general contractor), PT ATMC Pump Services (pump services specialist), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (passenger hoist and tower crane rental), PT Sacindo Machinery (heavy equipment sales and rental), PT Innotech System (formwork and bekisting specialist), and PT Bintai Kindenken Engineering Indonesia (mechanical, electrical and plumbing specialist).

Notable projects that have been completed or currently in construction are including Thamrin Nine (Putra Gaya Wahana), West Vista (Keppel Land, PT Harapan Global), Indonesia 1 (China Construction Eighth Engineering Division, PT China Sonangol Media Investama), and Astra Biz Center (Astra International).

By the end of December 2016, ACSET booked net revenue of Rp1.8 trillion, compared to Rp1.4 trillion in 2015. The company's net profit also recorded a 63% increase from Rp41.9 billion in 2015 to Rp68.3 billion in 2016.

Looking forward to 2017 and beyond, with a target to become the best contractor, ACSET will actively contribute in infrastructure projects, while also seeking for opportunities to acquire projects in high rise building and foundation sectors. In order to seize the opportunities that present from acceleration of infrastructure development, ACSET increases focus and specialization on infrastructure foundation services, including for elevated toll-road, power plant construction, and soil/ground improvement.

Further, optimizing the support from Astra Group and United Tractors, the company will also align its human resources/capital management in order to have more professional and capable manpower and better organization of construction projects with high consideration on aspects of quality, safety and timely completion schedule.



Bisnis Pendukung

Supporting Businesses

REKAYASA DAN MANUFAKTUR

United Tractors menawarkan layanan rekayasa *component & attachment* melalui anak perusahaannya, PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE").

Pada tahun 2016, UTPE mencatat penurunan penjualan sebesar 4% dari Rp 1,13 triliun pada 2015 menjadi Rp1,08 triliun pada 2016. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan alat-alat penunjang sektor pertambangan batu bara sebesar 10%, seperti *supporting equipment, tower lamp* dan *mining vessel*; sektor *forestry* dan *agro* mengalami penurunan sebesar 41%; dan sektor maritim mengalami penurunan sebesar 9%.

Penurunan dari ketiga sektor tersebut diantisipasi dengan melakukan beberapa inisiatif, di antaranya: penetrasi ke sektor industri, konstruksi dan logistik melalui kenaikan nilai penjualan produk *on-road vessel (tipping vessel group)*, *on-road trailer (flat bed trailer 40 feet)* dan *bulk tanker (cement wagon & bulk tank 30ton)*; sektor minyak dan gas melalui penjualan 1 unit loading ramp; memperluas bisnis penyediaan suku cadang dan layanan; meningkatkan bisnis jasa *assembling chassis* bus Scania; dan memperkuat bisnis di sektor rental melalui penyewaan unit Patria concrete mixer.

Beberapa produk baru yang diluncurkan pada tahun 2016 yaitu:

1. Sektor pertambangan

a. X-Pro Vessel

UTPE membuat inisiatif dan solusi untuk mengembangkan satu konsep peningkatan produktifitas dari produk vessel dump truck yang telah dimiliki yang dinamakan X-Pro Vessel. Keunggulan produk ini di antaranya peningkatan produktifitas unit hingga 20% menjadi 120CuM dari *optimum payload*, dan berat vessel lebih ringan 14% dari produk sebelumnya (lebih efisien). Pada tahun 2016, UTPE berhasil membukukan penjualan sebanyak 19 unit X-Pro Vessel. Dengan keunggulan produk tersebut, potensi permintaan unit X-Pro Vessel sangat tinggi. Hingga akhir tahun 2016, UTPE berhasil mendapatkan tambahan pesanan sebanyak 21 unit X-Pro Vessel.

b. X-Pro Bucket

Penerapan konsep X-Pro juga dikembangkan untuk produk bucket yang memiliki produktifitas yang tinggi dan lebih efisien. Pada tahun 2016, UTPE telah memperoleh pesanan sebanyak 2 unit X-Pro bucket. Proses prototyping produk berhasil dengan baik, sehingga menciptakan peluang bagi pelanggan untuk mengganti bucket standard yang dimiliki dengan X-Pro bucket.

2. Sektor Forestry & Agro

Pada tahun 2016, UTPE terus melakukan penetrasi ke industri gula untuk menyediakan solusi kebutuhan alat-alat penunjang industri tersebut. Pada tahun tersebut, UTPE berhasil menjual 1 unit *cane core sampler*, 1 unit *cane mini lab (Patriacana)*, dan 1 unit *hydraulic machine press*. Hingga

ENGINEERING AND MANUFACTURING

United Tractors offers heavy equipment components & attachment engineering services through its subsidiary PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE").

In 2016, UTPE recorded a 4% decrease in the total sales, from Rp1.13 trillion in 2015 to Rp1.08 trillion in 2016. This condition is resulted from a 10% decrease in the demands for heavy equipment to support coal mining sector, including supporting equipment, tower lamp and mining vessel; a 41% decrease in demands from forestry and agro sectors; and a 9% decrease in demands from maritime sector.

Responding to decreased demands from those sectors, UT initiated various efforts, including: market penetration to industrial sector, construction and logistics sectors through increased product sales for on-road vessel (tipping vessel group), on-road trailer (flat bed trailer 40 feet) and bulk tanker (cement wagon & bulk tank 30 ton); oil and gas sector through sales of 1 unit of loading ramp; expanding coverage of spare parts and services; increasing activities on chassis assembling services for Scania bus; and strengthen rental sector through rental of Patria concrete mixer.

Products launched in 2016 are including:

1. Mining sector

a. X-Pro Vessel

UTPE starts an initiative and solution to develop a concept of productivity improvement for a specific product of dump vessel truck, i.e. X-Pro Vessel. This product has advantages, including productivity improvement per unit up to 20%, which is additional 120CuM from optimum payload, and vessel weight that is 14% lighter compared to previous product (more efficient). In 2016, UTPE succeeded to sell 19 units of X-Pro Vessel. With such product advantages, demands for X-Pro Vessel can be potentially high. Up to end of 2016, UTPE succeeded to have additional purchase order for a total 21 units of X-Pro Vessel.

b. X-Pro Bucket

X-Pro concept was also developed for buckets with high productivity and efficiency. In 2016, UTPE received purchase order for 2 units of X-Pro buckets. Prototyping stage has been completed; therefore, opening up opportunities for customers to replace their standard buckets with X-Pro bucket.

2. Forestry & Agro sectors

In 2016, UTPE continued market penetration efforts to sugar industry to provide solution for industry-related equipment. During the year, UTPE sold 1 unit of cane core sampler, 1 unit of cane mini lab (Patriacana), and 1 unit of hydraulic machine press. By the end of 2016, UTPE received



Bisnis Pendukung Supporting Businesses

akhir tahun 2016, UTPE berhasil memperoleh tambahan pesanan sebanyak 5 unit *cane core sampler*, 6 unit *cane mini lab (Patriacana)*, dan 1 unit *sugarcane analyzer*.

3. Sektor Maritim

a. Sektor Minyak & Gas

Melalui anak perusahaan, PT Patria Maritim Perkasa (PMP), UTPE berhasil membangun dan menjual 1 unit Oil Barge 1100KL dengan nilai kontrak sebesar Rp11,1 miliar.

b. Sektor Logistik

Masih melalui PMP, pada tahun 2016 UTPE berhasil membangun 2 unit kapal di sektor logistik terdiri dari 1 unit Sternloader 22meter dengan nilai kontrak sebesar Rp5,7 miliar yang rencananya akan dikirim pada bulan Februari 2017, dan 1 unit Teras BRI Kapal dengan nilai kontrak sebesar Rp17,8 miliar.

additional purchase order for 5 units of cane core sampler, 6 units of cane mini lab (Patriacana), and 1 unit of sugarcane analyzer.

3. Maritime sector

a. Oil & Gas sector

Through its subsidiary, PT Patria Maritim Perkasa (PMP), UTPE succeeded in constructing and sell 1 unit of Oil Barge 1100KL with contract value of Rp11.1 billion.

b. Logistics sector

Through PMP, in 2016 UTPE also succeeded in constructing 2 units of ship, including 1 unit of Sternloader 22meter with contract value of Rp5.7 billion, scheduled for shipment in February 2017, and 1 unit of Teras BRI Kapal with contract value of Rp17.8 billion.

TRANSPORTASI BATU BARA

United Tractors menawarkan layanan *coal barging* dan *transshipment* melalui anak perusahaan UTPE, yaitu PT Patria Maritime Lines ("PML"). Pada 2016, PML mencatat total penjualan Rp288,5 miliar, turun sebanyak 20% dari tahun sebelumnya, yaitu Rp358,6 miliar.

Layanan barging sepanjang tahun 2016 melakukan pengiriman 4,2 juta ton batu bara, sementara layanan *transshipment* tercatat melakukan pengiriman 2,5 juta ton batu bara, baik untuk kebutuhan internal grup, mewakili 67% dari total penjualan, maupun untuk permintaan di luar grup.

Dalam menjalankan operasionalnya, PML menggunakan 32 tug dan tongkang, termasuk beberapa di antaranya merupakan sewa. Total *operating fleet* pada 2016 adalah:

Deskripsi Description	Tipe Type	2012	2013	2014	2015	2016
Own Tug	Tug 1000 - 1200	1	1	1	1	1
	Tug 1000 - 1200	10	10	20	22	22
TOTAL		11	11	21	23	23
Own Barge	240 ft	5	5	5	5	5
	270 ft	0	0	6	6	6
	300 ft	6	6	10	12	12
TOTAL		11	11	21	23	23

COAL TRANSPORTATION

United Tractors offers coal barging and transshipment services through a subsidiary of UTPE, PT Patria Maritime Lines ("PML"). In 2016, the company recorded total sales of Rp288.5 billion, a 20% decrease from the previous year, which was Rp358.6 billion.

Barging services were given to transport 4.2 million ton of coal and transshipment services were helping to transport 2.5 million ton of coal. These services were mostly to support group's internal needs, representing about 67% of all PML sales, as well as for non-group requests.

In running its operation, PML uses 32 tugs and barges, some of which are rented. Total operating fleets in 2016 are as follows:



Bisnis Pendukung

Supporting Businesses

Deskripsi Description	Type Type	2012	2013	2014	2015	2016
Rent of Tug	Tug 1000 - 1400	2	1	2	5	2
	Tug 1600 - 2400	6	10	11	12	7
TOTAL		8	11	13	17	9
Rent of Barge	230 ft - 240 ft	0	0	3	0	0
	270 ft	2	5	3	8	2
	300 ft	6	6	7	9	7
TOTAL		8	11	13	17	9
Total of Tug Barge	230 ft - 240 ft	5	5	8	5	5
	270 ft	2	5	9	14	8
	300 ft	12	12	17	21	19
TOTAL		19	22	34	40	32
Transloader					1	1
Own SPB					-	-

COMMODITY PARTS

United Tractors menawarkan *commodity parts* kepada pelanggan melalui anak perusahaannya PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), yang didirikan oleh UT pada tahun 2010.

Commodity parts yang ditawarkan AMK memiliki kualitas yang tinggi dan harga yang kompetitif, menyediakan merek Perseroan sendiri (*private brand*), termasuk UTParts, Allmakes, dan HEO, serta merek global dengan reputasi terbaik di industri alat berat.

Merek *commodity parts* yang ditawarkan AMK:

- Hensley, untuk produk *Ground Engaging Tools (GET)*
- Qtec, untuk produk *fire suppression*
- Graco, untuk produk *auto lubrication*
- Fleetguard, untuk produk *filtration and coolant*
- Parker, untuk produk *hydraulic hose and filtration*
- Black Cat, untuk produk *Ground Engaging Tools (GET)*
- Sportrak, Kumho untuk produk *tyre*
- Western Star, untuk produk suku cadang *western star truck*
- MSB, untuk produk *hydraulic breaker*
- Aderco, untuk produk *enviro chemical & additive*

Dalam menawarkan produk-produknya, AMK memperhatikan aspek teknis dan penggunaan agar sesuai kebutuhan pelanggan serta mempertimbangkan biaya yang kompetitif, agar dapat memberikan produk inovatif yang sesuai dengan aspek *Quality, Cost and Delivery (QCD)*.

Beberapa inisiatif pemasaran yang dilaksanakan AMK sepanjang 2016 termasuk di antaranya dengan menawarkan produk baru

COMMODITY PARTS

United Tractors offers commodity parts to the customers through its subsidiary PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), which was established by UT in 2010.

With attention to the quality of the products, UT's commodity parts are offered at competitive prices and come from private brands, including UTParts, Allmakes and HEO, and a few selected global brands with best reputation in the heavy equipment industry.

List of brands of commodity parts offered by AMK:

- Hensley, for *Ground Engaging Tools (GET)*
- Qtec, for *fire suppression*
- Graco, for *auto lubrication*
- Fleetguard, for *filtration and coolant*
- Parker, for *hydraulic hose and filtration*
- Black Cat, for *Ground Engaging Tools (GET)*
- Sportrak, kumho for *tyre*
- Western Star, for *western star truck spare parts*
- MSB, for *hydraulic breaker*
- Aderco, for *enviro chemical & additive*

In offering its products, AMK pays attention to the technical and application aspects that fit the customers' needs, as well as taking into account the cost competitiveness of each product in order to offer innovative products that are able to meet aspects of *Quality, Cost and Delivery (QCD)*.

As a part of marketing initiatives taken in 2016, AMK offered new products, including battery maintenance free heavy duty (MF-



Bisnis Pendukung Supporting Businesses

berupa *battery maintenance free heavy duty* (MF-HD) dan suku cadang *fast moving* untuk truk dengan tagline “Allmakes Truck Parts – member of ASTRA”.

Hasil dari berbagai aktivitas yang dilakukan pada 2016, AMK membukukan total penjualan sebesar Rp1,18 triliun, turun 2% dari total penjualan tahun 2015, yaitu Rp1,21 triliun.

Dari sisi internal, demi meningkatkan kepuasan pelanggan dan keunggulan operasional, AMK melanjutkan implementasi budaya kerja yang dinamakan De FIRST (singkatan dari *Determination, Focus, Integrity, Respect, Solution, and Totality*), yang memiliki nilai dan perspektif yang selaras dengan nilai Grup Astra dan budaya UT. Implementasi budaya kerja AMK dilakukan melalui penunjukkan agen-agen perubahan serta melaksanakan *morning talk* mingguan di tiap divisi.

DISTRIBUSI TRAKTOR PERTANIAN, ALAT PENGANGKUT BARANG DAN PEMBANGKIT LISTRIK

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Bina Pertiwi (“BP”) bergerak pada sektor pertanian, *material handling*, *general engine* dan *energy*.

BP adalah *exclusive dealer* untuk traktor Kubota di sektor *plantation*, sedangkan untuk *paddy sector*, BP adalah *main dealer* untuk produk Kubota *farm machinery* (*paddy tractor*, *combine harvester* dan *transplanter*) di area Sumatera Utara, Aceh dan Sulawesi Selatan. Di *paddy sector*, BP berhasil menjual 554 unit atau menguasai *market share* sebesar 75%. Sedangkan untuk penjualan ke sektor pemerintah melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP), BP berhasil menjual traktor Kubota 40 hp ke atas sebanyak 416 unit atau menguasai *market share* sebesar 40%.

Pada tahun 2016, total penjualan produk BP mencapai Rp930 miliar, sedikit turun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,0 triliun. Penjualan produk-produk BP di tahun 2016 didominasi sektor *agro* (*plantation* dan *paddy sector*) yang memberikan kontribusi sebesar 45%. Melihat peluang yang terbuka lebar di *paddy sector* pada tahun 2016, BP memperkuat penjualan di *paddy sector* dengan membentuk divisi khusus dan membuka kantor perwakilan di Sidrap (Sulawesi Selatan).

Sektor *material handling* memberikan kontribusi sebesar 11%. Guna meningkatkan penjualan forklift, BP berinovasi menjadi yang pertama kali memasarkan forklift dengan bahan bakar CNG, karena bahan bakar ini lebih efisien dan ramah lingkungan. Sementara, sektor *general engine* dan energi memberikan kontribusi sebesar 18%.

Penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan memberikan kontribusi sebesar 13%. Guna memperkuat pelayanan dari sisi *product support* pada tahun 2016, BP mulai melakukan program pemeriksaan dan pemeliharaan unit forklift di lokasi pelanggan serta mengoperasikan 4 truk untuk program *overhaul service*.

HD) and fast moving aftermarket spare parts for trucks, which has a promo tagline “Allmakes Truck Parts – member of ASTRA”.

Through various activities employed during the year, AMK was able to record a total sales of Rp1.18 trillion, which is a 2% decrease compared to total sales in 2015, which is Rp 1.21 trillion.

Internally, continue improving customer satisfaction and operational excellence, AMK continued the implementation of a work culture, which shares the same values and perspectives as Astra Group’s values and UT Culture, called De FIRST (Determination, Focus, Integrity, Respect, Solution, and Totality). Implementation of AMK’s work culture is conducted through appointing agents of change and conducting weekly morning talk in each division.

DISTRIBUTION OF FARM TRACTORS, MATERIAL HANDLING AND POWER ENGINE

Through its subsidiary, PT Bina Pertiwi (“BP”) offers products and services used in agriculture sector and for material handling, general engine and energy.

BP is an exclusive dealer of Kubota tractors that are commonly used for plantation sector. As to support works in paddy sector, BP serves as the main dealer that offers Kubota farm machinery (paddy tractor, combine harvester and transplanter) for North Sumatra, Aceh and South Sulawesi areas. Particularly for paddy sector, in 2016 BP sold a total of 554 units or 75% of the domestic market share. Meanwhile, through the Government Procurement of Goods and Services Agency or *Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah* (LKPP), BP sold a total of 416 units of 40 hp over Kubota tractors, which constituted 40% of the market share.

In 2016, total sales of BP products was Rp930 billion, slightly dropped compared to total sales of Rp1.0 trillion in 2015. Sales of BP products in 2016 were dominated by agro sector (plantation and paddy) with 45% contribution. Considering various opportunities that can still be found within paddy sector in 2016, BP strengthened sales in paddy sector through establishing a special division and opening a representative office in Sidrap (South Sulawesi).

Material handling sector contributed 11% to the total sales. To increase sales of forklifts, BP innovated by being the first company to market forklifts that use CNG fuel, because it is more efficient and environmentally friendly. Meanwhile, general engine and energy sectors contributed to 18% of total BP’s sales.

Sales of spare parts and maintenance services contributed 13% to the total sales. In order to strengthen the company’s product support in 2016, BP started a program for inspection and maintenance of customer’s forklifts and trucks and operated 4 trucks for overhaul service program.



Bisnis Pendukung

Supporting Businesses

Selanjutnya, BP berhasil menyelesaikan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) Kalipelus dengan kapasitas 450 Kw, serta memasuki bisnis baru yaitu bisnis *electricity transmission* dan *distribution*. Pada saat ini Perseroan tengah menjalin kerjasama dengan *strategic partners* untuk pembangunan jaringan transmisi di Buhut, Kalimantan Tengah.

REMANUFAKTUR DAN REKONDISI

United Tractors menawarkan layanan *remanufacturing* dan *reconditioning* melalui anak perusahaannya PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR").

Kegiatan operasional UTR didukung oleh 8 pabrik yang terletak di berbagai daerah, termasuk di Balikpapan (4 lokasi), Jakarta, Pekanbaru, Sangatta dan Timika, sehingga mampu menyediakan layanan handal bagi pelanggan di seluruh Indonesia. Selain itu, UTR memiliki 3 pabrik cabang yang terletak di Adaro, Banjarmasin, dan Pontianak.

Demi memiliki pengelolaan operasional yang terbaik, UTR mengimplementasikan standar Sistem Kualitas Manajemen ISO 9001:2008 (sertifikasi dari SGS) di seluruh operasionalnya.

Total pendapatan UTR pada 2016 turun 14% dari Rp730,6 miliar pada 2015 menjadi Rp628,2 miliar pada 2016. Total produksi mesin dan komponen juga turun dari 5.773 unit pada 2015 menjadi 4.455 unit pada 2016.

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) adalah layanan garansi purna jual dari UT untuk setiap pembelian produk-produk UT. Layanan ini mencakup aspek pengiriman suku cadang, mekanik, dan jangka waktu perawatan mesin, yang ditawarkan melalui fitur layanan yang disebut *On-Time-In-Full* (OTIF).

Next, BP successfully completed the construction of Kalipelus micro hydro power plant (PLTMH) with a capacity of 450 Kw, and entered a new business, which is electricity transmission and distribution. The company is currently partnering with strategic partners for the construction of transmission lines in Buhut, Central Kalimantan.

REMANUFACTURING AND RECONDITIONING

United Tractors offers remanufacturing and reconditioning services through its subsidiary PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR").

In its operation, UTR is supported by 8 plants in various areas, including in Balikpapan (4 locations), Jakarta, Pekanbaru, Sangatta and Timika, providing reliable services to customers at various locations around Indonesia. On top of that, UTR has 3 Sub Plant, which are located in Adaro, Banjarmasin and Pontianak.

To secure best management of its operation, UTR implements ISO 9001:2008 Quality Management System standard (certification from SGS).

UTR's total revenue in 2016 decreased by 14% from Rp730.6 billion in 2015 to Rp628.2 billion in 2016. Total engine and component productions by UTR in 2016 decreased from to 5,773 units in 2015 to 4,455 units in 2016.

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) is an after sales guarantee service that is offered by UT for any purchase of UT's products at its dealerships. This after sales service covers aspects of spare parts delivery, mechanic and maintenance period, offered through a service feature called *On-Time-In-Full* (OTIF).



Tiga aspek *On-Time-In-Full* (OTIF) bagian dari UT GPS adalah:

- OTIF *Parts* memastikan pengiriman spare parts secara benar dan tepat waktu.
- OTIF *Mechanics* memberi jaminan 1x24 jam analisa permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan oleh mekanik UT.
- OTIF *Solution* memberi jaminan respon tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi United Tractors hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.

Three aspects of *On-Time-In-Full* (OTIF) under UT GPS:

- OTIF *Parts* ensures timely and correct delivery of spare parts.
- OTIF *Mechanics* offers a 1x24 hours guarantee during which UT mechanics investigate heavy equipment's problems or perform necessary repair on site.
- OTIF *Solution* guarantees a timely response for overall solution starting from the first time the customer contacts the Company for service request until problems are solved and units can be used again.



4 STRAIGHT CUSTOMER EXPERIENCES

Demi mencapai kinerja dan pengalaman menggunakan alat berat UT yang lebih baik, UT menawarkan program layanan komprehensif dinamakan 4 Straight Customer Experiences bagi pelanggannya. Program ini memastikan agar kebutuhan pelanggan akan kualitas dan kinerja terbaik dari alat yang mereka gunakan, saat melakukan kerja lapangan sehari-hari hingga akhir masa usia mesin, dapat dipenuhi.

Melalui 4 Straight Customer Experiences, UT menyediakan layanan:

1. Pemeriksaan Mesin: program inspeksi rutin guna mendapatkan data terkini kondisi alat berat secara akurat, sebagai rekomendasi perbaikan agar alat berat tetap berada pada kondisi prima.
2. Pengawasan Mesin: program yang bertujuan mendapatkan informasi terkini kondisi alat berat, termasuk lokasi penggunaan, waktu kerja dan konsumsi bahan bakar, informasi peringatan pergantian oli sampai dengan jadwal penggantian komponen.
3. Pemeriksaan Undercarriage: berlaku untuk pembelian unit *track type*, yaitu dozer dan ekskavator. Program ini bertujuan mendapatkan informasi kondisi komponen serta rencana penggantian komponen *undercarriage* saat pemeriksaan.
4. Pelatihan Product Support: memberi pelatihan kepada operator dan mekanik pelanggan berupa program pemeriksaan harian (untuk operator) serta *periodical service* dan pengelolaan persediaan suku cadang (untuk mekanik).

UT CALL

UT meluncurkan layanan contact center 24 jam yang dinamakan UT Call guna membantu pelanggan mendapatkan dukungan atau informasi terkait produk dan layanan UT. Secara khusus, pelanggan dapat menghubungi UT Call melalui panggilan telpon ke nomor 1500 072 (gunakan kode area 021 untuk panggilan telpon genggam dan jarak jauh).

Dengan adanya layanan dukungan melalui telpon ini, United Tractors dapat memberi solusi mudah dan respon profesional yang cepat kepada pelanggannya dimanapun kapanpun, bahkan bagi mereka yang berlokasi di area-area yang jauh dari kantor operasional UT.

UT Call didukung oleh agen-agen UT yang profesional dan responsif di fasilitas Contact Center dan Help Desk UT, serta dilengkapi dengan keahlian dan informasi lengkap guna memberi respon dan solusi yang relevan.

4 STRAIGHT CUSTOMER EXPERIENCES

For better performance and experience in using UT's heavy equipment, UT offers a comprehensive service program called 4 Straight Customer Experiences. This program will ensure that the customers' needs for best quality and performance of their equipment during regular field works and up to the end of the machine's lifecycle can be fulfilled.

With 4 Straight Customer Experiences, UT provides:

1. Unit Inspection: a routine inspection program to receive the updates on the accurate condition of a machine as well as to provide repair recommendations to the customer in maintaining the best condition of the machine.
2. Unit Monitoring: a program that aims to get thorough and updated information on the heavy equipment, including its work location, daily operational hours, fuel consumption, reminder for oil change and component replacement.
3. Undercarriage Inspection: valid only for track type machines, i.e. dozer and excavator. The program aims for getting updated information on components condition and schedule for replacement during inspection.
4. Product Support Training: providing training for customers' heavy equipment operators and mechanics on aspects of daily checking (for operators) as well as periodical service and spare part management (for mechanics).

UT CALL

UT launches a 24-hours contact center called UT Call to help all UT customers in getting immediate supports or information related to UT products and services. Access to UT Call is available through placing a phone call to 1500 072 (use area code 021 from mobile phone or for long distance call).

With just one phone call away from getting support service, United Tractors offers an easy solution and fast professional responses for all customers anytime anywhere, even for those who are located in areas that far from UT's operating offices.

UT Call is supported by very professional and responsive agents at UT's Contact Center and Help Desk facilities, equipped with necessary skills and information to provide relevant responses and solutions.



Bisnis Pendukung

Supporting Businesses



Contact Center memberi layanan langsung dan sederhana atas keluhan atau kebutuhan pelanggan.

Help Desk memberi layanan lanjutan atas permasalahan yang dialihkan dari Contact Center.

Contact Center will provide simple and immediate responses to any customer complaints or needs.

Help Desk will provide further supports and solutions to handle issues that are not solved and, therefore, forwarded by Contact Center.

Ke depan, demi melakukan pengelolaan yang lebih efisien dan implementasi yang lebih baik, UT menggunakan sistem aplikasi yang dinamakan One Time Service Level (First Call Resolution) sebagai bagian dari layanan UT Call, agar dapat mengukur persentase kesuksesan panggilan telpon pelanggan yang dapat diselesaikan dalam satu kali panggilan telpon. Selain itu, UT menggunakan aplikasi Service Level Resolution Ticket dalam sistem UT Call guna memastikan agar keluhan dan persyaratan pelanggan dapat direpson secepat mungkin. Dengan adanya aplikasi ini, UT dapat melakukan penilaian dan peninjauan secara tercatat dan terukur.

KEBIJAKAN HARGA

Dalam menentukan harga dari tiap-tiap produk dan layanannya, Perseroan mempertimbangkan berbagai komponen. Untuk alat berat dan suku cadang, Perseroan memperhitungkan berbagai aspek, termasuk material dan produksi, nilai tukar uang, biaya dan pengeluaran lainnya, serta harga yang berlaku di pasar/industri/sector. Harga produk yang dijual di kantor cabang UT di tiap-tiap daerah tidak terlalu berbeda secara signifikan, selain dari segi biaya transportasi/logistik. Untuk layanan terkait lainnya, biaya dikenakan secara tetap dan per jam.

Khusus untuk produk Komatsu dan beberapa produk lainnya, harga ditawarkan dalam Rupiah, sehingga UT dapat menjual alat berat dan suku cadang kepada pelanggan dalam Rupiah dan menghindari fluktuasi harga yang disebabkan perbedaan nilai tukar uang.

Further, for more efficient management and better future implementation, UT utilizes a system application called One Time Service Level (First Call Resolution) as a part of UT Call service in order to be able to measure the success percentage of customer calls that can be resolved immediately in one single phone call. In addition, Service Level Resolution Ticket application is also added in the system to ensure that all customer complaints and requirements can be resolved as quickly as possible. With these applications, there will be a recorded and tangible tool for assessment and review.

PRICE POLICY

In determining the prices of UT's products and services, the Company takes into consideration various components. For heavy equipment and spare parts, the Company adds up the costs of material and production, exchange rate, as well as other costs and expenses, with consideration also the available price in the market/industry/sector. Across different regional offices, the prices do not vary significantly except the differences caused by transportation/logistics costs. For any related services, the fees would be charged fixed and hourly.

Particularly for Komatsu and several other principals, the price of their products would be presented in Rupiah, allowing UT to sell heavy equipment and spare parts to customers in Rupiah and avoid price fluctuation due to foreign exchange differences.



Bisnis Pendukung Supporting Businesses

Untuk proyek kontraktor penambangan, total biaya yang dikenakan umumnya berbeda di tiap kontrak dan persetujuan proyek, berdasarkan berbagai aspek, termasuk kondisi tambang, situasi kerja, dan rencana tambang.

Sementara itu, harga batu bara UT umumnya mengikuti indeks harga pasar yang berlaku dan terkini di level regional dan domestik, sesuai kualitas batu bara.

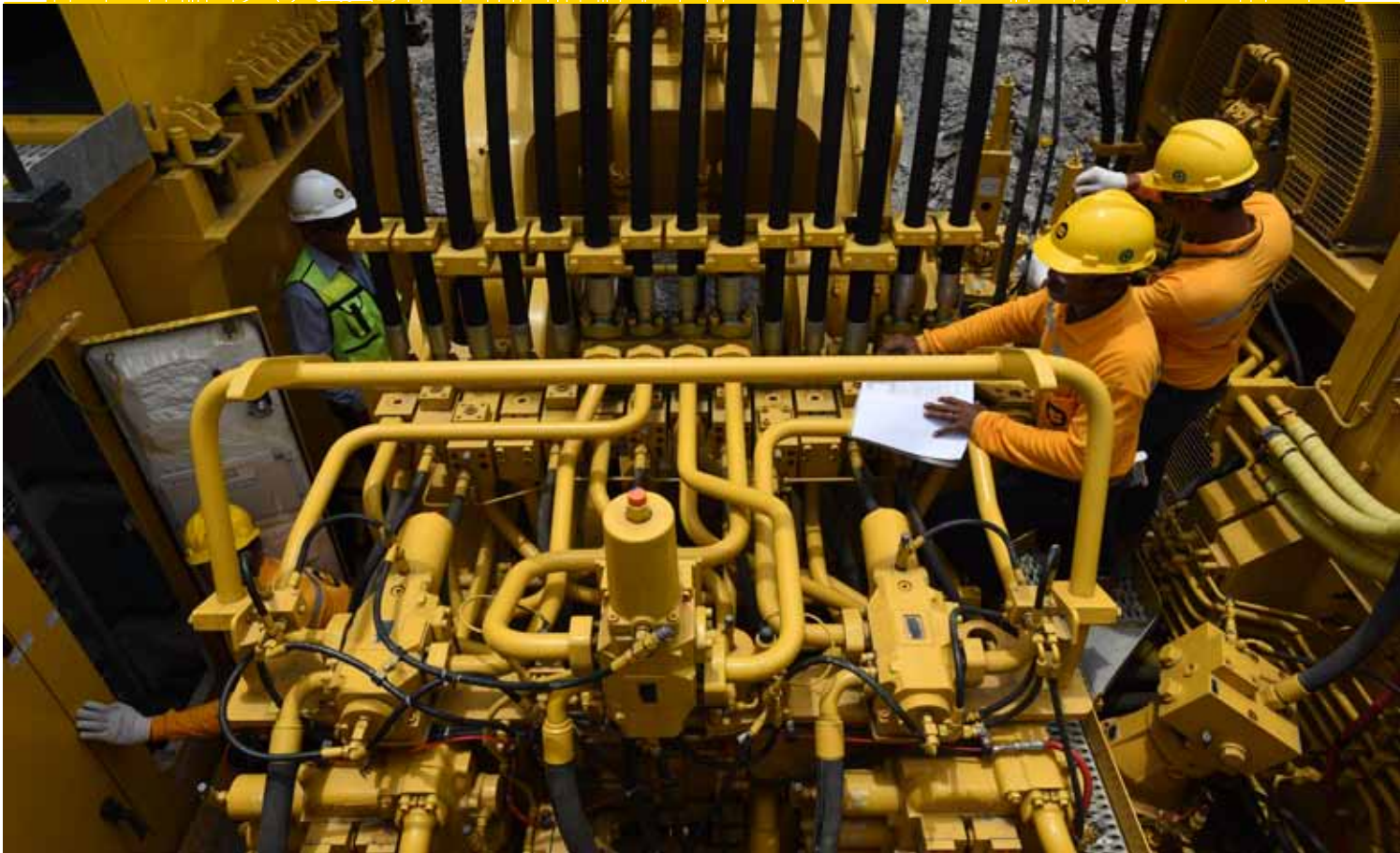
As for mining contracting projects, fees are charged differently for each individual project contract and agreement according to several aspects, including mine conditions, work situation, and mining plan.

Meanwhile, UT's coal prices normally refer to the available and updated market price index at the regional and domestic levels that also corresponds to the quality of produced coals.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



Perseroan memiliki fundamental keuangan yang kuat dan struktur permodalan yang solid untuk mendukung aktivitas operasi dan pengembangan usaha sesuai strategi Perseroan.

The Company maintains a strong financial fundament and solid capital structure to support its operational activities and expansion in line with the Company's business strategy.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Perlambatan ekonomi global mempengaruhi kondisi perekonomian domestik. Sektor industri yang bergantung pada naik turunnya permintaan pasar global kinerjanya mengalami perlambatan. Kondisi ini terutama dialami oleh sektor pertambangan, khususnya batu bara. Namun demikian, meningkatnya harga batu bara sejak pertengahan tahun 2016, membuat permintaan terhadap batu bara mulai membaik, meski belum seperti lima tahun lalu saat bisnis batu bara sangat bagus. Hal ini turut mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2016.

Di tengah dinamika kinerja usaha Perseroan, segmen bisnis Mesin Konstruksi mencatatkan pendapatan bersih yang meningkat sebesar 7% yang utamanya disebabkan karena peningkatan penjualan Komatsu. Segmen Kontraktor Penambangan melalui anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mencatatkan realisasi pendapatan bersih yang lebih rendah dibanding tahun 2015. Hal ini karena volume pengupasan tanah (*overburden removal*) yang lebih rendah sebagai dampak dari situasi pasar batu bara global. Lini bisnis Pertambangan melalui PT Tuah Turangga Agung mencatatkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 34%. Lini bisnis Industri Konstruksi melalui PT Acset Indonusa Tbk membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 32%.

Sepanjang tahun 2016, pendapatan bersih konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar 8% menjadi Rp45,5 triliun. Segmen Kontraktor Penambangan mendominasi total pendapatan Perseroan dengan kontribusi mencapai 53%, diikuti oleh Mesin Konstruksi 32%, Pertambangan 11% dan Industri Konstruksi 4%.

Dalam bahasan ini, akan dipaparkan analisa manajemen terkait dengan kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015. Bahasan kinerja keuangan yang menjadi bagian dalam buku ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT United Tractors Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan opini “wajar dalam semua hal yang material”.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Sepanjang tahun 2016 total aset Perseroan mencapai Rp64,0 triliun, meningkat sebesar 4% secara *year on year* (YoY) jika dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp61,7 triliun. Peningkatan aset terutama dikontibusi dari naiknya aset lancar. Penjelasan mengenai posisi keuangan Perseroan terlihat dalam tabel berikut ini:

In 2016, global economy was sluggish, and it affected domestic economic condition. Industry sectors that relied on global demands experienced slowdown, especially by the mining sector and specifically coal mines. Prices, however, rebounded since mid 2016 and demand improved, although it remained below the trend of last five years when prices were at their peak. This was also affected the Company's performance in 2016.

Amid the dynamics of the Company's performance, Construction Machineries posted growth of net revenues of 7%, which was mainly driven by increase in Komatsu's sales, while Mining Contracting segment operated by subsidiary PT Pamapersada Nusantara (PAMA) generated lower net revenues than 2015. This was due to smaller overburden removal volume, an effect of global coal market condition. Mining segment operated by PT Tuah Turangga Agung recorded 34% growth of net revenue. Similarly, Construction Industry under PT Acset Indonusa Tbk recorded 32% net revenue growth.

In 2016, the Company's consolidated net revenue declined by 8% to Rp45.5 trillion. Occupying the largest share, Mining Contracting segment contributed 53%, followed by Construction Machineries with 32%, Mining with 11%, and Construction Industry with 4% contribution.

This section discusses the management analysis with respect to the Company's financial performance in 2016 relative to its 2015 performance. The financial discussion in this chapter refers to PT United Tractors Tbk Consolidated Financial Statements as at and for years ended 31 December 2016 and 31 December 2015. Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan audited the financial statements and declared an “fair in all material respects” opinion.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

In 2016, the Company controlled total assets in the amount of Rp64.0 trillion, up by 4% year-on-year (YoY) compared to Rp61.7 trillion in 2015. The increase in assets was primarily contributed by the growth of current assets. The following table details the Company's financial position:



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

(dalam Rp juta | In Rp million)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	2015	2016	Perubahan/Change		Consolidated Statements of Financial Position
			Nominal	%	
Kas dan setara kas	15,413,210	19,460,864	4,047,654	26	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11,479,711	11,521,837	42,126	0.4	Trade receivables
Persediaan	8,328,331	7,108,044	(1,220,287)	(15)	Inventories
Aset lancar lain-lain	4,038,456	4,586,902	548,446	14	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	9,795,955	9,241,183	(554,772)	(6)	Other non-current assets
Aset tetap	12,659,736	12,072,399	(587,337)	(5)	Fixed assets
Jumlah aset	61,715,399	63,991,229	2,275,830	4	Total assets
Utang usaha	13,407,092	14,119,472	712,380	5	Trade payables
Liabilitas jangka pendek	18,280,285	18,355,948	75,663	0.4	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	4,184,789	3,013,338	(1,171,451)	(28)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	22,465,074	21,369,286	(1,095,788)	(5)	Total liabilities
Jumlah ekuitas	39,250,325	42,621,943	3,371,618	9	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	61,715,399	63,991,229	2,275,830	4	Total liabilities and equity

Aset Lancar

Dalam laporan keuangan Perseroan, yang masuk ke dalam klasifikasi aset lancar adalah jika dapat diselesaikan dalam waktu kurang atau sama dengan dua belas bulan. Total aset lancar Perseroan mencapai Rp42,2 triliun, tumbuh sebesar 7% dari tahun 2015 yang sebesar Rp39,3 triliun. Kenaikan terbesar secara nominal berasal dari meningkatnya kas dan setara kas karena pengelolaan modal kerja dan belanja modal yang lebih optimal dan efisien.

Komponen lain yang juga bertumbuh positif adalah piutang non-usaha meningkat sebesar 56%, proyek dalam pelaksanaan naik 18%, dan investasi lain-lain naik 21%.

Current Assets

The Company's financial statements defined current assets as assets that were expected to be settled within 12 months or less. The Company's current assets stood at Rp42.2 trillion, rose by 7% from Rp39.3 trillion in 2015. In nominal, the largest increase came from cash and cash equivalents account as the result of a more optimum and efficient working capital and capital expenditure management.

There were other components that showed positive performance: non-trade receivables, project under construction, and other investments grew by 56%, 18%, and 21%, respectively.

(dalam Rp juta | In Rp million)

ASET LANCAR	2015	2016	Perubahan Change		CURRENT ASSETS
			Nominal	%	
Kas dan setara kas	15,413,210	19,460,864	4,047,654	26	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11,479,711	11,041,513	(438,198)	(4)	Trade receivables
Piutang non-usaha	689,913	1,072,998	383,085	56	Non-trade receivables
Persediaan	8,328,331	7,108,044	(1,220,287)	(15)	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	312,301	368,061	55,760	18	Project under construction
Pajak dibayar dimuka	1,866,322	1,631,135	(235,187)	(13)	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	469,920	450,693	(19,227)	(4)	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	700,000	849,209	149,209	21	Other investments
Aset Lancar lain-lain	-	214,806	214,806	-	Other current asset
Jumlah	39,259,708	42,197,323	2,937,615	7	Total



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan peningkatan posisi kas dan setara kas sebesar 26% YoY, dari Rp15,4 triliun menjadi Rp19,5 triliun. Komponen kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka.

Piutang Usaha

Piutang usaha turun sebesar 4% YoY, dari Rp11,5 triliun menjadi Rp11,0 triliun, terutama karena turunnya piutang usaha pihak ketiga. Sedangkan jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dari pihak ketiga meningkat menjadi Rp930,1 miliar.

Persediaan

Komponen persediaan terdiri dari barang jadi, batu bara, suku cadang, bahan pembantu, persediaan dalam perjalanan, barang dalam proses dan bahan baku. Meningkatnya volume penjualan berdampak pada menurunnya sebagian besar persediaan. Jumlah persediaan menurun sebesar 15% YoY dari Rp8,3 triliun menjadi Rp7,1 triliun.

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan penurunan aset tidak lancar sebesar 3%, dari Rp22,5 triliun menjadi Rp21,8 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan dari turunnya investasi lain-lain, aset tetap, dan properti pertambangan.

(dalam Rp juta | In Rp million)

ASET TIDAK LANCAR	2015	2016	Perubahan/Change		NON-CURRENT ASSETS
			Nominal	%	
Aset tetap	12,659,736	12,072,399	(587,337)	(5)	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	9,795,955	9,721,507	(74,448)	(0.8)	Other non-current assets
Jumlah	22,455,691	21,793,906	(661,785)	(3)	Total

Aset Tetap

Nilai aset tetap terbesar berasal dari alat berat serta peralatan, mesin dan perlengkapan. Nilai aset tetap menurun sebesar 5%, dari Rp12,7 triliun menjadi Rp12,1 triliun, terutama disebabkan penambahan aset tetap pada tahun berjalan tidak sebesar peningkatan penyusutan pada tahun berjalan.

Aset Tidak Lancar Lain-lain

Posisi aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp9,7 triliun. Jumlah tersebut menurun 0,8% dari tahun 2015 yang sebesar Rp9,8 triliun. Sejumlah komponen yang mengalami penurunan diantaranya, investasi lain-lain, aset tambang berproduksi bersih, dan properti pertambangan.

Properti Pertambangan-bersih

Dengan penurunan harga batu bara secara terus menerus manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan. Adapun pengujian penurunan nilai mengacu pada kebijakan akuntansi yang tertera di Laporan Keuangan Perseroan. Nilai properti pertambangan disusun dengan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Nilai properti pertambangan bersih Perseroan tercatat mencapai Rp4,6 triliun, turun 5% dari tahun 2015 yang sebesar Rp4,9 triliun.

Cash and Cash Equivalents

The Company posted an 26% increase YoY in cash and cash equivalents, from Rp15.4 trillion to Rp19.5 trillion. This account consists of cash on hand, cash in banks, and time deposits.

Trade Receivables

Trade receivables decreased by 4% YoY from Rp11.5 trillion to Rp11.0 trillion, mainly due to lower third parties' trade receivables. Meanwhile, third parties' gross contractual amount due from customers increased to Rp930.1 billion.

Inventories

Inventories consist of finished goods, coal, spare parts, general supplies, inventories in transit, work in progress, and raw materials. Increase in sales volume resulted in lower inventories across most of the components. Inventories decreased by 15% YoY from Rp8.3 trillion to Rp7.1 trillion.

Non-current Assets

The Company recorded a 3% decrease in non-current assets from Rp22.5 trillion to Rp21.8 trillion. The decrease was mainly due to decline in other investments, fixed assets, and mining properties.

Fixed Assets

The largest fixed assets contributors were heavy equipment and tools, machineries, and equipment. The value of fixed assets was down 5% from Rp12.7 trillion to Rp12.1 trillion. This was mainly due to lower growth of fixed assets for the period compared to increase in depreciation for the same period.

Other Non Current Assets

Other non current assets stood at Rp9.7 trillion or decreased by 0.8% from Rp9.8 trillion in 2015. The components that experienced decline were, among others, other investments, production mining assets-net, and mining properties.

Mining Properties-Net

The management responded to the continuous decrease of coal prices by performing impairment tests over mining properties. Impairment tests referred to the accounting policies that were detailed in the Company's Financial Statements. The value of mining properties was depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The value of mining properties-net of the Company reached Rp4.6 trillion, down 5% from Rp4.9 trillion in 2015.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Aset Tambang Berproduksi

Akun aset tambang berproduksi turun sebesar 14% dari Rp297,9 miliar menjadi Rp257,5 miliar. Hal ini disebabkan tidak adanya tambahan aset tambang berproduksi, karena sebagian masih dalam tahap eksplorasi.

LIABILITAS

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Sampai 31 Desember 2016, liabilitas mencapai Rp21,4 triliun, menurun sebesar 5% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp22,5 triliun. Penurunan ini terutama karena berkurangnya liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, utang pajak, akrual, uang muka pelanggan, pendapatan tangguhan, liabilitas imbalan kerja, pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari utang jangka panjang, dan bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain.

Sepanjang tahun 2016, liabilitas jangka pendek meningkat tipis sebesar 0,4% dari Rp18,3 triliun menjadi Rp18,4 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari naiknya utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Pos liabilitas jangka panjang terdiri dari utang non-usaha, liabilitas pajak tangguhan, provisi, liabilitas imbalan kerja, utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek, pendapatan tangguhan, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain.

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2016, mengalami penurunan sebesar 28%, dari Rp4,2 triliun menjadi Rp3,0 triliun. Pos-pos yang mengalami penurunan yaitu liabilitas imbalan kerja, utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek, pendapatan tangguhan, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2016, mencapai Rp42,6 triliun, meningkat sebesar 9% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp39,3 triliun. Peningkatan terutama ditopang oleh naiknya saldo laba seiring keberhasilan Perseroan mencatatkan laba bersih.

Production Mining Assets

Production mining assets decreased by 14% from Rp297.9 billion to Rp257.5 billion. There was no addition in production mining assets, as most assets were still in the exploration phase.

LIABILITIES

Liabilities consist of current and non-current liabilities. Until 31 December 2016, liabilities reached Rp21.4 trillion or down by 5% compared to Rp22.5 trillion in 2015. This decrease was mainly due to a decline in long-term liabilities.

Current Liabilities

Current liabilities consist of trade payables, non-trade payables, taxes payables, accruals, customer deposits, deferred revenue, employee benefit obligation, short-term bank loans, current portion of long-term debt, and current portion of other long-term financial liabilities.

Current liabilities increased slightly by 0.4% in 2016 from Rp18.3 trillion to Rp18.4 trillion. This was primarily driven by the increase in trade payables and short-term bank loans.

Non-Current Liabilities

Long-term liabilities consist of non-trade payables, deferred tax liabilities, provision, employee benefit obligations, long-term debt net of current portion, deferred revenue, and other long-term financial liabilities.

Non-current liabilities declined by 28% in 2016, from Rp4.2 trillion to Rp3.0 trillion. Decrease occurred in several components of this account, namely employee benefit obligations, long-term debt net of current portion, deferred revenue, and other long-term financial liabilities.

Equity

The Company's total equity in 2016 amounted to Rp42.6 trillion, up 9% from the position in 2015 of Rp39.3 trillion. The increase was mainly driven by growth in retained earnings, as the Company managed to post net income.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS STATEMENTS

(dalam Rp juta | In Rp million)

LAPORAN LABA RUGI	2015	2016	Perubahan Change		INCOME STATEMENTS
			Nominal	%	
Pendapatan bersih	49,347,479	45,539,238	(3,808,241)	(8)	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(37,645,186)	(35,878,274)	1,766,912	(5)	Cost of revenue
Laba kotor	11,702,293	9,660,964	(2,041,329)	(17)	Gross profit
Beban penjualan	(557,949)	(633,763)	(75,814)	14	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,558,012)	(2,320,891)	237,121	(9)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(5,255,287)	-	(5,255,287)	-	Impairment loss
Beban lain-lain	(313,553)	(742,362)	(428,809)	137	Other expenses
Penghasilan lain-lain	1,015,431	508,758	(506,673)	(50)	Other income
Penghasilan keuangan	396,017	682,184	286,167	72	Finance income
Biaya keuangan	(323,654)	(490,726)	(167,072)	52	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	87,460	65,866	(21,594)	(25)	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	4,192,746	6,730,030	2,537,284	61	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,400,307)	(1,625,553)	(225,246)	16	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,792,439	5,104,477	2,312,038	83	Profit for the year
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada :					Profit after tax attributable to :
-Pemilik entitas induk	3,853,491	5,002,225	1,148,734	30	-Owners of the parent
-Kepentingan non-pengendali	(1,061,052)	102,252	1,163,304	110	-Non-controlling interests
Laba per saham (rupiah penuh)	1,033	1,341	308	30	Earnings per share (in full rupiah)

Pendapatan bersih

Pada tahun 2016, pendapatan bersih Perseroan menurun sebesar 8% YoY dari Rp49,4 triliun menjadi Rp45,5 triliun. Pendapatan berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa, baik dari Mesin Konstruksi, Pertambangan batu bara, Kontraktor Penambangan, dan Industri Konstruksi. Penurunan pendapatan bersih dikarenakan berkurangnya pendapatan dari bisnis Kontraktor Penambangan. Sedangkan tiga lini bisnis lainnya mampu mencatat pertumbuhan yang positif. Tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Net Revenue

The Company's net revenue contracted by 8% YoY in 2016, from Rp49.4 trillion to Rp45.5 trillion. Revenue contributors were sales of goods and sales of services of Construction Machineries, Coal Mining, Mining Contracting, and Construction Industry. Decrease in the net revenue was caused by lower revenue from Mining Contracting segment, while other segments posted positive growth. There was no revenue derived from a single external customer that exceeded 10% of the total revenue.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

(dalam Rp juta | In Rp million)

PENDAPATAN – BERSIH	2015	2016	Perubahan Change		REVENUE – NET
			Rp	%	
Mesin Konstruksi	13,629,186	14,618,106	988,920	7	Construction Machinery
Kontraktor Penambangan	30,544,856	24,003,170	(6,541,686)	(21)	Mining Contracting
Pertambangan Batu Bara	3,816,569	5,123,960	1,307,391	34	Coal Mining
Industri Konstruksi	1,356,868	1,794,002	437,134	32	Construction Industry
Jumlah	49,347,479	45,539,238	(3,808,241)	(8)	Total

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2016, beban pokok pendapatan menurun sebesar 5% YoY, dari Rp37,7 triliun menjadi Rp35,9 triliun, terutama karena berkurangnya beban pokok pendapatan dari bisnis kontraktor penambangan sebagai dampak dari melemahnya industri.

Laba Kotor

Berkurangnya pendapatan bersih berdampak terhadap turunnya laba kotor sebesar 17% YoY, menjadi Rp9,7 triliun dari tahun 2015 yang sebesar Rp11,7 triliun.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban usaha pada tahun 2016 sebesar Rp3,0 triliun, turun dari tahun 2015 yang sebesar Rp3,1 triliun. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengendalikan biaya-biaya sebagai bagian dari upaya efisiensi.

Laba Usaha

Diperoleh dari selisih laba kotor terhadap beban usaha. Pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp6,7 triliun, turun dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp8,6 triliun.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan yang signifikan pada tahun 2016 sebesar 83%, dari Rp2,8 triliun menjadi Rp5,1 triliun. Kenaikan laba tahun berjalan ini terutama karena Perseroan tidak membukukan penurunan nilai properti pertambangan seperti yang terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp5,3 triliun. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan yang telah dilakukan masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Peningkatan laba tahun berjalan juga dikontribusi dari meningkatnya penghasilan keuangan sebesar 72% dari Rp396,0 miliar menjadi Rp682,2 miliar.

Laba Setelah Pajak Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Perseroan membukukan laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 30% YoY, dari Rp3,9 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp5,0 triliun.

Cost of Revenue

In 2016, the cost of revenue decreased by 5% YoY from Rp37.7 trillion to Rp35.9 trillion. This was mainly due to the decline in the cost of revenue of mining contracting business segment, which was an impact of industry downturn.

Gross Profit

Decrease in net revenue impacted the result of net profit, which contracted by 17% YoY to Rp9.7 trillion from Rp11.7 trillion in 2015.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Operating expenses in 2016 amounted to Rp3.0 trillion, down from Rp3.1 trillion in 2015. This decrease reflected the Company's ability in controlling its costs as part of the efforts to accomplish greater efficiency.

Operating Income

The amount of operating income is the difference between gross profit and operating expenses. In 2016, the Company posted Rp6.7 trillion of operating income, less than Rp8.6 trillion in 2015.

Profit for the Year

In 2016, the Company succeeded in significantly growing its profit for the year, which surged by 83% from Rp2.8 trillion to Rp5.1 trillion. The increase in profit for the year was also because the Company did not post mining properties impairment as it had in 2015 in the amount of Rp5.3 trillion. The management believed that the provision of impairment losses of mining properties was still adequate to cover for any losses from the impairment of mining properties.

Further, growth in finance income by 72% from Rp396.0 billion to Rp682.2 billion also contributed to the increase in profit for the year.

Profit After Tax Attributable to Owners of Parent

The Company booked 30% YoY growth of profit after tax attributable to owners of parent, from Rp3.9 trillion in 2015 to Rp5.0 trillion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review**Laba per Saham**

Perseroan menghitung laba per saham dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar. Pada tahun 2016, laba per saham (dasar dan dilusian) tercatat sebesar Rp1.341, naik dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp1.033.

Earnings per Share

The Company booked earnings per share by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year. In 2016, earnings per share (basic and diluted) stood at Rp1,341, up from Rp1,033 in 2015.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**Total Comprehensive Income for the Year**

(dalam Rp juta | In Rp million)

PENGHASILAN/BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	2015	2016	Perubahan Change		OTHER COMPREHENSIVE INCOME/EXPENSE
			Nominal	%	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11,115)	166,155	177,270	1,595	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2,285	(39,519)	(41,804)	(1,829)	Related income tax
Jumlah	(8,830)	126,636	135,466	1,534	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	740,109	(123,617)	(863,726)	(117)	Exchange difference of financial statements translation
Cadangan lindung nilai	2,434	(225)	(2,659)	(109)	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(71,775)	71,775	143,550	200	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	1,442	(10,006)	(11,448)	(794)	Share of other comprehensive (expense)/income of associates and joint ventures, net of tax
Cadangan nilai wajar atas revaluasi properti investasi	-	8,615	8,615	-	Investment properties fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	(144,005)	17,625	161,630	112	Related income tax
Jumlah	528,205	(35,833)	(564,038)	(107)	Total
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	519,375	90,803	(428,572)	(83)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3,311,814	5,195,280	1,883,466	57	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	4,275,920	5,115,001	839,081	20	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	(964,106)	80,279	1,044,385	108	- Non-controlling interests
Jumlah	3,311,814	5,195,280	1,883,466	57	Total



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar 57%, dari Rp3,3 triliun menjadi Rp5,2 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

The total comprehensive income for the year grew by 57% from Rp3.3 trillion to Rp5.2 trillion. It was mainly derived by the increase of profit for the year.

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rp juta | In Rp million)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2015	2016	Perubahan Change		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
			Nominal	%	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	12,039,161	10,005,397	(2,033,764)	(17)	Cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(3,806,612)	(2,485,056)	1,321,556	(35)	Cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(3,789,232)	(3,027,686)	761,546	(20)	Cash flows from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4,443,317	4,492,655	49,338	1	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents net
Kas dan setara kas pada awal tahun	10,059,803	15,413,210	5,353,407	53	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	910,090	(445,001)	(1,355,091)	(149)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15,413,210	19,460,864	4,047,654	26	Cash and cash equivalents at the end of the year

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp10,0 triliun, menurun dari tahun 2015 yang sebesar Rp12,0 triliun. Penurunan arus kas masuk dari aktivitas operasi berasal dari berkurangnya penerimaan dari pelanggan dan naiknya pembayaran biaya keuangan.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities ended 31 December 2016 amounted to Rp10.0 trillion, less than Rp12.0 trillion in 2015. This component decreased due to lower amount of receipts from customers, while payments of finance costs increased.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2,5 triliun. Jumlah ini menurun 35% dari arus kas untuk investasi pada tahun 2015 yang sebesar Rp3,8 triliun. Penurunan arus kas keluar dari aktivitas investasi berasal dari penurunan aktivitas akuisisi entitas anak dan penurunan investasi pada *Medium Term Notes*.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used for investing activities ended 31 December 2016 amounted to Rp2.5 trillion, or lower by 35% from the 2015 figure of Rp3.8 trillion. The decrease of cash flows from investing activities derived from the decrease of activity in the acquisition of subsidiary and the decrease of investment in *Medium Term Notes*.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3,0 triliun, menurun dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp3,8 triliun. Penurunan arus kas keluar dari aktivitas pendanaan berasal dari penurunan pembayaran dividen dan peningkatan penerimaan pinjaman bank.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in funding activities ended 31 December 2016 amounted to Rp3.0 trillion, down from Rp3.8 trillion in 2015. The decrease of cash flows from financing activities generated from the decrease in the payment of dividend and increase of proceeds from bank loan.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Saldo Kas

Tercatat kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 meningkat sebesar 26% YoY dari Rp15,4 triliun menjadi Rp19,5 triliun. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga kecukupan likuiditas.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam hal kemampuan membayar utang, setidaknya ada dua rasio yang bisa digunakan yakni rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sedangkan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek/Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan diukur dengan menggunakan metode rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Pada tahun 2016, rasio lancar sebesar 2,3, lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 2,1. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang sehat dan sangat meyakinkan untuk mendukung ekspansi bisnis di masa depan.

Kemampuan Membayar Utang/Tingkat Solvabilitas

Utang Perseroan terdiri dari pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain dengan total mencapai Rp1,1 triliun. Perseroan melakukan proyeksi arus kas jangka panjang dalam rangka merencanakan pinjaman bank, kebutuhan pendanaan, termasuk pembayaran utang dalam jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan mampu menjaga tingkat solvabilitasnya dengan baik.

Rasio utang (*Debt to Asset Ratio*) Perseroan mencapai sebesar 0,02 kali dari total aset yang dimiliki. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat ketergantungan Perseroan terhadap utang untuk membiayai operasi bisnis sangat kecil. Demikian juga dengan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity*) yang mencapai sebesar 0,03 dari total modal Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan permodalan yang baik sehingga ketergantungan terhadap utang untuk membiayai operasi bisnis sangat kecil.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala terhadap kolektibilitas piutang. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Perseroan juga menerapkan kebijakan yang ketat dalam menangani piutang, terutama kepada debitur yang memiliki kesulitan keuangan yang signifikan, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau mereorganisasi keuangan dan gagal bayar, serta debitur yang menunggak pembayaran. Kondisi ini menjadi indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Cash Balance

Cash and cash equivalents as of the end of 2016 grew by 26% YoY from Rp15.4 trillion to Rp19.5 trillion. This growth reflected the Company's capability in maintaining its liquidity level.

SOLVENCY, LIQUIDITY, AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

There are at least two ratios that can be used to measure an enterprise's ability to meet its financial commitments, namely liquidity and solvency. Liquidity ratio measures the Company's ability to meet its long-term obligations, while solvency measures the ability to meet long-term obligations.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity is measured using current ratio method that compares the Company's current assets to current liabilities. In 2016, the current ratio stood at 2.3, or higher than 2.1 in 2015. This represented the Company's robust and sound liquidity level that would be sufficient to allow for business expansion in the future.

Solvency Ratio

The Company's obligations consist of bank loans, lease liabilities and other payables that reached Rp1,1 trillion. To plan bank loans, funding needs and repayments of long-term debts, the Company performed a long-term cash flow projection, which enable the Company to exercise sound control over its solvency level.

The Company's debt to asset ratio stood at 0.02 of its total assets. This ratio indicated that the Company had exceptionally low dependence on debts to finance its operations. Similarly, debt to equity ratio stood at 0.03 of the Company's total equity, which showed that the Company had strong capital capacity and low reliance of debts to finance its operations.

Collectability of Receivables

Every certain period, the Company reviewed the collectability of its receivables. Receivables which were known to be uncollectible were written off by reducing the carrying amount directly. The Company also applied strict policies concerning receivables, especially over debtors with significant financial difficulties, probability that the debtor would enter bankruptcy or financial reorganization, and default and delinquency in payments. These were the indicators of an impairment of trade receivables.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tingkat kolektibilitas pada tahun 2016 adalah 88 hari, lebih lama dari tahun 2015 selama 85 hari. Periode masa penagihan yang lebih lama adalah karena mundurnya jadwal pembayaran pelanggan, namun tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit. Secara berkala, Perseroan telah melakukan review atas kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk membayar kewajibannya

The collectability level in 2016 was 88 days, longer than 85 days in 2015. Collection period became extended due to customers' payment schedule that moved backwards, although this did not cause significant changes to credit quality. Regularly, the Company reviewed its credit quality and the ability of customers to meet their obligations.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal. Untuk menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

The Company actively and regularly reviewed and assessed its capital structure to ensure that optimum capital structure and return to shareholders. To maintain its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares, or dispose its assets to reduce debts.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

The Company monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

(dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2015	2016	Description
Jumlah pinjaman	2,283,358	1,133,288	Total borrowings
Dikurangi kas dan setara kas	(15,413,210)	(19,460,864)	Deducted cash and cash equivalents
Surplus bersih	(13,129,852)	(18,347,576)	Net surplus
Jumlah ekuitas	39,250,325	42,621,943	Total Equity
Jumlah modal	26,120,473	24,274,367	Total Capital
	Tidak berlaku	Tidak berlaku	
Rasio Gearing	posisi surplus bersih net surplus position	posisi surplus bersih net surplus position	Gearing Ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi, alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp484,7 miliar.

MATERIAL CAPITAL COMMITMENTS

On 31 December 2016, the Group had capital commitments for the purchase of power plant, transmission, heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 484.7 billion.

Investasi Barang Modal

Untuk mendukung aktivitas operasional, pada tahun 2016 Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total sebesar Rp2,8 triliun, dengan rincian sebagai berikut :

Capital Investments

To support its operational activities, in 2016 the Company exercised capital investments amounting to Rp2.8 trillion. The following table presents the details of capital purchase:

**Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

(dalam Rp juta | In Rp million)

Investasi barang modal	2015	2016	Capital Investments
Tanah	11,266	12,985	Land
Bangunan	254,939	549,546	Building
Prasarana	125,505	66,159	Leasehold improvement
Alat berat	1,424,035	949,019	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	54,120	29,907	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	524,403	993,126	Devices, machinery, and equipment
Kendaraan bermotor	21,424	17,142	Transportation Equipment
Perlengkapan kantor	2,202	2,131	Furniture and Fixture
Peralatan kantor	73,082	82,582	Office Equipment
Beban Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan	43,376	90,904	Deferred exploration and development expenditures

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat informasi dan atau fakta material setelah tanggal pelaporan yang berdampak material terhadap keuangan Perseroan.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA STRATEGIS 2017

Perekonomian global pada 2017 diperkirakan akan membaik didukung oleh ekonomi Amerika Serikat (AS) dan China, meskipun masih terdapat risiko yang perlu dicermati. Perbaikan perekonomian AS didorong oleh peningkatan konsumsi dan investasi nonresidensial. Sedangkan, perekonomian Tiongkok mengalami pertumbuhan membaik, tercermin pada peningkatan penjualan eceran dan investasi swasta.

Di pasar komoditas, harga minyak dunia diperkirakan dalam tren meningkat. Demikian pula dengan harga komoditas ekspor Indonesia diperkirakan akan membaik, ditopang oleh kenaikan harga batu bara dan beberapa jenis logam khususnya tembaga dan timah.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 diproyeksikan akan lebih baik dibandingkan dengan 2016. Perbaikan ekonomi Indonesia didorong oleh membaiknya kinerja ekspor, dan mulai menggali investasinya yang didukung oleh meningkatnya pembiayaan baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan non-bank.

Pemerintah dalam Rancangan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) 2017 mengasumsikan pertumbuhan ekonomi berada di level 5,3%. Sedangkan Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2017 berada pada rentang 5%-5,4%. Sejalan dengan perbaikan yang ada, beberapa sektor bisnis dan usaha akan mengalami peningkatan sepanjang 2017, salah satunya pertambangan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

There were no material information or facts subsequent to reporting date that had significant impacts to the Company's finances.

BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIC PLAN FOR 2017

The forecast of the global economy in 2017 is optimistic; an improvement is expected on the back of United States and China's rebound, although there are risks to be cautious about. In the US, economic growth is estimated to come from increase in consumption non-residential investments, while retail and private investments will be the growth drivers in China.

In the commodity market, increase projections are applied to global oil prices and the prices of Indonesia's export commodities, as prices of coal and several other types of metal - especially copper and tin - grow.

Indonesia's economy in 2017 also receives optimistic projection and that growth in that year is expected to exceed 2016. A number of factors will be driving this growth, especially improved export performance and investments, as financing - both bank and non-bank - expands.

In the state budget plan (RAPBN) 2017, the Government's growth assumption is 5.3%. Bank Indonesia (BI) projects that national economic growth will range between 5%-5.4%. In line with these improvements, several business sectors, including mining, are expected to increase to grow in 2017.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kondisi yang lebih baik pada 2017 tentu saja memberikan potensi dan prospek bagi para pelaku usaha, termasuk usaha yang dijalankan Perseroan. Perbaikan pada harga komoditas, salah satunya batu bara, akan memberikan nilai positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Pada 2017 permintaan alat berat untuk pertambangan diproyeksikan akan mengalami peningkatan.

Di tengah kondisi yang ada, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi dalam merespons persaingan dan perkembangan ekonomi. Selain itu, Perseroan juga akan terus memperkuat sinergi dengan anak perusahaan maupun Grup Astra. Dengan berbagai kebijakan dan strategi yang dijalankan, Perseroan diharapkan dapat menjaga kesinambungan bisnis pada masa mendatang.

This positive outlook in 2017 certainly indicates a promising year and prospect for business players, including the Company. The rebound of commodity prices, among others coal, will be favorable to the Company's performance. In 2017, demands for heavy equipment for mining are also projected to increase.

Against this setting, the Company is committed to continue its efficiency efforts to keep abreast with the competition and economic developments. Moreover, the Company will strengthen the synergy with its subsidiaries and Astra Group. The Company believes that its policies and strategies will enable the Company to move forward as a going concern.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Perlambatan industri pertambangan dan komoditas terkait berdampak terhadap pencapaian target Perseroan sepanjang tahun 2016. Namun demikian, ekspektasi pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang ditargetkan sebesar 5,3% (RAPBN 2017) diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan. Berikut pencapaian target Perseroan sepanjang tahun 2016 dan proyeksi tahun 2017:

TARGET AND REALIZATION

The slowdown in the mining and commodity sectors affected the Company's target realization in 2016. Nevertheless, 5.3% growth forecast for the subsequent year (state budget revenue and expenditure plan 2017) is expected to also boost the Company's business performance. The following table presents the Company's target realization in 2016 and 2017 projections.

Deskripsi Description	Satuan Unit	Target 2016 2016 Target	Realisasi 2016 2016 Realization	Realisasi 2015 2015 Realization	Target 2016 Vs Realisasi 2016 (%) 2016 Target vs. 2016 Realization (%)	Realisasi 2016 Vs Realisasi 2015 (%) 2016 Target vs. 2015 Realization (%)	Proyeksi 2017 2017 Projection
Penjualan Alat Berat Komatsu Komatsu Heavy Equipment Sales	unit unit	2,000	2,181	2,124	9%	3%	2,700
Produksi Batu Bara Coal Production	juta ton million tons	100.0	109.2	109.0	9%	0%	115.0
Pemindahan Tanah Overburden Removal	juta bcm million bcm	650.0	701.5	766.6	8%	-8%	787.0
Penjualan Batu bara Coal sales	juta ton million tons	6.3	6.8	4.6	8%	48%	7.0
Kontrak Baru Industri Konstruksi Construction Industry New Contracts	Rp triliun trillion	3.5	3.8	3.1	9%	23%	4.5



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

ASPEK & STRATEGI PEMASARAN

Dibayangi permintaan alat berat yang masih lemah dan belum mengalami pemulihan yang berarti, aktivitas pemasaran alat berat United Tractors berfokus pada aspek-aspek yang dapat mempertahankan kehadiran pasar dan loyalitas pelanggan, efisiensi biaya, serta dapat meningkatkan penetrasi pasar ke sektor/industri baru.

Aktivitas/strategi yang diimplementasikan sepanjang 2016, termasuk:

- Meningkatkan *brand awareness* untuk segmen truk *on-the-road* dan bus
- Mengurangi level ITO (*Inventory Turn Over*) dibandingkan tahun lalu, guna mendukung kinerja keuangan UT
- Memetakan potensi permintaan dan proyek-proyek baru guna mendukung penjualan alat berat UT
- Membangun relasi yang lebih konstruktif dengan prinsipal

Selain itu, UT menyelenggarakan *gathering* dengan pelanggan di berbagai kota di seluruh Indonesia, untuk meningkatkan penjualan dan memperkenalkan model atau jenis alat berat baru. Tipe alat berat baru yang diperkenalkan pada 2016 termasuk *backhoe loader* Komatsu.

Terkait Survei Kepuasan Pelanggan, Divisi Marketing UT tidak menyelenggarakan survei pada 2016, sesuai dengan aturan implementasi setiap dua tahun. Akan tetapi, hasil dari survei yang dilaksanakan pada 2015 menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan survey sebelumnya.

PROYEK SELANJUTNYA/RENCANA KE DEPAN

Perseroan meningkatkan fokus pada usaha-usaha di luar sektor batu bara termal dan mempersiapkan berbagai strategi untuk menghadapi sektor/industri yang baru dimasuki. Saat ini UT meningkatkan fokus pada sektor konstruksi dan infrastruktur, serta segmen truk *on-the-road* dan bus.

Terkait partisipasi di sektor tersebut, Perseroan memasuki pasar yang memiliki persaingan yang sangat ketat. Untuk itu, kemampuan UT mencari peluang di sektor ini akan ditentukan oleh strategi Perseroan dalam menyediakan produk yang tepat, kualitas produk, dan *product support* yang unggul.

Dengan terdaptarnya produk-produk Perseroan dalam *e-catalog*, sistem pengadaan barang milik Pemerintah, UT menawarkan produk-produk dengan kualitas yang sesuai dengan standar dan peraturan pengadaan barang pemerintah. Partisipasi UT dalam menyediakan bus sebagai bagian dari armada transportasi Pemerintah Daerah Jakarta telah menjadi titik awal bagi kerja sama dengan Pemerintah dalam memberikan layanan transportasi publik.

MARKETING ASPECT & STRATEGY

Amidst lower demands for heavy equipment and market condition that was yet to recover, marketing activities in United Tractors were focused on aspects that can maintain brand presence and customer's loyalty, achieve cost efficiencies, and can improve market penetration on new sectors/industries.

Activities/strategies implemented in 2016 are including:

- Improving brand awareness for UT's trucks and buses in the on-the-road segment
- Reducing ITO (*Inventory Turn Over*) level against last year's level, to support UT's financial performance
- Mapping potential demands and new projects to support UT's heavy equipment sales
- Building more productive relation with principals

Regular gatherings were also conducted in different cities throughout Indonesia, to improve sales and introduce new models or new types of heavy equipment. New heavy equipment introduced in 2016 are including Komatsu backhoe loaders.

Marketing Division of UT did not conduct Customer Satisfaction Survey in 2016, consistent with its implementation, which is every two years. However, result from the survey that was conducted in 2015 showed a better performance compared to the previous survey.

NEXT PROJECTS/FUTURE PLAN

The Company increases focus on non-thermal-coal businesses and prepares strategies that need to be employed to prepare the Company in serving new sectors/industries. For now, UT's focus is now directed towards the construction and infrastructure sectors and on-the-road trucks and buses segment.

Regarding participation in those sectors, the Company is entering very competitive markets. UT's ability to find opportunities within the sector would be determined by the Company's strategies to offer compatible product, product quality, and excellent product support.

Meanwhile, with the Company's official listing in *e-catalog*, procurement system of the Government, UT offers products with qualities that fully comply with the Government's procurement standards and regulations. UT's participation in providing articulated buses as a part of the transport fleet of the Provincial Government of Jakarta marks as a starting point for cooperation with the Government in providing public transportation services.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen

Pada tanggal 16 September 2016, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2016 sebesar Rp533,4 miliar atau setara Rp143,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2015 sejumlah Rp2.577,5 miliar atau Rp691,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp936,3 miliar atau Rp251,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015. Sisanya sebesar Rp1.641,2 miliar atau Rp440,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2014 sejumlah Rp2.760,3 miliar atau Rp740,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp727,4 miliar atau Rp 195,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 2.032,9 miliar atau Rp 545,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2015.

Kebijakan Dividen

Perseroan secara konsisten membayar dividen kas dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya sejak tahun 2003 dan tetap melanjutkan kebijakan tersebut dengan memperhatikan keputusan RUPS, kondisi keuangan, tingkat keuntungan, dan kebutuhan kas pada masa mendatang.

Usulan penetapan besaran dividen diajukan oleh manajemen Perseroan, dan keputusan akhir berada pada RUPST. Jika kondisi keuangan memungkinkan, maka manajemen atas persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebagai bagian dari dividen final yang akan ditentukan pada RUPST tahun berjalan. Dengan mekanisme ini, sejak tahun 2006 Perseroan membagikan dividen dengan rasio sebesar 40% dari perolehan laba bersih.

Program Kepemilikan Saham

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen.

DIVIDEND PAYMENT AND POLICY

Dividend

On 16 September 2016, the Company agreed to an interim cash dividend for 2016 of Rp 533.4 billion or Rp 143.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was subsequently paid on 17 October 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 October 2016.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2016, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2015 of Rp 2,577.5 billion or Rp 691.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 936.3 billion or Rp 251.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 16 October 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015. The remaining dividend of Rp 1,641.2 billion or Rp 440.0 (full amount) per share was paid on 23 May 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 May 2016.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2015, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2014 of Rp 2,760.3 billion or Rp 740.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 727.4 billion or Rp 195.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014. The remaining dividend of Rp2,032.9 billion or Rp 545.0 (full amount) per share was paid on 22 May 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 4 May 2015.

Dividend Policy

Since 2003, the Company has been consistently distributing cash dividends annually from its net profit after tax. The Company maintains this policy by taking into account the GMS resolutions, financial condition, profit, and its future cash requirements.

The amount of dividend is proposed by the Company's management. The AGMS has the authority to render the final decision on dividend payment. Provided that the Company demonstrates sound financial condition, the management with approval from the Board of Commissioners may distribute interim dividends as part of its final dividend distribution that will be decided in the AGMS of the year. Using this mechanism, from 2006 the Company has been paying dividends at a ratio of 40% from the net profit.

Share Option

In 2016, the Company did not exercise any share option program for employees or the management.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak memiliki efek yang diterbitkan melalui penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Investasi, Ekspansi & Divestasi

Pada bulan Oktober 2016, United Tractors, melalui PT Buah Turangga Agung, menandatangani *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) untuk mengakuisisi PT Suprabari Mapanindo Mineral perusahaan produsen *coking coal* di Kalimantan Tengah.

Transaksi Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan pada Perseroan selama tahun pelaporan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama 2016, Perseroan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan 33 Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kinerja keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2016, the Company did not issue any securities through public offering mechanism.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, AND TRANSACTIONS CARRYING CONFLICT OF INTERESTS

Investment, Expansion, AND DIVESTMENT

In October 2016, United Tractors through PT Buah Turangga Agung signed a *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) to acquire PT Suprabari Mapanindo Mineral, a *coking coal* producer in Central Kalimantan.

Transactions Carrying Conflict of Interests

The Company did not enter into any material transactions with conflict of interests during the reporting year.

Transactions With Related Parties

In 2016, the Company entered into business and other transactions with related parties. Significant transactions with related parties and their amount of outstanding balance are disclosed under Note 33 of the Financial Statements attached to this Annual Report.

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY

There were no regulatory changes in 2016 that significantly impacted the Company's financial performance.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Asset"
- SFAS No. 24 (Revised 2015) "Employee Benefit"
- SFAS No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- SFAS No. 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS No. 30 "Levies"



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan" dan ISAK No. 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"
- SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefit"
- SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"
- SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instrument: Disclosure"
- ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property"

SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements" and ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statement.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



Totally

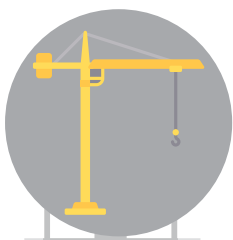
Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap, dan menyeluruh.

Consciously and full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete, and thorough solution.

“

Tiga pilar UT FIT, UT PEOPLE dan UT CULTURE bersifat saling berhubungan, sehingga dapat mengakomodasi penciptaan berbagai proses dan sistem dalam Manajemen SDM di Perseroan yang mampu menghasilkan sumber daya/modal manusia yang unggul

Through three interconnected pillars of UT FIT, UT PEOPLE and UT CULTURE, the Company HC Management can accommodate processes and systems that can produce excellent human resources/capital



8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

TOTALITY



TINJAUAN Operasional

Operational Review

136 Sumber Daya Manusia
Human Capital

148 Teknologi Informasi
Information Technology





Sumber Daya Manusia

Human Capital



Perseroan menyiapkan berbagai program dan *tools* demi menciptakan manajemen modal/sumber daya manusia yang paling efisien, termasuk melalui desain *Human Capital Master Plan* dan jenjang karir yang jelas.

The Company has prepared numerous programs and tools in order to achieve most efficient human capital/resources management in its company, including establishing a Human Capital Master Plan and clear career track.





Sumber Daya Manusia Human Capital

Berbagai upaya dilakukan oleh Perseroan dalam pencapaian visi menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi, termasuk melalui penawaran produk dan layanan yang berkualitas serta penerapan tata kelola yang baik di internal organisasi. Bagian penting lain dalam mencapai visi Perseroan adalah menciptakan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif yang dapat mengakomodasi proses pengelolaan karyawan seraya juga mengakomodasi proses pengembangan SDM yang komplementer, sehingga dapat mencapai tujuan akhir, yaitu pengelolaan Perseroan yang lebih baik.

A lot of efforts are taken into account by the Company in becoming a world-class solution-driven company, including offering quality products and services and establishing proper governance setting in the internal organization. Another major part of in achieving the vision is to establish an effective human resources management that would be able to accommodate best talent management process, while also allowing for complementary human capital development, in order to achieve the end goal which is for the betterment of the Company.

Untuk itu, Perseroan menyiapkan berbagai program dan *tool* demi menciptakan manajemen modal/sumber daya manusia yang paling efisien, termasuk melalui desain *Human Capital Master Plan* dan jenjang karir yang jelas. Perseroan juga memastikan agar paket remunerasi yang karyawan terima dapat mendorong kondisi kerja yang nyaman, penuh semangat, dan penuh integritas. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan non-diskriminasi dan anti pekerja anak, serta selalu memprioritaskan penerimaan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmen SDM.

The Company has prepared numerous programs and tools in order to achieve most efficient human capital/resources management in its company, including establishing a Human Capital Master Plan and clear career track. The Company also ensures that all employees receive remuneration package that enable them to work comfortably, passionately and with integrity. In addition, the Company employs non-discriminatory and no child labor policies and always prioritizes on local employment during recruitment process of its HR.

HUMAN CAPITAL MASTER PLAN

Human Capital Master Plan (“*HC Master Plan*”) menjadi payung program yang memberi arahan bagi pengelolaan SDM secara komprehensif di Perseroan. *HC Master Plan* didesain dengan menggabungkan unsur dalam sistem *Astra Human Capital Management* dan sistem SDM yang dimiliki Perseroan, sehingga mampu mencakup berbagai aspek SDM.

HUMAN CAPITAL MASTER PLAN

UT’s *Human Capital Master Plan* (“*HC Master Plan*”) is an umbrella program that provides a direction on how HC should be managed in the Company. *HC Master Plan* combined *Astra Human Capital Management* system with own human capital system, which had already been implemented, to create a new *Master Plan* that can cover various aspects of HR.

Dengan adanya *HC Master Plan*, seluruh aspek manajemen SDM di Perseroan mengarah pada tiga pilar UT FIT, UT PEOPLE, dan UT CULTURE.

In particular, the Company’s *HC Master Plan* ensures that all aspects of human resources management in UT follow three pillars of UT FIT, UT PEOPLE, and UT CULTURE.



UT FIT

memastikan penempatan karyawan menurut kebutuhan organisasional/fungsional dan ketersediaan talenta, sehingga orang yang tepat dapat mengisi pekerjaan yang tepat.

Ensures appropriate placement of personnel according to organizational/functional needs and availability of talents, therefore having the right people at the right jobs.



UT PEOPLE

memastikan pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, yang diukur melalui tingkat kecerdasan, kematangan emosi, ketahanan dan spiritual, melalui pengumpulan, pengelompokan dan pemetaan talenta.

Ensures management and development of people competencies, which are assessed through a series of intelligence, emotional, adversity and spiritual quotients, through talent pooling, grouping and mapping.



UT CULTURE

memastikan akuntabilitas insan UT dalam menjalankan praktek bisnis yang berkelanjutan dan beretika melalui budaya organisasi yang disebut SOLUTION (Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind dan Networking).

Ensures accountability of UT People in performing sustainable and ethical business practices through the organizational culture called SOLUTION (Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind and Networking).



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Tiga pilar UT FIT, UT PEOPLE dan UT CULTURE bersifat saling berhubungan, sehingga dapat mengakomodasi penciptaan berbagai proses dan sistem dalam Manajemen SDM di Perseroan yang mampu menghasilkan sumber daya/modal manusia yang unggul, melalui pencarian individu-individu yang berkualitas, budaya perusahaan yang diterapkan secara tegas, pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan, dan praktik berbagi pengetahuan yang terus-menerus.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIR

Kebijakan Umum

Agar dapat terus mengembangkan keahlian para karyawan dan membuka kesempatan bagi mereka untuk menjadi pemimpin, Perseroan memberi berbagai pelatihan dan program pengembangan pribadi dan karir bagi seluruh karyawan sesuai status, tanggung jawab, posisi dan level jabatan mereka.

Selain itu, guna memastikan kinerja terbaik serta untuk menilai kompetensi masing-masing karyawan, Perseroan juga rutin melakukan penilaian kinerja tahunan kepada seluruh karyawan, yang juga menjadi salah satu aspek penentu bonus tahunan karyawan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Rekrutmen

Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan secara berkala melihat kebutuhan dan ketersediaan lowongan pekerjaan di Perseroan. Proses ini diawali oleh pemberitaan di media massa, baik *online* atau cetak, dan dilanjutkan dengan serangkaian tes dan wawancara untuk menilai kompetensi dan kepribadian dari masing-masing kandidat, jika mereka telah memenuhi kriteria seleksi awal.

Selain dari perekrutan publik, Perseroan memiliki jalur rekrutmen lain, yaitu bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan di Indonesia demi mendapat kandidat terbaik lulusan institusi pendidikan yang menjadi mitra Perseroan tersebut.

Melalui proses ini, Perseroan melakukan praktik perekrutan tenaga kerja yang didasarkan murni pada kemampuan, yaitu keahlian, pengalaman, dan keterampilan, dalam melakukan tugas tertentu. Setelah menyelesaikan proses rekrutmen, karyawan baru Perseroan akan mengikuti program orientasi karyawan baru dan masa percobaan sesuai jabatan kerja mereka.

Pelatihan & Pengembangan

Karyawan baru Perseroan akan diberi *support program* pada tahun pertama, termasuk sesi pendampingan, pembinaan, dan konseling, untuk membantu proses adaptasi kerja mereka. Setelah itu, mereka dapat mengikuti program dan pelatihan pengembangan kompetensi lainnya yang diselenggarakan Perseroan.

Through three interconnected pillars of UT FIT, UT PEOPLE and UT CULTURE, the Company HC Management can accommodate processes and systems that can produce excellent human resources/capital through attaining qualified fit individuals, strongly implemented corporate culture, continuous HC competencies development and uninterrupted knowledge-sharing practice.

COMPETENCIES AND CAREER DEVELOPMENT

General Policy

In order to continuously develop the skills and open up the opportunity for leadership positions, the Company provides related trainings and programs for personal and career developments that are accessible for all employees according to their relevant employment status, responsibilities, position and level.

To ensure best performance of their job and to assess the competencies of each employee, the Company also conducts annual performance assessment on their employees, which will also become an aspect to determine employee's yearly bonus.

Human Resources Management

Recruitment

Recruitment process in the Company is conducted regularly based on the needs and availability of work position in the Company. The process starts with announcement on mass media, online or printed, continued with a series of tests and interview process to assess the competencies and personality of each candidate should they fit into the Company early selection criteria.

In addition to public recruitment process, the Company maintains other recruitment channel, through partnership with local academic institutions to attract best talents from selected fresh graduates.

Throughout the process, the Company implements employment selection practice that is solely based on merit, such as skills, experience and ability, in performing certain assigned tasks. After completing the recruitment process, new employees of Company will undergo induction program and probation period according to their job placement.

Training & Development

New employees of the Company are provided with a first-year support program, which includes mentoring, coaching and counseling sessions, to help them adapting with their job. Afterwards, they are allowed to participate in competency development programs and trainings that the Company has organized.



Sumber Daya Manusia Human Capital

Secara khusus, Perseroan telah menyusun rencana komprehensif dan komplementer yang mencakup berbagai program wajib dan pilihan. Program-program ini memberi pendidikan Perilaku, Pengelolaan Usaha, Teknis Operasional, dan Kemampuan Berbahasa Inggris yang diberikan melalui 4 (empat) pilihan pelatihan:

- Pelatihan Kelas: pelatihan yang diberikan fasilitator internal perusahaan, atau bekerja sama dengan pelatih eksternal;
- Tugas Proyek: karyawan wajib menjalankan satu proyek pengembangan sesuai lingkup tugas mereka, demi meningkatkan efektifitas dan efisiensi.
- Pendampingan: diskusi antara atasan dan bawahan agar dapat mencapai peningkatan kinerja.
- *Self-Learning*: meningkatkan ilmu dan keahlian melalui studi mandiri.

Seluruh program pengembangan karyawan ini dikelola di bawah *Corporate University* UT, yang berfungsi sebagai sistem pengembangan karyawan yang berkelanjutan. *Corporate University* menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program pembelajaran bagi pemimpin, profesional/spesialis atau generalis.

Selain program kepemimpinan dan perilaku, *Corporate University* juga menawarkan 2 pilihan program sertifikasi di bidang Parts dan Service. Untuk sertifikasi eksternal yang umumnya diambil para mekanik, Perseroan mengarahkan mereka untuk mengambil program sertifikasi nasional di Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia (LSPABI).

Corporate University juga menyelenggarakan program pembelajaran informal lainnya yang mendukung semangat terus belajar oleh para karyawan, termasuk melalui program "*CorpU touch*" dan sesi belajar informal lainnya.

Program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh United Tractors sepanjang 2016 antara lain:

In particular, the Company creates a comprehensive and complementary plan that includes various mandatory and non-mandatory programs. Those programs cover various aspects, including Behavior, Business Management, Technical Operational and English Literacy, which will be given through 4 (four) alternatives:

- In Class Training: trainings given by internal company facilitators, or by cooperation with external provider;
- Project Assignment: one improvement project per employee within scope of work, to improve work effectiveness and efficiency.
- Mentoring: discussions between a superior and the subordinates in order to achieve work improvement.
- Self-Learning: increasing knowledge and skills through personal study.

All employee development programs are managed under UT Corporate University, which becomes a system for continuous employee development. Corporate University conducts and develops various learning programs for leaders, professionals/specialists or generalists.

In addition to providing various leadership and behavior programs, Corporate University offers certification programs in the area of Parts and Service. As for external certifications that are usually taken by mechanics, the Company encourages them to take national certification at Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia (LSPABI) certification body.

Corporate University also holds other informal learning programs that aim to promote the spirit of continuous learning by all employees, including "*CorpU touch*" program and other informal learning sessions.

Competencies development programs held by United Tractors in 2016 are including:

Jenis Program /Program Type	Pelatihan /Trainings
Program Pengembangan Karyawan Baru: Program wajib bagi karyawan baru (<1 tahun) tentang basic knowledge UT yang berisi konten budaya, etika kerja, karakter insan UT, dan produk-produk UT.	1. Employee On Boarding Program
New Employee Development Program: Mandatory Program of new employees (<1 year) on UT basic knowledge, including culture, work ethic, UT people character and UT products.	2. New Employee Orientation Program
	3. Bina Generasi Muda SOLUTION
	4. Astra Attachment Program
	5. AHEME Basic Management Program
	6. Basic Technical Course



Sumber Daya Manusia Human Capital

Jenis Program /Program Type	Pelatihan /Trainings
<p>Program Sertifikasi: Program ini dirancang untuk transformasi dan standarisasi proses bisnis untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas <i>product support</i>. Program ini wajib bagi pimpinan <i>Product Support</i> cabang/ site dan merupakan bagian dari seri operational <i>expert</i> yang diberikan selama 3 bulan melalui <i>in-class workshop</i>, <i>on field project</i> dan presentasi akhir.</p> <p>Certification Program: This program is to transform and standardize business processes in order to improve effectiveness and productivity in product support. This is a mandatory program for branch/ site product support leader and a part of operational expert series given for 3 months through in-class workshop, on field project and final presentation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Service Faculty 2. Parts Faculty - Inspire B 3. Parts Faculty - IPOWER60 4. Parts Faculty - FORCE2020 5. Business Consultant Development Program 6. Competency Test for First Operational Supervision 7. Workshop on Financial Reporting by PSAK 8. Auditor Certification
<p>Program Kepemimpinan: Program ini bertujuan untuk membekali pemimpin (<i>first leader</i> sampai dengan <i>top leader</i>) agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara efektif.</p> <p>Leadership Program: This program aims to equip leaders (<i>first leader</i> up to <i>top leader</i>) in order to be able to fulfill his/her duties and responsibilities effectively</p>	<p>A. Mandatory for Leaders</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Basic Supervisory Program Series 2. Coaching & Counselling Effectively 3. LPE (Leading People Effectively) <p>B. ASTRA Leadership Development Program</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Astra First Line Management Program 2. Astra Middle Management Program 3. Astra Senior Management Program 4. Astra General Management Program 5. LMP (Limited Modular Program) 6. Seasonal Program "Communicating for Leadership" 7. Seasonal Program "Leading to Transform" 8. Seasonal Program "Strategic Sensibility: Think Above, Ahead & Beyond" <p>C. Future Leader</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Young Leader Leadership Transformation Program 2. Operational Leaders Development (Administration Department Head, Parts Department Head, Service Dept. Head, Branch Manager, Site Manager) <p>D. English Literacy</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TOEFL for Managerial
<p>Program Profesional Professional Program</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventory Management (Part Analyst) 2. Negotiation Skill (Staf Ahli/Section Head Parts) 3. After Sales Consultant (ASC) , Parts Analyst (PA) , Service Officer (SO) Management Development Program 4. SALES Force 5. Bina Darma Mekanik (BDM)



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Jenis Program /Program Type	Pelatihan /Trainings
<p>Program Publik: Program ini dikembangkan untuk memenuhi persyaratan kompetensi individual, termasuk perilaku, manajemen usaha, teknis operasional dan bahasa Inggris.</p> <p>Public Program: This program is developed to fulfill individual competencies requirement, including behavior, business management, technical operation and English literacy.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Management Training 2. Technical Skill Training
<p>Program Umum: Program ini dikembangkan untuk memenuhi persyaratan kompetensi perilaku.</p> <p>General Program: This program is developed to fulfill behavior competencies</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Effective Self Management 2. Customer Service Excellence 3. Fundamental Interpersonal & Communication Skill 4. Communication Skill for Instructor 5. High Impact Presentation Skill 6. Problem Solving & Decision Making 7. Execution Management (Planning & Driving Action) 8. Basic Negotiation Skill

Sepanjang 2016, karyawan UT berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan, dengan rata-rata jam pelatihan 24 jam atau 3 hari kerja per karyawan.

Pengelolaan Kompetensi

Pengelolaan kompetensi di Perseroan dilakukan melalui rangkaian proses pengumpulan, pengelompokan, dan pemetaan talenta serta kompetensi karyawan. Proses ini dimulai saat rekrutmen karyawan dan akan berlanjut selama masa karyawan tersebut bekerja.

Data kompetensi karyawan yang terkumpul akan dikelola dalam *database* perusahaan dan ditinjau secara berkala untuk digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penempatan kerja, pemberian tugas, dan pengembangan kompetensi.

Perseroan membagi *database* kompetensi ke dalam dua kelompok, yaitu generalis dan spesialis, yang memiliki kesempatan pengembangan dan jenjang karir yang sama.

Lebih jauh, menyadari kontribusi khusus yang dapat diberikan oleh para spesialis sebagai inisiator dan penggerak pengembangan usaha melalui fokus pengembangan produk, proses dan/atau layanan, Perseroan mengadakan program *Expert Track* yang dapat mendukung pengembangan para kandidat spesialis sesuai kemampuan mereka masing-masing terkait kegiatan usaha alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan dan industri konstruksi.

Throughout 2016, UT employees participated in various development programs with average training hours of 24 hours or 3 work days per employee.

Competencies Management

Competencies management in the Company is organized through a comprehensive process of pooling, grouping and mapping of employees' talents and competencies. The process starts from the recruitment phase and continues throughout the individual employee's career.

Collected data containing employees' competencies are managed and will be regularly reviewed in a corporate database to be used for reference in conducting work placements, duties assignments and competencies development.

The Company categorizes competencies database into two groups, which are generalists and specialists, with both possessing equal opportunities for development and career track.

Further, recognizing specific contribution that specialists can make initiator and driver of business developments, which is done through focus on products, process and/or service developments, the Company develops a program called *Expert Track* that will help developing specialists based on their respective expertise in heavy equipment, mining contracting, mining and construction Industry.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

BIAYA PENGEMBANGAN SDM

Pada 2016, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp2 juta per karyawan guna mendukung partisipasi karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk program di bawah *Corporate University* maupun pelatihan teknis dan internal yang diselenggarakan Astra International, prinsipal atau penyelenggara eksternal.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM UT PADA 2016

UT's HR Competence Development in 2016

Penyelenggara/Organizer	%
Astra	3%
Internal	67%
Publik/Public	30%

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan industrial antara karyawan dan Perseroan dibangun berdasarkan kepatuhan atas perundang-undangan yang berlaku. Hal ini diwujudkan melalui pembentukan Serikat Pekerja dan memberi kebebasan bagi setiap karyawan Perseroan untuk bergabung dalam Serikat Pekerja.

Kesepakatan bersama, serta tugas, tanggung jawab, dan hak-hak karyawan Perseroan tercantum secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditinjau secara berkala dan ditandatangani oleh perwakilan dari Perseroan dan Serikat Pekerja Perseroan.

Isi PKB kemudian diperbaharui secara berkala sesuai perkembangan undang-undang ketenagakerjaan dan kinerja keuangan Perseroan, dan menyuarakan kepentingan bersama, yaitu pemberian manfaat kerja yang sesuai bagi seluruh karyawan dan bagi produktifitas Perseroan.

Lebih lanjut, demi membina kerja sama yang dibangun kuat dengan seluruh pihak, pertemuan bipartit diadakan secara regular dengan tujuan mencapai komunikasi dan pemahaman bersama akan kegiatan usaha Perseroan dan ekspektasi kerja karyawan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Remunerasi

Jumlah total remunerasi yang diterima karyawan Perseroan ditentukan berdasarkan berbagai aspek, termasuk di antaranya standar upah karyawan sesuai sektor/industri/provinsi, kondisi keuangan Perseroan, dan kondisi ekonomi makro global. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan Perseroan, misalnya dalam nilai gaji awal kerja dan bonus tahunan.

HR DEVELOPMENT BUDGET

In 2016, the Company allocated a budget of Rp2 million per employee to support employee's participation in various competence development programs, including programs under *Corporate University*, technical and external trainings that are conducted by Astra International, principals or external providers.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company manages the relationship between its employees and the Company in best adherence to the existing regulations. This is done through establishment of Union and the freedom for every employee of the Company to participate in the Union.

The mutual understanding and specified duties, responsibilities and rights of all employees of the Company are clarified in an agreement between Workers and Company that is reviewed regularly and signed by representatives of the Company and the Union.

Contents of the Agreement is regularly updated according to latest labor law developments and the Company financial condition and reflects shared interests on providing proper benefits for all employees and for the Company's productivity.

Further, to maintain solid cooperation between all parties, regular bipartite meetings are conducted to achieve best communication and mutual understanding of Company business and employees' work expectations.

EMPLOYEES' WELFARE

Remuneration

The total amount of remuneration package that UT's employee receives is determined based on various aspects, including sectoral/industrial/provincial employee remuneration standard, financial performance of the Company, and domestic and global macro-economic conditions. Furthermore, employee's competencies, their individual skills, experiences and work performance also become determining factors that might cause variances in the total individual remuneration package of the Company employees, for instance in the individual's starting salary and yearly bonus.



Sumber Daya Manusia Human Capital

Dalam memberikan manfaat remunerasi yang sesuai kepada para karyawan, Perseroan mengikuti peraturan dan perundangan industri dan ketenagakerjaan yang berlaku.

Remunerasi karyawan Perseroan umumnya mencakup gaji, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi, makan siang, tunjangan libur, tunjangan hari raya, asuransi jiwa, fasilitas tempat tinggal, rencana pensiun, kepemilikan mobil dan bonus tahunan.

Program Pensiun

Untuk membantu karyawan memasuki masa pensiun, Perseroan menyiapkan berbagai program dan seminar. Pertama-tama, sebagai bagian dari paket remunerasi karyawan, Perseroan mendaftarkan setiap karyawan tetap dalam program manfaat pensiun, yang memotong sebagian gaji karyawan untuk ditabungkan sebagai manfaat pensiun. Kebijakan ini dilakukan sesuai Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Secara khusus, jumlah imbalan pensiun yang diterima karyawan Perseroan terdiri dari manfaat pensiun dan manfaat lainnya, misalnya uang pisah. Program manfaat pensiun pasti Perseroan dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"), dengan program DPA 1 untuk karyawan tetap yang terdaftar sebelum 20 April 1992, sedangkan DPA 2 mengelola program pensiun untuk karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992.

Selain itu, Perseroan mengadakan Persiapan Program Pensiun (P3) bagi seluruh karyawan tiga tahun sebelum memasuki masa pensiun resmi. Program ini diberikan dalam dua bagian:

1. Pelatihan kewirausahaan
2. Acara apresiasi karyawan dan pasangan mereka

Keterikatan Karyawan

Demi mendorong keterikatan karyawan dan menciptakan pengalaman kerja yang berharga di Perseroan, Perseroan menyiapkan berbagai program dan inisiatif pendukung. Pertama-tama, Perseroan memberi kesempatan karyawan mengejar tujuan karir mereka sesuai latar belakang keahlian, kemampuan, dan pengalaman masing-masing. Kemudian, Perseroan menyiapkan berbagai program pengembangan dan jenjang karir yang dapat mendukung karyawan dalam hal kepemimpinan.

Selanjutnya, Perseroan memastikan agar jumlah manfaat karyawan yang diterima sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka, serta mengikuti standar gaji dan remunerasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan menyediakan tunjangan dan kompensasi lain, termasuk program pensiun. Manfaat kesehatan dan program asuransi juga tersedia sebagai bagian dari upaya mendukung kesejahteraan karyawan.

Perseroan mendukung partisipasi karyawan dalam kegiatan kelompok demi mendorong kebersamaan dan keterikatan satu sama lain, melalui kegiatan olah raga dan klub minat, serta penyelenggaraan kompetisi yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan.

In providing proper remuneration benefits to its employees, the Company follows applicable existing industrial and employment rules and regulations.

The Company employee remuneration in general consists of salary, medical allowance, transportation allowance, lunch, holiday leave allowance, religious day allowance, life insurance, residential facilities, retirement plan, car ownership and yearly bonus.

Retirement Program

In order to support employees who are entering their retirement, the Company provides various programs and seminars. Firstly, as a part of employees' remuneration package, the Company registers each permanent employee into a retirement program that collects a certain amount of employee's salary for future pension benefit. This policy is done following the requirement in the Indonesian Labor Law No. 13/2003.

In particular, employee's retirement package in the Company consists of fixed pension benefit and other post-employment benefits, such as service pay. Fixed pension benefit plan in the Company is managed under Dana Pensiun Astra ("DPA") with DPA 1 manages pension plan for permanent employees that are registered before April 20, 1992. While, DPA 2 manages pension plan for permanent employees that are registered after April 20, 1992.

The Company also provides Retirement Preparation Program (P3) for all employees, three years prior to their official retirement date. The program is given in two parts, including:

1. Entrepreneurship training
2. Appreciation event for the employees and their spouses

Employees' Engagement

To engage its employees and create a rewarding working experience, the Company prepares various programs and initiatives. To begin with, the Company encourages every individual employee to pursue their career goals according to their skills, expertise and experience. In addition, various development programs and career track are also prepared to support employees for leadership positions.

Next, the Company ensures the amount of employee's benefits correspond to the amount of workload and types of responsibilities, and reflects the current applicable salary and remuneration standards. The Company also provides allowances and other compensation, including a clear pension program. Health benefits and insurance program are also included in ensuring the welfare of employees.

Employees participation in various group activities is also encouraged to foster togetherness and engagement between one another. There are a number sports and hobbies clubs with various activities and competition that employees can participate.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Guna mendukung implementasi keterikatan karyawan yang efektif dan mendorong kepuasan karyawan, UT mengadakan Survey Keterikatan Karyawan secara berkala.

To ensure the implemented employee's engagement efforts are effective and contributive to the overall employee's satisfaction, the Company conducts Employee Engagement Survey regularly.

Profil Karyawan

Per akhir Desember 2016, secara total terdapat 27.071 karyawan Perseroan yang bertugas di berbagai fungsi kerja dan jabatan di seluruh kantor operasional, termasuk kantor pusat, kantor cabang, kantor pendukung, dll, serta di seluruh anak perusahaan di seluruh Indonesia.

Employees' Profile

As per the end of December 2016, the Company has a total of 27.071 employees assigned at various job functions and levels in various office locations, including head office, branches, site supports, etc., as well as in all subsidiaries throughout Indonesia.

KARYAWAN MENURUT TINGKAT JABATAN 2014-2016

Employee based on position 2014-2016

Jabatan/Position	2014	2015	2016
Non Staf/Non Staff	23,261	23,038	23,370
Staf/Staff	3,137	3,316	2,987
Manajer/Manager	729	579	633
Direktur & Eksekutif/Director & Executive	68	68	81
Total	27,195	27,001	27,071

KARYAWAN MENURUT LATAR BELAKANG PENDIDIKAN 2014-2016

Employees based on education 2014-2016

Tahun/ Year	SMA/ Senior High School	Diploma	S1/ Undergraduate	S2/S3 Graduate	Total
2014	21,709	2,835	2,562	89	27,195
2015	21,151	2,899	2,860	91	27,001
2016	21,365	2,733	2,875	98	27,071

KARYAWAN MENURUT KELOMPOK USIA 2014-2016

Employees based on age 2014-2016

Tahun/ Year	Usia/Age 18 - 25	Usia/Age 26 - 35	Usia/Age 36 - 45	Usia/Age 46 - 55	Usia/Age >55	Total
2014	12,354	9,934	3,280	1,567	60	27,195
2015	10,476	11,101	3,534	1,887	3	27,001
2016	8,214	13,484	3,396	1,977	-	27,071



Sumber Daya Manusia Human Capital

KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN 2014-2016
Employees based on gender 2014-2016

Tahun/ Year	Pria/ Male	Wanita/ Female	Total
2014	26,612	583	27,195
2015	26,326	675	27,001
2016	26,357	714	27,071

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Implementasi sistem Knowledge Management Perseroan mampu memberi kontribusi secara signifikan terhadap upaya pengembangan dan perbaikan di Perseroan. Terutama terkait visi Perseroan menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi, berbagai pengetahuan atau informasi yang berhubungan dengan pengoptimalan loyalitas pelanggan dan perbaikan internal manajemen terus digali dan digunakan sebaik mungkin, agar Perseroan mampu menjadi perusahaan terbaik yang mengerti kebutuhan pelanggan melalui pemberian solusi unggul dan efektif secara konsisten.

Sumber kegiatan berbagi pengetahuan di Perseroan berasal dari berbagai narasumber, salah satunya adalah dari manajemen dalam bentuk sesi seminar/pendampingan. Secara khusus, program pendampingan oleh atasan terhadap karyawan di bawah pengawasannya ini dinamakan UT Knowledge Leaders. Melalui UT Knowledge Leaders, anggota Dewan Eksekutif dan Tim Manajemen Perseroan membagikan pengalaman dan pengetahuan mereka serta memberi penjelasan perkembangan di pasar/industri kepada para peserta yang dinamakan UT Knowledge Champions.

Narasumber penting lain bagi pengembangan dan perbaikan usaha Perseroan adalah pelanggan Perseroan sendiri, karena umumnya mereka mau memberi umpan balik terkait produk dan layanan yang mereka beli atau terima. Memanfaatkan teknologi mutakhir yang terpasang pada mesin yang dapat mencatat kinerja produk, Perseroan dapat memahami cara penggunaan produk oleh pelanggan, termasuk usia mesin, agar ke depannya dapat mempersiapkan produk dan fitur yang sesuai dengan masing-masing tipe kerja atau kondisi lapangan. Terakhir, melalui jaringan luas layanan pelanggan, termasuk kantor perwakilan dan kantor cabang serta penggunaan teknologi, seperti layanan UT Call 24/7, Perseroan dapat menerima umpan balik dan saran untuk meningkatkan kualitas layanannya.

Melalui sistem *Knowledge Management* yang komprehensif seperti ini, Perseroan dapat mendorong pengembangan di berbagai area usaha, termasuk pengembangan proses bisnis, pemasaran, sistem informasi, manajemen sumber daya manusia dan peningkatan produk dan layanan.

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Implementation of Knowledge Management system in the Company contributes significantly to the Company development and improvement efforts. Especially considering the vision to become a world-class solution-provider company, knowledge or information that are related to optimization of customers' loyalty and improvements of the internal management are retrieved and utilized in the best possible ways; therefore, allowing the Company to be the best company that truly understands its customers through consistent offers of excellent and effective solutions.

Sources of knowledge-sharing activities in the company come from various channels, one of which is from the top management in the form of seminar/mentoring session. Such mentoring program aims to invite participation from leaders to equip their subordinates through knowledge-sharing program called UT Knowledge Leaders. The program allows members of Executive Board and Management Team of the Company to share their expertise and knowledge and provide latest developments in the market/industry to a number of participants, which are called UT Knowledge Champions.

Another important channel for the development and improvement of the Company business would be the customers themselves, as they are willing to provide feedback related to the products and services that they purchase or receive. Through utilization of advanced technology installed in the machine to track the performance of products, the Company can understand proper uses of the products, including lifetime of the machines, in order to prepare future products and features that can suit individual type of field work or land condition. Lastly, through extensive networks of customers' support, including offices and branches, as well as utilization of technology, such as 24/7 UT Call, the Company is able to receive feedbacks and suggestions on how to better improve the quality of their services.

Through such comprehensive Knowledge Management system, the Company pursues developments in various areas, including business process, marketing, information system, human resources management, and advancement in products and services.



Sumber Daya Manusia

Human Capital



PENCAPAIAN KHUSUS PADA 2016

Special Achievement in 2016:

Selama tujuh tahun berturut-turut, Perseroan terpilih menjadi pemenang Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award yang diselenggarakan oleh TELEOS - The KNOW Network. Selain itu, Perseroan juga terpilih sebagai salah satu pemenang Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) 2016, yang juga diselenggarakan oleh TELEOS - The KNOW Network sebagai apresiasi kepada perusahaan-perusahaan di Asia.

For the seventh consecutive year, the Company was selected as the winner of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award held by TELEOS - The KNOW Network. During the same year, the Company was also awarded as winner of Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE), organized also by TELEOS - The KNOW Network to appreciate efforts made by Asian companies

UT INNOVATION

UT Value Innovation & Improvement Competition merupakan kompetisi tahunan yang diselenggarakan Perseroan sebagai alat menyatukan seluruh karyawan agar memiliki pola pikir dan perilaku yang sama terhadap inovasi dan pertumbuhan dalam Perseroan.

Diikuti oleh karyawan/departemen/divisi Grup Perseroan melalui penyampaian dan presentasi berbagai ide/saran unik yang dapat membantu mengembangkan atau mentransformasi produk dan layanan Perseroan, kompetisi ini menyeleksi kandidat terbaik berdasarkan 5 (lima) kategori, yaitu LISA (Lomba Ide SensAsional), imUT (inovasi mudah UT), inTIM (inovasi TIM), i-Bite (Inovasi Branch & Site) and INDI (Inovasi Divisi).

Dari penyelenggaraan kompetisi selama beberapa tahun ini, berbagai ide/saran telah diimplementasikan di masing-masing departemen/divisi/anak perusahaan, yang bahkan memberi kontribusi atas pertumbuhan dan inovasi Perseroan.

Salah satu inovasi yang telah diimplementasikan dan mendapatkan paten dari Direktorat Jenderal HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) adalah inovasi berjudul i-Fuel (Intelligent control of Fuel Use and Energy Lost). I-Fuel merupakan alat yang berfungsi dalam penghematan bahan bakar excavator Komatsu PC 200-8. Penghematan yang didapat dalam 1 tahun untuk 1 unit adalah sebesar Rp 165.000.000,-

Khusus untuk tahun 2016, Perseroan mengumpulkan total 3.540 proposal ide. Setelah melewati proses seleksi, UT mengumumkan para pemenang Value Innovation & Improvement Competition 2016, yaitu 14 pemenang dari 5 kategori.

UT INNOVATION

UT Value Innovation & Improvement Competition is an annual competition by the Company as a platform that can bring together all UT People to have the same mindset and attitude towards innovation and growth.

Participated by all employees/departments/divisions of UT Group through submission and presentation of ideas/suggestions that can help develop or transform the Company products and services, this competition selects best candidates according to 5 (five) categories, which are LISA (Lomba Ide SensAsional or Competition of Sensational Idea), imUT (inovasi mudah UT or UT's easy innovation), inTIM (inovasi TIM or Team Innovation), i-Bite (Inovasi Branch & Site or Innovation of Branch & Site) and INDI (Inovasi Divisi or Innovation of Division).

Throughout the years, some of those ideas/suggestions have already been implemented within their respective departments/divisions/subsidiaries, which even resulted in real improvements and contributed to the Company overall business growth and innovation.

One of implemented innovations, with official property right registration at the Indonesian Directorate General of Intellectual Property Rights, is called i-Fuel (Intelligent control of Fuel Use and Energy Lost). Up to now, I-Fuel has been installed on and supporting fuel efficiency of Komatsu PC 200-8 excavator. In a year, efficiency from 1 unit of PC200-8 due to this innovation can reach Rp 165.000.000,-

Particularly for 2016, the Company collected 3,540 submission of ideas. After a process of selection, the Company announced the winners of 2016 Value Innovation & Improvement Competition, including 14 winners from 5 categories.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Melalui program tahunan ini, Perseroan berharap dapat mendorong semangat untuk terus berkembang, tahan uji, berwawasan, dan kreatif di organisasi Perseroan, agar dapat bertahan di tengah-tengah kondisi ekonomi apapun, seraya mempertahankan keunggulan dalam produk dan layanan, seiring langkah Perseroan menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi.

Through this annually held event, the Company expects to constantly stimulate the spirit of continuous development, perseverance, awareness and creativity within its internal organization in order to continue to be resilient amidst any economic condition, while also maintaining the spirit of excellence in providing products and services, as the Company strives towards becoming a world-class solution-driven company.



Teknologi Informasi

Information Technology



United Tractors mengadopsi standar manajemen ISO (*International Organization for Standardization*) untuk memungkinkan pengelolaan dan keamanan sistem informasi secara lebih baik

United Tractors adopts ISO (International Organization for Standardization) management standards to allow better management and security of its information system.





Teknologi Informasi Information Technology

Penggunaan teknologi menjadi bagian penting dalam akselerasi dan transformasi kegiatan operasional Perseroan. Bersama dengan penerapan keamanan dan pengelolaan informasi, sistem Teknologi Informasi (TI) yang ekstensif dan handal dapat menjadi fondasi terciptanya proses bisnis yang lebih cepat dan efisien, sehingga mampu mendukung Perseroan dalam menawarkan produk dan layanan tanpa adanya hambatan penting terkait jarak, waktu, dan jaringan.

Divisi Corporate Strategic & Technology Perseroan bertanggung jawab memastikan instalasi dan aplikasi berbagai perangkat keras dan lunak penting guna mendukung tujuan ini. Lebih lanjut, adanya visi untuk menyediakan solusi TI terintegrasi bagi Perseroan, Divisi Corporate Strategic & Technology terus menggunakan dan melakukan pengembangan sistem teknologi dan keamanan informasi perusahaan demi memudahkan proses administrasi usaha, komunikasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, penyediaan layanan pelanggan terbaik, pengelolaan sistem berbagi pengetahuan, dsb.

Lebih lanjut, seluruh upaya sistem dan keamanan TI di UT dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek kerahasiaan, keakuratan, dan ketersediaan informasi, serta didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. **RESPONSIVE**
Mengutamakan kesigapan, kecepatan dan ketepatan dalam memberikan layanan TI untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
2. **EXCELLENCE**
Memberikan layanan TI yang terbaik dan *up-to-date* sesuai dengan kebutuhan pelanggan
3. **LEGAL**
Menjaga penyelenggaraan layanan TI dan perlindungan informasi yang dikelola dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku
4. **INNOVATIVE**
Meningkatkan kinerja layanan TI melalui riset dan pengembangan secara inovatif agar selalu selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis
5. **ACCOUNTABLE**
Menyediakan layanan TI yang terintegrasi secara menyeluruh, serta dapat dipercaya
6. **BEST "SOLUTION"**
Menerapkan Budaya Perusahaan dalam implementasi layanan TI dengan upaya proaktif mengedukasi pelanggan sehingga mampu menjadi mitra dalam pemanfaatan TI secara optimal
7. **LEADING**
Menjadikan solusi TI sebagai salah satu faktor pendorong peningkatan akselerasi bisnis demi tercapainya visi perusahaan

Utilization of technology plays a major part in the acceleration and transformation of the Company's operational activities. Along with proper implementation of information security and management, an extensive and reliable Information Technology (IT) system becomes a backbone that enables faster and more efficient business processes, enabling Company to offer products and services without facing any necessary barriers related to distance, schedule and network.

Corporate Strategic & Technology Division of UT is responsible in ensuring the installation and application of appropriate hardware and software to support this purpose. With the vision to provide integrated IT solution to the Company, the Division continues to utilize and update enterprise' technology and information security systems to enable proper business-related processes, including administration of the Company operations, communication with internal and external stakeholders, excellent customers' service, reliable knowledge sharing system, etc.

Further, all IT system and security efforts are conducted with consideration on confidentiality, accuracy and information availability, and based on the following principles:

1. **RESPONSIVE**
Prioritizing agile, fast and correct responses in providing IT services that are related to fulfillment of customer's needs
2. **EXCELLENCE**
Providing best and up-to-date IT services according to customers' needs
3. **LEGAL**
Managing IT and information security services that comply to the relevant rules and regulations
4. **INNOVATIVE**
Improving IT service performance through innovative research and development efforts in order to keep up with the technology development and business interest
5. **ACCOUNTABLE**
Providing integrated and reliable IT services
6. **BEST "SOLUTION"**
Integrating Corporate Culture in providing IT services through making proactive efforts to educate customers as partners in optimum use of IT services
7. **LEADING**
Promoting IT solutions as one of factors in accelerating corporate business towards achievement of Company vision



Teknologi Informasi

Information Technology

8. EFFECTIVE & EFFICIENT

Melaksanakan layanan TI dan keamanan informasi secara efektif dan efisien guna memberikan nilai tambah bagi perusahaan

Dengan fokus membangun sistem TI dengan jangkauan luas dan yang terpercaya, termasuk untuk mendukung aktivitas usaha nonstop 24x7, dengan jaringan dan infrastruktur luas di seluruh Indonesia, integrasi operasional secara *real-time*, pembuatan keputusan secara lebih cepat dan akurat berkat ketersediaan informasi terkini, dan dalam membina relasi menguntungkan dengan pelanggan, Divisi *Corporate Strategic & Technology* telah mengimplementasi berbagai upaya dan program.

Proyek/program yang telah diimplementasi di Perseroan termasuk di antaranya:

1. *Data center* dengan level *tier 3+* (memastikan ketersediaan dan keberlangsungan usaha)
2. Integrasi *Wide Area Network (WAN)* di seluruh Indonesia
3. *Enterprise Resource Planning* (menggunakan aplikasi 6.0 SAP)
4. Aplikasi E-Commerce (yaitu www.klikUT.com)
5. *Operation Dashboard Management System*
6. *Customer Relation Management System (UT Call)*
7. *Disaster Recovery Center (DRC)* yang berlokasi di Cikarang
8. *Knowledge Management System*

SERTIFIKASI

United Tractors mengadopsi standar manajemen ISO (International Organization for Standardization) demi memperoleh pengelolaan dan keamanan sistem informasi secara lebih baik. Hingga kini, Perseroan telah memperoleh sertifikasi untuk standar pengelolaan berikut ini:

- ISO 20000:2011 untuk Pengelolaan Layanan IT
- ISO 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi

KEGIATAN SEPANJANG 2016

Proyek dan upaya pengembangan yang menjadi fokus kegiatan Divisi *Corporate Strategic & Technology* Perseroan pada 2016 termasuk di antaranya integrasi Sistem *Customer Relation Management* (yaitu, UT Call) dengan UT *Enterprise Resource Planning* (yaitu, SAP), penyediaan infrastruktur IT untuk segmen Transportasi dan pilar usaha Industri Konstruksi, memasang aplikasi *operational monitoring dashboard*, implementasi *mobility for product support*, pengembangan aplikasi *Individual Performance Plan (IPP)*, otomatisasi proses transaksi keuangan pelanggan, pengembangan portal *knowledge management* dan implementasi sistem perlindungan *cyber security*.

Adanya perubahan di lingkungan internal dan eksternal, Divisi juga menghadapi berbagai tantangan terkait pembuatan anggaran yang lebih efektif dan efisien, adopsi perkembangan IT terakhir, dan perubahan manajemen.

8. EFFECTIVE & EFFICIENT

Conducting IT and information security services effectively and efficiently to create a value added for the Company

With focus to establish an extensive and reliable IT system that can serve various purposes, including accommodate 24x7 business availability, cover extensive network and infrastructure of UT across Indonesia, integrate real-time operations, allow faster and more accurate decisions making due to the availability of updated information and offer more beneficial relationship with the customers, Corporate Strategic & Technology Division has implemented various efforts and programs throughout UT's operations.

Projects/programs that have been implemented are including:

1. *Data center* with tier 3+ level (ensuring business availability and continuity)
2. Integrated *Wide Area Network (WAN)* coverage throughout Indonesia.
3. *Enterprise Resource Planning* (using 6.0 SAP application)
4. E-Commerce application (www.klikUT.com)
5. *Operation Dashboard Management System*
6. *Customer Relation Management System (UT Call)*
7. *Disaster Recovery Center (DRC)* located in Cikarang
8. *Knowledge Management System*

CERTIFICATION

United Tractors adopts ISO (International Organization for Standardization) management standards to allow better management and security of its information system. Currently, the Company receives certification for the following standards, including:

- ISO 20000:2011 for IT Service Management
- ISO 27001:2013 for Information Security Management System

ACTIVITIES IN 2016

Particular projects and updates that became the focus of activities of Corporate Strategic & Technology Division in 2016 are including integrating *Customer Relation Management System (UT Call)* and UT *Enterprise Resource Planning (SAP)*, providing IT infrastructure for Transportation segment and Construction Industry business pillar, installing operational monitoring dashboard, allowing mobility for product support, enhancement of *Individual Performance Plan (IPP)* application, automatic customer's financial transaction process, development of knowledge management portal and implementation of cyber security protection system.

With various changes within internal and external settings, the Division also set to face challenges related to more effective and efficient budgeting, faster adoption of latest IT development, and management changes.



RENCANA KE DEPAN

Untuk meningkatkan semangat kompetisi serta sebagai bagian dari strategi rencana ke depan, Perseroan akan memulai berbagai inisiatif, sebagai berikut:

- Inisiatif Digitalisasi Grup Perseroan dengan 2 fokus proyek, yaitu:
 1. Big Data Analytics
 2. Heavy Equipment unit telematics system
- Meningkatkan Sistem Pengembangan Manusia

FUTURE PLANS

To increase competitiveness and as a part of a new strategy for future plans, the Company will start the following initiatives:

- The Company Group Digitalization initiatives with 2 projects:
 1. Big Data Analytics
 2. Heavy Equipment unit telematics system
- Enhancing People Development System

Innovative

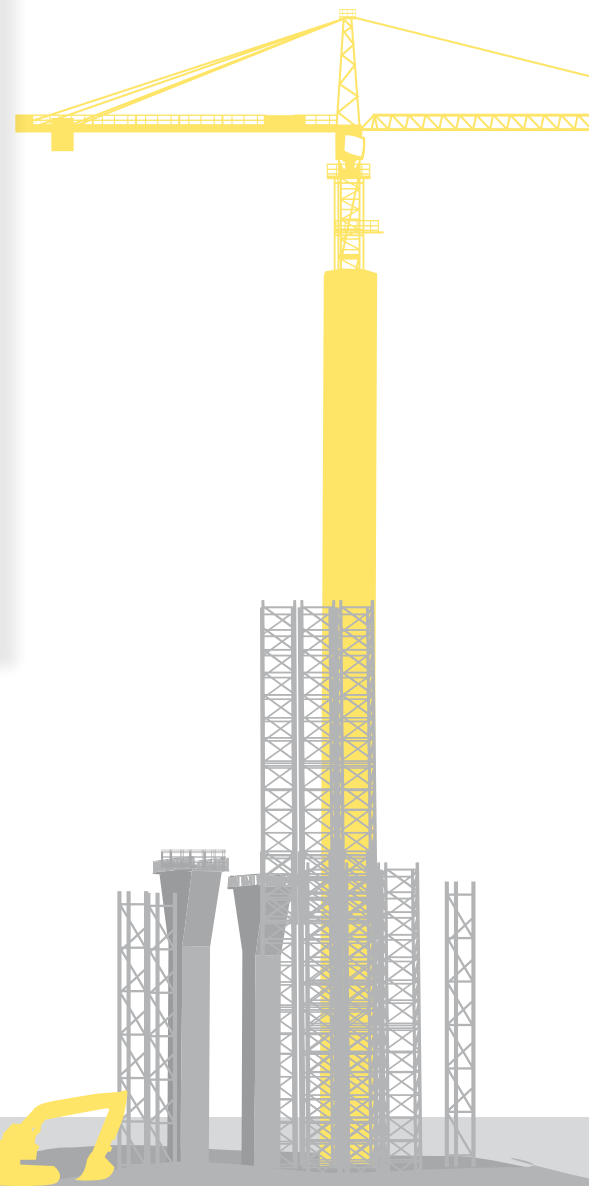
Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Always grows new ideas, conducts continuous improvements, and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.



Demi memiliki kerangka kerja yang mampu melaksanakan perencanaan, implementasi, pengawasan & peninjauan, serta pengembangan sistem yang terus menerus, United Tractors mengadopsi berbagai standar dan kebijakan.

To create a framework that allows for continuous process of design, implementation, monitoring & review, and improvement of the system, United Tractors adopts various standards and policies.



8 Nilai SOLUTION

Eight Values of SOLUTION

INNOVATIVE

TATA KELOLA Perusahaan

Corporate Governance

154	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
156	Peta GCG GCG Roadmap
156	Peta Implementasi Roadmap GCG Roadmap of GCG Implementation
158	Prinsip-prinsip GCG GCG Principles
159	Implementasi GCG pada 2016 & Rencana 2017 GCG Implementation in 2016 and Plan for 2017
159	Penilaian GCG 2016 GCG Assessment in 2016
160	Direksi Board of Directors
167	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
175	Dewan Komisaris Board of Commissioners
181	Komite Audit Audit Committee
188	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
194	Komite GCG GCG Committee
195	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
197	Audit Internal Internal Audit
200	Audit Eksternal (Akuntan Publik) External Audit (Public Accountant)
201	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
202	Manajemen Risiko Risk Management
208	Perkara Penting Important Issues
208	Sanksi Administratif Administrative Sanction
208	Kode Etik Code of Conduct
209	Budaya Perusahaan Corporate Culture
210	Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Shares Ownership by Employees/Management
211	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
212	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Guidance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Penerapan upaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau “GCG”) di UT berdasar pada pemahaman bahwa sebagai perusahaan publik terkemuka dengan jangkauan layanan mencakup berbagai sektor dan industri, Perseroan memiliki tanggung jawab memastikan agar terdapat langkah-langkah yang jelas dan protektif dalam mewujudkan pengelolaan organisasi secara sesuai.

Implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) in UT is founded upon the understanding that, as a reputable public corporation with established presence across various sectors and industries, the Company has a responsibility to make clear and protective measures to establish proper management of its organization.





Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Penerapan upaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau "GCG") di UT berdasar pada pemahaman bahwa sebagai perusahaan publik terkemuka dengan jangkauan layanan mencakup berbagai sektor dan industri, Perseroan memiliki tanggung jawab memastikan agar terdapat langkah-langkah yang jelas dan protektif dalam mewujudkan pengelolaan organisasi secara sesuai.

Perseroan sendiri memandang bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan hanya akan memberi manfaat dan keuntungan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, sehingga dapat mempererat relasi antara pihak-pihak terkait.

Selain itu, adanya sistem tata kelola yang baik dapat membentuk fondasi yang mendukung pertumbuhan kegiatan usaha secara jangka panjang dan membantu penerapan strategi korporasi oleh manajemen berdasarkan struktur organisasi yang terbentuk.

Perseroan juga menyadari bahwa implementasi praktik tata kelola akan mendorong hadirnya kepercayaan publik, yang tercipta dari upaya-upaya tata kelola Perseroan yang dikenal masyarakat.

Untuk itu, UT menyusun kerangka kerja serta melakukan implementasi berbagai program dan *tool* dalam mewujudkan praktik GCG di seluruh kegiatan operasional, dan menuntut partisipasi dari staf dan manajemen (insan UT) serta dari pemangku kepentingan yang lain.

Secara khusus, implementasi GCG di UT mencakup berbagai aspek, termasuk diantaranya internalisasi nilai, prinsip dan kebijakan perusahaan; pembentukan organ perusahaan dan badan pendukung; adopsi standar lokal dan internasional; implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal; kebijakan *whistleblowing*; serta pemeriksaan dan penilaian berkala guna memastikan implementasi dan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang ada.

Implementation of Good Corporate Governance ("GCG") in UT is founded upon the understanding that, as a reputable public corporation with established presence across various sectors and industries, the Company has a responsibility to make clear and protective measures to establish proper management of its organization.

Moreover, UT sees that continuous implementation of good corporate governance can only bring benefits and advantage to the organization and its stakeholders; therefore, further strengthening relationships between all related parties.

With proper governance, the system could help creating a foundation to support long-lasting business growth and assist in the execution of corporate strategies from top management to bottom due to the established organizational structure.

The Company also realizes that the practice would result in gaining public trust, which is built upon growing recognition of the Company's good governance efforts.

To support this endeavor, UT establishes a framework and various programs and tools to enable GCG implementation throughout its operations and requires participation from staff and top management (UT People) as well as from other stakeholders.

In particular, GCG implementation in UT comprises various aspects, including internalization of corporate values, principles and policies; establishment of corporate organs and supporting bodies; adoption of local and international standards; implementation of risk management and internal control; *whistleblowing* policy; and periodic reviews and assessments to ensure best implementation and compliance to relevant standards and regulations.



Peta GCG

GCG Roadmap

Upaya implementasi GCG di UT telah ada sejak awal pendirian usaha. Perseroan sadar akan pentingnya implementasi prinsip dan nilai yang dapat memandu organisasi dalam menjalankan segala usahanya, mencapai seluruh tujuan dan target, serta membangun hubungan profesional dengan berbagai pihak luar.

Hasil pertimbangan berbagai strategi pengelolaan organisasi dan pelaksanaan kegiatan usaha, khususnya juga mengikuti arah filosofi Grup Astra, yaitu Catur Dharma, UT menetapkan serangkaian nilai perusahaan yang disebut SOLUTION, yang hingga kini menjadi panduan bagi insan UT dan pemangku kepentingan terkait dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan beretika.

Lebih lanjut, adanya berbagai perkembangan yang terjadi di industri serta mengikuti standar dan aturan pemerintah, UT melakukan proses perumusan ulang implementasi GCG, terutama pada 5 prinsip fundamental GCG yang umum digunakan pelaku bisnis dan industri secara global.

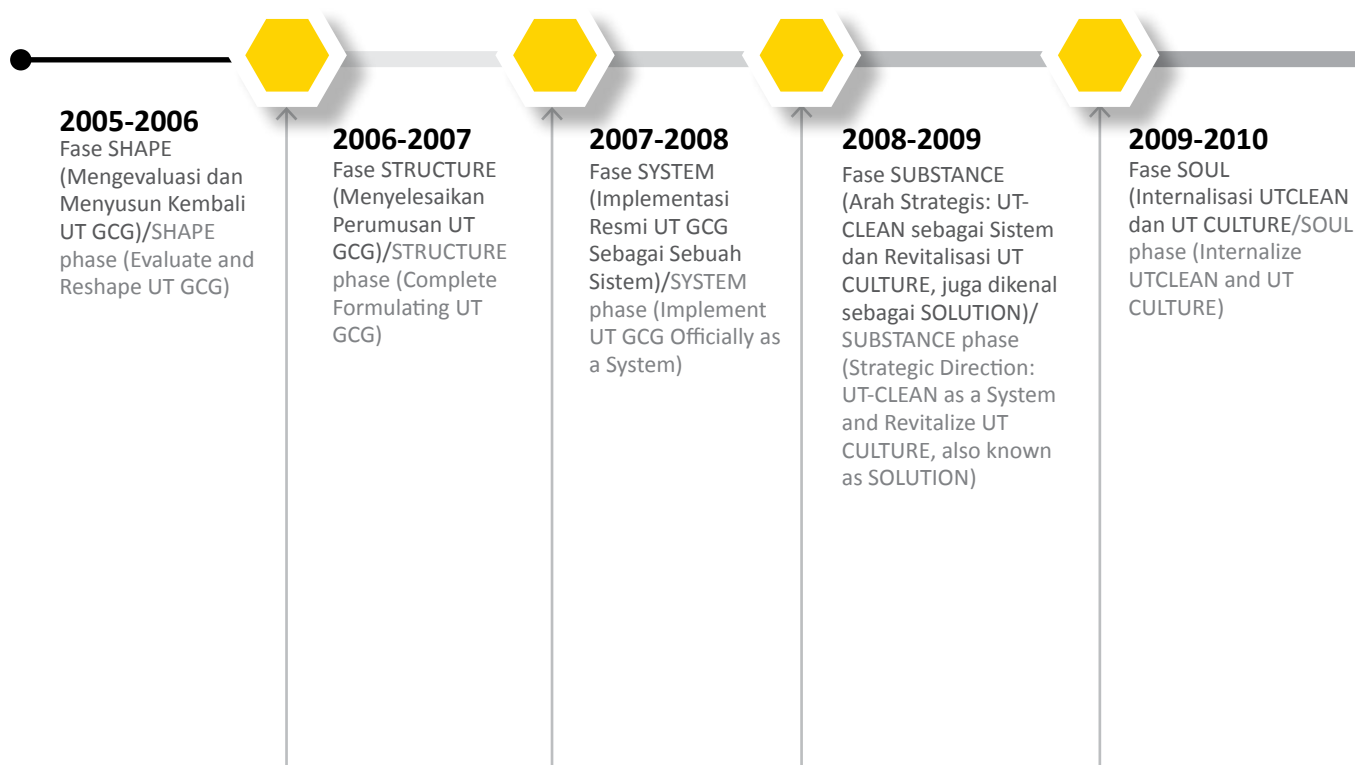
The journey towards proper implementation of GCG in UT started since the inception of its business. The Company has always believed on the importance of having a set of principles and values that can guide the organization in conducting its business, achieving all goals and targets, as well as in building professional relationship with other parties outside its organization.

After careful consideration on how the Company should manage its organization and conduct its business, particularly also following the direction of Astra Group's Catur Dharma philosophy, UT established a set of corporate value called SOLUTION that up to now have guided UT People and related stakeholders in conducting business professionally and ethically.

Further, with various developments that happened in the industry and following the standards and regulations set by the government, UT reformulated its GCG implementation, especially taking in 5 fundamental GCG principles that are internationally adopted by businesses and industries.

Peta Implementasi GCG

Roadmap of GCG Implementation





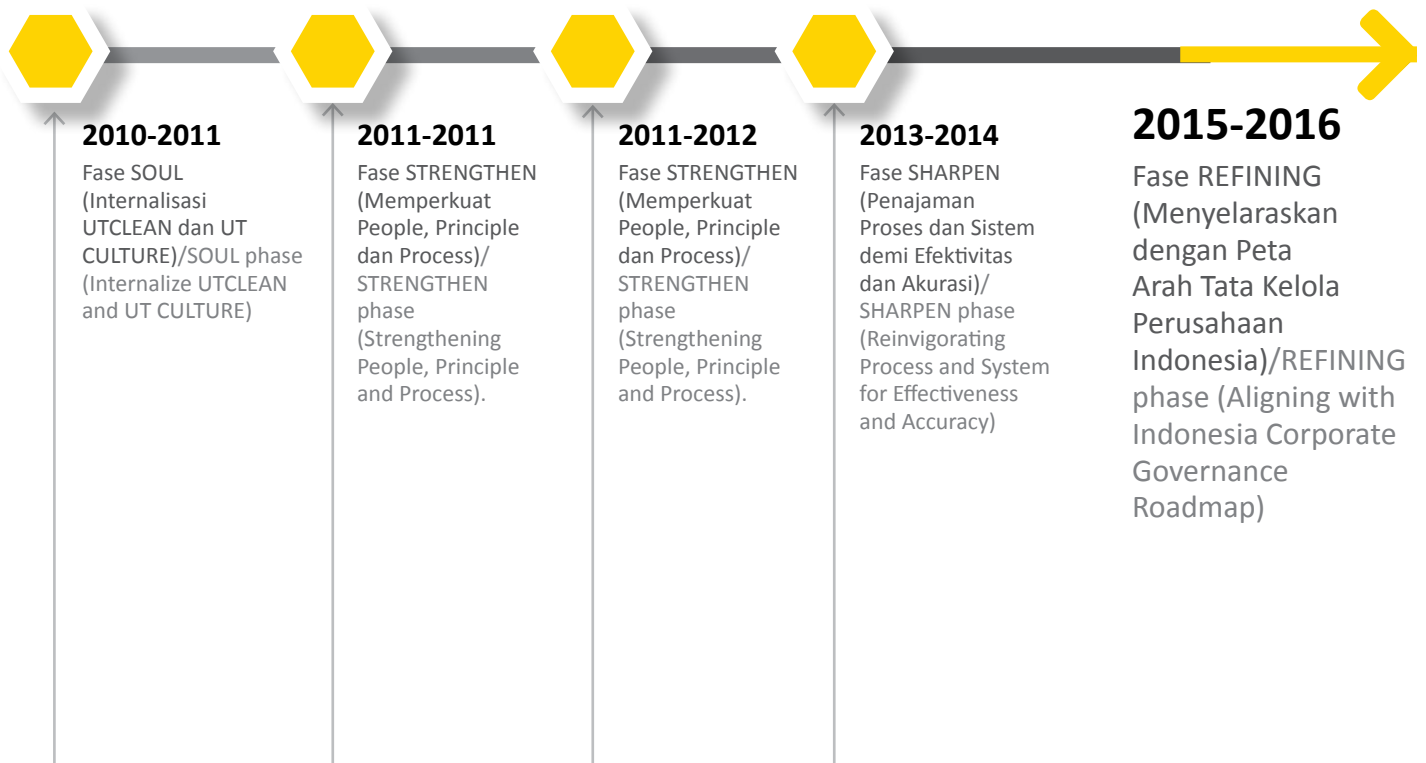
Peta GCG
GCG Roadmap

Upaya perumusan ulang implementasi GCG ini dimulai sejak 2005 dan berlangsung selama kurang lebih 9 tahun (hingga 2014). Proses ini bertujuan menyusun dan menerapkan kembali prinsip-prinsip GCG melalui reorganisasi dan pengenalan kembali struktur dan prinsip GCG sebagai dasar implementasi, serta menuntut pelaksanaan GCG yang lebih seksama oleh insan UT dan pemangku kepentingan terkait.

Kedepannya, UT akan terus mengambil langkah penting untuk mengkaji dan mengukur implementasi GCG yang dilakukan dan memastikan kepatuhan atas peraturan dan perundangan yang berlaku demi mewujudkan praktik GCG yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

This effort to reformulate GCG implementation started in 2005 and took a period of approximately 9 years (until 2014). The process aimed to reshape and re-implement GCG principles through reorganization and reintroduction of GCG structure and principles as a foundation and called for a more committed implementation of GCG by UT People and related stakeholders.

Going forward, UT will continue to take necessary actions to review and measure its GCG implementation and ensure best compliant to relevant rules and regulation in order to have effective and accountable GCG practices.





Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

Sebagai upaya menyelaraskan proses implementasi GCG internal dengan standar dan praktik yang relevan dan berlaku, UT secara khusus telah mengadopsi 5 (lima) prinsip fundamental GCG yang umum digunakan perusahaan di seluruh dunia, yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

- **Transparansi** mensyaratkan agar Perseroan mengungkap seluruh informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.
- **Akuntabilitas** mengharuskan semua Organ Perusahaan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.
- **Tanggung Jawab** mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
- **Kemandirian** mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat setiap keputusan.
- **Kewajaran** mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

In effort to aligning its GCG implementation with relevant and applicable standards and practices, United Tractors specifically adopts 5 (five) fundamental principles of GCG that are widely used by corporations around the world, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

- **Transparency** principle requires the Company to disclose to its shareholders and the public any relevant information on Company activities, including financial position and Company condition, accurately and in timely manner, in order that shareholders and related stakeholders can make proper assessments regarding the Company performance and any potential risks.
- **Accountability** principle requires all Corporate Organs, i.e. the Board of Directors, the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders, to perform its duties and responsibilities accordingly.
- **Responsibility** principle requires compliance to the Company Articles of Association, existing rules and regulations and GCG principles, as well as being responsible to the community and environment.
- **Independency** principle requires the absence of any conflict of interests between the Company and its shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making any Company decisions.
- **Fairness** principle requires the Company to give fair treatments to all shareholders and stakeholders, compliant to existing rules and regulations and the Company Articles of Association.



Implementasi GCG pada 2016 & Rencana 2017

GCG Implementation in 2016 and Plan for 2017

Untuk tahun 2016, implementasi GCG telah dilaksanakan seperti sebelumnya, dengan berfokus pada pelaksanaan aspek berikut ini:

- Memastikan kesesuaian implementasi internal GCG dengan peraturan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)
- Meningkatkan keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

Particularly for the year of 2016, implementation of GCG had been conducted properly as before, with focus on the following areas:

- Ensuring internal implementation of GCG that is in line with regulations of Indonesian Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority
- Improving information disclosure to public, including availability of information at Company’s website.

Penilaian GCG 2016

GCG Assessment in 2016

Lebih lanjut, hasil penilaian internal GCG yang dilaksanakan oleh UT pada 2016 menunjukkan bahwa praktik-praktik GCG telah disebarluaskan dan diimplementasikan dalam operasional UT sepanjang tahun, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Further, result from internal GCG assessment that was conducted by UT in 2016 shows that GCG practices had been properly introduced and implemented in UT’s operation throughout the year according to applicable industrial/governmental rules and regulations.



Direksi

Board of Directors

Direksi UT adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pengelolaan Perseroan dan menjadi perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi UT terdiri dari seorang Presiden Direktur dan beberapa anggota Direksi lainnya. Direksi bertugas memimpin Perseroan dalam hal perencanaan dan eksekusi strategi dan tujuan korporasi, yang dilaksanakan sesuai kepentingan, maksud, dan tujuan terbaik Perseroan berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Dalam hal penugasan sebagai anggota Direksi, seluruh anggota Direksi memiliki posisi yang setara.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Untuk masa jabatan tahun 2016, Direksi UT terdiri dari Presiden Direktur; Direktur Sales Operation; Direktur *Marketing, Truck Sales Operation*, dan *Information Technology*; Direktur *Finance and Accounting*; Direktur *Product Support*; Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs*, dan *Corporate Communication*; dan Direktur *Mining Business and Energy*.

Presiden Direktur UT bertanggung jawab melakukan koordinasi operasional UT, memastikan jalannya implementasi GCG, dan agar kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.

Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur UT adalah:

- Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan;
- Mengoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi;
- Mengoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; dan
- Mengendalikan dan mengevaluasi konsisten implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik di Perseroan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya adalah:

- Memastikan Perseroan tetap kompetitif;
- Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Anggota Direksi lainnya bertanggung jawab atas aspek pengelolaan Perseroan sesuai tugas yang disyaratkan terkait pengangkatan mereka sebagai Direktur.

Selain tugas dan tanggung jawab individual masing-masing Direktur, tugas dan tanggung jawab keseluruhan Direksi adalah:

1. Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana dan rencana kerja perusahaan;
2. Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien;
3. Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko;

The Board of Directors of UT is a Corporate Organ of the Company that is fully responsible for the overall management of the Company. The Board is also to represent the Company, both in or out of court.

UT's Board of Directors consists of a President Director and several other Directors who will lead the Company on planning and execution of corporate strategies and goals according to the Company's best interests, purposes and objectives, with compliance to applicable rules and regulations.

In assuming their appointment as members of the Board of Directors, all members have an equal position.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

For the year of 2016, members of the Board of Directors of UT are including President Director; Director of Sales Operation; Director of Marketing, Truck Sales Operation, and Information Technology; Director of Finance and Accounting; Director of Product Support; Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, and Corporate Communication; and Director of Mining Business and Energy.

In particular, President Director of UT is responsible to coordinate all UT's operations, ensuring proper GCG implementation and that all activities align with the Company's vision, missions, targets, strategies, policies and work plans.

Specific duties and responsibilities of President Director of UT is to:

- Ensure integration of all Company's initiatives;
- Coordinate operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, and procurement and investment;
- Coordinate risk management and corporate development; and
- Control and evaluate consistent implementation of GCG principles and Code of Conduct in the Company.

Meanwhile the duties and responsibilities of the President Director with other members of the Board of Directors are:

- To ensure that the Company remains competitive ;
- To ensure compliance with laws and regulations.

Other members of the Board are responsible for certain aspects of management that have been assigned following to their appointment as a Director.

On top of respective duties and responsibilities of each member, duties and responsibilities of the Board of Directors as a whole are to:

1. Establish the Company vision, missions, strategies, corporate structure, corporate plans and work plans;
2. Manage and develop all Company resources effectively and efficiently;
3. Develop internal control and risk management;



Direksi Board of Directors

4. Memastikan penyelenggaraan program-program CSR dan pelestarian lingkungan;
5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
6. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik;
7. Menyelenggarakan Rapat Direksi rutin, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Dalam pemenuhan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bersikap penuh integritas dan sesuai kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan terkait.

Bila memiliki saham atas Perseroan atau perusahaan lain, anggota Direksi dan/atau keluarganya wajib melaporkan status kepemilikan saham mereka dan memastikan bahwa aktivitas kepemilikan saham tidak melanggar peraturan dan perundangan yang berlaku.

KEWAJIBAN

Direksi UT tidak bertanggung jawab secara pribadi kepada pihak ketiga atas tindakan yang dilakukan atas nama Perseroan, dengan syarat tindakan tersebut berada dalam batas kompetensi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Anggota Direksi dapat dituntut tanggung jawab secara pribadi atas seluruh kerugian Perseroan jika yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Jika ada dua atau lebih Direktur yang terlibat, maka Direksi memiliki kewajiban tanggung renteng.

PEDOMAN DIREKSI

Pedoman Direksi UT mengatur dan menjelaskan berbagai aspek hukum Direksi, termasuk pengangkatan, tugas dan tanggung jawab, remunerasi, serta aspek-aspek lainnya.

PROSES PENGANGKATAN DAN STRUKTUR DIREKSI

UT mengangkat anggota Direksi berdasarkan keahlian, pengalaman dan kompetensi individu sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan kebutuhan akan pengangkatan anggota baru atau terkait perubahan internal Perseroan. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dalam RUPS.

Dalam proses pemilihan anggota Direksi, UT menerapkan praktik kesetaraan kesempatan dan keberagaman serta melarang praktik diskriminasi.

Prosedur dan kriteria pengangkatan anggota mengacu pada arahan dan persyaratan yang tercantum dalam peraturan dan perundangan sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi Perseroan;
3. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

4. Ensure establishment of CSR and environmental protection programs;
5. Maintain list of shareholders and special list;
6. Prepare and submit regular financial report and annual report of the Company, as well as providing material information to the public;
7. Conduct Board of Directors' regular meeting, Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders according to the Company Article of Association and applicable rules and regulations.

The Board of Directors is obliged to fulfill their duty in integrity and with full responsibility according to the interests of the Company and various related stakeholders.

Should they have ownership in the Company's and other companies' shares, members of the Board of Directors and/or their family are to report their ownership and ensure that their ownership activities are in compliance with applicable rules and regulations.

LIABILITIES

The Board of Directors of UT is not personally liable to third parties for actions they take on behalf of the Company, provided that these actions are within the limits of their competence, as defined in the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Directors may be personally liable for all losses of the Company if fail to perform their respective duties. If two or more members of the Board of Directors are personally liable for the loss, the liability will be joint and several between the members.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

UT has formulated its Board of Directors' Charter that regulates and specifies various legal aspects of Board of Directors' terms of appointments, duties and responsibilities, remuneration, and other related aspects.

APPOINTMENT AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

UT appoints members of the Board of Directors according to their individual expertise, experience and competencies by official recommendations from the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee, following a specific need for a new appointment or changes in the Company. Appointment of members of the Board of Directors of UT is resolved in the GMS.

Throughout selection process, UT instills equal opportunity and diversity and is against any employment discrimination.

Appointments procedure and criteria also follow directions and requirements specified in the following regulations, including:

1. Company's Articles of Association;
2. Company's Board of Directors' Charter;
3. Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;



Direksi

Board of Directors

- Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014");
- Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2016 dan dimuat dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 25 April 2016, terjadi perubahan struktur Direksi Perseroan dengan diangkatnya Bapak Franciscus Xaverius Laksana Kesuma sebagai anggota Direksi baru UT, sehingga saat ini Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang, termasuk 1 (satu) diantaranya Direktur Independen.

KOMPOSISI DIREKSI UT PER 31 DESEMBER 2016

Composition of UT's Board of Directors as of 31 December 2016

Nama Name	Jabatan Position
Gidion Hasan	Presiden Direktur President Director
Iman Nurwahyu	Direktur Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur Director
Iwan Hadiangoro	Direktur Director
Idot Supriadi	Direktur Director
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Direktur Director
Edhie Sarwono	Direktur Independen Independent Director

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR, DAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi yang memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian

- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014");
- Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

Particularly following the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated 25 April 2016 and as specified in notarial deed No. 69 dated 25 April 2016, there has been a change in the composition of UT's Board of Directors with the appointment of Mr. Franciscus Xaverius Laksana Kesuma as a new member of the Board. Current composition of UT's Board of Directors consists of 7 (seven) members, including 1 (one) Independent Director.

PROCEDURES, STIPULATION BASIS, STRUCTURE, AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

In general, the Company applies a policy to give remuneration at every organizational level that provides appreciation based on job position as well as incentives to encourage best performance achievements.

Remuneration Stipulation Procedures

In the initial phase of deciding remuneration, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and suggestions related to remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors Members. This remuneration proposal is submitted to Board of Commissioners to seek approval from the Annual GMS.

The GMS resolve the amount of remuneration to be received by Board of Commissioners and Board of Directors. GMS may grant authority to Board of Commissioners to determine remuneration for the members of Board of Directors, with due consideration to the policy set out by the Nomination and Remuneration Committee. GMS may also determine the remuneration amount for all Board of Commissioners members and grant authority to



remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Kriteria Penetapan Remunerasi

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan antara lain, kemampuan Perseroan dan juga pasar.

Dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi, Komite Remunerasi dan Nominasi memperhatikan hal-hal di bawah ini:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan prinsip “pay for performance”; dan
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, *tantiem* dan *fixed* atau *variable allowance*.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016

Struktur remunerasi untuk periode tahun 2016/2017 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2016, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp1.171.898.000 (satu miliar seratus tujuh puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu Rupiah) gross setahun, dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2016 hingga penutupan RUPS Tahunan 2017. RUPS juga memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain itu, RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

the President Commissioner to determine its distribution among all Board of Commissioners members with due consideration to the policy of the Company’s Nomination and Remuneration Committee.

Criteria for Remuneration Decision

In determining the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to GMS, remuneration is generally based on the roles, responsibilities and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors by considering, among others, the Company’s financial as well as market conditions.

In determining the structure, policy and amount of Board of Directors remuneration, Nomination and Remuneration Committee considers the following:

- Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors members against the Company’s goal achievement and performance;
- Target and performance of each Board of Directors member based on “pay for performance” principle; and
- Balance in fixed and variable allowance.

The remuneration structure for Board of Directors comprises salary, bonus and fixed or variable allowance.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure in 2016

The remuneration structure applied for the Board of Commissioners for the period 2016/2017 refers to the resolutions of the Annual GMS dated 25 April 2016, which is giving honorarium to the Board of Commissioners a maximum amount of Rp1.171.898.000 (one billion one hundred seventy one million eight hundred ninety eight thousand Rupiah) gross per year, paid 13 (thirteen) times in one (1) year, effective from 1 May 2016 until the closing of Annual GMS 2017. The GMS also granted authority to the President Commissioner to determine the distribution of honorarium among the Board of Commissioners members, by considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

In addition, Annual GMS also grants authorities to BOC to determine the remuneration amount for Board of Directors members by considering the recommendations from NRC and by taking into account the Company’s Articles of Association.



Direksi

Board of Directors

Untuk tahun 2016, jumlah remunerasi yang diterima seluruh 87 orang anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup UT pada tahun 2016, yaitu sejumlah Rp217,97 miliar. Bentuk remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek total sejumlah Rp185,90 miliar dan imbalan pasca-kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sejumlah Rp32,07 miliar

Opsi Saham

Perseroan tidak memiliki program opsi saham bagi manajemen maupun karyawan Perseroan. Struktur remunerasi karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.

Kepemilikan Saham Direksi

Pada akhir tahun 2016, Direksi yang memiliki saham Perseroan adalah Gidion Hasan sebesar 0,0002% dan Loudy Irwanto Ellias sebesar 0,0004%.

RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

Rapat Direksi diselenggarakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 33/2014, dan Pedoman Direksi yang mengatur agar rapat Direksi diselenggarakan paling kurang satu kali dalam sebulan dan agar Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris juga diselenggarakan paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Di samping itu, Rapat Direksi juga dapat diselenggarakan kapan saja bila dipandang perlu.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat

Sepanjang 2016, Direksi UT menyelenggarakan sebanyak 35 kali rapat Direksi, dengan tingkat kehadiran sebesar 87% dari seluruh anggota Direksi.

Isu-isu yang didiskusikan dalam rapat Direksi, termasuk di antaranya:

- Bidang Kepengurusan:
 - Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan modal kerja.
 - Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
 - Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
 - Realisasi dan rencana belanja modal.
 - Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan *master budget*.

In 2016, the total remuneration received by all 87 members of the Board of Commissioners and Board of Directors members of UT Group was amounted to Rp217.97 billion. The remuneration provided comprises short-term salaries amounting Rp185.90 billion and post-retirement benefits and other long-term benefits amounting Rp32.07 billion.

Stock Option

The Company provides no stock option for management or employees of the Company. The current remuneration structure at present is considered capable of supporting employee performance, which will create long-term impact on the Company's performance.

Board of Directors Share Ownership

As of the end 2016, Board of Directors who owns shares in the Company is Gidion Hasan amounting to 0.0002% and Loudy Irwanto Ellias amounting to 0.0004%.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS.

Policy

Board of Directors' Meeting is conducted according to Company's Articles of Association, POJK No. 33/2014, and Board of Directors' Charter, which stipulates that Board of Directors shall convene a Meeting at least once a month and shall also hold a joint meeting with Board of Commissioners once every 4 (four) months. Aside from this obligation, Board of Directors' Meeting can also be convened if and when it is deemed necessary.

Frequency and Attendance of Meetings

In 2016, the Board of Directors of UT participated in 35 meetings with 87% of average attendance from all members of the Board of Directors.

Issues that were discussed in the meetings are including:

- Management:
 - Supervision on budget realization, cash flow management and working capital.
 - Infrastructure construction and investment realization in Company's divisions or subsidiaries.
 - Reviewing inventory and financial obligation with principals.
 - Capital expenditure planning and realization.
 - Establishing operational data assumption in creating master budget.



Direksi Board of Directors

- *Business process improvement dan transformation process*, dengan tujuan optimalisasi biaya melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna.
- Pembahasan strategi tahun 2016.
- Bidang Manajemen Risiko:
 - Mitigasi risiko-risiko dengan kategori risiko ekstrim dan risiko tinggi.
 - Rencana penerapan dan pengembangan *Business Continuity Plan (BCP)*, yang disusun untuk menjamin kelangsungan bisnis UT dalam menghadapi bencana.
- Bidang Pengendalian Internal, di antaranya pembahasan temuan dan rekomendasi internal audit.
- Bidang GCG, di antaranya:
 - Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.
 - *Talent management, outsourcing management*, promosi dan rotasi karyawan.
 - Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard, key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.
- Bidang tanggung jawab sosial perusahaan mencakup bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan bantuan sosial pasca bencana.
- Business process improvement and transformation process, with a purpose to optimize cost through improvements in business process and proper use of technology as a support system.
- Management strategy for 2016.
- Risk Management:
 - Mitigation of risks with extreme and high categories.
 - Implementation and development of Business Continuity Plan (BCP), which will support in ensuring UT's business continuity during any disaster.
- Internal Control, which include findings and recommendations from internal audit team.
- GCG:
 - Improvement in communication and internalization of corporate culture.
 - Talent management, outsourcing management, employee promotion dan employee rotation.
 - Implementation and internalization of various management tools, including balanced scorecard and key performance indicator, at all organizational levels.
- Corporate social responsibilities, which include aspects of education, environment, health, community empowerment and post-disaster relief.

Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Selain rapat internal anggota Direksi, sepanjang 2016 anggota Direksi Perseroan juga aktif hadir dalam rapat bersama Dewan Komisaris UT. Pada 2016 telah dilaksanakan 6 kali rapat bersama Dewan Komisaris, dengan rata-rata kehadiran sebesar 100% dari Direksi UT.

Berbagai isu dan aspek yang didiskusikan dalam rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, diantaranya hal-hal terkait kinerja Perseroan, rekomendasi Komite Audit, rencana akuisisi dan rencana korporat memasuki industri/segmen tertentu.

Kinerja Komite-komite Direksi

Dalam perencanaan dan eksekusi berbagai strategi, kebijakan dan inisiatif korporasi sepanjang 2016, Direksi UT mendapat dukungan dari komite-komite dan fungsi korporat, yang memiliki tugas utama mendukung kinerja Direksi.

Khususnya pada 2016, Komite GCG, Sekretaris Perusahaan dan fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai keahlian.

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

In addition to internal meetings for members of the Board of Directors, in 2016 the Board of Directors also actively participated in joint meetings with the Board of Commissioners of UT. There were 6 joint meetings held in 2016 with 100% average attendance from the Board of Directors of UT.

Issues and aspects that were discussed during the meetings, including those related to the Company's performance, recommendations from the Audit Committee, acquisition plans and corporate plans to enter certain industry/business segment.

Performances of Board of Directors' Committees

In the planning and execution of various corporate strategies, policies and initiatives in 2016, the Board of Directors of UT relied on the support of committees and corporate functions, which have primary duties to facilitate best performance of the Board of Directors.

Particularly in 2016, GCG Committee, Corporate Secretary and Internal Audit had performed their duties and responsibilities according to their best expertise.



Direksi

Board of Directors

Pelatihan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2016, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan kompetensi berikut:

Board of Directors' Competence Trainings

During 2016, the following are competence trainings participated by members of the Board of Directors:

Kegiatan dan Topik Activities and Topics	Institusi Institutions
Executive Risk Forum 2016 - Surf The Wave – you can't stop the wave, but you can learn to surf" - Embracing The New Wave of Data Analytics & Digitalized Astra Without Fear	Astra International
Macro Economy Seminar	Astra International
Industrial Relation Sharing	Astra International
Leaders Forum	Marga Mandalasakti
Working Strategic Sensibility	Prasetya Mulya
Certified Human Capital Management	Atma Jaya University



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS UT adalah Organ Perusahaan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham melakukan pengawasan atas arah dan pengelolaan Perseroan. RUPS diselenggarakan dan dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Salah satu hak RUPS adalah menentukan area kewenangan Direksi dan menetapkan agar Direksi mendapat persetujuan dari RUPS dalam membuat keputusan-keputusan korporat tertentu.

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun tidak lebih dari enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan yang jatuh setiap tanggal 31 Desember, sementara RUPS Luar Biasa diselenggarakan bila perlu. Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan kinerja mereka dalam RUPS Tahunan.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan diisi berbagai mata acara, salah satunya menyetujui Laporan Tahunan Perseroan. Secara khusus, Direksi akan menyampaikan Laporan Tahunan yang berisi Laporan Keuangan Perseroan, kinerja CSR, implementasi GCG, serta laporan terkait lainnya. Sementara itu, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja Direksi.

Hasil & Realisasi RUPS Tahun 2015

Berdasarkan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyampaikan hasil RUPS Tahunan 2015 untuk tahun buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 21 April 2015, dan telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan. Berikut ringkasan hasil dan realisasinya:

Mata Acara Pertama RUPS Tahunan / AGMS First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2014

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company Financial Statements for the Book Year 2014.

Keputusan Rapat / Resolutions

1. Menyetujui Laporan Keuangan untuk tahun buku 2014, mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2015, dengan **wajar dalam semua hal yang material**;

1. Approving the Annual Report for the book year 2014, which includes among others ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ending as of 31 December 2014 audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners (a member of PricewaterhouseCoopers global network) as stated in its report dated 20 February 2015, rendering **fairly in all material respects**;



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Pertama RUPS Tahunan / AGMS First Agenda

- | | |
|---|---|
| <p>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de-charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2014, sejauh tanggung jawab dan tugas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> | <p>2. Upon the said approval on the Annual Report rendering full release and discharge (<i>acquit et de-charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and from their supervisory duty, respectively performed during the book year 2014, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and consolidated Financial Statement of the Company for the book year 2014.</p> |
|---|---|

Realisasi / Realization

Terealisasi	Realized
-------------	----------

Mata Acara Kedua RUPS Tahunan / AGMS Second Agenda

Penetapan Penggunaan laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014	Determination of the Appropriation of the Company Profit for the Book Year 2014.
--	--

Keputusan Rapat / Resolutions

- | | |
|--|--|
| <p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2014 sebesar Rp5.369.621.000.000, sebagai berikut:</p> <p>1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp740 per saham (51,4% dari laba bersih Perseroan), termasuk dividen interim sebesar Rp195 per saham yang dibayarkan pada 28 Oktober 2014 dan sisa dividen sebesar Rp545 per saham yang akan dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham (dalam daftar per 4 Mei 2015 pukul 16.00 WIB) pada 22 Mei 2015.</p> <p>2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian dividen dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen harus mematuhi aturan perpajakan, BEI, dan pasar modal.</p> <p>3. Jumlah tersisa dibukukan sebagai laba ditahan.</p> | <p>Approving the use of the net profit of the Company for the book year ending as of 31 December 2014 amounting to Rp5,369,621,000,000 to be appropriated as follows:</p> <p>1. Cash dividend in the total amount of Rp740 per share (51.4% of the Company's net profit), including the interim dividend of Rp195 per share, that was paid on 28 October 2014 and the remaining Rp545 per share that will be distributed to each shareholders (whose names are listed in the shareholders registry on 4 May 2015 at 04.00pm) on 22 May 2015.</p> <p>2. Authorizing the Board of Directors of the Company to execute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, IDX and capital market regulations.</p> <p>3. The remaining amounts shall be recorded as retained earnings.</p> |
|--|--|

Realisasi / Realization

Terealisasi	Realized
-------------	----------

Mata Acara Ketiga RUPS Tahunan / AGMS Third Agenda

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Masa Jabatan 2015-2017 dan Penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Direksi Perseroan serta Honorarium dan/atau Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa Jabatan 2015-2016.	The appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the term of service 2015-2017 and Determination of Salary and/or Allowances for the Company's Board of Directors as well as Honorarium and/or Allowances for the Board of Commissioners for the term of service 2015-2016.
---	--

Keputusan Rapat / Resolutions

- | | |
|---|--|
| <p>1. Mengangkat kembali Bpk. Prijono Sugiarto sebagai Presiden Komisaris, Bpk. David Alexander Newbigging sebagai Wakil Presiden Komisaris, Bpk. Simon Collier Dixon sebagai Komisaris. Mengangkat kembali Bpk. Anugerah Pekerti sebagai Komisaris Independen, dan mengangkat Bpk. Djoko Pranoto sebagai Komisaris yang baru dan Bpk. Nanan Soekarna sebagai Komisaris Independen yang baru, untuk masa jabatan 2015-2017.</p> | <p>1. Re-appointing Mr. Prijono Sugiarto as the President Commissioner, Mr. David Alexander Newbigging as the Vice President Commissioner, Mr. Simon Collier Dixon as Commissioner, reappointing Mr. Anugerah Pekerti as the Independent Commissioner, and appointing Mr. Djoko Pranoto as the new Commissioner and Mr. Nanan Soekarna as new Independent Commissioner, all of which for a term of office up to 2015-2017.</p> |
|---|--|

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketiga RUPS Tahunan / AGMS Third Agenda

Presiden Komisaris/President Commissioner:	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner:	David Alexander Newbigging
Komisaris/Commissioner:	Simon Collier Dixon
Komisaris/Commissioner:	Djoko Pranoto Santoso
Komisaris Independen/Independent Commissioner:	Anugerah Pekerti
Komisaris Independen/Independent Commissioner:	Nanan Soekarna
2. Mengangkat Bpk. Gidion Hasan sebagai Presiden Direktur Perseroan, mengangkat kembali Bpk. Iman Nurwahyu dan Bpk. Loudy Irwanto sebagai Direktur, mengangkat Bpk. Edhie Sarwono sebagai Direktur Independen, serta mengangkat Bpk. Iwan Hadiangoro dan Bpk. Idot Supriadi sebagai Direktur yang baru, untuk masa jabatan 2015 - 2017.	2. Appointing Mr. Gidion Hasan as the President Director of the Company, reappointing Mr. Iman Nurwahyu and Mr. Loudy Irwanto as the Director, appointing Mr. Edhie Sarwono as the Independent Director, and appointing Mr. Iwan Hadiangoro and Mr. Idot Supriadi as the new Directors, all of which for a term of office 2015 - 2017.
Presiden Direktur/President Director:	Gidion Hasan
Direktur/Director:	Iman Nurwahyu
Direktur/Director:	Loudy Irwanto Ellias
Direktur/Director:	Iwan Hadiangoro
Direktur/Director:	Idot Supriadi
Direktur Independen/Independent Director:	Edhie Sarwono
3. Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi	3. Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or allowances of the members of the Board of Directors, by taking into consideration an opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
4. Menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016, dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian honorarium tersebut kepada para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	4. Determining honorarium of the members of the Board of Commissioners of the Company, which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of an annual general meeting of shareholders to be convened in 2016, and authorizing the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration opinion of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.
5. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen lain; (iii) hadir di hadapan Notaris dan/ atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.	5. Authorizing the Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make a registration in the Company's Registry; (ii) to sign letters, deeds or other documents; (iii) to appear before the Notary and / or the relevant authorities; as well as (iv) to take all necessary actions thereof.

Realisasi / Realization

Terealisasi

Realized



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Keempat RUPS Tahunan / AGMS Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015

The Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2015.

Keputusan Rapat / Resolutions

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Authorizing the Board of Directors of the Company taking into consideration the suggestion of the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant firm in Indonesia, affiliated with one of the big four international public accountant firms, registered in the Registry of Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ending as at 31 December 2015 and determining the honorarium and other terms and conditions of the said appointment.

Realisasi / Realization

Terealisasi

Realized

Mata Acara Kelima RUPS Tahunan / AGMS Fifth Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Amendments to the Articles of Association

Keputusan Rapat / Resolutions

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, yaitu:

1. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi PT BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014.

Amendment to Article of Association of the Company is carried out to comply with the new regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, as follows:

1. Regulation of OJK No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Conducting of General Meeting of Shareholder of a Public Company.
2. Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company..
3. Regulation No. I-A on Listed Stock and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Appendix to Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014.

Ketentuan Anggaran Dasar yang diubah adalah Pasal 11 ayat 5, Pasal 13 ayat 1, Pasal 14 ayat 6, Pasal 15 ayat 6 dan ayat 8, Pasal 16 ayat 1, Pasal 20 ayat 2, Pasal 21 ayat 2, ayat 3 dan ayat 5, Pasal 26 ayat 6, Pasal 27 ayat 3 dan ayat 4, serta Pasal 28 ayat 8.d, serta menambahkan ketentuan penutup dalam Anggaran Dasar, yang berbunyi sebagai berikut : "Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, berlaku ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Pasar Modal atau peraturan lain yang terkait."

The amended provisions in the Articles of Association are as follows: Article 11 paragraph 5, Article 13 paragraph 1, Article 14 paragraph 6, Article 15 paragraph 6 and paragraph 8, Article 16 paragraph 1, Article 20 paragraph 2, Article 21 paragraph 2, paragraph 3 and paragraph 5, Article 26 paragraph 6, Article 27 paragraph 3 and paragraph 4, and Article 28 paragraph 8.d, and added an additional clause in the closing part of the Articles of Association, as follows: "The Company Law and Capital Market regulation or other related regulation shall govern any matters that are not stipulated in the Articles of Association."

Realisasi / Realization

Terealisasi

Realized



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2016

Pada 2016, UT telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015 pada 25 April 2016 bertempat di gedung Grand Ballroom PT United Tractors Tbk, Jakarta. Keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

Implementation of Annual GMS 2016

In 2016, UT held Annual GMS for the financial year 2015 on April 25, 2016 at Grand Ballroom of PT United Tractors Tbk, Jakarta. The resolutions of the Annual GMS are as follows:

Mata Acara Pertama RUPS Tahunan / AGMS First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Pengesahan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015.

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements as well as Ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Book Year 2015.

Keputusan Rapat / Resolutions

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2015, termasuk mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2016, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;</p> | <p>1. Approved the Annual Report for the book year 2015, which includes among others ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statements of the Company for the book year 2015 audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of PricewaterhouseCoopers global network), as stated in its report dated 20 February 2016, rendering fair opinion in all material respects;</p> |
| <p>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk diantaranya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2015.</p> | <p>2. Upon the said approval on the Annual Report including among others the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company and the Company's Financial Statements, fully released and discharged (acquit et de-charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and from their supervisory duty, respectively performed during the book year 2015, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and consolidated Financial Statements of the Company for the Book Year 2015.</p> |

Realisasi / Realization

Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2015 pada situs web Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2015.

Completed. The Company has submitted the Annual Report to OJK and announced the 2015 Annual Report in the Company website, and has informed the Shareholders on the financial performance of financial year 2015.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Kedua RUPS Tahunan / AGMS Second Agenda

Penetapan Penggunaan Pendapatan Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015.

Determination of the Appropriation of the Company's Profit for the Book Year 2015.

Keputusan Rapat / Resolutions

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.853.491.000.000 (tiga triliun delapan ratus lima puluh tiga miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Approved the use of the net profit of the Company for the book year ending as of 31 December 2015 amounting to Rp3,853,491,000,000 (the "Company's Net Profit") to be appropriated as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp691 (enam ratus sembilan puluh satu Rupiah) setiap saham, yang merupakan 40% (empat puluh persen) dari laba Perseroan (tanpa memperhitungkan biaya non kas atas hasil pengujian penurunan nilai pada aset-aset pertambangan) atau setara dengan 67% (enam puluh tujuh persen) dari Laba Bersih Perseroan, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp251 (dua ratus lima puluh satu Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015, sehingga sisanya sebesar Rp440 (empat ratus empat puluh Rupiah) setiap saham akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Mei 2016 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2016;</p> <p>b. memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;</p> <p>c. sisanya sebesar Rp1.275.968.000.000 (satu triliun dua ratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</p> | <p>a. Cash dividend in the total amount of Rp691 per share, being 40% of the Company's profit (without taking into account the impairment of mining assets of the Company) or equal to 67% of the Company's Net Profit, including the interim dividend of Rp251 per share, that was paid on 16 October 2015 and the remaining Rp440 per share that will be distributed to each shareholders (whose names are listed in the Company's Shareholders Registry on 9 May 2016 at 04.00 PM IWT) on 23 May 2016;</p> <p>b. authorized the Board of Directors of the Company to execute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, IDX and capital market regulations;</p> <p>c. the remaining, being Rp1,275,968,000,000 shall be recorded as retained earnings of the Company</p> |
|---|---|

Realisasi / Realization

Telah selesai dilakukan.

Completed.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketiga RUPS Tahunan / AGMS Third Agenda

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Changes in Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Keputusan Rapat / Resolutions

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Simon Collier Dixon sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
2. mengangkat Bapak Chiew Sin Cheok sebagai Komisaris Perseroan yang baru menggantikan Bapak Simon Collier Dixon dan mengangkat Bapak Franciscus Xaverius Laksana Kesuma sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris: David Alexander Newbigging
Komisaris: Chiew Sin Cheok
Komisaris: Djoko Pranoto Santoso
Komisaris Independen: Anugerah Pekerti
Komisaris Independen: Nanan Soekarna

Direksi

Presiden Direktur: Gidion Hasan
Direktur: Loudy Irwanto Ellias
Direktur: Iman Nurwahyu
Direktur: Iwan Hadianoro
Direktur: Idot Supriadi
Direktur: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Direktur Independen: Edhie Sarwono

1. Accepted the resignation of Mr. Simon Collier Dixon as Commissioner of the Company, that will be effective from the closing of this Meeting;
2. appointed Mr. Chiew Sin Cheok as the new Commissioner of the Company, replacing Mr. Simon Collier Dixon, and appointed Mr. Franciscus Xaverius Laksana Kesuma as the Director of the Company, so that the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company that will be held in 2017, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Prijono Sugiarto
Vice President Commissioner: David Alexander Newbigging
Commissioner: Chiew Sin Cheok
Commissioner: Djoko Pranoto Santoso
Independent Commissioner: Anugerah Pekerti
Independent Commissioner: Nanan Soekarna

Board of Directors

President Director: Gidion Hasan
Director: Loudy Irwanto Ellias
Director: Iman Nurwahyu
Director: Iwan Hadianoro
Director: Idot Supriadi
Director: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Independent Director: Edhie Sarwono

3. memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.

3. authorized the Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make a registration in the Company's Registry; (ii) sign letters, deeds or other documents; (iii) appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as (iv) take all necessary actions thereof.

Realisasi / Realization

Telah selesai dilakukan.

Completed.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Keempat RUPS Tahunan / AGMS Fourth Agenda

Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2016-2017.

Determination of Salary and Allowances of the Board of Directors of the Company and Salary or Honorarium and Allowances of the Board of Commissioners for the Term of Office 2016-2017.

Keputusan Rapat / Resolutions

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
2. menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2017, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

1. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company;
2. determined salary or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company, which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of an annual general meeting of shareholders to be convened in 2017, and authorized the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration opinion of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Realisasi / Realization

Telah selesai dilakukan.

Completed.

Mata Acara Kelima RUPS Tahunan / AGMS Fifth Agenda

Penunjukan Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016.

Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the Book Year 2016.

Keputusan Rapat / Resolutions

Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Authorized the Board of Directors of the Company taking into consideration the suggestion of the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accounting firm in Indonesia, affiliated with one of the big four international public accounting firms, registered in the Registry of Financial Services Authority, to audit the consolidated Financial Statements of the Company for the book year ending as at 31 December 2016 and to determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment.

Realisasi / Realization

Telah selesai dilakukan.

Completed.

Sesuai aturan yang berlaku, penyelenggaraan RUPS Tahunan dan hasil rapat telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam waktu dua hari kerja setelah RUPS Tahunan diselenggarakan serta telah diumumkan di dua surat kabar nasional pada hari pelaporan.

Compliant to the existing regulation, AGMS and the adopted resolutions had been reported to Indonesia's Financial Service Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange within two business days after AGMS was convened, as well as being announced in two newspapers on the same day of reporting.

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 telah dilaksanakan.

All resolutions adopted on Annual General Meeting of Shareholders 2016 have been executed accordingly.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris UT merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan atas berbagai aspek pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris UT beranggotakan Presiden Komisaris, yang bertanggung jawab melakukan koordinasi kegiatan Dewan Komisaris, dan beberapa Komisaris lainnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan keseluruhan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, oleh karenanya juga bertugas memberi rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan, termasuk diantaranya penentuan kebijakan, GCG, manajemen risiko, serta implementasinya.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan seluruh tugas dengan penuh integritas dan bertanggung jawab sesuai kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan terkait.

Bila memiliki saham atas Perseroan atau perusahaan lain, anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya wajib melaporkan kepemilikan saham mereka dan memastikan bahwa aktivitas kepemilikan saham tidak melanggar peraturan dan perundangan yang berlaku.

KEWAJIBAN

Dewan Komisaris UT tidak bertanggung jawab secara pribadi kepada pihak ketiga atas tindakan yang dilakukan atas nama Perseroan, selama yang bersangkutan tidak melakukan kesalahan atau lalai menjalankan tugasnya.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Pedoman Dewan Komisaris UT mengatur dan menjelaskan berbagai aspek hukum Dewan Komisaris, termasuk pengangkatan, tugas dan tanggung jawab, remunerasi, serta aspek-aspek lainnya.

PROSES PENGANGKATAN DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

UT mengangkat anggota Dewan Komisaris berdasarkan keahlian, pengalaman dan kompetensi individu sesuai rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan kebutuhan akan pengangkatan anggota baru atau terkait perubahan internal Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam proses pemilihan anggota Dewan Komisaris, United Tractors menerapkan praktik kesetaraan kesempatan dan keberagaman serta melarang praktik diskriminasi.

The Board of Commissioners of UT is a Corporate Organ that is responsible to perform supervisory function on various corporate-management aspects of the Company.

The Board of Commissioners is only accountable to the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioner UT consists of President Commissioners, who is responsible for coordinating the Board of Commissioners activities, and several other Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are related to the supervision of overall management of the Company by the Board of Directors; therefore, also providing recommendations to the Board of Directors related to corporate management, including policy making, GCG, risk management and its implementation.

The Board of Commissioners is obliged to fulfill their duty in integrity and with full responsibility according to the interests of the Company and various related stakeholders.

Should they have ownership in the Company and other companies' shares, members of the Board of Commissioners and/or their families are obliged to report their ownership and ensure that their ownership activities are in compliance with applicable laws and regulations.

LIABILITIES

The Board of Commissioners of UT is not personally liable to third parties for actions they take on behalf of the Company, provided that the related Commissioner is not in default or negligent when performing his duties.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

Board of Commissioners' Charter of UT regulates and specifies various aspects of Board of Commissioners' terms of appointments, duties and responsibilities, remuneration, and other related aspects.

APPOINTMENT AND STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS

UT appoints members of the Board of Commissioners according to their individual expertise, experience and competencies by official recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, following a specific need for a new appointment or changes in the Company.

Throughout selection process, United Tractors instills equal opportunity and diversity principles and is against any employment discrimination.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Prosedur dan kriteria pengangkatan anggota mengacu pada arahan dan persyaratan yang tercantum dalam peraturan dan perundangan sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Dewan Komisaris Perseroan;
3. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2016 dan dimuat dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 25 April 2016, terjadi perubahan struktur Dewan Komisaris Perseroan dengan adanya pengunduran diri Bapak Simon Collier Dixon dan diangkatnya Bapak Chiew Sin Cheok. Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang, termasuk 2 (dua) diantaranya Komisaris Independen.

Appointment process and criteria also follow directions and requirements specified in the following regulations, including:

1. Company's Articles of Association;
2. Company's Board of Directors' Charter;
3. Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
4. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A.

According to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 25 April 2016 and as specified in the Notarial Deed No. 69 dated 25 April 2016, there has been a change in the composition of UT's Board of Commissioners following resignation of Mr. Simon Collier Dixon and appointment of Mr. Chiew Sin Cheok. Current composition of UT's Board of Commissioners consists of 6 (six) members, including 2 (two) Independent Director.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS UT PER 31 DESEMBER 2016

Composition of UT's Board of Commissioners as of 31 December 2016

Name	Position
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner
David Alexander Newbigging	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Chiew Sin Cheok	Komisaris Commissioner
Djoko Pranoto	Komisaris Commissioner
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR, DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi yang memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

PROCEDURES, STIPULATION BASIS, STRUCTURES, AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

In general, the Company applies a policy to give remuneration at every organizational level that provides appreciation based on job position as well as incentives to encourage best performance achievements.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Kriteria Penetapan Remunerasi

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan antara lain, kemampuan Perseroan dan juga pasar.

Dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal di bawah ini:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016

Struktur remunerasi untuk periode tahun 2016/2017 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2016, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp1.171.898.000 (satu miliar seratus tujuh puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu Rupiah) gross setahun, dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2016 hingga penutupan RUPS Tahunan

Remuneration Stipulation Procedures

In the initial phase of deciding remuneration, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and suggestions related to remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors Members. This remuneration proposal is submitted to Board of Commissioners to seek approval from the Annual GMS.

The GMS resolve the amount of remuneration to be received by Board of Commissioners and Board of Directors. GMS may grant authority to Board of Commissioners to determine remuneration for the members of Board of Directors, with due consideration to the policy set out by the Nomination and Remuneration Committee. GMS may also determine the remuneration amount for all Board of Commissioners members and grant authority to the President Commissioner to determine its distribution among all Board of Commissioners members with due consideration to the policy of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Criteria for Remuneration Decision

In determining the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to GMS, remuneration is generally based on the roles, responsibilities and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors by considering, among others, the Company's financial as well as market conditions.

In determining the structure, policy and amount of Board of Commissioners remuneration, Nomination and Remuneration Committee considers the following:

- Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors members against the Company's goal achievement and performance;
- Target and performance of each Board of Commissioners member

The remuneration structure for Board of Commissioners comprises honorarium and other allowances.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure in 2016

The remuneration structure applied for the Board of Commissioners for the period 2016/2017 refers to the resolutions of the Annual GMS dated 25 April 2016, which is giving honorarium to the Board of Commissioners a maximum amount of Rp1.171.898.000 (one billion one hundred seventy one million eight hundred ninety eight thousand Rupiah) gross per year, paid 13 (thirteen) times in one (1) year, effective from 25 April 2016 until the closing of Annual GMS 2017. The GMS also granted authority to the President Commissioner to



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

2017. RUPS juga memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Untuk tahun 2016, jumlah remunerasi yang diterima seluruh 87 orang anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup UT pada tahun 2016, yaitu sejumlah Rp217,97 miliar.

Bentuk remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek total sejumlah Rp185,90 miliar dan imbalan pasca-kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sejumlah Rp32,07 miliar

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada akhir tahun 2016, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

RAPAT KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

Kebijakan

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan POJK No.33/2014 dan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris UT menyelenggarakan rapat berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat

Pada 2016, Dewan Komisaris UT menyelenggarakan 6 kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 93%.

Rapat Dewan Komisaris membahas hal – hal yang berkaitan dengan arah strategis, kinerja Direksi, *performance review*, umpan balik dari pemangku kepentingan terkait kinerja Perseroan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perbaikan kinerja United Tractors dan eksistensinya di sektor terkait.

determine the distribution of honorarium among the Board of Commissioners members, by considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

In 2016, the total remuneration received by all 87 members of the Board of Commissioners and Board of Directors members of UT Group was amounted to Rp217.97 billion.

The remuneration provided comprises short-term salaries amounting Rp185.90 billion and post-retirement benefits and other long-term benefits amounting Rp32.07 billion.

Board of Commissioners Share Ownership

As of the end 2016, there are no members of the Board of Commissioners that own any shares in the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

Policy

Pursuant to the Company's Articles of Association POJK No.33/2014 and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners of UT holds at least one regular meeting every two months, and holds joint meetings with the Board of Directors once every four months.

Frequency and Attendance of Meetings

In 2016, UT's Board of Commissioners held 6 regular meetings and joint meetings with the Board of Directors, with 93% of average attendance from the members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' meetings discussed issues related to the Company's strategic direction, the Board of Directors' performance, performance review, feedbacks from stakeholders related to the Company's performance, as well as other issues that are related to improvement of UT' performance and presence at related sectors.



PROSEDUR, KRITERIA DAN PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi:

Pada tahun 2016, kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;
- Pencapaian dari rencana kerja Perseroan; dan
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2016.

Pembagian remunerasi diantara para anggota Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite-komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan pada 2016, Dewan Komisaris UT didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang 2016, komite-komite ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara sesuai.

PROCEDURES, CRITERIA AND PARTIES TO EVALUATE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee carries out the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, collectively as well as individually, in each fiscal year by referring to the evaluation method adopted by the Company. In the conduct of performance evaluation, the Nomination and Remuneration Committee uses the criteria that it previously established for each Board of Commissioners and Board of Directors member.

The criteria are as follows:

Board of Commissioners:

The criteria used in Board of Commissioners performance evaluation include the implementation of oversight duties over the management policies and operations, and the advice provided to Board of Directors for the purpose of achieving the Company's goals. The evaluation also covers the implementation of special assignments as provided in the Articles of Association and/or based on GMS resolutions.

Board of Directors:

In 2016, the criteria of Board of Directors performance evaluation include:

- Implementation of roles and responsibilities by each Board of Directors member in managing the Company as provided in the Company's Articles of Association and his/her scope of work;
- Achievement of the Corporate Plan; and
- Implementation of AGMS 2016 resolutions.

The remuneration of members of the Board of Commissioners are formulated by taking into account the policy of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Performance Assessment on the Board of Commissioners' Committees

In performing supervisory function of the Company in 2016, the Board of Commissioners of UT relied on the support of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Particularly in 2016, the committees had performed their duties and responsibilities accordingly.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pelatihan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, UT mendukung partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pengembangan profesional. Secara khusus, Perseroan sangat mendorong keterlibatan dalam kegiatan seminar atau perkuliahan dimana anggota Dewan Komisaris UT menjadi pembicara utama sehingga dapat berbagi ide dengan para pemangku kepentingan dan praktisi bisnis lainnya.

Pada 2016, anggota Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam program pengembangan eksekutif, akan tetapi beberapa anggota menjadi pembicara seminar dan pengajar, membagikan ilmu kepada pemangku kepentingan dan praktisi bisnis lainnya.

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, anggota baru Dewan Komisaris menjalani program orientasi. Perseroan mengadakan program orientasi bagi Komisaris baru untuk mendapatkan pemahaman mengenai, antara lain, nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, *Code of Conduct* UT serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners' Competence Trainings

In supporting the execution of all duties and authorities of the Board of Commissioners, UT supports any participation in professional development programs by members of the Board of Commissioners. Specifically, the Company encourages any involvement in seminar or lecture sessions where the Company's members of Board of Commissioner participate as a keynote speaker, therefore able to share ideas with stakeholders and other business practitioners.

In 2016, members of the Board of Commissioners did not participate in any executive development program but several became keynote speaker and lecturer, sharing ideas with stakeholder and other business practitioners.

Compliant with OJK regulation, new member of the Board of Commissioners is given an orientation program, which is conducted by the Company to give a proper understanding on Company's values, Company's and Group's business activities, UT's Code of Conduct, and duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit UT dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit yang kemudian dicabut oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No. I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki komite audit.

Syarat pembentukan adalah sebagai berikut:

- Komite Audit minimal terdiri dari tiga orang, yaitu satu Komisaris Independen dan setidaknya dua anggota eksternal.
- Komisaris Independen yang bertugas dalam Komite Audit harus menjabat sebagai Ketua Komite Audit.
- Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- Seluruh kegiatan Komite Audit harus dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Audit UT memberi dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Untuk itu, dalam pelaksanaan berbagai tugasnya, Komite Audit memiliki hak untuk meminta dan menerima informasi dari seluruh karyawan dan pihak ketiga terkait investigasi audit. Komite juga memiliki hak meminta saran dan rekomendasi dari konsultan hukum dan profesional di bidangnya.

PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit UT terdiri dari tiga anggota, dua di antaranya memiliki latar belakang *finance* dan *accounting*, sedangkan seorang anggota lainnya berpengalaman luas dalam *organizational effectiveness*.

The Audit Committee of UT is established under Capital Market Supervisory Board Regulation and Financial Services Institution No. IX.I.5 on Establishment and Working Guidelines of Audit Committee which later revoked by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee and IDX Regulation No. I-A that requires an Issuer or a Public Company to have an audit committee.

The requirements specify that:

- Audit Committee shall consist of minimum three persons, with one Independent Commissioner and at least two external members.
- Independent Commissioner that serves in the Audit Committee must act as the Chairman of the Committee.
- Members of the Audit Committee are appointed and removed by the Board of Commissioners.
- All activities of Audit Committee must be reported to the General Meeting of Shareholders.

Further, Audit Committee of UT is to support the Board of Commissioners in performing its supervisory function on the Company financial reporting, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors and compliance on applicable rules and regulations.

Therefore, in performing their duties, the Audit Committee has the right to request and receive information from all employees and the third party related to audit investigation. The Committee also has the right to ask for advice and counsel from legal consultants or professionals.

AUDIT COMMITTEE PROFILES

Audit Committee of UT consists of three members, with two members have proven experience in finance and accounting and one member has a vast experience in organizational effectiveness.



Komite Audit Audit Committee



PROFIL KOMITE AUDIT UT 2016 Profiles of Audit Committee of UT in 2016

Nama/Name	Anugerah Pekerti
Jabatan/Position	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Usia & Kewarganegaraan/ Age & Citizenship	78 tahun Warga Negara Indonesia/ 78 years old Indonesian Citizen
Pendidikan/Education	Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada 1967 dan gelar Doktor di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada 1985. Graduated with a Bachelor degree in Psychology from University of Indonesia in 1967 and a Doctoral degree in Business Administration from the University of Southern California, United States, in 1985.
Riwayat Jabatan/Resume	Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit UT sejak 2015, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. : LUT/BOC/003/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen United Tractors ditahun 2007. Terakhir diangkat kembali menjadi Komisaris Independen United Tractors pada tahun 2015. Jabatan lain saat ini, termasuk Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk, Komisaris Independen PT Samudera Indonesia, Tbk dan PT Astra Agro Lestari Tbk serta penasehat Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Indonesia. Sebelumnya pernah menjadi anggota dewan World Vision International dan Habitat for Humanity International, serta staf pengajar di sekolah pascasarjana PPM sejak 1968 dan Presiden sekolah pascasarjana PPM (1988-1998). Sejak 1998, juga aktif terlibat dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan di berbagai perusahaan dan organisasi non-profit. Appointed as Chairman of Audit Committee since 2015, pursuant to Commissioners' Approval No. : LUT/BOC/003/V/2015 dated 5 May 2015. Initially appointed as Independent Commissioner of United Tractors in 2007. Re-appointed as Independent Commissioner of United Tractors in 2015. Other current appointments, including Independent Commissioner for PT Samudera Indonesia Tbk and PT Astra Agro Lestari Tbk, as well as advisor to the Indonesian National Human Rights Commission. Previously served on the boards of World Vision International and Habitat for Humanity International, as well as a faculty member at the PPM graduate school of management since 1968 where also served as the President from 1988-1998. Since 1998, have been actively involved in Corporate Governance implementation in various companies and non-profit organizations.
Periode Jabatan/Term of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2017/Up to closing of Annual GMS 2017



PROFIL KOMITE AUDIT UT 2016
Profiles of Audit Committee of UT in 2016

Nama/Name	Wiltarsa Halim
Jabatan/Position	Anggota/Member
Usia & Kewarganegaraan/ Age & Citizenship	68 tahun Warga Negara Indonesia/ 68 years old Indonesian Citizen
Pendidikan/Education	<p>Meraih gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Mesin, dari Akademi Teknik Nasional (sekarang Institut Sains dan Teknologi Nasional) pada 1973.</p> <p>Graduated with a Bachelor degree majoring in Mechanical Engineering from Akademi Teknik Nasional (now Institut Sains dan Teknologi Nasional) in 1973.</p>
Riwayat Jabatan/Resume	<p>Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit UT sejak 2012, berdasarkan (i) surat Keputusan Dewan Komisaris No. : LUT/BOC/002/III/2012 tanggal 26 Maret 2012; (ii) surat Keputusan Dewan Komisaris No. : LUT/BOC/003/V/2013 tanggal 6 Mei 2013; (iii) surat Keputusan Dewan Komisaris No. : LUT/BOC/003/V/2015 tanggal 5 Mei 2015</p> <p>Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Independen PT Acset Indonesia Tbk sejak Februari 2011, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Federal International Finance, serta anggota Komite Audit PT Astra Honda Motor sejak tahun 2008.</p> <p>Pengalaman sebelumnya, termasuk Direktur Keuangan & Administrasi PT Astra Daihatsu Motor (1993-2008), Managing Director PT Traktor Nusantara dan PT Swadaya Harapan Nusantara (1991-1993), Direktur Keuangan PT Komatsu Indonesia (1986-1991), serta Manajer di United Tractors (1978-1986). Bergabung pertama kali dengan UT pada 1973 sebagai Staf.</p> <p>Appointed as Member of Audit Committee since 2012, pursuant to (i) Commissioners' Approval No. LUT/BOC/002/III/2012 dated 26 March 2012; (ii) Commissioners' Approval No. : LUT/BOC/003/V/2013 dated 6 May 2013; (iii) Commissioners' Approval No. : LUT/BOC/003/V/2015 dated 5 May 2015.</p> <p>Currently also serves as an Director Independent PT Acset Indonesia Tbk since February 2011 and Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee of PT Federal International Finance as well as a member of Audit Committee of PT Astra Honda Motor since 2008.</p> <p>Prior experience including Finance & Administration Director of PT Astra Daihatsu Motor (1993-2008), Managing Director of PT Traktor Nusantara and PT Swadaya Harapan Nusantara (1991-1993), Finance Director of PT Komatsu Indonesia (1986-1991), and Manager in PT United Tractors (1978-1986). Joined UT in 1973 as a Staff.</p>
Periode Jabatan/Term of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2017/Up to closing of Annual GMS 2017



Komite Audit Audit Committee



PROFIL KOMITE AUDIT UT 2016

Profiles of Audit Committee of UT in 2016

Nama/Name	Lindawati Gani
Jabatan/Position	Anggota/Member
Usia & Kewarganegaraan/ Age & Citizenship	54 tahun Warga Negara Indonesia/ 54 years old Indonesian Citizen
Pendidikan/Education	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Airlangga pada tahun 1985, mendapat gelar Master of Business Administration (MBA) dengan konsentrasi General & Strategic Management dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang berafiliasi dengan Harvard Business School (Boston – USA) tahun 1986, mendapat gelar Magister Manajemen (MM), jurusan Manajemen Akuntansi, dari Universitas Indonesia tahun 1994, dan Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia tahun 2002.</p> <p>Holds a Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Universitas Airlangga, graduated in 1985; a Master of Business Administration (MBA), majoring in General & Strategic Management, from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), affiliated with Harvard Business School (Boston USA), graduated in 1986; a Master of Management (MM), majoring in Management Accounting, from University of Indonesia, graduated in 1994 and a Doctor of Philosophy (PhD), from University of Indonesia, graduated in 2002.</p>



Riwayat Jabatan/Resume

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit UT sejak 2015, berdasarkan (i) surat Keputusan Dewan Komisaris No. : LUT/BOC/003/V/2013 tanggal 6 Mei 2013; (ii) surat Keputusan Dewan Komisaris No. : LUT/BOC/003/V/2015 tanggal 5 Mei 2015

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2013. Saat ini juga menjadi Profesor Penuh (sejak 2001) dan Dosen (sejak 1995) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, serta anggota Komite Audit di beberapa perusahaan di Indonesia.

Jabatan lain saat ini, termasuk Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak 2014, Wakil Ketua Dewan Pengawas Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sejak Agustus 2015; dan anggota Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), sejak 2012.

Sebelumnya menjabat Wakil Direktur Program Magister Akuntansi FEB UI (2003-2008) dan Direktur Program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi di FEB UI (2008-2013), anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia (DSAP IAI) (2013-2015); anggota Dewan Penguji Certified Professional Management of Accountants (CPMA) (2006-2015), dan Bendahara Dewan Pengawas Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2012 - Juli 2015)

Appointed as Member of Audit Committee since 2015, pursuant to (i) Commissioners' Approval No. : LUT/BOC/003/V/2013 dated 6 May 2013; (ii) Commissioners' Approval No. : LUT/BOC/003/V/2015 dated 5 May 2015.

Appointed as member of the Company Audit Committee since May 2013. Currently also a Full Professor(since 2011) and Lecturer (since 1995) at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and an Audit Committee member of several companies in Indonesia.

Currently also a National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) since 2014; Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since August 2015; and a member of Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) since 2012.

Previous work experiences, including Vice Director of Master of Accounting Program FEB UI (2003-2008) and Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education at FEB UI (2008-2013); member of Certification Board for Professional Accountants, Indonesian Institute of Accountants (DSAP IAI) (2013-2015); member of the Examiners Board of the Certified Professional Management of Accountants (CPMA) (2006-2015); and Treasurer of Management Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2012 – July 2015).

Periode Jabatan/Term of Office

Hingga penutupan RUPS Tahunan 2017/Up to closing of Annual GMS 2017



Komite Audit Audit Committee

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta untuk memastikan proses dan kegiatan audit yang objektif, anggota Komite Audit UT tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama UT.

KEBIJAKAN, FREKUENSI & TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Anggaran Dasar Perseroan memiliki kebijakan untuk menetapkan Komite Audit mengadakan rapat triwulanan dengan partisipasi dari anggota Komite dan pihak-pihak lainnya, termasuk *Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Secretary & Legal, External Auditor*, dan sebagainya bila diperlukan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Pada 2016, Komite Audit melaksanakan 4 kali rapat dengan 100% tingkat kehadiran dari anggota Komite.

INDEPENDENCE ASPECT OF AUDIT COMMITTEE

In compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, and to ensure objective audit process and activities, members of UT Audit Committee shall not have any affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, and the Company's principal shareholders.

POLICY, FREQUENCIES & ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Policy

The Company Articles of Association stipulates that Audit Committee is to held meetings on quarterly basis with participation from members of the Committee and other related internal parties, including Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Secretary & Legal, External Auditor, and so on, if necessary.

Meetings Frequency and Attendance

In 2016, Audit Committee held 4 meetings with 100% of attendance from members of the Committee.



Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA 2016

Sepanjang 2016, Komite Audit telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab (sesuai arahan dalam Piagam Komite Audit) sebagai berikut:

- Mengkaji independensi dan objektivitas Auditor Eksternal Perseroan yang ditunjuk, yakni Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PriceWaterhouseCoopers).
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari Auditor Eksternal.
- Mengkaji hasil penelaahan dan sertifikasi dari Auditor Eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Menelaah pengeloan Perseroan bersama dengan Direksi atas:
 1. Laporan keuangan Perseroan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.
 2. Proses pengawasan internal.
 3. Proses audit.
 4. Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan, dan
 5. Proses pengelolaan risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan Auditor Eksternal.
- Melakukan empat kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat di bidang akunting, keuangan, pengawasan internal dan pengelolaan risiko.
- Menyerahkan dan mempresentasikan empat laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

WILTARSA HALIM
Anggota | Member

ANUGERAH PEKERTI
Ketua | Chairman

LINDAWATI GANI
Anggota | Member

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES REPORT IN 2016

In 2016, Audit Committee has performed related duties and responsibilities (as specified in Audit Committee's Charter) as follows:

- Reviewed the independence and objectivity of the Company appointed External Auditor: Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PriceWaterhouseCoopers global network).
- Reviewed the External Auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed the results of the External Auditor's examination and certification of the Company financial statements.
- Reviewed with the Company Board of Directors that covers:
 1. The financial reports and other financial information provided by the Company to the governmental body or the public.
 2. Internal control process.
 3. Audit process.
 4. Legal and regulatory compliance, and
 5. Risk management process.
- Held annual meeting with the External Auditor.
- Held four quarterly meetings with accounting, finance, internal control and risk management personnel.
- Submitted four quarterly reports followed up by a presentation to the Company Board of Commissioners.



Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan tanggal 8 Desember 2014.

Secara khusus, Komite Nominasi dan Remunerasi UT berada di bawah Dewan Komisaris UT guna memberi dukungan dalam hal rekomendasi ketenagakerjaan dan remunerasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan kepentingan terbaik Perseroan.

PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi UT terdiri dari seorang Ketua Komite dan beranggotakan 2 (dua) orang. Seorang Komisaris Independen United Tractors saat ini menjabat sebagai Ketua sementara anggota Komite yang lain adalah anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee of UT is established in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies issued on 8 December 2014.

In particular, the Nomination and Remuneration Committee of UT is assigned under the Board of Commissioners to assist in providing recommendations related to employment and remuneration according to principles of GCG and the Company best interest.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE' PROFILES

The Nomination & Remuneration Committee in UT consists of Chairman of the Committee and 2 (two) members. An Independent Commissioner of United Tractors shall serve as the Chairman, while other members of the Committee are members of the Board of Commissioners.



Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee



PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI UT 2016

Profile of Nomination & Remuneration Committee of UT in 2016

Nama/Name	Nanan Soekarna
Jabatan/Position	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Usia & Kewarganegaraan/ Age & Citizenship	61 tahun Warga Negara Indonesia/ 61 years old Indonesian Citizen
Pendidikan/Education	Lulus dari Akademi Militer Nasional Indonesia pada 1978, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIM POL pada 1995, SESKO GAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005. Graduated from Indonesian National Military Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIM POL in 1995, SESKO GAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.
Riwayat Jabatan/Resume	Ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Februari 2016. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen United Tractors sejak April 2015. Memulai karir di Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada 1979 dan ditugaskan di beberapa satuan polisi di beberapa wilayah di Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakil Kapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009-2011), dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013). Selain itu, menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, yaitu UNTAG di Namibia, Afrika Selatan, pada 1990, dan UNTAC di Kamboja pada 1992; serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri. Pernah juga menjabat sebagai Komisaris di PT Perkebunan Nusantara VII, PT First Media Tbk dan PT BW Plantation Tbk. Appointed as Chairman of the Company Nomination & Remuneration Committee, pursuant to Commissioners' Approval dated 11 February 2016. Also serves as an Independent Commissioner of United Tractors since April 2015. Started his career at Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and assigned in some Police unit in some Indonesia's region. Prior appointments, including as Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006-2008), Head of North Sumatra Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011), and Deputy Chief of National Police (2011-2013). In addition, served as a part of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police. Other past appointments, including Commissioner of PT Perkebunan Nusantara VII, PT First Media Tbk and PT BW Plantation Tbk.
Periode Jabatan/Term of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2017/Up to closing of Annual GMS 2017



Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee



PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI UT 2016

Profile of Nomination & Remuneration Committee of UT in 2016

Nama/Name	Prijono Sugiarto
Jabatan/Position	Anggota/Member
Usia & Kewarganegaraan/ Age & Citizenship	56 tahun Warga Negara Indonesia/ 56 years old Indonesian Citizen
Pendidikan/Education	<p>Memperoleh <i>Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering</i> dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada 1984, dan <i>Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration</i> dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada 1986.</p> <p>Graduated with a <i>Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering</i> from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, in 1984 and a <i>Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration</i> from the University of A. Sc. Bochum, Germany, in 1986.</p>
Riwayat Jabatan/Resume	<p>Ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Februari 2016.</p> <p>Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris United Tractors sejak Mei 2005.</p> <p>Sejak Maret 2010, juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk (“Astra”) mengawasi keseluruhan kegiatan bisnis Grup, setelah sebelumnya menjabat Direktur dari Mei 2001 sampai Februari 2010. Sebelum bergabung dengan Astra pada 1990, menjabat sebagai <i>Sales Engineering Manager</i> di Daimler-Benz Indonesia.</p> <p>Appointed as Member of the Company Nomination & Remuneration Committee, pursuant to Commissioners’ Approval dated 11 February 2016.</p> <p>Currently serves also as President Commissioner of United Tractors since May 2005.</p> <p>Since March 2010, also serving as the President Director of PT Astra International Tbk (“Astra”) overseeing the Group’s overall businesses, having previously served as a Director of Astra from May 2001 until February 2010. Prior to joining Astra in 1990, was as the <i>Sales Engineering Manager</i> at Daimler-Benz Indonesia.</p>
Periode Jabatan/Term of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2017/Up to closing of Annual GMS 2017



Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee



PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI UT 2016

Profile of Nomination & Remuneration Committee of UT in 2016

Nama/Name	Djoko Pranoto
Jabatan/Position	Anggota/Member
Usia & Kewarganegaraan/ Age & Citizenship	62 tahun Warga Negara Indonesia/ 62 years old Indonesian Citizen
Pendidikan/Education	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1978. Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.
Riwayat Jabatan/Resume	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Februari 2016. Saat ini juga menjabat Komisaris United Tractors sejak April 2015. Jabatan lain, termasuk Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapore (sejak 1995); Komisaris PT Pamapersada Nusantara (sejak 2009) dan Direktur of Astra Group (sejak 2008). Sebelumnya menjabat Presiden Direktur (Mei 2007-April 2015), Wakil Presiden Direktur Marketing and Operations (2001-2007), Direktur (1997-2000) dan Kepala Divisi Marketing (1991-1996) di United Tractors. Appointed as Member of the Company Nomination & Remuneration Committee, pursuant to Commissioners' Approval dated 11 February 2016. Currently serves also as Commissioner of United Tractors since April 2015. Other current appointments are including Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapore (since 1995); President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (since 2009) and Director of Astra Group (since 2008). Prior to that, served the Company as President Director (May 2007-April 2015), Vice President Director for Marketing and Operations (2001-2007), Director (1997-2000) and Head of Marketing Division (1991-1996).
Periode Jabatan/Term of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2017/Up to closing of Annual GMS 2017



Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sehubungan dengan fungsi nominasi, Komite memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- a. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mendapat persetujuan.
- b. Meninjau dan menetapkan:
 - Struktur dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang tepat
 - Rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris
 - Kebijakan, kriteria, dan penilaian kinerja nominasi Direksi dan Dewan Komisaris
 - Rencana pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris

Sehubungan dengan fungsi remunerasi, Komite bertugas memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- a. Meninjau dan menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai penilaian yang telah dilakukan atas Direksi dan Dewan Komisaris
- b. Mempertimbangkan standar dan peraturan remunerasi industrial yang berlaku;
- c. Mempertimbangkan peran, tanggung jawab dan wewenang, target dan kinerja, serta tunjangan remunerasi tetap dan tidak tetap dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

UT memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberi pedoman dan arahan terkait berbagai aspek, termasuk: dasar penetapan, tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi, kebijakan pengangkatan, prosedur kerja, rapat, dan pelaporan.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk memastikan pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab secara obyektif, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi UT tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama UT.

KEBIJAKAN, FREKUENSI & TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Specific duties and responsibilities of Committee related to their nomination function are to provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on various matters, including:

- a. Identifying and proposing a candidate to be a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to later be reported in the Annual General Meeting of Shareholders for approval
- b. Reviewing and determining:
 - Appropriate structure and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners
 - Succession planning of the Board of Directors and the Board of Commissioners
 - Policy, criteria and performance assessment for nomination of the Board of Directors and the Board of Commissioners
 - Development plan of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Specific duties of the Committee related to their Remuneration function are to provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on various matters, including:

- a. Reviewing and determining the structure, policy and amount of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to proper assessment on performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- b. Considering applicable industrial remuneration standards and regulation;
- c. Considering role, responsibility and authority, target and performance, and fixed and variable remuneration facilities for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

UT formulates a Nomination and Remuneration Committee Charter to provide specific guidelines and directions on the following aspects, including: stipulation basis, duties and responsibilities, structure and composition, appointment policy, work procedure, meeting and reporting.

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To ensure objective execution of all duties and responsibilities, members of UT' Nomination and Remuneration Committee are not to have any affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or with the Company's controlling shareholders.

POLICY, FREQUENCIES & ATTENDANCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Policy

Nomination and Remuneration Committee shall hold at least 1 (one) regular meeting per 4 (four) months.



Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite.

Kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2016, antara lain:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Pengembangan Profesional

Untuk mendukung pengembangan kompetensi dan keahlian dari Komite Nominasi dan Remunerasi, UT mendukung keikutsertaan dalam berbagai seminar dan pelatihan terkait.

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2016

Sepanjang 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016.

Meetings Frequency and Attendance

During 2016, Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with 100% of average attendance from members of the Committee.

The activities implemented by the Nomination and Remuneration Committee during 2016 are as follows:

1. Identified and proposed candidates that met the requirements as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for GMS approval.
2. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Re-analysed the existing nomination and remuneration policy among others related to the performance assessment policy, resignation policy, development programs [and succession plan].
4. Conducted performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners through established assessment process and criteria.

Professional Development

To support development of competencies and expertise of the Nomination dan Remuneration Committee, UT allows participations on related seminar and trainings.

Nomination and Remuneration Committee Activity Report in 2016

In 2016, Nomination and Remuneration Committee has performed related duties and responsibilities according to Nomination and Remuneration Committee Charter, resolutions of Nomination and Remuneration Committee's meetings, and resolutions of Annual General Meeting of Shareholders 2016.



Komite GCG

GCG Committee

Komite GCG UT dibentuk oleh Direksi Perseroan guna memberi dukungan terkait pengawasan implementasi GCG oleh Perseroan. Komite GCG bertugas mengkaji implementasi prinsip-prinsip GCG serta memberi rekomendasi dan saran terkait perubahan kebijakan dan peraturan perusahaan, serta hal-hal lainnya, agar implementasi dapat dilakukan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

GCG Committee of UT is established by the Board of Directors to assist in the supervision of GCG implementation in the Company. The Committee reviews the implementation of the principles as well as provides recommendations and advice for changes to the corporate policy and regulations, or other related matters, in order to comply with the existing and binding laws and regulations.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai aspek penting dalam penerapan GCG, fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk memberi dukungan bagi Manajemen UT dalam mencapai dan memastikan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundangan serta dalam implementasi keputusan-keputusan Direksi.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan sesuai dengan Keputusan Direksi No. LUT/0040/9971/VI/08 tertanggal 15 Januari 2008, UT mengangkat Sara K. Loebis sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak awal tahun 2008. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi, dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan UT untuk tahun buku 2016 adalah sebagai berikut.

An important aspect of GCG implementation, Corporate Secretary function is established to assist the Management of UT to achieve and ensure compliance with the statutory and regulatory requirements and in the implementation of the Board of Directors' decisions.

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary for Issuers or Public Companies, and in accordance with the Board of Directors' Decree No. LUT/0040/9971/VI/08 dated 15 January 2008, UT appointed Sara K. Loebis as the Corporate Secretary, effective since early 2008. Appointment and termination of the Company's Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors, and to be reported to OJK and Indonesia Stock Exchange.

Corporate Secretary Profile

Profile of UT's Corporate Secretary for fiscal year 2016 is outlined below



Nama/Name	Sara K. Loebis Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili/Domicile	Jakarta
Riwayat Jabatan/Resume	<p>Dasar Hukum/Legal Reference: Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan UT sejak awal 2008, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. LUT/0040/9971/VI/08 tanggal 15 Januari 2008. Appointed as Corporate Secretary since early 2008 pursuant to Decree No. LUT/0040/9971/VI/08 dated 15 January 2008.</p> <p>Pengalaman Kerja/Professional Experience: Bergabung dengan Perseroan pada 1996 di departemen Management Improvement & Development, bagian dari divisi Management Information System. Menjabat sebagai Manajer Investor Relations dari tahun 2004 hingga 2007. Joined the Company in 1996 in the Management Improvement & Development department, Management Information System division. Served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007.</p>
Riwayat Pendidikan/Education	Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia, pada 1994. Holds a Bachelor degree, majoring in Psychology from University of Indonesia, obtained in 1994.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

WORKSHOP & PELATIHAN PADA 2016

Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan UT mengikuti berbagai program berikut ini:

1. Diskusi Surat Sirkuler OJK No.32/SEOJK.04/2015 Mengenai Corporate Governance Guidelines for Public Company
2. Diskusi POJK No/ 8/2015 Mengenai Website Perusahaan Publik (oleh Indonesia Corporate Secretary Association)
3. Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard (oleh Otoritas Jasa Keuangan)
4. Seminar Corporate Social Responsibility Talks for Leaders (oleh Bursa Efek Indonesia)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Seperti yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di UT termasuk di antaranya:

1. Membangun sinergi dalam kegiatan operasional internal Perseroan dan melakukan sosialisasi implementasi GCG, Kode Etik, Filosofi Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Budaya Perusahaan, serta melakukan pengawasan dan pengkajian atas implementasi yang dilakukan bersama-sama divisi terkait;
2. Memberi masukan kepada Direksi terkait Undang-undang Pasar Modal dan implementasinya serta terkait implementasi GCG dan Kode Etik;
3. Memastikan agar rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara berkala dan sesuai;
4. Menyelenggarakan program orientasi kepada anggota baru Dewan Komisaris atau Direksi;
5. Membangun dan memelihara komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk kegiatan pelaporan berkala;
6. Memastikan adanya komunikasi yang baik antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan;
7. Menyediakan informasi yang mudah diakses bagi para pemangku kepentingan guna memenuhi kebutuhan mereka;
8. Terus mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang berlaku dan praktik-praktik GCG internasional.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA 2016

Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk:

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2015-2016
Corporate Secretary Activities 2015-2016

Activities	Total	
	2015	2016
Public Expose	1 time	1 time
International Call and Analyst or Investor Meeting	176 times	231 times
Analyst Gathering	1 time	1 time
Roadshow and Investor Conference	5 times	5 times
Publishing Performance Report	12 times (monthly), 4 times (quarterly), and 1 time (annually)	12 times (monthly), 4 times (quarterly), and 1 time (annually)
Disclosure Report	15 times	11 times

WORKSHOPS & TRAININGS IN 2016

In 2016, Corporate Secretary of UT participated in the following programs:

1. Discussion of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Corporate Governance
2. Discussion of POJK No. 8/2015 on Public Listed Company Website (by Indonesia Corporate Secretary Association)
3. Socialization of Assesment on ASEAN CG Scorecard (by Financial Services Authority)
4. Corporate Social Responsibility Talks for Leaders Seminar (by Indonesia Stock Exchange)

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As specified in the Company's Code of Conduct, duties and responsibilities of Corporate Secretary in UT are including:

1. Establishing synergy within the Company internal operations and socializing the implementation of GCG, Code of Conduct, Corporate Philosophy, Corporate Values and Corporate Culture, as well as performing jointly monitoring and reviewing of the implementations with related divisions;
2. Providing inputs to the Board of Directors related to the Capital Market Law and its implementation, on Corporate Strategic Planning and on the implementation of GCG and Code of Conduct;
3. Ensuring that the Board of Commissioners' Meetings, the Board of Directors' Meetings and the General Meeting of Shareholders are conducted regularly and properly;
4. Conducting orientation program for new appointed member(s) of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
5. Establishing and maintaining communication with the Financial Services Authority, which include regular reporting;
6. Ensuring good communication between the Company and all stakeholders;
7. Providing accessible information to the stakeholders to meet their relevant needs;
8. Keeping updated with capital market developments, especially applicable regulations and international GCG practices.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2016

During 2016, the Corporate Secretary has conducted the following activities:



Audit Internal

Internal Audit

Divisi Audit Internal Audit UT dibentuk sebagai upaya implementasi proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal Perseroan dengan tujuan meningkatkan efektivitas kegiatan usaha Perseroan, yang dilakukan termasuk melalui kegiatan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Internal Audit Division of UT is established to implement a process of evaluation and development of internal control that can improve the effectiveness of Company's activities, which include risk management and corporate governance.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2016, Divisi Audit Internal UT beranggotakan 8 orang, yaitu dipimpin oleh 1 Kepala Unit dengan 3 *Team Leader* dan 4 Anggota.

INTERNAL AUDIT PROFILE

As of 31 December 2016, Internal Audit Division of UT consists of 8 members, led by 1 Unit Head, 3 Team Leaders and 4 Member Auditors.

Untuk tahun 2016, Divisi Audit Internal dipimpin oleh Bapak Donny Setiawan. Profil Kepala Divisi Audit Internal adalah sebagai berikut:

For year 2016, Internal Audit Division is led by Donny Setiawan. Profile of Head of Internal Audit Division is outlined below:



Nama/Name	Donny Setiawan 37 Tahun, Warga Negara Indonesia 37 Years Old, Indonesian Citizen
Domisili/Domicile	Bekasi
Riwayat Jabatan/Resume	<p>Dasar Hukum/Legal Reference: Menjabat sebagai Ketua Internal Audit Perseroan sejak 2016 berdasarkan Surat Pengangkatan No. KEP/020/9980-A/I/2016 pada tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 001/BOC-UT/II/2016 pada tanggal 26 Februari 2016.</p> <p>Officially appointed as Chief of Internal Audit of UT since 2016, according to Appointment Letter No. KEP/020/9980-A/I/2016 dated 29 January 2016 and Agreement Letter of the Board of Commissioners No. 001/BOC-UT/II/2016 dated 26 February 2016.</p> <p>Pengalaman Kerja/Professional Experience: Bergabung dengan Perseroan pada 2005 sebagai kepala Departemen Administrasi di salah satu kantor cabang Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Team Leader Audit Internal Perseroan sejak 2010 hingga 2013 dan menjabat sebagai Kepala Departemen Procurement sejak 2014 hingga 2015.</p> <p>Joined the Company on 2005 as Head of Administration Department at one of UT's branch. Prior to current appointment, appointed as Team Leader of UT's Internal Audit since 2010 up to 2013 and Head of Procurement Department since 2014 to 2015.</p>
Riwayat Pendidikan/Education	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2004.</p> <p>Graduated with a Bachelor degree majoring in Economics and Developmental Studies from Padjajaran University in 2004.</p>



Audit Internal

Internal Audit

PENGEMBANGAN PROFESIONAL

UT memandang penting keikutsertaan dalam proses sertifikasi keahlian oleh anggota Audit Internal demi mengembangkan keahlian dan kompetensi auditor internalnya serta demi mengembangkan proses audit.

Dari seluruh anggota auditor internal, 5 auditor memiliki sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan 3 auditor sisanya masih dalam proses sertifikasi.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Guna memberi pedoman bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, UT telah menyusun sebuah Piagam Audit Internal, yang mengatur seluruh aspek audit di UT.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Mengatur dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

- Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur sesuai persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur juga memiliki hak untuk memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal sesuai persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi Kepala Divisi Audit Internal atau gagal atau tidak mampu menjalankan tugasnya.
- Pengangkatan, perubahan atau pemberhentian harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
- Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Anggota Auditor Internal dalam Unit Auditor Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL PADA 2016

Sepanjang 2016, Divisi Audit Internal UT telah melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab secara sesuai.

PROFESSIONAL DEVELOPMENTS

Participation in certification process by members of Internal Audit is considered important by UT to develop skills and competence of UT's internal auditor and better improve audit process.

Out of all auditors, 5 auditors have been certified as Qualified Internal Auditor (QIA) with remaining 3 auditors still in the process of getting the certification.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In providing a guideline for Internal Audit to perform its duties and liabilities effectively, UT has formulated an Internal Audit Charter, which specifies all related aspects of audit in UT.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. To organize and perform annual internal audit.
2. To assess and evaluate internal control implementation according to corporate policy.
3. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of business, including in the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, etc.
4. To make and provide report regarding audit results to President Director and Board of Commissioners.
5. To monitor, analyze and report the improvements that have been suggested.
6. To provide improvements suggestions and objective information regarding the business activities that are assessed, in all management levels.
7. To cooperate with Audit Committee.
8. To create a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken.
9. To conduct special inspection, if needed.

APPOINTMENT AND TERMINATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD

- Internal Audit Division Head is appointed and terminated by President Director per Board of Commissioners' approval.
- President Director also has the right to terminate Internal Audit Division Head per approval from Board of Commissioners, if Internal Audit Division Head does not fulfill the requirement to be the Internal Audit Division Head or fail or incapable in performing his/her duties.
- All appointment, change or termination is to be reported to the Indonesia Financial Service Authority (*Otoritas Jasa Keuangan* – OJK) and Indonesia Stock Exchange.
- The Internal Audit Division Head is responsible to the President Director.
- Members of Internal Auditors within Internal Auditor Unit are directly responsible to Internal Audit Division Head.

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2016

In 2016, Internal Audit Division of UT has performed all related duties and responsibilities.



Audit Internal Internal Audit

Kegiatan audit internal pada 2016 adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2016 sesuai dengan rencana bisnis; arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Memeriksa seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
3. Melakukan *surveillance* audit di seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
4. Mengembangkan kegiatan *continuous auditing* sebagai alat pemantauan terus menerus atas transaksi yang tidak sesuai, sehingga dapat dilakukan perbaikan.
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Audit, yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan unit audit internal dari awal hingga akhir.

Selain itu, Divisi Audit Internal juga telah membantu Perseroan dalam mendukung proses audit eksternal, yang pada 2016 dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers). Upaya ini merupakan bentuk dukungan dalam pemenuhan tanggung jawab Direksi menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Internal audit activities in 2016 are as follows:

1. Plan and execute 2016 audit strategy according to the business plan; directions from the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee; as well as inputs from the management in various meetings.
2. Inspecting all work units that have been previously assigned.
3. Doing surveillance audit to all work units that have been previously assigned.
4. Developing continuous auditing activity as a continuous monitoring tool for improper transactions in order to make improvements.
5. Developing and implementing Audit Management System, which can integrate all internal, audit unit activities from the beginning until finish.

In addition, the Division has also supported the Company in facilitating a regular external audit process, which in 2016 was conducted by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network). This effort is in line with the effort to support the Board of Directors in fulfilling its responsibility to provide a proper financial report that follows applicable accounting principles and practices.



Audit Eksternal (Akuntan Publik)

External Audit (Public Accountant)

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2016. Penunjukan ini merupakan periode ke-2 bagi KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan, serta penugasan yang ke-3 bagi Lok Budianto, S.E, Ak., CPA sebagai Akuntan yang menangani pelaksanaan audit keuangan tersebut.

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional dari institusi prosesi penunjang jasa modal, yaitu antara lain jasa penilai, aktuaris dan lembaga pemeringkat. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi tersebut, termasuk auditor eksternal untuk tahun 2016 adalah sekitar Rp13 miliar.

The Company appointed Public Accounting Firm of (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global network) to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2016. This is the second appointment for KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global network) to audit the Company's consolidated financial statements, and the third appointment for Lok Budianto, S.E., Ak., CPA as the Accountant in charge of said audit.

In addition to external auditors, the Company also used professional services from the capital service supporting institutions, namely appraiser, actuary and rating agencies. Total fees for overall institution services, including the external auditors for 2016 was around Rp13 billion.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Internal di UT berfokus pada sisi keuangan dan operasional.

Secara khusus, implementasinya dilakukan melalui berbagai upaya, sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dengan menyusun struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (SOLUTION).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko.
3. Guna memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, unit audit internal melakukan pemeriksaan terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal, disampaikan kepada Presiden Direktur dan Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau dengan sistem *Implementation Status of Recommendation*. Selain memastikan tindak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula *audit surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL

Guna dapat melakukan pengukuran atas efektivitas proses pengendalian internal yang diterapkan di internal Perseroan, United Tractors melakukan evaluasi berkala atas upaya pemantauan dan mitigasi risiko.

Hasil dari proses evaluasi kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam membuat perbaikan demi mencapai kebijakan yang lebih efektif yang dapat mendukung Perseroan dalam mencapai target dan sasaran.

Internal Control in UT is focused on financial and operational sides.

In particular, internal control implementation is conducted through various efforts, as follows:

1. Internal control environment by providing management structure, setting up duties and liabilities to related parties and establishing organizational culture (SOLUTION).
2. Regular business risk assessment and management by Risk Management Department.
3. Inspection to all working units by internal audit unit to ensure the effectiveness of internal control implementation in the Company according to internal control plan.
4. Reporting on the effectiveness of internal control implementation, that are submitted to the President Director and Board of Directors, related management functions, Audit Committee and Board of Commissioners.
5. Following ups on the Internal Audit assessment and monitoring the status of improvements steps according to Implementation Status of Recommendation system. Aside from ensuring that follow ups are made, surveillance audits are also regularly made to ensure consistent implementation of internal control.

REVIEW ON INTERNAL CONTROL

To be able to measure the effectiveness of internal control implementation within the Company, United Tractors performs regular evaluation that is conducted by assessing the risk monitoring and mitigation efforts.

Results from the evaluation later are used as a reference for improvements to achieve more effective policies that can support the Company in achieving all targets and goals.



Manajemen Risiko

Risk Management

Selain menyiapkan struktur, pedoman, dan upaya penegakkan implementasi tata kelola yang baik di seluruh operasional Perseroan, United Tractors juga memastikan agar ada upaya mitigasi atau pencegahan atas potensi perkembangan/insiden yang mengancam organisasi. Untuk itu, UT menyertakan praktik Manajemen Risiko ke dalam implementasi GCG.

Manajemen Risiko berfungsi menghubungkan praktik identifikasi, evaluasi, penanganan, pengawasan, dan komunikasi kegiatan usaha UT melalui serangkaian aktivitas, fungsi, dan proses, agar Perseroan mampu melakukan mitigasi atas potensi kerugian maupun demi mendapatkan keuntungan.

Dikoordinasikan di bawah Departemen *Policy & Risk Management*, implementasi Manajemen Risiko di UT berfokus pada:

- Dukungan keberlanjutan perusahaan dan kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG)
- Pengoptimalan peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola

Dengan adanya Manajemen Risiko yang tepat, Perseroan akan mampu mencapai seluruh target dan tujuan perusahaan, termasuk di antaranya keberlangsungan usaha, efisiensi, pengambilan keputusan perusahaan yang lebih baik, alokasi sumber daya manusia, dan perencanaan strategis.

KERANGKA KERJA

Sebelumnya hanya bergantung pada kegiatan Pengendalian Internal dan Audit, United Tractors secara resmi menetapkan Kerangka Kerja *Enterprise Risk Management* pada tahun 2006, berkat kerja sama dengan Tim Manajemen Risiko Astra.

Khususnya demi memiliki kerangka kerja yang mampu melaksanakan perencanaan, implementasi, pengawasan & peninjauan, serta pengembangan sistem yang terus menerus, United Tractors mengadopsi berbagai standar dan kebijakan, yaitu *Internal Control Self-Assessment* yang UT miliki, standar sertifikasi ISO 31000:2009, dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Astra, ke dalam Kerangka Kerja *Enterprise Risk Management* UT. Selain itu, demi memastikan relevansi implementasi dengan kegiatan usaha, UT juga memantau praktik industrial yang berlaku dan menyertakannya dalam Kerangka Kerja.

On top of establishing clear structure, guidelines and enforcement as a part of good governance throughout its operation, United Tractors ensures to mitigate or prevent any potential development/incident that might threaten the organization. For this reason, the Company includes Risk Management under its GCG implementation.

Risk Management connects the practice of identification, evaluation, treatment, monitoring and communication of UT's business with various activities, functions and process in order to enable the Company in mitigating any potential loss as well as in gaining profits.

Coordinated under Policy & Risk Management Department, implementation of Risk Management in UT focuses on:

- Supporting corporate sustainability and compliance with Good Corporate Governance (GCG)
- Optimizing opportunities through scalable and manageable risks

With proper Risk Management, the Company would be able to achieve all corporate targets and goals, including business continuity, efficiency, better corporate decision-making, human resources allocation and strategic planning.

FRAMEWORK

Previously relying only on Internal Control and Audit activities, United Tractors officially established an Enterprise Risk Management Framework in 2006, in cooperation with Astra's Risk Management Team.

In particular to create a framework that allows for continuous process of design, implementation, monitoring & review, and improvement of the system, United Tractors adopts various standards and policies, including Internal Control Self-Assessment tool that had been implemented by UT, ISO 31000:2009 certification standard and Astra's Risk Management Framework, into its Enterprise Risk Management Framework. Ensuring relevant implementation in its business, the Company also conducted an analysis on applicable practices in the industry and incorporated them into the Framework.



Manajemen Risiko Risk Management



Kerangka Kerja Manajemen Risiko UT ini dikomunikasikan secara berkala kepada pemangku kepentingan terkait dan penegakkannya dilakukan sesuai struktur yang telah dibentuk dan melalui peraturan Perseroan.

STRUKTUR

Agar ada panduan yang jelas bagi pihak internal UT (UT People) serta sesuai Kerangka Kerja *Enterprise Risk Management* dan arahan Direksi, United Tractors membentuk struktur organisasi dan menunjuk personel berdasarkan tingkat jabatan dan tanggung jawab, sebagai bagian dari rantai kewenangan.

Struktur yang dimaksud terdiri dari:

1. Implementor Manajemen Risiko: Direksi UT
2. Monitor dan Evaluasi: Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko, dan Audit Internal
3. Komite Manajemen Risiko: Direktur yang bertanggung jawab atas Manajemen Risiko, Keuangan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, dan Teknologi Informasi
4. Pemilik Risiko:
 - a. Tingkat Korporat: Direksi
 - b. Tingkat Perusahaan: Direktur Anak Perusahaan
 - c. Tingkat Divisi: Kepala Divisi
 - d. Tingkat Departemen: Kepala Departemen
 - e. Tingkat Individu: seluruh karyawan

Risk Management Framework is communicated regularly to related stakeholders and enforced according to established risk management structure and through Company regulations.

STRUCTURE

Providing a clear guidance by internal parties (UT People) and following the established Enterprise Risk Management Framework and the Board of Directors' directive, United Tractors prepares a comprehensive risk management structure and appoints people with different authority levels and responsibilities to create a proper chain of command.

The structure comprises of:

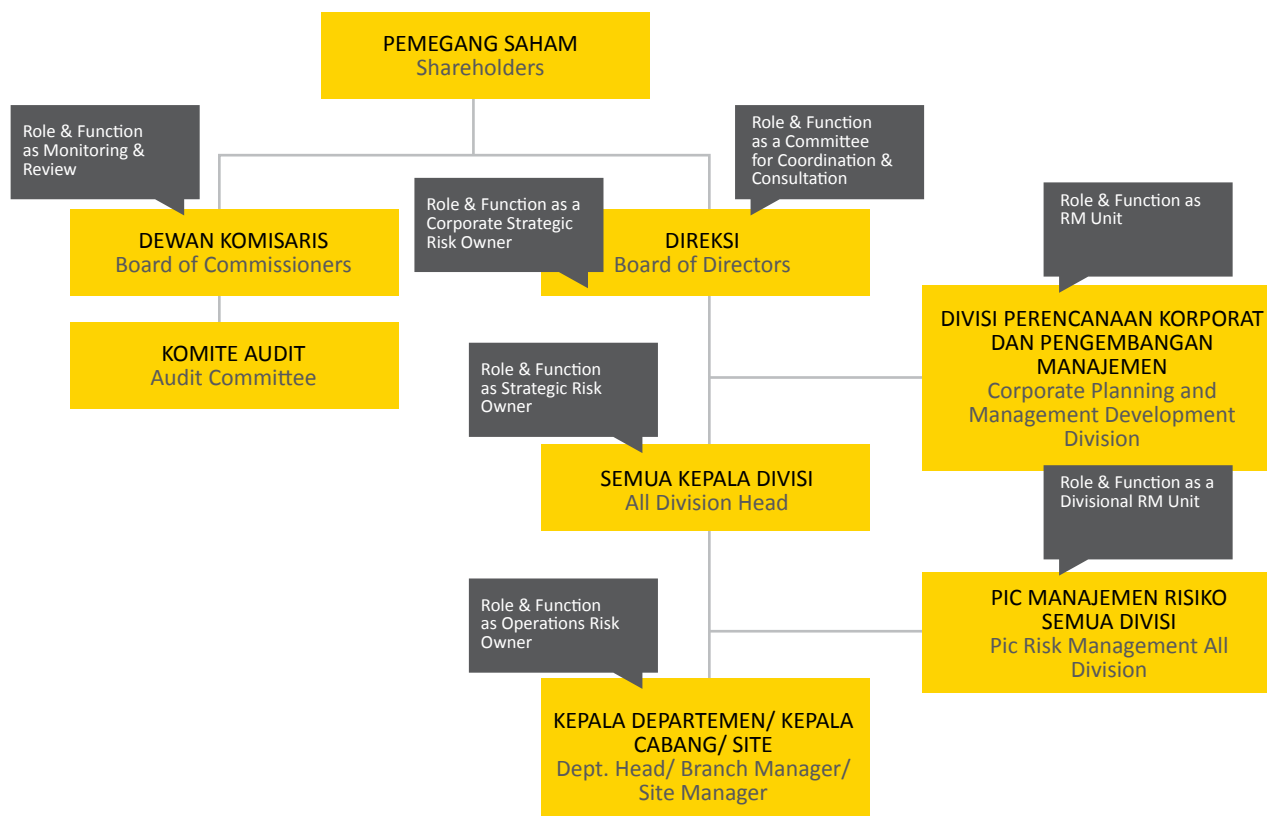
1. Implementor of Risk Management: Board of Directors
2. Monitoring and Evaluation: Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Management Unit, and Internal Audit
3. Risk Management Committee: Directors in charge for Risk Management, Finance, Environments, Health & Safety, and Information Technology
4. Risk Owner:
 - a. Corporate Level: Board of Directors
 - b. Company level: Directors of Subsidiaries
 - c. Divisional level: Division Head
 - d. Departmental level: Department Head
 - e. Individual level: all employees



Manajemen Risiko Risk Management

5. *Risk Associate*: Penanggungjawab tiap-tiap *risk associate* yang terdaftar di *risk register*. Tugas utama mereka adalah memonitor Indikator Risiko Utama atau *Key Risk Indicator* (KRI), mengendalikan risiko dan rencana penanganan.
 6. Unit Manajemen Risiko & Mitra Manajemen Risiko:
 - a. Unit Manajemen Risiko UT berada di bawah departemen *Policy & Risk Management*, dan berkewajiban mengelola risiko secara proaktif di setiap level, memfasilitasi?, dan menyusun kerangka kerja dan agenda manajemen risiko.
 - b. Mitra Manajemen Risiko adalah penanggung jawab di tingkat divisi, ditunjuk oleh pemilik risiko (Kepala Divisi) untuk mengelola risiko di divisi mereka.
 7. *Corporate Audit*: *Corporate audit* bertugas mengevaluasi implementasi rencana pengendalian dan penanganan risiko melalui konsep audit berbasis risiko
 8. *Tim Business Continuity Plan* (BCP):
 - a. Kepala BCP: Presiden Direktur
 - b. *Command Center*: Direktur Environment Health & Safety
 - c. Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD)
 - d. *Disaster Recovery Team* (DRT)
 - e. Sistem Informasi: Divisi Teknologi Informasi
 9. Seluruh karyawan
5. Risk Associate: Person in Charge of each risk associate registered in risk register. Their main duties are to monitor Key Risk Indicator (KRI), control risk and treatment plan.
 6. Risk Management Unit & Risk Management Partner :
 - a. UT Risk Management Unit is under Policy & Risk Management department, and obligated to proactively manage the risk in every level , facilitate?, and compile risk management framework and agenda.
 - b. Risk Management Partner are person in charge under divisional level, appointed by risk owner (Division Head) to manage risk in their division.
 7. Corporate Audit : Corporate audit evaluated the implementation of control and treatment risk plan with risk based audit concept
 8. Business Continuity Plan (BCP) Team :
 - a. BCP Head : President Director
 - b. Command Center : Director Environment Health & Safety
 - c. Emergency Response Team (ERT)
 - d. Disaster Recovery Team (DRT)
 - e. Information System : Information Technology Division
 9. All employees

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO DI UT Risk Management Structure in UT





Manajemen Risiko Risk Management

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh berbagai risiko, misalnya risiko nilai tukar uang asing, risiko reputasi perusahaan, risiko kepatuhan, dan risiko keuangan.

Berbagai risiko yang UT hadapi sepanjang 2016 beserta upaya mitigasi yang dilakukan, adalah:

TYPES OF RISK AND EFFORTS TO MITIGATE

The Company activities are exposed to a variety of risks, including foreign exchange risk, reputational risk, compliance risk, and financial risk.

Specific risks encountered in 2016 with their mitigation efforts are:

Mesin Konstruksi | Construction Machinery

Risiko Risk	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Krisis Ekonomi Global Global Economic Crisis	Perlambatan ekonomi mempengaruhi penurunan permintaan komoditas dan pasar alat berat Slowing down economic impacting to declining in commodity demand and heavy equipments market	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor kondisi ekonomi global - Menjajaki peluang di sektor lain - Mengelola modal dan biaya kerja secara efektif - Mengurangi siklus dan biaya operasional - Diversifikasi usaha - Monitoring global economic condition - Shifting to other opportunistic sectors - Manage effective working capital & expense - Reduce operating cycle & expense - Business diversification
Perubahan Peraturan Pemerintah Government Regulation Changes	Peraturan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha UT (peraturan impor mesin bekas, Peraturan BI yang mengharuskan penggunaan Rupiah dalam transaksi lokal) Government regulation that impact to UT business (used equipment import regulation, BI Regulation of using IDR currency for local transaction)	Terus memonitor implementasi peraturan yang ada Continuous monitoring on the implementation of regulation
Pemenuhan <i>Product Support</i> Product Support Fulfillment	Bagaimana UT dapat memenuhi dan mempertahankan SLA (<i>Service Level Agreement</i>) <i>product support</i> How UT can fulfill and maintain product support SLA (Service Level Agreement)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengoptimalan UT Guaranteed Product Support - Pengoptimalan UT Call - Pengoptimalan klikut.com - Program product support baru dan perluasan jaringan Komtrax - Leverage UT Guaranteed Product Support - Leverage UT Call - Leverage klikut.com - New product support program and increase coverage of Komtrax
Isu Sosial Social Issue	Demo dan rusuh serikat pekerja Labor union strikes and riot	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan <i>Astra Green Company</i> - <i>Astra Friendly Company</i> - Pengoptimalan CSR secara efektif di aspek-aspek tertentu - Koordinasi dan komunikasi erat dengan serikat pekerja - Compliance of <i>Astra Green Company</i> - <i>Astra Friendly Company</i> - Leverage CSR effectively in selective aspects - Strong coordination & communication with labor union



Manajemen Risiko Risk Management

Kontrak Penambangan | Mining Contractor

Risiko Risk	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Faktor Eksternal External Factors	Turunnya harga komoditas, fluktuasi nilai tukar uang asing, dan cuaca tak menentu Decrease of commodity prices, exchange rate fluctuation and unpredictable weather	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor kondisi ekonomi global - Melakukan tinjauan berkala atas kontrak yang ada dan asumsi yang menjadi acuan - Melakukan penilaian dan perbaikan berkala atas studi kelayakan faktor input untuk memastikan bahwa asumsi dasar dan alokasi dana telah sesuai - Menerapkan program pengendalian biaya secara konsisten - Monitoring global economic condition - Conducting regular review of existing contracts and assumptions made on the contracts - Performing periodic assessments and improvements on feasibility studies of input factors to ensure that basic assumptions and funding allocations are appropriate - Consistently running cost control programs
Risiko Operasional Operational Risks	Kecelakaan kerja, meningkatnya kemungkinan longsor yang dikarenakan semakin dalamnya tambang dan struktur tanah yang tidak stabil Occupational accidents, increasing possibility of landslides as mines become deeper and soil structure becomes less stable	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi manajemen keselamatan kerja berbasis perilaku dan mengorganisir kampanye dan pelatihan bagi subkontraktor - Inspeksi dan studi geoteknis secara rutin di area dengan potensi longsor tinggi - Implementation of behavior-based safety management and organizing campaigns and training for subcontractors - Routine geotechnical inspections and studies in areas with higher potential for landslides

Konsesi Tambang | Mining Concession

Risiko Risk	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Gangguan Logistik Logistical Disruption	Cuaca dan tinggi air sungai di area tambang Weather and water river level in mine areas	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan tongkang yang lebih kecil dan memperluas area <i>intermediate stock pile</i> - Utilizing smaller barges and expanding intermediate stock pile areas
Harga Komoditas Commodity Prices	Turunnya harga batubara Falling price of coal	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan program efisiensi guna mengendalikan biaya dan menyesuaikan tingkat output - Running efficiency programs to control costs and adjusting output level
Peraturan Pemerintah Government Regulations	Perubahan peraturan pemerintah di sektor pertambangan Changes of government regulations in mining sector	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau dan sosialisasi peraturan baru dan perubahan secara jelas kepada pihak terkait - Reviewing and informing new regulations and changes clearly to relevant parties
Risiko Operasional Operational Risks	Kecelakaan kerja Occupational accidents	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi manajemen keselamatan secara konsisten dan ketat, memberi pelatihan keselamatan, dan terus menekankan keselamatan kerja - Implementing consistent and strict safety management, providing safety training and continually emphasizing occupational safety



Manajemen Risiko Risk Management

Industri Konstruksi | Construction Industry

Risiko Risk	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Risiko Keuangan Financial Risk	Ketidakmampuan pemilik membayar piutang Owner's inability to pay account receivable	<ul style="list-style-type: none"> - Selektif dalam memilih proyek dan mendapatkan informasi yang memadai - Selective in choosing project and obtain adequate information
Risiko Operasional Operational Risks	Kecelakaan kerja, jadwal dan penundaan pengiriman Occupational accidents, schedule and delays on delivery	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi manajemen keselamatan secara konsisten dan ketat, memberi pelatihan keselamatan dan terus menekankan keselamatan kerja - Pelatihan jadwal dan pengadaan barang - Rencana kualitas proyek, SOP, dan metode standar pelaporan harus siap sebelum melakukan pekerjaan - Implementing consistent and strict safety management, providing safety training and continually emphasizing occupational safety - Training on raw materials schedule and procurement - Project quality plan, SOPs, and standard statement method should be made available prior to execution of the works

BUSINESS CONTINUITY PLAN (BCP)

Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, UT menerapkan program *Business Continuity Plan*, yang termasuk melakukan tes simulasi BCP dan membentuk *Disaster Recovery Center* (DRC).

Selain itu, buku manual BCP juga telah selesai disusun pada 2016, guna memberi pedoman implementasi BCP dan dalam melakukan pengkinian *risk register* di tingkat divisi, kantor cabang, dan kantor *site*.

Untuk tahun 2017, UT berencana untuk terus memperkuat implementasi BCP, termasuk melalui peningkatan kualitas *Disaster Recovery Center*, memperbaharui struktur BCP, dan melakukan tes BCP di seluruh anak perusahaan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tim Manajemen Risiko melakukan penilaian berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi Manajemen Risiko di UT dengan menggunakan *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* ("EMA"). Secara khusus, EMA adalah alat penilaian yang mencakup berbagai aspek manajemen risiko, termasuk lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Hasil dari EMA secara rutin digunakan untuk meningkatkan *Enterprise Risk Governance* UT (baik itu Kerangka Kerja maupun Proses dari Manajemen Risiko), yang kemudian akan ditinjau oleh *Astra International Group Audit* dan tim *Astra's Risk Advisory* setiap tahunnya.

BUSINESS CONTINUITY PLAN (BCP)

As a part of risk mitigation effort, UT has established Business Continuity Plan, which includes performing BCP simulation tests and establishing a Disaster Recovery Center (DRC).

A BCP manual book has been completed in 2016, to guide the implementation of BCP and allow for updates of risk register at division, branch, and site level.

For the next year, UT plans to continue strengthening BCP implementation, through improvement of Disaster Recovery Center, updating BCP structures, and conducting BCP tests throughout all subsidiaries.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Risk Management Team conducts periodic assessments on the performance and effectiveness of Risk Management implementation according to United Tractors' Enterprise Risk Management Maturity Assessment ("EMA"). In particular, EMA is an assessment tool by UT that will cover various risk management aspects, including internal environment, objectives setting, event identification, risk assessment, response on risk, control activities, information & communication, monitoring and continuity of operational activities.

Results of EMA are regularly used to improve the Company Enterprise Risk Governance (both Risk Management Framework and Risk Management Process), which will be reviewed annually by *Astra International Group Audit* and *Astra's Risk Advisory* team.



Perkara Penting

Important Issues

Per 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki kasus material terkait kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

As of 31 December 2016, the Company had no material legal cases related to shareholding that could affect its operational activities or financial condition.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak pernah mendapat sanksi administratif dari regulator.

Up to now, the Company has not received any administrative sanction from regulators.

Kode Etik

Code of Conduct

Guna memberi pedoman jelas serta memperlengkapi insan UT dalam mematuhi berbagai aspek GCG dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional, UT menyusun sebuah pedoman Kode Etik yang memberi aturan dan arahan bagi tiap-tiap fungsi organisasi dalam berpikir dan bertindak.

Providing a clear guideline and equipping UT People on various aspects of GCG compliance and on conducting business ethically and professionally, UT has prepared a Code of Conduct that specifies directives and requirements for each organizational function to think and act accordingly.

Dengan mengambil filosofi Catur Dharma dari Astra sebagai dasarnya, yang kemudian diterjemahkan dalam 8 Nilai Inti yang dinamakan SOLUTION serta mengajak komitmen penuh dari insan UT sesuai pedoman GCG, Kode Etik UT memberi arahan jelas bagi insan UT dan segala jenis pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dikenakan penalti/sanksi dari Perseroan.

Founded upon the basis of Catur Dharma philosophy of Astra Group which is translated into 8 Core Values called SOLUTION and calls for full commitment of UT People that is guided by GCG principles, UT's Code of Conduct provides a clear direction for UT People and failure to comply to Code of Conduct might result in penalty/sanction from the Company.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik UT, termasuk:

Various aspects that are regulated under UT's Code of Conduct are including:

1. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko
4. Aturan *Securities Dealing Rules*, Benturan Kepentingan dan Kebijakan Donasi

1. Underlining values and principles
2. Guideline on Business Ethics and Work Ethics
3. Roles of Corporate Secretary, Audit and Risk Management
4. Regulations on Securities Dealing Rules, Conflict of Interest and Donation Policy



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Nilai-nilai Inti yang dianut UT merefleksikan filosofi Catur Dharma dari Astra, yang secara khusus mengajak karyawannya menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama, dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Secara khusus, Nilai-nilai Inti UT dinamakan SOLUTION, yang mewakili 8 (delapan) nilai utama UT – Serve (Melayani), Organized (Terencana), Leading (Terdepan), Uniqueness (Unik), Totality (Totalitas), Innovative (Inovatif), Open-mind (Terbuka) and Networking (Kerja Sama).

SOLUTION menjadi identitas dan sistem nilai yang memberi panduan bagi seluruh karyawan dalam berpikir dan bertindak dalam keseharian kegiatan operasional, demi mencapai visi dan misi Perseroan.

Core Values of UT reflect the philosophy of Catur Dharma of Astra, which particularly calls for all employees to be asset to the nation, to provide the best service for customers, to respect each other and promote teamwork and to strive for excellence.

In particular, UT's Core Values is called SOLUTION, which embodies 8 (eight) UT's principal values – Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind and Networking.

SOLUTION becomes an identity and value system that becomes as a model for every employee to think and act in their day-to-day operations, with the ultimate goal to accomplish Company's vision and mission.

8 Nilai SOLUTION

Eight Values of SOLUTION



Serve

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.

Aspires to assist our customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.



Totality

Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap, dan menyeluruh.

Consciously and full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete, and thorough solution.



Organized

Mengedepankan cara berpikir, bekerja, dan bekerjasama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas, dan saling menghormati.

Put forward the way of thinking, working, and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle, and respect to each other.



Innovative

Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Always grows new ideas, conducts continuous improvements, and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.



Leading

Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.

Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration, and motivation to surrounding.



Open-mind

Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap, dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.

Always shows open heart, mind, attitude, and behaviour to develop self and organization's potency.



Uniqueness

Selalu memberikan solusi terbaik yang khas tanpa mengorbankan kepentingan perusahaan.

Always provides unique best solution without sacrificing Company interest.



Networking

Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.



Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen

Share Ownership by Employees/Management

Aturan *security dealing rules* menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Peraturan Pasar Modal lainnya memperbolehkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan UT memiliki kepemilikan saham di Perseroan atau anak perusahaan selama kepemilikan saham dilakukan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Kemudian, demi memastikan lebih lanjut praktik non-afiliasi dalam organisasinya, UT menetapkan berbagai aturan khusus yang mengatur kepemilikan saham oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan UT, termasuk bahwa mereka tidak memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain sebagai anggota keluarga, dengan pemegang saham pengendali Perseroan atau dengan individu/badan hukum lainnya yang dikendalikan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan UT. Aturan ini dipandang perlu guna mencegah adanya transaksi tidak resmi atau pengungkapan informasi rahasia yang dapat menguntungkan kelompok/individu tertentu, tetapi membahayakan atau merugikan Perseroan.

Selain itu, sesuai peraturan dan prinsip keterbukaan, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau keluarganya harus melakukan pelaporan kepemilikan saham mereka secara berkala setiap triwulan.

Security dealing rules of the Government Regulation No. 8 year 1995 on Capital Market and other Capital Market Regulations allow members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as employees of UT to have share ownership in the Company or in the Company's subsidiaries provided that the act of ownership is conducted according to specified rules and regulations.

Further ensuring non-affiliation practice within the organization, UT follows specific rules in terms of share ownerships by members of Board of Directors, Board of Commissioners and employees of UT, including that they are not to have any affiliation with one another as a family member, with the Company's controlling shareholders or with any other individual/legal entity that is controlled by UT' Board of Directors, Board of Commissioners and employees. This requirement is important as to prevent unauthorized transactions or disclosure of classified information that can benefit certain group/individual but create harm or loss to the Company.

In addition, following rules and disclosure principle, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and/ or their families should report their shareholding position periodically every quarter.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip akuntabilitas, United Tractors menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dan tim khusus yang akan membantu insan UT dan pemangku kepentingan terkait dalam melakukan pelaporan kemungkinan tindak penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan.

PELAPORAN WHISTLEBLOWING

Secara khusus, sistem *whistleblowing* UT mengatur agar pelaporan kemungkinan tindak penipuan / transaksi / penyalahgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim *Whistleblowing*, dengan disertai bukti-bukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui surat pos, SMS atau surat elektronik.

Setelah menerima laporan, Tim kemudian akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

Jika laporan berisi informasi terkait salah satu anggota Tim *Whistleblowing* atau Direktur dari perusahaan anak, laporan harus ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan. Akan tetapi, bila laporan berisi informasi terkait salah satu anggota Direksi Perseroan, laporan harus ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Dikarenakan adanya kekhawatiran atas keselamatan individu yang membuat laporan kemungkinan tindak penipuan / transaksi tidak sesuai / penyalahgunaan wewenang, Tim *Whistleblowing* UT akan menangani laporan pelanggaran dengan penuh kerahasiaan serta akan menjamin perlindungan bagi *Whistleblower*, yang melakukan pelaporan.

PENANGANAN WHISTLEBLOWING

Kebijakan implementasi *whistleblowing* di UT didasarkan pada tiga prinsip: pelaporan yang jelas untuk mencegah fitnah, perlindungan bagi pelapor, dan jaminan tindak lanjut pelaporan.

TIM PENANGANAN WHISTLEBLOWING

Salah satu bentuk implementasi prinsip-prinsip GCG, Direksi Perseroan menunjuk langsung tim *Whistleblowing* yang akan menangani laporan mengenai penyimpangan dan pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, peraturan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, rahasia perusahaan, ketentuan mengenai transaksi benturan kepentingan serta penyimpangan pelanggaran lainnya yang material/signifikan, sepanjang laporan tersebut berdasarkan fakta dan relevan dengan bisnis Perseroan.

CATATAN LAPORAN WHISTLEBLOWING

Sepanjang 2016, tidak terdapat adanya laporan pelanggaran yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan karyawan UT.

Compliant to accountability principle of GCG, United Tractors establishes a whistleblowing system and a special team that can assist UT People and related stakeholders to make a report on possibility of fraud, inappropriate transaction or abuse of authority that happens within the Company business activities.

WHISTLEBLOWING REPORTING

In particular, UT's whistleblowing system requires that reports on possible fraud / inappropriate transaction / abuse of authority should be made in written form and addressed to the Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidences. The report may be submitted by mail, SMS or e-mail.

Upon receiving the report, the Team will make a formal reply confirming that the report will be followed up.

If the report contains information about one member of the Whistleblowing Team or a Director of the Company subsidiary, the report should be addressed to the President Director of the Company. However, if it contains any information about a member of the Board of Director of the Company, the report should be addressed to the President Commissioner of the Company.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

With concern over the protection on the person who makes a report on possible fraud / inappropriate transaction / abuse of authority, Whistleblowing Team of UT will handle reports of violation with utmost secrecy and will ensure protection of the Whistleblower, who files a report.

WHISTLEBLOWING HANDLING

The implementation of whistleblowing policy in UT is based on three principles: clear reporting to prevent slander, protection for the whistleblower and assurance for follow-ups.

WHISTLEBLOWING HANDLER

One of implementation of GCG principles, the Company's Board of Directors appoint Whistleblowing team that will handle the reporting on fraud and violations of business ethics and work ethics, legal regulatory, Articles of Association, agreements/contracts, company's confidentiality, rules on conflict of interest, as well as other material/significant violations, as long as the reports are based on facts and relevant with the Company's business.

WHISTLEBLOWING RESULTS

In 2016, UT recorded no report of violations related to United Tractors' business activities and its people.



Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Guidance

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan di PT United Tractors Tbk

The implementation in PT United Tractors Tbk

A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF THE PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1

Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham

Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat

The Company has complied with this recommendation.

Procedures on voting, whether opened or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association.

Voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any General Meeting of Shareholders

1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan

All members of the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS

Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain dengan merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2016, terdapat 1 anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berhalangan hadir yaitu Bapak Nanan Soekarna, dikarenakan adanya perjalanan dinas yang mendesak.

In regards to the OJK regulation on the Implementation of Corporate Governance of Public Companies, the Company strives to improve the Company's Annual GMS value by recommending all Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS. In the 2016 Annual GMS convention, 1 member of the Board of Commissioners was not able to attend, namely Mr. Nanan Soekarna, due to of urgent official business trip.

1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun

Summary of GMS minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has complied with this recommendation

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2

Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors

2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor

Public company has a communication policy with shareholders or investors

Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.

The Company is preparing the policy of communication with shareholders and investors



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT United Tractors Tbk The implementation in PT United Tractors Tbk
<p>2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website</p>	<p>Apabila kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah selesai disusun, Perseroan akan mengungkapkannya dalam situs web Perseroan. If communications' policy with shareholders or investors has been prepared, the Company will disclose in Company's website.</p>
<p>B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</p>	
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	
<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations and the Company's Articles of Association</p>
<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations</p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners</p>	
<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC</p>	<p>Perseroan telah selesai menyusun <i>policy</i> tersebut yang akan diterapkan pada tahun 2017 The Company has finalized the policy to be applied in 2017</p>
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in annual report of public company</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation</p>
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation</p>
<p>4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The BOC or Committee that conducts nomination and remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of the BOD members</p>	<p>Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi saat ini sedang dalam proses penyusunan The policy of succession in nomination process of Board of Directors' member is currently in preparation</p>



**Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guidelines for Public Companies**

**Penerapan di PT United Tractors Tbk
The implementation in PT United Tractors Tbk**

**C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Principle 5
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan The Company has complied with this recommendation by referring to relevant regulations and the Company's Articles of Association
---	---

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations
--	--

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
---	---

Prinsip 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principle 6
Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD	Perseroan telah selesai menyusun <i>policy</i> tersebut yang akan diterapkan pada tahun 2017 The Company has finalized the policy to be applied in 2017
---	--

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the annual report of the public company	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
--	---

6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
---	---

**D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS PARTICIPATION**

Prinsip 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7
Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders

7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public company has a policy to prevent insider trading	Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan The Company already maintains a policy to prevent any insider trading in its Code of Conduct
---	--



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT United Tractors Tbk The implementation in PT United Tractors Tbk
7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud Public company has anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan sedang menyusun kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> The Company is preparing the anti corruption and anti fraud policy
7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public company has policies concerning selection and capability improvement of supplies and vendors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right	Perseroan sedang menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The Company is preparing the fulfillment of creditor's rights policy
7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistle blowing Public company has a policy of whistleblowing system	Perseroan telah memiliki sistem whistle blowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan The Company has established a whistle blowing policy as disclosed in the Company's annual report
7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi Public company has long-term incentive policy for the BOD	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan The Company currently applies a Board of Directors' remuneration structure that can encourage Board of Directors' performance that can build a-long-term impact on the Company's performance

**E. KETERBUKAAN INFORMASI
DISCLOSURE OF INFORMATION**

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media	Saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi Currently, the Company considers that disclosure of information through the Company's website is sufficient
8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Annual report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of majority and controlling shareholders in the annual report

Open Mind

Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap, dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.

Always shows open heart, mind, attitude, and behaviour to develop self and organization's potency.



Mendengarkan suara para pemangku kepentingan dan mengidentifikasi berbagai dampak aktivitas Perseroan, demi memastikan pemenuhan hak tiap-tiap pemangku kepentingan UT.

Listen to the voice of stakeholders and identify various impacts of the Company's activities, to ensure fulfillment of the rights of each UT's stakeholders.



8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

OPEN MIND



TANGGUNG JAWAB Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

-
- | | |
|-----|--|
| 218 | Kebijakan dan Komitmen
Policy & Commitment |
|-----|--|
-
- | | |
|-----|--|
| 222 | Program Lingkungan Hidup
Environment Programme |
|-----|--|
-
- | | |
|-----|---|
| 228 | Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)
Employment and Occupational Health & Safety (OHS) Practices |
|-----|---|
-
- | | |
|-----|---|
| 234 | Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Social & Community Development |
|-----|---|
-
- | | |
|-----|---|
| 240 | Tanggung Jawab Barang dan Jasa
Responsibility towards Product and Service |
|-----|---|





Kebijakan & Komitmen

Policy & Commitment



“

Sesuai prinsip *triple bottom line* yang menekankan pertumbuhan usaha yang selaras dengan keberlanjutan lingkungan dan masyarakat, United Tractors memastikan agar berbagai standar dan prinsip perlindungan dan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat telah terkandung dalam rencana jangka panjang Perseroan dan menjadi bagian kegiatan operasional harian.

Following the triple bottom line principle that emphasizes the growth of business along with the sustainability of environment and society, United Tractors ensures that standards and principles that promote the protection and preservation of environment and welfare of the society are already incorporated into the long-term planning and everyday business operation.





Kebijakan & Komitmen Policy & Commitment

Praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Baik di United Tractors merupakan bagian tak terpisahkan dari arahan strategis Perseroan. Sesuai prinsip *triple bottom line* yang menekankan pertumbuhan usaha yang selaras dengan keberlanjutan lingkungan dan masyarakat, United Tractors memastikan agar berbagai standar dan prinsip perlindungan dan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat telah terkandung dalam rencana jangka panjang Perseroan dan menjadi bagian kegiatan operasional harian.

Demi mencapai tujuan ini, Perseroan menerapkan berbagai standar peraturan industri dan peraturan pemerintah dalam praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR") Perseroan, termasuk ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) menurut PP No.50/2012, dan standar PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.3/2014.

Selain itu, Perseroan menggunakan pedoman *Astra Green Company* ("AGC") dan *Astra Friendly Company* ("AFC") yang diimplementasikan Grup Astra di seluruh anak usahanya. Kedua pedoman ini memandu inisiatif Perseroan menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab sosial, yang dikelola di bawah kerangka *Public Contribution Roadmap*, salah satu elemen dari peta jangka panjang Perseroan yang disebut 3P, terdiri dari *People* (Manusia), *Portfolio* (Portofolio), dan *Public Contribution* (Kontribusi Publik).

PUBLIC CONTRIBUTION ROADMAP Public Contribution Roadmap

1. Menciptakan perusahaan yang ramah lingkungan

Creating environmental friendly Green Corporation.



2. Mendorong tiap anak perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat serta aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Enforcing each subsidiary to develop harmonious relationship with local communities as well as actively participating in income generating activities programs.



3. Menyelenggarakan inisiatif CSR guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama pada aspek pendidikan dan kesehatan.

Holding CSR initiatives to improve the quality of life in the communities, specifically in the aspects of education and health

ASTRA GREEN COMPANY ("AGC")

Secara khusus, *Astra Green Company* memandu implementasi inisiatif Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("LK3") di Perseroan, sehingga mengikuti arahan Grup Astra serta sesuai peraturan dan perundangan di tingkat industri dan pemerintah.

ASTRA GREEN COMPANY ("AGC")

Astra Green Company specifically is adopted to provide a guideline on the implementation of Environment, Health and Safety ("EHS") initiatives in the Company that follows Astra Group's direction while at the same time being compliant to relevant industrial and governmental rules and regulations.



Kebijakan & Komitmen

Policy & Commitment

Terdapat 4 (empat) pilar target yang Perseroan ingin capai dari implementasi AGC, yaitu:

There are 4 (four) pillars that the Company aim to achieve following implementation of AGC, including:

Green Strategy	Semua aspek Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) telah menjadi bagian dari strategi dan kegiatan usaha Perseroan. All aspects of Environment, Health and Safety (EHS) are integrated in all the Company's business strategy and activities.
Green Process	Semua proses dan prosedur telah sesuai peraturan dan standar LK3 baik di tingkat nasional maupun internasional. All process and procedures are compliant to EHS regulations and standards both at the national and international levels.
Green Product	Produk dan layanan yang aman dan ramah lingkungan. Safe and environmental friendly products and services.
Green Employees	Integrasi LK3 dalam pekerjaan sehari-hari oleh karyawan serta pihak terkait, melalui pemberian pelatihan dan pelaksanaan acara yang dapat meningkatkan kesadaran LK3. Integration of EHS in daily work performances of the employees as well as related stakeholders through trainings and events that can raise EHS awareness.

ASTRA FRIENDLY COMPANY

Sementara itu, pedoman *Astra Friendly Company* ("AFC") memberi dasar bagi pemenuhan harapan para pemangku kepentingan dan pelaksanaan inisiatif CSR yang efektif.

ASTRA FRIENDLY COMPANY

Meanwhile, *Astra Friendly Company* ("AFC") guideline is implemented to help providing a basis for proper fulfillment of stakeholders' expectations and effective execution of CSR initiatives.

Aspek-aspek AFC yang Perseroan ingin capai adalah:

Aspects of AFC implementation that the Company expects to cover are:

Nilai Value	Memastikan agar nilai-nilai etika perusahaan serta filosofi Catur Dharma Astra telah terintegrasi dalam seluruh kegiatan perusahaan. Ensuring that the corporate ethical values as well as Catur Dharma Astra philosophy are responsibly incorporated in all corporate activities.
Pola Pikir Mindset	Mengidentifikasi harapan dan dampak sosial dari setiap pemangku kepentingan, mengidentifikasi setiap konvensi/peraturan/persyaratan untuk setiap pemangku kepentingan, dan memastikan implementasi program yang sesuai dan efektif sesuai harapan pemangku kepentingan. Identifying expectations of and social impacts made by each stakeholder, identifying the applicable existing conventions/ rules/ requirements of every stakeholder and ensuring the proper and effective implementation of programs that respond to expectations of the stakeholders.
Perilaku Behavior	Memastikan pemenuhan hak-hak tiap pemangku kepentingan. Ensuring the fulfillment of every stakeholder's rights.

FOKUS PROGRAM CSR

Demi lebih memastikan implementasi inisiatif CSR yang sesuai kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan, serta mengingat aspek lokasi dan durasi program, UT membagi program CSR ke dalam 5 (lima) pilar inisiatif, yaitu UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE, dan UTACTION.

FOCUS OF CSR PROGRAMS

Further ensuring a proper implementation of CSR initiatives that correspond to the needs of specific stakeholders as well as considering aspects of locations and duration of programs, UT has divided its CSR programs into 5 (five) pillars of initiatives, i.e. UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE and UTACTION.

Kelima pilar ini secara strategis disiapkan agar dapat menempatkan masing-masing inisiatif program ke dalam program payungnya, sehingga implementasi dapat menjadi lebih efektif dan efisien karena saling melengkapi sesuai target penerima atau sesuai aspek inisiatif CSR.

These pillars are strategically categorized to place particular programs in their corresponding umbrella program to promote effectiveness and efficiency as each program will correspond with one another according to each target of recipient or aspect of CSR initiative



Kebijakan & Komitmen Policy & Commitment

PILAR CSR UT



UTREES mencakup program perusahaan ramah lingkungan yang mendukung kelestarian lingkungan.

UTREES covers programs to build a green corporation that supports environmental sustainability.



UTFUTURE mencakup inisiatif meningkatkan kualitas pendidikan dengan berkerjasama dengan institusi pendidikan.

UTFUTURE covers the initiative to improve the quality of education in cooperation with educational institutions.



UTGROWTH mencakup inisiatif peningkatan kualitas taraf kehidupan masyarakat lokal menuju mandiri melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

UTGROWTH covers improving the quality of living standards to empower local communities to become independent through income-generating activities.

CSR PILLARS OF UT



UTCARE menyelenggarakan program yang mendukung aspek kesehatan masyarakat.

UTCARE establishes programs that support people in health aspect.



UTACTION mencakup program-program penanggulangan bencana.

UTACTION executes disaster management programs.

ANGGARAN PROGRAM CSR TAHUN 2016

Selama tahun 2016, UT telah mengalokasikan total biaya program CSR sebesar Rp 205,94 yang dialokasikan untuk program CSR bidang Pengembangan Komunitas, Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Bantuan Bencana Alam, bentuk donasi dan ajang sosial lainnya, serta kesejahteraan Karyawan.

CSR PROGRAMS BUDGET IN 2016

UT has allocated a total budget of Rp 205.94 for 2016 CSR Program. The budget was allowed for Community Empowerment, Education, Environment, Health, Natural Disaster, Natural Disaster, Other Donation and Community Event, as well as Employee Welfare.



Program Lingkungan Hidup

Environment Programme



“ Pada tahun 2016, UT tercatat masuk dalam Indeks SRI KEHATI, sebuah indeks saham yang berisikan 25 perusahaan publik lokal, yang telah melakukan upaya signifikan implementasi pelestarian lingkungan di seluruh kegiatan operasionalnya. Indeks ini merupakan kerja sama Yayasan KEHATI dan Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan setiap tahun.

In 2016, UT was included in the SRI KEHATI Index, an index that recognizes 25 publicly-listed local companies, that make significant efforts into implementing environmental conservation throughout its operations. The Index is established by KEHATI Foundation and Indonesian Stock Exchange and published annually.



Program Lingkungan Hidup Environment Programme

Terkait upaya pelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, UT memastikan agar kegiatan operasional yang dijalankan baik oleh Perseroan atau anak usaha selalu menunjukkan adanya inisiatif perlindungan dan pelestarian lingkungan.

Untuk itu, Perseroan menggunakan pedoman berbagai standar dan peraturan, termasuk persyaratan dalam Astra Green Company, standar sertifikasi ISO 14001:2004, dan standar rating PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3/2014.

Lebih jauh, untuk memudahkan aspek praktis implementasi, inisiatif pengelolaan lingkungan di UT berfokus pada tiga aspek:

In regards of environmental conservation as another form of UT's corporate responsibility, the Company ensures that operational activities that are carried out by either the Company or its subsidiaries always reflects its best adherence to the environmental protection and preservation initiatives.

To achieve this purpose, the Company adopts various standards and regulations, including requirements of Astra Green Company, ISO 14001:2004 certification standard and PROPER (company environmental performance) rating standard that is regulated under Minister of Environment's Regulation No. 3/2014.

Further, to enable practical aspects of implementation, environmental management initiatives in UT focus on three aspects:

1. Mengurangi penggunaan sumber daya alam dan meningkatkan efisiensi energi

Reducing the use of natural resources and improving energy efficiency



2. Mengurangi limbah, emisi dan gas rumah kaca, dan menghindari zat-zat yang menyebabkan penipisan ozon

Waste, emission and greenhouse gas reduction and avoiding ozone depleting substances



3. Pengelolaan limbah, baik limbah cair maupun padat

Waste management programs for both liquid and solid waste

PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM DAN EFISIENSI ENERGI

Upaya mengurangi penggunaan sumber daya alam dan energi di UT umumnya diimplementasikan di internal operasional melalui program efisiensi energi, termasuk melalui pengurangan konsumsi air, listrik, dan bahan bakar.

Program yang diimplementasikan pada tahun 2016 termasuk:

1. Daur ulang air limbah untuk penggunaan dalam operasional pertambangan dan fasilitas pendukung terkait, seiring upaya Perseroan mengurangi konsumsi air berlebih, terutama air yang digunakan untuk masyarakat dan pertanian.
2. Mengatur ulang beban listrik tiap unit kerja, terutama penggunaan *single-phase* agar hasil arus netral dapat dikurangi, sehingga meminimalkan hilangnya arus listrik.
3. Mendesain ulang proses bisnis dan menciptakan produk hijau dengan konsumsi energi dan emisi rendah.
4. Kampanye hemat energi di setiap wilayah operasional.

NATURAL RESOURCES CONSERVATION AND ENERGY EFFICIENCY

Efforts to reduce the use of natural resources and energy in UT are mainly implemented within internal operations through energy efficiency initiatives, which include reducing the consumption of water, electricity and fuel.

Programs implemented in 2016 were including:

1. Recycling waste water for use in mining operations and related support facilities, as the Company refrains from consuming too much water that is used mainly for the community and agricultural purposes.
2. Resetting the load on each work unit, especially the use of single-phase loads in order that generated neutral currents can be reduced, therefore minimizes the losses.
3. Redesigning business process and creating green products with low energy consumption and low emission.
4. Energy saving campaign in each operational area.



Program Lingkungan Hidup

Environment Programme

No	Jenis Type	Unit	Total Pengurangan Energi Total Energy Reduced		Persentase Efisiensi Efficiency Percentage
			2015	2016	
1	Solar/Diesel Fuel	Liter/Litre	664.12	635.50	4%
2	Listrik/Electricity	kWh	3,812.33	3,633.00	5%
3	Oli/Lubricant	Liter/Litre	414.70	398.70	4%
4	Air/Water	M3	22.82	20.40	11%

Dari berbagai program efisiensi energi yang dilakukan, UT juga berhasil mengurangi jumlah emisi gas CO₂ ke udara. Pada 2016, dibandingkan tahun sebelumnya, UT berhasil mengurangi total 5% emisi CO₂ dari penggunaan listrik, dan 4% emisi CO₂ dari penggunaan bahan bakar solar.

From efficiency programs implemented throughout operations, UT has been able to reduce the amount of CO₂ emissions. In 2016, UT succeeded in reducing a total of 5% of CO₂ emissions from electricity use, and 4% of CO₂ from diesel fuel use, compared to the previous year.

Pengurangan Emisi Pada 2016

Emission reduction in 2016

Emisi Emission	2015 (ton CO ₂ /produk)	2016 (ton CO ₂ /produk)	Δ (%)
CO ₂ dari Listrik/Electricity	2,846.13	2,717.20	5%
CO ₂ dari Solar/Diesel Fuel	1,659.04	1,589.30	4%

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan limbah di seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan dengan penuh kehati-hatian, terutama di area yang terlibat dalam kegiatan pertambangan.

Jenis limbah yang dihasilkan berasal dari kegiatan domestik dan kegiatan produksi. Adapun limbah dari kegiatan produksi termasuk ke dalam kategori limbah berbahaya dan beracun. Perseroan memisahkan dan memproses semua limbah tersebut sesuai jenisnya yaitu limbah padat atau cair.

Untuk limbah yang dianggap berbahaya, Perseroan menggunakan pihak ketiga untuk menangani limbah-limbah tersebut sesuai dengan peraturan. Pihak ketiga yang menjalin kerja sama dengan Perseroan hanyalah yang memiliki penunjukan resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Perseroan juga secara rutin melaporkan aktivitas pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (LB3) kepada badan pemerintah terkait sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

WASTE MANAGEMENT

The Company waste management is carefully implemented throughout the Company operations, especially in areas that are involved in mining activities.

The type of waste produced are from domestic activities and production activities. The waste from production activities is categorized as hazardous waste. The Company isolates and processes all of the waste according to its kind that is solid or liquid waste.

As for hazardous waste, the Company employs third party operators that will perform proper handling of waste in accordance with the regulations. The third party that the Company hires are only those that are authorized by the Ministry of Environment.

The Company regularly reports the activities of hazardous waste management to relevant governmental authorities as a form of compliance to applicable rules and regulations.



Program Lingkungan Hidup Environment Programme

Jumlah Limbah Padat Dan Cair Pada 2016 Amount of Solid and Liquid Wastes in 2016

Limbah Waste	2015	2016	Δ (%)
Padat/Solid (ton/unit produksi)	223.67	0.85	10.29%
Cair/Liquid (m ³ /unit produksi)	0.95	215.80	3.52%

PENILAIAN & SERTIFIKASI

Sebagai bagian dari upaya pengukuran kinerja LK3, setiap tahun Perseroan melakukan penilaian dengan menggunakan standard AGC baik melalui Corporate Assessment, Group Assessment, dan Self-Assessment, dengan peringkat rating 'Emas', 'Hijau', 'Biru', 'Merah', dan 'Hitam' (tertinggi hingga terendah) sesuai tingkat hasil kinerja tiap perusahaan.

Penilaian juga disesuaikan dengan kategori perusahaan (perkantoran, pertambangan dan manufaktur)

Pada tahun 2016, status peringkat Perseroan di bidang AGC :

Peringkat Pencapaian AGC
Ranked achievement of AGC

Jumlah Instalasi Number of Installation	2015	2016
Emas	15	18
Hijau	39	37
Biru	13	19
Merah	1	1
Hitam	0	0

Pencapaian penting lain dalam upaya pelestarian lingkungan adalah sertifikasi GREENSHIP yang UT terima untuk pembangunan Kantor Pusat UT yang baru pada tahun 2015, dengan desain yang sesuai konsep gedung ramah lingkungan.

Desain Kantor Pusat UT yang baru ini dibuat sesuai pedoman sertifikasi GREENSHIP versi 1.1 yang diterbitkan oleh Konsil Bangunan Hijau Indonesia, Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup no. 08/2010 tentang Kriteria dan Sertifikasi Bangunan Ramah Lingkungan, dan sesuai Peraturan Gubernur DKI No. 38/2012 tentang Bangunan Gedung Hijau.

ASSESSMENT & CERTIFICATION

As a way to measure its effort in EHS, each year the Company assessed using AGC standard conducted by Corporate Assessment, Group Assessment and Self-Assessment, with 'Gold', 'Green', 'Blue', 'Red' and 'Black' ratings (highest to the lowest) to signify level of performance of each company.

The assessment is also adjusted by company's categories (offices, mining, and manufactures)

In 2016, the Company ranked status in the field of AGC:

Another important highlight in environmental conservation effort is also reflected in GREENSHIP certification that UT receives following the construction of United Tractors' new Head Office in 2015 that follows the concept of environmentally friendly building or 'green building'.

In particular, UT Head Office is designed according to GREENSHIP certification guideline version 1.1 published by Green Building Council of Indonesia, the Regulation of Minister of Environment no. 8/2010 on Criteria and Green Building Certification and the Regulation of Jakarta Governor No. 38/2012 on Green Building.



Lingkungan Hidup

Environment

Untuk itu, desain gedung telah memasukkan unsur-unsur yang mendukung upaya pelestarian lingkungan, termasuk efisiensi energi (air, listrik, dll.) dan upaya lain untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat.

PENANGANAN KELUHAN

Untuk mendukung upaya terbaik dalam penerapan LK3, Perseroan membuka kesempatan bagi pemangku kepentingan terkait untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau umpan balik. Keluhan/masukan/umpan balik ini dapat disampaikan secara langsung melalui staf perwakilan UT terdekat melalui media korporat, termasuk surel, telepon, dll.

Sepanjang 2016, tidak terdapat keluhan dari pemangku kepentingan atau masyarakat yang berada disekitar area operasional sehubungan dengan operasional Perseroan dan penerapan praktik LK3.

PENCAPAIAN

Pada tahun 2016, UT tercatat masuk dalam Indeks SRI KEHATI, sebuah indeks saham yang berisikan 25 perusahaan publik lokal, dengan nilai valuasi minimal Rp 1 triliun, yang telah melakukan upaya signifikan implementasi pelestarian lingkungan di seluruh kegiatan operasionalnya. Indeks ini merupakan kerja sama Yayasan KEHATI dan Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan setiap tahun.

Perseroan bangga dan mengucapkan syukur atas pencapaian penting ini dan lebih terdorong untuk terus ikut serta dalam inisiatif pelestarian lingkungan.

ALOKASI BIAYA PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2016, UT telah mengalokasikan biaya untuk Program Lingkungan Hidup sebesar Rp1,1 miliar.

Thus, the design includes various environmental preservation efforts, including allowing for more energy efficiency (water, electricity, etc.) and additional measures to create safe and healthy environment.

COMPLAINT HANDLING

To support EHS best implementation, the Company provides communication channels for any complaint, input and feedback from relevant stakeholders. These complaints/inputs/feedbacks can be communicated directly through the nearest UT staff representatives through the corporate media, including e-mail, telephone, etc.

Throughout 2016, there are no complaints from stakeholders or the local communities regarding the Company operations and the implementation of EHS practices.

ACHIEVEMENT

In 2016, UT was included in the SRI KEHATI Index, an index that recognizes 25 publicly-listed local companies, with at least Rp 1 trillion valuation, that make significant efforts into implementing environmental conservation throughout its operations. The Index is established by KEHATI Foundation and Indonesian Stock Exchange and published annually.

The Company is proud and thankful for this significant achievement and further committed to participate in environmental conservation initiatives.

BUDGET ALLOCATION FOR ENVIRONMENTAL PROGRAMS

UT has allocated a total budget of Rp1.1 billion for the Environmental Programs during 2016.



Lingkungan Hidup
Environment





Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

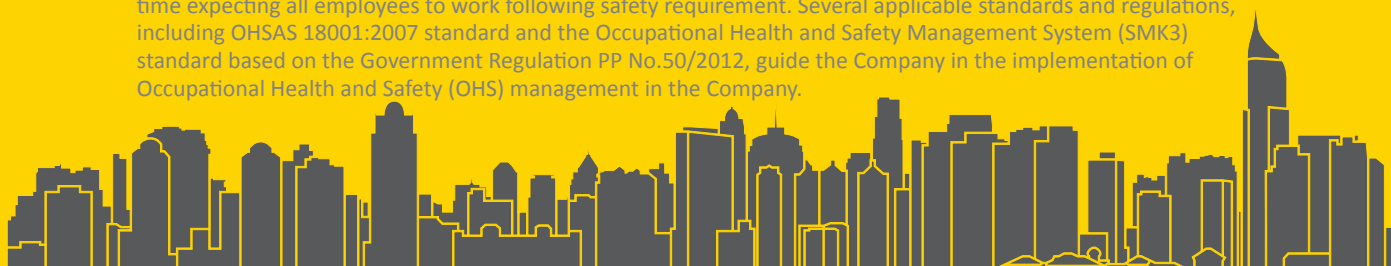
Employment and Occupational Health & Safety (OHS) Practices



“

Perseroan menciptakan sistem yang mendukung kondisi kerja yang aman dan sehat, serta selalu menuntut karyawan agar bekerja dengan mematuhi praktik kerja yang aman. Berbagai standar dan peraturan yang berlaku, termasuk standar OHSAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) menurut PP No.50/2012, telah digunakan untuk memandu pelaksanaan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perseroan.

The Company establishes a system that would enable a safe and healthy working condition, while at the same time expecting all employees to work following safety requirement. Several applicable standards and regulations, including OHSAS 18001:2007 standard and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) standard based on the Government Regulation PP No.50/2012, guide the Company in the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management in the Company.





Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Employment and Occupational Health & Safety (OHS) Practices

Implementasi praktik ketenagakerjaan dan manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang sesuai telah menjadi bagian pendukung kegiatan operasional Perseroan.

Adanya prosedur rekrutmen dan pengelolaan kompetensi karyawan yang jelas, program kesejahteraan karyawan yang menarik, kondisi kerja yang nyaman dan aman, serta kepatuhan atas peraturan dan perundangan yang berlaku, dianggap penting dalam pencapaian seluruh target dan tujuan Perseroan.

Selain itu, mengingat kondisi lapangan yang cukup menantang di area operasional tertentu, Perseroan menciptakan sistem yang mendukung kondisi kerja yang aman dan sehat, serta selalu menuntun karyawan agar bekerja dengan mematuhi praktik kerja yang aman. Hal ini termasuk implementasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk pekerja lapangan dan adanya praktik pencegahan insiden yang tegas, yang biasanya diinformasikan saat orientasi karyawan baru dan dalam pelatihan, serta melalui implementasi program keselamatan kerja berbasis perilaku (*behavior-based safety*) oleh karyawan saat melakukan tugas mereka masing-masing.

Berbagai standar dan peraturan yang berlaku, termasuk standar OHSAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) menurut PP No.50/2012, telah digunakan untuk memandu pelaksanaan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Perseroan.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA DAN TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Perseroan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil. Perseroan membuka penerimaan kerja bagi seluruh pelamar tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, dan antar golongan. Untuk itu, para pelamar kerja yang memenuhi syarat dapat melamar pekerjaan di Perseroan.

Akan tetapi, demi mendukung pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memiliki prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat lokal, sehingga juga dapat mendorong peningkatan kondisi ketenagakerjaan lokal.

Dengan adanya proses ketenagakerjaan yang menjunjung praktik-praktik kesetaraan kerja, dimulai sejak rekrutmen, selama pengembangan karir profesional karyawan, hingga akhir/pemberhentian kerja mereka, hal ini menjadi strategi UT untuk mempertahankan tingkat *turnover* dan mendorong kepuasan kerja.

Pada tahun 2016, tingkat *turnover* Perseroan tercatat 7,2%, sedikit naik dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi, selama ini UT mempertahankan tingkat *turnover* yang rendah.

Proper employment practices and Occupational Health & Safety (OHS) management have been implemented to support the Company operations.

Establishing clear employee recruitment and talent management procedure, attractive employee benefits, comfortable and safe working condition and compliance to relevant rules and regulations are regarded as important to achieve all Company targets and goals.

In particular with working conditions that might be challenging in some areas of operation, the Company establishes a system that would enable a safe and healthy working condition, while at the same time expecting all employees to work following safety requirement. This includes application of Personal Protective Gears for field workers and rigorous implementation of incident prevention efforts, which is usually enforced through employees' induction and training as well as behavior-based safety program during individual work schedule.

Several applicable standards and regulations, including OHSAS 18001:2007 standard and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) standard based on the Government Regulation PP No.50/2012, guide the Company in the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management in the Company.

FAIR EMPLOYMENT AND EMPLOYEES TURNOVER RATE

In regards with employment practice in UT, the Company employs fair process in its operations. The Company allows recruitment of any eligible applicant regardless of gender, ethnicity, religion, race and inter-group relations. Hence, qualified and available applicants are always open to apply for a position in the Company.

However, to support empowerment of the local community, UT also places priority on providing employment to local communities; therefore, also help improving local employment condition.

With an employment process that upholds fair practices starting from recruitment, during employees' professional career development, until termination of their employment, this serves as retention strategy by the Company to maintain turnover rate and encourage employees' satisfaction.

In 2016, the Company turnover rate is 7.2%, slightly increasing compared to the previous year. However, for the past years, UT has always maintained low turnover rate.



Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Employment and Occupational Health & Safety (OHS) Practices

Tingkat Turnover Karyawan pada 2016

Employees Turnover in 2016

Alasan <i>Reason</i>	Akhir Kontrak <i>End of Contract</i>	Diberhentikan <i>Terminated</i>	Alasan Pribadi <i>Personal Reason</i>	Pindah Bagian <i>Transfer</i>	Pensiun <i>Retire</i>	Kematian <i>Death</i>	Total <i>Turnover</i>	% Turnover
Total	11.4%	0%	43%	13.3%	30%	2%	100%	7.2%

KEBIJAKAN REMUNERASI

Sebagai bentuk pemenuhan hak-hak karyawan, setiap karyawan Perseroan menerima paket remunerasi sebagai bentuk kompensasi atas kerja keras yang telah dilakukan dengan jumlah yang ditentukan berdasarkan berbagai faktor.

Aspek utama yang mempengaruhi jumlah paket remunerasi karyawan adalah kondisi keuangan Perseroan, kondisi makroekonomi domestik dan global, serta standar remunerasi karyawan menurut sektor/industri/provinsi.

Lebih lanjut, kompetensi, keahlian, pengalaman, dan kinerja individu masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu atas total jumlah paket remunerasi, contohnya saat menentukan gaji awal atau bonus tahunan karyawan.

Paket remunerasi Perseroan secara umum mencakup gaji, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi, makan siang, tunjangan libur, tunjangan hari raya, asuransi jiwa, fasilitas tempat tinggal, rencana pensiun, kepemilikan mobil, dan bonus tahunan

PENGEMBANGAN KARIR

Seluruh karyawan Perseroan juga berhak mendapatkan pelatihan dan mengikuti seminar/program yang dapat lebih mengembangkan keahlian dan kemampuan pribadi. Selain mempersiapkan tim yang bertanggung jawab atas program pengembangan profesional internal perusahaan, Perseroan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti program pengembangan dari penyelenggara eksternal, termasuk yang diselenggarakan oleh Grup Astra.

KETERLIBATAN KARYAWAN

Perseroan secara rutin mengadakan Survey Keterlibatan Karyawan untuk mengukur tingkat efektivitas program-program manajemen karyawan. Dengan adanya umpan balik langsung dari karyawan, Perseroan dapat melakukan upaya perbaikan yang dianggap perlu atas kebijakan dan program yang telah ada.

REMUNERATION POLICY

As a fulfillment to its employees' rights, each employee of the Company is eligible for a remuneration package as a compensation to their hard work with the number that is determined according to various factors.

Major aspects that influence the amount of employee's remuneration package will be financial performance of the Company, domestic and global macroeconomic conditions as well as sectoral/industrial/provincial employee remuneration standards.

Further, employee's individual competencies, skills, experiences and work performance will become other determining factors in the total amount of remuneration package, for instance in the individual's starting salary or yearly bonus.

Overall, UT's remuneration package consists of salary, medical allowance, transportation allowance, lunch, holiday leave allowance, religious day allowance, life insurance, residential facilities, retirement plan, car ownership and yearly bonus.

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

All the Company employees are also eligible to receive proper trainings and allowed to participate in various seminars/programs that can further develop their individual skills and expertise. In addition to fully preparing a team for internal professional development programs, UT also opens up the opportunity for employees to join available external development programs, such as the ones that are initiated by Astra Group.

EMPLOYEES' ENGAGEMENT

Employees' Engagement Survey is conducted regularly by UT to measure the effectiveness of all employment management programs. With direct feedback from its employees, the Company can make necessary improvements into its policies and programs.



Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Employment and Occupational Health & Safety (OHS) Practices

MEMPERHATIKAN KEBUTUHAN KARYAWAN CARING FOR EMPLOYEES NEED

Pada 1 Juli 2016, sejumlah 403 karyawan beserta keluarga mudik bersama mengendarai sembilan bis Scania yang disediakan oleh Manajemen UT bekerja sama dengan sejumlah PO pemilik bis, sebagai bentuk perayaan dan ucap syukur menjelang akhir bulan Ramadan.

Dilepas dari lokasi Kantor Pusat UT, bis-bis ini berangkat melewati 6 jurusan berbeda di Pulau Jawa, yaitu Surabaya Pantura, Madiun Pantura, Solo Pantura, Jogja Pantura, Solo Jalur Tengah, dan Jogja Jalur Tengah.

On 1 July 2016, a total of 403 employees and their families travelled together in nine Scania buses that were prepared by United Tractors' Management in cooperation with a few bus operations as a celebration and thanksgiving toward the end of Ramadan season.

Departed from UT Head Office, the buses travelled to 6 different locations across Java Island, which are Surabaya Pantura, Madiun Pantura, Solo Pantura, Jogja Pantura, Central Solo and Central Jogja.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Manajemen K3 di Perseroan diimplementasikan melalui pertemuan karyawan dan pelatihan, termasuk saat orientasi karyawan baru, serta penerapan program keselamatan yang berbasis perilaku atau Behavior Based Safety ("BBS"), sebagai upaya pencegahan insiden melalui partisipasi aktif dan tanggung jawab masing-masing individu dalam memastikan kondisi aman sebelum memulai pekerjaan.

Program K3 pada 2016

EHS Programs Conducted in 2016

No	Program	Durasi Duration
1	Orientasi Karyawan Baru/New Employees Induction	Bulanan/Monthly
2	Safety Talk/Safety Talk	Mingguan/Weekly
3	Pelatihan/Training	Bulanan/Monthly

Dalam implementasi program-program BBS, dituntut adanya:

- Identifikasi perilaku kerja yang berisiko
- Observasi kerja
- Umpan balik dua arah untuk meningkatkan awareness terkait K3

Untuk itu, program BBS bertujuan mengubah pola pikir, kebiasaan, dan perilaku karyawan untuk mencegah perilaku berbahaya atau berisiko.

Lebih lanjut, program BBS dibagi ke dalam 4 (empat) langkah praktis pencegahan risiko yang dapat diikuti dengan mudah oleh karyawan, yaitu *Define* (Definisi), *Observe* (Observasi), *Intervene* (Intervensi) dan *Test* (Pengukuran).

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

OHS management efforts in the Company are implemented through conducting employees' gatherings and trainings, including during new employee's induction, and enforcing Behavior Based Safety ("BBS") program, as incident prevention effort that calls for individual's active participation and responsibility to ensure a safe condition before performing any work activity.

Upon implementation of BBS programs, the framework calls for:

- Identification of at-risk behavior
- Observation of work
- Two-way feedback to improve OHS awareness

Therefore, BBS aims for a change of mindset, habits, and behavior of each UT's employee to prevent unsafe or risk situation.

Further, BBS programs are broken down into 4 (four) practical risk prevention steps that can be followed easily by all employees, i.e. Define, Observe, Intervene and Test.



Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Employment and Occupational Health & Safety (OHS) Practices



D(Define)

- Merumuskan atau membidik perilaku yang akan dihilangkan/diperbaiki atau ditingkatkan/dipertahankan.
- Metode: brainstorming, diskusi kelompok, analisa kasus, temuan audit K3.
- Menentukan prioritas dan lingkup.
- Defining or targets for the behavior to be removed / repaired or improved / maintained.
- Methods: brainstorming, group discussion, accident analysis, audit findings K3.
- Determine priorities and scope.

O (Observe)

- Observasi karyawan di area atau bagian yang telah ditentukan.
- Observasi terbuka dan tertutup.
- Perilaku harus diobservasi dan bukan diasumsikan, sehingga dapat diukur dan dihitung berapa kali tindakan dilakukan selama observasi.
- Activity checklist untuk tiap kegiatan yang dilakukan.
- Worker observations in areas or parts that have been determined.
- Open and closed observation.
- The behavior must be observed and should not be assumed, so that it can be measured or counted how many times the action is carried out during the observation.
- Activity checklist for each activity undertaken.

I (Intervene)

- Intervensi/umpan balik untuk memperbaiki perilaku berisiko yang ditemukan dalam observasi.
- Intervensi dapat merupakan input dari karyawan.
- Intervensi/umpan balik menggunakan metode ABC (Activator, Behavior and Consequence).
- Intervention /feedback to improve risky behavior found from the observation.
- Interventions can be input from employees.
- Intervention /feedback using the ABC method (Activator, Behaviour and Consequence).

T (Test)

- Mengukur dampak intervensi yang dilakukan dengan melanjutkan observasi dan mencatat perilaku berisiko selama proses intervensi dilakukan.
- Dapat dilakukan secara bersamaan dengan intervensi.
- Measure the impact of interventions made by continuing the observation and recording risky behavior during intervention process.
- It can be done in parallel with intervention



Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Employment and Occupational Health & Safety (OHS) Practices

Melalui informasi yang dibagikan secara berkala selama pelatihan dan dengan adanya penerapan BBS secara ketat serta mengutamakan kepatuhan terhadap praktik-praktik K3, Perseroan mampu mempertahankan angka insiden kerja pada tahun 2016, yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Through regular information sharing during various trainings and with rigorous applications of BBS program and following strict individual adherence towards OHS practices, the Company is able to control its occupational incident records, with lower number of incidents in 2016 compared to the previous year.

Jumlah kecelakaan kerja 2015-2016 Work-Related Incidents in UT 2015-2016

Insiden/Incidents	2015	2016
Luka Ringan/Minor Injuries	354	339
Luka Serius/Major Injuries	50	20
Kematian/Fatality	6	5
Kebakaran/Fire Incidents	41	23



Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Social & Community Development



Dengan adanya berbagai upaya yang bertujuan menciptakan program pengembangan sosial dan masyarakat, Perseroan terus memastikan efektivitas implementasinya. Berbagai tindak pengukuran digunakan, termasuk melalui umpan balik langsung dari masyarakat lokal dan penilaian hasil yang dapat diukur dari berbagai program yang telah dijalankan.

With various efforts that are made towards establishing social and community development programs, the Company continues to ensure the effectiveness of its implementation. Various measures are used, including direct feedback from the local communities and assessing the quantifiable result from various programs that it has held.



Pengembangan Sosial & Masyarakat Social & Community Development

Inisiatif pengembangan sosial dan masyarakat di UT bertujuan mendukung masyarakat lokal dalam membangun atau melakukan implementasi program-program yang dapat membawa perubahan langsung atas kondisi dan kehidupan nyata di masyarakat. UT menyadari adanya kebutuhan masyarakat untuk selalu berkembang dan mengenali potensi yang masyarakat miliki. Untuk itu, UT ingin mendukung dan berinvestasi pada perwujudan berbagai upaya yang dapat meningkatkan kondisi masyarakat

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Secara khusus, program CSR UT yang mendukung pengembangan sosial dan masyarakat dibagi dalam 5 (lima) pilar: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE dan UTACTION. Masing-masing pilar mengelola program sesuai target dan tujuannya.

UTREES

Melalui UTREES, United Tractors mendukung keberlanjutan lingkungan yang dilakukan melalui program rutin penanaman pohon di berbagai lokasi sekitar area operasional dan berbagai aktivitas pengelolaan keanekaragaman hayati dan pelestarian alam.

Hingga tahun 2016, UTREES telah berhasil menanam 108.264 pohon di berbagai lokasi sekitar area operasional Perseroan.

Selain penanaman pohon, program pelestarian alam lain yang dilakukan UTREES adalah inisiatif hutan kota, yang merupakan upaya Perseroan menciptakan lebih banyak ruang hijau terbuka di lokasi tertentu.

Hingga tahun 2016, Perseroan terlibat dalam pengelolaan hutan kota di kabupaten Tabalong dan Balangan di Kalimantan Selatan, dan di Barito Timur, Kalimantan Tengah.

UTFUTURE

UTFUTURE berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan para murid di komunitas setempat.

Program utama UTFUTURE adalah:

- UT School
UT School merupakan program pendidikan formal UT yang mempersiapkan mekanik dan operator alat berat. Di bawah pengelolaan Yayasan Karya Bakti United Tractors, UT School tidak hanya menyediakan pendidikan jangka panjang maupun pendek di institusi sendiri, tapi juga mendukung sekolah kejuruan melalui pemberian pendidikan teknis/mesin di sekolah-sekolah mereka.
- Sekolah Binaan United Tractors (SOBAT)
Program SOBAT memberi pendidikan teknis di Sekolah Menengah Kejuruan/SMK demi meningkatkan kualitas para murid, seraya mempersiapkan transformasi sekolah-sekolah tersebut agar memiliki visi pelestarian lingkungan yang sesuai dengan kriteria Adiwiyata.

Social and community development initiatives in UT aim to support the local community in establishing or implementing programs that bring direct change in the real condition and lives of the people. UT is aware of communities' needs for development and recognizes potentials that each community has; therefore, willing to support and invest in the implementation of various efforts that can help improving the condition of the community.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

In particular, CSR programs of UT that support social and community development purposes are categorized into 5 (five) pillars: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE and UTACTION. Each of these pillars manages various programs according to their respective targets and purposes.

UTREES

Through UTREES, United Tractors supports environmental sustainability. Programs that UT regularly conducts are including planting trees in various locations around its operational areas and activities to manage biodiversity and nature conservation.

Until 2016, UTREES has successfully planted 108,264 trees at various locations around UT operational areas.

In addition to tree planting, another nature conservation program that UT holds under UTREES is urban forest initiative, an effort by the Company to create more open green spaces in specific locations.

Up to end of 2016, the Company has been involved in managing urban forests in Tabalong and Balangan regencies in South Kalimantan, and in East Barito, Central Kalimantan.

UTFUTURE

UTFUTURE focuses on improvement of the quality of education of local students.

Main programs of UTFUTURE are:

- UT School
UT School is a formal educational program by UT to prepare heavy equipment mechanics and operators. Under the management of Karya Bakti United Tractors Foundation, UT School provides not only long-term and short-term education at own institution, but also supports formal vocational schools through providing technical/engineering education.
- Sekolah Binaan United Tractors (SOBAT)
SOBAT program incorporates technical education in vocational schools (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) to improve the quality of students, while also preparing to transform the schools to have environmental preservation vision that fits to the criteria of Adiwiyata.



Pengembangan Sosial & Masyarakat

Social & Community Development

- Rumah Pintar
Rumah Pintar adalah fasilitas pemberdayaan masyarakat, sebuah rumah yang mengakomodasi berbagai kegiatan edukasi bagi anak-anak pra sekolah, anak muda, wanita, dan orang tua. Rumah Pintar dilengkapi dengan perpustakaan, taman bermain, pusat komputer, fasilitas audio-visual atau panggung, dan pusat kerajinan.

Hingga akhir 2016, UT mengelola empat Rumah Pintar yang berlokasi di Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, dan di Bual Batu Gemilang, Kalimantan Timur.

UTGROWTH

Melalui UTGROWTH, Perseroan bertujuan memberdayakan masyarakat lokal di berbagai bidang ekonomi.

Berbagai program yang dikelola dan dikembangkan UTGROWTH adalah:

- Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) and Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
Melalui program ini, Perseroan memberi pembinaan perintisan usaha dan menyediakan pembiayaan kepada usaha mikro di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, bengkel sepeda motor, dan industri rumahan. Per akhir 2015, UT telah mendirikan 6 LPB dan 5 LKM di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan yang memberi dukungan kepada 1.946 UKM.
- Program Sinergi CSR
Program ini merupakan kerjasama antara Perseroan dengan anak perusahaan dan bertujuan untuk menciptakan program CSR yang memiliki dampak luas dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan kemandirian masyarakat.

Pada tahun 2016, program Sinergi CSR untuk pengembangan masyarakat adalah:

- Pembinaan Petani di Tenggarong, Kalimantan Timur
Program ini merupakan kerjasama antara UT dan anak perusahaan serta berdasarkan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, untuk mendukung kegiatan petani lokal, termasuk melalui penyediaan benih, pendampingan pembibitan dan panen, hingga manajemen usaha. Hingga akhir 2016, UT telah mendukung dua komunitas di desa Separi dan Bukit Pariaman, Kalimantan Timur.

- Rumah Pintar
Rumah Pintar is a community empowerment facility, a community house which accommodates educational activities for preschoolers, youth, women and elders. Rumah Pintar is equipped with library, playground, computer center, audio visual facility or stage and crafts center.

Up to end of 2016, UT manages four Rumah Pintar that are located in West Cakung subdistrict, East Jakarta, and in Bual Batu Gemilang, East Kalimantan.

UTGROWTH

Through UTGROWTH, the Company aims to empower local communities in various economic areas.

Programs managed and developed by UTGROWTH are including:

- Business Development Institute (LPB) & Micro Financing Institute (LKM)
Through this program, UT provides business start-up mentoring sessions and provides financing for micro businesses that focus on agriculture, plantation, farming, fishery, motorcycle repair shop, and cottage industry. Up to end of 2016, the Company manages 6 LPB and 5 LKM in Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, assisting a total of 1,946 small businesses.
- CSR Synergy Program
This collaboration program between the Company and its subsidiaries aims to establish CSR programs that have high impacts on improving the community economic condition and empower them to be independent.

In 2016, CSR Synergy programs for the community development are including:

- Farmers Mentoring in Tenggarong, East Kalimantan.
A collaboration between UT and subsidiaries in partnership with various stakeholders, this program supports local farmers activities, including providing seeds, mentoring in nursery and harvesting, up to business management. Up to the end of 2016, UT has been supporting two communities in Separi and Bukit Pariaman villages, East Kalimantan.



Pengembangan Sosial & Masyarakat Social & Community Development

- Kampung Hijau Terpadu (KHT)
Program ini diselenggarakan berdasarkan kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya demi menciptakan komunitas mandiri, yang dilakukan melalui sesi pendampingan dan penyediaan fasilitas.

Hingga tahun 2016, terdapat Kampung Hijau Terpadu yang berlokasi di Balikpapan, Medan, Pontianak, Surabaya, Jakarta, Jayapura, Makasar dan Banyumas.

Program ini berfokus pada aspek pelestarian lingkungan, kesehatan, pendidikan, pemberdayaan *income generating activities* dan upaya tanggap darurat.

- LPB Benua Prima Persada di Kabupaten Banjar dan Tapin, Kalimantan Selatan
Program ini diselenggarakan bekerja sama dengan Pamapersada Jobsite KCMB Nusantara, PT Kalimantan Prima Persada, PT Prima Multi Mineral, PT United Tractors Tbk, dan Yayasan Dharma Bhakti Astra.

UTCARE

UTCARE bertujuan meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat lokal. Berbagai program yang dikelola di bawah UTCARE termasuk:

- Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)
Sesuai arahan inisiatif SDGs, UT menyelenggarakan berbagai program yang bertujuan mengurangi angka kematian ibu dan anak saat melahirkan, meningkatkan kesehatan bayi dan lansia, dan secara aktif mendukung Puskesmas di komunitas sekitar wilayah operasional. Hingga akhir 2016, Perseroan telah mendukung 44 Posyandu.
- Mobil Kesehatan Astra (MOKESA)
Melalui program ini, UT melakukan layanan kesehatan keliling bagi masyarakat. MOKESA juga bekerja sama dengan program bank sampah, sehingga mewajibkan masyarakat melakukan pembayaran layanan kesehatan menggunakan sampah anorganik.
- Donor Darah
Perseroan secara rutin menyelenggarakan program donor darah mengundang partisipasi karyawan. Pada tahun 2016, Perseroan berhasil mengumpulkan 13.910 kantung darah yang telah disalurkan kepada PMI.

- Kampung Hijau Terpadu (KHT)
This program is held in partnership with local government and other stakeholders to create an independent community through various mentoring sessions and providing facilities.

Up to 2016, there are *Kampung Hijau Terpadu* in Balikpapan, Medan, Pontianak, Surabaya, Jakarta, Jayapura, Makasar and Banyumas.

Aspects that become focus of this program are environment conservation, health, education, empowering income generating activities and emergency response.

- LPB Benua Prima Persada in Banjar and Tapin Regencies, South Kalimantan
This program is held in cooperation with Pamapersada Jobsite KCMB Nusantara, PT Kalimantan Prima Persada, PT Prima Multi Mineral, PT United Tractors Tbk and Yayasan Dharma Bhakti Astra.

UTCARE

UTCARE aims to improve health condition of the local communities. Programs that are managed under UTCARE are including:

- Integrated health services unit (Posyandu/Pos Pelayanan Terpadu)
Following the direction of SDGs initiative, UT conducts programs that aim to reduce maternal and child mortality during childbirth, improve the health of infants and the elderly, and support Puskesmas (community health clinics) at the local communities. Up to the end of 2016, the Company has supported 44 Posyandu.
- Mobil Kesehatan Astra (MOKESA)
In this program, the Company provides mobile health services to the public. MOKESA is also a joint program with waste bank program; therefore, requiring the community to reimburse health services using inorganic waste.
- Blood Donation
The Company regularly holds blood drive programs with employees participation. In 2016, UT has successfully collected a total of 13,910 blood bags that have been donated to the Indonesian Red Cross.



Pengembangan Sosial & Masyarakat

Social & Community Development

UTACTION

Melalui UTACTION, Perseroan bertujuan mendukung masyarakat atau pemerintah dalam kondisi bencana alam atau selama proses pemulihan. Dukungan yang UT berikan termasuk di antaranya makanan, pakaian, dan obat-obatan, selain juga mengirim tenaga bantuan (dokter, perawat, dan operator alat berat). Dalam program ini, UT bekerja sama dengan berbagai badan kemanusiaan, termasuk Palang Merah Indonesia dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

DAMPAK

Dengan adanya berbagai upaya yang bertujuan menciptakan program pengembangan sosial dan masyarakat, Perseroan terus memastikan efektivitas implementasinya. Berbagai tindak pengukuran digunakan, termasuk melalui umpan balik langsung dari masyarakat lokal dan penilaian hasil yang dapat diukur dari berbagai program yang telah dijalankan.

Salah satu contohnya adalah jumlah lulusan UT School setiap tahunnya. Dengan semakin bertambahnya jumlah lulusan UT School, UT dapat melihat manfaat yang dapat masyarakat terima dari program.

Selain itu, dengan kualitas lulusan UT School sebagai sumber daya manusia profesional, sejumlah mitra usaha Perseroan telah membuka kesempatan lapangan pekerjaan bagi mereka.

Jumlah lulusan UT School hingga 2016
School Graduates up to 2016

Program	Mekanik Mechanic	Operator	Instruktur Instructor
Reguler/Regular	4,573	293	-
Customer Specific Competency Development	7,120	254	440
Total	11,693	574	440

UTACTION

Through UTACTION, the Company aims to support the community or the government in the event of natural disaster or during the process of recovery. Types of support that the Company provides are including food, clothing and medicines, in addition to sending aid workers (doctors, nurses and heavy equipment operators). In this program, the Company works together with various agencies, including Indonesian Red Cross and The National Disaster Recovery Team.

IMPACTS

With various efforts that are made towards establishing social and community development programs, the Company continues to ensure the effectiveness of its implementation. Various measures are used, including direct feedback from the local communities and assessing the quantifiable result from various programs that it has held.

An example would be the number of UT School graduates every year. With the growing number of graduates, UT can see the benefit that the local communities can gain from such program.

In addition, with the quality that UT School graduates possess as professional human resources, a significant number of the Company partners have opened up opportunity for employment.



Pengembangan Sosial & Masyarakat

Social & Community Development

PENILAIAN & SERTIFIKASI

Pada tahun 2016, Perseroan mengikuti penilaian AFC yang diselenggarakan Grup Astra. Aturan penilaian dibagi berdasarkan Corporate Assessment, Group Assessment, dan Self-Assessment, dengan rating 'Bintang 5', 'Bintang 4', 'Bintang 3', 'Bintang 2' dan 'Bintang 1' (tertinggi hingga terendah) untuk menentukan tingkat kinerja tiap peserta.

Pada penilaian di tahun 2016, status AFC Perseroan adalah :

Jumlah Instalasi / Number of Installations	2015	2016
Bintang 5 / 5 Star	37	44
Bintang 4 / 4 Star	28	19
Bintang 3 / 3 Star	8	10
Bintang 2 / 2 Star	0	0
Bintang 1 / 1 Star	0	0

ASSESSMENT

In 2016, the Company participated in the AFC assessment held by Astra Group. As a rule, the assessment is divided into Corporate Assessment, Group Assessment and Self-Assessment, with '5 Star', '4 Star', '3 Star', '2 Star' and '1 Star' ratings (highest to the lowest) to signify level of performance of each participant.

In the assessment in 2016, AFC status of the Company are:



Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Responsibility towards Product and Service



“

Dalam memberi berbagai layanannya, Perseroan memastikan tingkat profesionalitas yang sesuai dengan tingkat kepuasan pelanggan. Untuk itu, Perseroan memperhatikan berbagai faktor yang dapat meningkatkan layanan pelanggan, termasuk layanan konsultasi yang efektif, pengiriman produk yang tepat waktu, dan pemberian layanan yang efisien

In delivering its services, the Company ensures for a level of professionalism that can match customers' satisfaction. To achieve this purpose, the Company pays attention on various factors that enhance best customer service, including effective consultation services, timely delivery of products, and efficient execution of services.





Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Responsibility towards Product and Service

Dalam menawarkan berbagai produk dan layanan kepada pelanggannya, aspek kualitas dan daya tahan produk dan layanan menjadi prioritas pertimbangan Perseroan.

Untuk itu, dalam pemilihan produk, Perseroan memilih jenis dan ukuran produk secara hati-hati agar cocok dan handal digunakan untuk berbagai jenis kerja lapangan selama periode penggunaan yang diharapkan.

Dalam memberi berbagai layanannya, Perseroan memastikan tingkat profesionalitas yang sesuai dengan tingkat kepuasan pelanggan. Untuk itu, Perseroan memperhatikan berbagai faktor yang dapat meningkatkan layanan pelanggan, termasuk layanan konsultasi yang efektif, pengiriman produk yang tepat waktu, pemberian layanan yang efisien, dll.

Selain itu, Perseroan meluncurkan beberapa program/inisiatif untuk mendukung pelanggan, yaitu *UT Call* dan *UT Guaranteed Product Support*.

UT CALL

UT Call merupakan layanan contact center 24 jam yang memberi dukungan dan bantuan cepat kepada pelanggan UT kapanpun dan dimanapun. Secara khusus, platform ini diharapkan dapat memperkuat tingkat kepuasan pelanggan UT melalui pemberian respon yang cepat dan sesuai atas setiap keluhan pelanggan yang disampaikan.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan mencatat 61.090 tiket yang berisi permintaan dan keluhan pelanggan, naik dari 45.969 tiket yang tercatat pada 2015. Dari seluruh permintaan dan keluhan pelanggan yang diterima, 1% dari tiket-tiket tersebut telah ditangani oleh UT Call, sedangkan sisa 99% dari total tiket membutuhkan penanganan lebih lanjut dari staf terkait. Per akhir 2016, seluruh permasalahan telah diselesaikan.

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

Guna memastikan pengiriman produk dan layanan yang tepat waktu serta memberi solusi terbaik atas setiap kebutuhan pelanggan, United Tractors menyediakan layanan prima UT Guaranteed Product Support dengan fitur *On-Time-In-Full* (OTIF), yang mencakup layanan berikut:



- OTIF Parts memastikan pengiriman spare parts yang benar dan tepat waktu.
- OTIF Mechanics memberi jaminan 1x24 jam analisa permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan oleh mekanik UT.
- OTIF Solution memberi jaminan respon tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi United Tractors hingga saat masalah selesai dan alat dapat digunakan kembali.
- OTIF Parts ensures timely and correct delivery of spare parts.
- OTIF Mechanics offers a 1x24 hours guarantee during which UT mechanics investigate heavy equipment problems or perform necessary repair on site.
- OTIF Solution guarantees a timely response for overall solution starting from the first time the customer contacts the Company for service request until problems are solved and equipment can be used again.

In offering various products and services to its customers, the quality and durability of the products and services have always been a priority for the Company.

Therefore, during the process of product selection, the Company carefully chooses types and sizes of products that can be perfectly suitable and reliable to perform certain types of field work for an expected period of time.

As for its services, the Company ensures for a level of professionalism that can match customers' satisfaction. To achieve this purpose, the Company pays attention on various factors that enhance best customer service, including effective consultation services, timely delivery of products, efficient execution of services, etc.,

In addition, the Company launches several programs/initiatives to support its customers, including UT Call and UT Guaranteed Product Support.

UT CALL

UT Call is a 24/7 contact center that provides immediate support and assistance to all UT's customers anytime and anywhere. In particular, this platform is expected to strengthen customers' satisfaction due to fast and proper response to each customer's complaint.

Throughout 2016, the Company recorded a total number of 61,090 tickets of requests and complaints, an increase compared to 45,969 tickets recorded in 2015. Out of all customers' requests and complaints, 1% of the tickets had been responded by UT Call, while the remaining 99% tickets needed follow up from related customer handling staff. By the end of 2016, all issues have been resolved.

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

To ensure timely delivery of products and services as well as providing best solution to any customer need, United Tractors provides premium service called UT Guaranteed Product Support with *On-Time-In-Full* (OTIF) feature, which offers the following services:



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT United Tractors Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors
Statement of Accountability of Annual Report 2016 PT United Tractors Tbk

DIREKSI Board of Directors

Gidion Hasan
Presiden Direktur/President Director

Iman Nurwahu
Direktur/Director

Loudy Irwanto Ellias
Direktur/Director

Iwan Hadiangoro
Direktur/Director

Idot Supriadi
Direktur/Director

Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Direktur/Director

Edhie Sarwono
Direktur Independen/Independent Director



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2017

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2016 Annual Report of PT United Tractors Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT United Tractors Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 March 2017

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris/President Commissioner

David Alexander Newbigging
Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner

Djoko Pranoto
Komisaris/Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris/Commissioner

Anugerah Pekerti
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Komjen Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Networking

Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.



UT terus membina relasi baik dengan pelanggan serta terlibat secara aktif dalam kemitraan dengan berbagai pihak internal Grup maupun eksternal sebagai bagian dari kemitraan strategis.

UT continues maintaining good relations with all customers and actively partnering with Group's internal as well as other external parties as a part of strategic partnership.



8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

NETWORKING

LAPORAN KEUANGAN **Konsolidasian 2016**

Consolidated Financial Statements 2016





**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2016 DAN/*AND* 2015

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gidion Hasan
 Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
 B. 7/11 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 No. Telepon : 021 – 24579999
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadianoro
 Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Alamat rumah : BSD Blok AU/11
 Anggrek Loka 2-3
 Tangerang
 No. Telepon : 021 – 24579999
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

We, the undersigned:

1. Name : Gidion Hasan
 Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
 B. 7/11 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telephone No. : 021 – 24579999
 Title : President Director
2. Name : Iwan Hadianoro
 Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
 Cakung, Jakarta 13910
 Residential address : BSD Blok AU/11
 Anggrek Loka 2-3
 Tangerang
 Telephone No. : 021 – 24579999
 Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

20 Februari/ February 2017



Gidion Hasan
 Presiden Direktur/ President Director




Iwan Hadianoro
 Direktur/ Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2017

Lok Budiarto, S.E, Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	19,460,864	4,33c	15,413,210	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	10,841,276	5	11,391,542	Third parties -
- Pihak berelasi	200,237	5,33c	88,169	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	779,470		462,558	Third parties -
- Pihak berelasi	293,528	33c	227,355	Related parties -
Persediaan	7,108,044	6	8,328,331	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	343,348		300,720	Third parties -
- Pihak berelasi	24,713	33c	11,581	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	519,391	14a	668,286	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,111,744	14a	1,198,036	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	450,693		469,920	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	214,806		-	Other current assets
Investasi lain-lain	849,209	7,33c	700,000	Other investments
	<u>42,197,323</u>		<u>39,259,708</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	480,324	5	-	Third party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	221,352		-	Third parties -
- Pihak berelasi	216,122	33c	89,250	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	242,395	4,33c	262,501	Restricted cash and time deposits
Uang muka	301,221		184,353	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	706,265	7	498,712	Investments in associates and joint ventures
Investasi lain-lain	598,514	7,33c	1,438,217	Other investments
Aset tetap	12,072,399	8	12,659,736	Fixed assets
Properti pertambangan	4,612,741	9	4,858,944	Mining properties
Properti investasi	121,680		52,746	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	409,278		376,843	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	257,498		297,931	Production mining assets
Beban tangguhan	113,633		146,063	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,000,717	14d	1,150,628	Deferred tax assets
Goodwill	439,767	3	439,767	Goodwill
	<u>21,793,906</u>		<u>22,455,691</u>	
Jumlah aset	<u>63,991,229</u>		<u>61,715,399</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14,018,234	12	13,234,357	Third parties -
- Pihak berelasi	101,238	12,33c	172,735	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	232,140		393,767	Third parties -
- Pihak berelasi	253,069	33c	86,111	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	27,693	14b	529,568	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	216,274	14b	367,164	Other taxes -
Akrual	1,305,414	15	1,368,316	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	689,089		508,273	Third parties -
- Pihak berelasi	2,687	33c	31,870	Related parties -
Pendapatan tangguhan	329,112		245,455	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	152,928	28	173,675	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	304,397	11	23,750	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debt
- Pinjaman bank	-	16	586,288	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	687,959	17,33c	401,903	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	35,714	13,33c	123,954	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain	-	29c	33,099	Current portion of other long-term financial liability
	<u>18,355,948</u>		<u>18,280,285</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak berelasi	230,355	33c	-	Related party -
Liabilitas pajak tangguhan	980,288	14d	1,028,533	Deferred tax liabilities
Provisi	102,676		88,993	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,476,191	28	1,560,322	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	-	16	228,480	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	64,891	17,33c	862,836	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	20,327	13,33c	56,147	Other borrowings -
Pendapatan tangguhan	19,785		53,782	Deferred revenue
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	118,825	29c	305,696	Other long-term financial liabilities
	<u>3,013,338</u>		<u>4,184,789</u>	
Jumlah liabilitas	<u><u>21,369,286</u></u>		<u><u>22,465,074</u></u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	18	932,534	6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	19	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	20	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	28,015,375		25,061,126	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,188,394		2,282,537	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	173,016		101,241	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	-		163	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	8,615		-	Investment properties fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	<u>(348,323)</u>		<u>(348,323)</u>	Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
	40,860,055		37,919,722	
Kepentingan nonpengendali	<u>1,761,888</u>	22	<u>1,330,603</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>42,621,943</u>		<u>39,250,325</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>63,991,229</u>		<u>61,715,399</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan bersih	45,539,238	23	49,347,479	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(35,878,274)</u>	24a	<u>(37,645,186)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	9,660,964		11,702,293	Gross profit
Beban penjualan	(633,763)	24b	(557,949)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,320,891)	24b	(2,558,012)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	-	9	(5,255,287)	Impairment loss
Beban lain-lain	(742,362)	25	(313,553)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	508,758	25	1,015,431	Other income
Penghasilan keuangan	682,184	26	396,017	Finance income
Biaya keuangan	(490,726)	27	(323,654)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>65,866</u>		<u>87,460</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	6,730,030		4,192,746	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,625,553)</u>	14c	<u>(1,400,307)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	5,104,477		2,792,439	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	166,155	28	(11,115)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(39,519)</u>		<u>2,285</u>	Related income tax
	<u>126,636</u>		<u>(8,830)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(123,617)		740,109	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(225)		2,434	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	71,775		(71,775)	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(10,006)		1,442	Share of other comprehensive (expense)/income of associates and joint ventures, net of tax
Cadangan nilai wajar atas revaluasi properti investasi	8,615		-	Investment properties fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>17,625</u>		<u>(144,005)</u>	Related income tax
	<u>(35,833)</u>		<u>528,205</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	90,803		519,375	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>5,195,280</u>		<u>3,311,814</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,002,225		3,853,491	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>102,252</u>		<u>(1,061,052)</u>	Non-controlling interests -
	<u>5,104,477</u>		<u>2,792,439</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,115,001		4,275,920	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>80,279</u>		<u>(964,106)</u>	Non-controlling interests -
	<u>5,195,280</u>		<u>3,311,814</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	1,341	34	1,033	Basic and diluted -

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ financial statements difference on translation	Cadangan penyesuaian nilai investasi/ Investment fair value valuation reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi/ Investment properties fair value valuation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada/for acquired non-controlling interests in subsidiaries	Kopemangan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent		
													2016	2015	
Saldo 1 Januari 2016	932.534	9.703.937	166.507	25.061.126	2.282.537	101.241	-	163	(348.323)	1.330.603	37.919.722	39.250.325	Balance as at 1 January 2016		
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	372.206	-	372.206	Capital injection from non-controlling interests		
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.002.225	-	-	-	-	-	102.252	5.002.225	5.104.477	Profit for the year		
Penghasilan/(beban) komprehensif lain: - Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	(83.848)	-	-	-	-	(83.848)	-	(106.054)	Other comprehensive income/(expense): Exchange difference on financial statements translation, net of tax		
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	71.775	-	-	-	71.775	-	71.775	Change in fair value of available for-sale financial assets		
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(163)	-	(163)	-	(163)	Hedging reserves, net of tax		
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	126.404	-	-	-	-	-	126.404	232	126.636	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax		
- Cadangan nilai wajar atas revaluasi properti investasi	-	-	-	-	-	-	8.615	-	-	8.615	-	8.615	Investment properties fair value valuation reserves		
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive income/ (expenses) of associates and joint ventures, net of tax		
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	288	(10.294)	-	-	-	-	(10.006)	-	(10.006)	Total comprehensive income/(expense) for the year, net of tax		
Dividen tunai	-	-	-	5.128.917	(94.143)	71.775	8.615	(163)	-	5.115.001	80.279	5.195.280	Cash dividends		
- Final 2015	-	-	-	(1.641.259)	-	-	-	-	-	(1.641.259)	(16.000)	(1.657.259)	Final 2015		
- Interim 2016	-	-	-	(533.409)	-	-	-	-	-	(533.409)	(5.200)	(538.609)	Interim 2016		
Saldo 31 Desember 2016	932.534	9.703.937	166.507	28.015.375	2.188.304	173.016	8.615	-	(348.323)	1.761.888	40.860.055	42.621.943	Balance as at 31 December 2016		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/Additional capital	Saldo laba/Retained earnings	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ fair value reserves	Cadangan cadangan lidung nilai/ Hedging reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
	Notes		Dicadangkan/ Appropriated				Non-controlling interests			
Saldo 1 Januari 2015	932.534	9.703.937	186.507	1.780.239	173.016	(1.602)	(348.123)	36.613.189	1.916.496	38.529.645
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(200)	(200)	(1.817)	(2.017)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	382.282	382.282
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	17.692	17.692
Labba tahun berjalan	-	-	3.853.491	-	-	-	-	3.853.491	(1.061.052)	2.792.439
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:										
- Selisih kurs dari penjabaran keuangan, setelah pajak	-	-	-	500.689	-	-	-	500.689	96.024	596.713
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	(71.775)	-	-	(71.775)	-	(71.775)
- Cadangan lidung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	1.825	-	1.825	-	1.825
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	922	(8.830)
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif dari perusahaan bersama, setelah pajak	-	-	-	1.609	-	-	-	1.609	-	1.442
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	502.298	(71.775)	1.825	-	4.275.920	(964.106)	3.311.814
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	-	(17.703)	(2.050.626)
- Final 2014	-	-	-	(2.032.923)	-	-	-	(2.032.923)	(2.201)	(938.465)
- Interim 2015	-	-	-	(936.264)	-	-	-	(936.264)	-	-
Saldo 31 Desember 2015	932.534	9.703.937	186.507	2.282.537	101.241	163	(348.323)	37.919.722	1.330.603	39.250.325
Saldo 1 Januari 2016	932.534	9.703.937	186.507	1.609	101.241	163	(348.323)	37.919.722	1.330.603	39.250.325
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labba tahun berjalan	-	-	3.853.491	-	-	-	-	3.853.491	(1.061.052)	2.792.439
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:										
- Selisih kurs dari penjabaran keuangan, setelah pajak	-	-	-	500.689	-	-	-	500.689	96.024	596.713
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	(71.775)	-	-	(71.775)	-	(71.775)
- Cadangan lidung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	1.825	-	1.825	-	1.825
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	922	(8.830)
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif dari perusahaan bersama, setelah pajak	-	-	-	1.609	-	-	-	1.609	-	1.442
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	502.298	(71.775)	1.825	-	4.275.920	(964.106)	3.311.814
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	-	(17.703)	(2.050.626)
- Final 2014	-	-	-	(2.032.923)	-	-	-	(2.032.923)	(2.201)	(938.465)
- Interim 2015	-	-	-	(936.264)	-	-	-	(936.264)	-	-
Saldo 31 Desember 2016	932.534	9.703.937	186.507	2.282.537	101.241	163	(348.323)	37.919.722	1.330.603	39.250.325

Other comprehensive income/(expense):
 Exchange difference on financial statements translation, net of tax 596.713
 Change in fair value of available for-sale financial assets (71.775)
 Hedging reserves, net of tax 1.825
 Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax (8.830)
 Shares of other comprehensive income/(expense) of associates and joint ventures, net of tax 1.442
 Total comprehensive income/(expense) for the year, net of tax 3.311.814
 Cash dividends
 Final 2014 (2.050.626)
 Interim 2015 - (938.465)
 Balance as at 31 December 2015 39.250.325

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	45,797,260		51,633,164	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(28,515,263)		(31,467,685)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(5,558,443)		(5,786,816)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,723,554		14,378,663	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(717,702)		(332,553)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	590,864		398,611	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,028,487)		(2,782,188)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	307,901		217,655	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	129,267		158,973	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	10,005,397		12,039,161	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(2,522,128)		(2,358,328)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(90,904)		(43,376)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain	(30,723)		-	Repayments of other long-term financial liability
Uang muka perolehan aset tetap	(68,812)		(238,756)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(225,602)		(3,255)	Addition of investments in associates and joint ventures
Akuisisi entitas anak	-		(798,334)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan investasi pada ventura bersama	46,935		-	Proceeds from sale of investment in a joint venture
Penerimaan dari penjualan aset tetap	139,924	8	127,768	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-		(1,100,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Pembayaran uang muka pembelian entitas anak	(154,224)		-	Payment of advance for acquisition of subsidiary
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	800,000		550,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(242,436)		-	Addition of loan to related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(246,237)		-	Addition of loan to third party
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	20,671		-	Proceeds from loan to related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	18,258		-	Proceeds from loan to third party
Penerimaan dividen	70,222		57,669	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,485,056)		(3,806,612)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penurunan/(kenaikan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		(14,700)	Decrease/(increase) in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank	1,038,319		233,892	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,538,918)		(1,264,419)	Repayments of bank loans
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(505,558)		(477,569)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali	-		610,630	Proceeds from sales and leaseback transactions
Penerimaan dari pinjaman lain-lain	-		191,446	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	(124,060)		(96,011)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	297,722		17,692	Capital injection from non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-		(2,017)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiary
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(2,173,991)		(2,968,272)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(21,200)		(19,904)	Non-controlling interests -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,027,686)		(3,789,232)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4,492,655		4,443,317	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	15,413,210		10,059,803	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(445,001)		910,090	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	19,460,864		15,413,210	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/1 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2016 DAN 2015**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2016 AND 2015**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM****a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 69 tanggal 25 April 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 9 Mei 2016 No. AHU-AH.01.03-0046376.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; *engineering*, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; dan pembangkit listrik.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

1. GENERAL**a. Establishment and General Information**

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2016 Annual General Shareholder's Meeting as stated in the deed No. 69 dated 25 April 2016 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 9 May 2016 No. AHU-AH.01.03-0046376.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; and power plant.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai karyawan sekitar 27.071 orang (2015: 27.001 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at 31 December 2016, the Group had approximately 27,071 employees (2015: 27,001 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	David Alexander Newbigging	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Djoko Pranoto	Simon Collier Dixon Djoko Pranoto	Commissioners
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti Nanan Sukarna	Anugerah Pekerti Nanan Sukarna	Independent Commissioners
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gidion Hasan	Gidion Hasan	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu Loudy Irwanto Ellias Idot Supriadi Iwan Hadianoro	Iman Nurwahyu Loudy Irwanto Ellias Idot Supriadi Iwan Hadianoro	Directors
Direktur Independen	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma Edhie Sarwono	Edhie Sarwono	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Audit Komite	Anugerah Pekerti	Anugerah Pekerti	Audit Committee Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim Lindawati Gani	Wiltarsa Halim Lindawati Gani	Members

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2016 %	2015 %	2016	2015
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1993	100	100	33,508,521	33,914,490
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/General trading and service	2015	100	100	3,088,335	2,526,946
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100	100	2,397,634	2,319,178
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100	100	900,198	973,512
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spareparts	2010	100	100	828,212	844,930
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100	100	775,590	805,309
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100	100	374,740	427,767
PT Unitra Persada Energia ("UPE") ^(a)	Energi/Energy	-	100	100	338,125	7,025
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ^(a)	Penambangan/Mining	-	100	100	15,399	8,121
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Coal trading and holding company of mining concessions	2006	100	100	8,382,560	8,493,157
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	2,328,254	2,242,088
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100	100	2,111,978	2,351,974
PT Energia Prima Nusantara ("EPN") ^(a)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	622,598	281,973
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100	100	595,895	621,823
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100	100	525,855	461,148
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	185,028	171,684
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100	100	115,023	171,319
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100	100	113,180	112,997
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ^(a)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80	80	92,399	122,584
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60	60	84,176	92,031
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100	100	67,022	78,486
PT Dula Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60	60	41,772	105,960
Turangga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100	-	18,804	-

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2016 %	2015 %	2016	2015
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	100	14,259	843
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	-	3,752	-
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	1,114	700
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	779	19,859
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	123	118
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	46	61
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100	100	1,009,821	1,016,564
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100	100	146,672	160,186
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100	100	141,119	158,563
Melalui AMK/Through AMK:						
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd ("AMAP")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spareparts	2011	55	55	69,269	69,333
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	50.1	50.1	2,503,171	1,929,498
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Industri produk beton/ Concrete product industry	-	51	-	100	-
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ⁽ⁱⁱ⁾	Penambangan/ Mining	-	100	-	-	-
Melalui ACST/Through ACST:						
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	50.1	40.1	66,235	2,500
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	42.1	42.1	60,911	35,359
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	46.1	39.1	19,647	23,928
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ⁽ⁱⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	2008	50.1	50.1	3,821	3,883

⁽ⁱ⁾ Tahap eksplorasi/Exploration phase⁽ⁱⁱ⁾ Perusahaan tidak aktif/Dormant company⁽ⁱⁱⁱ⁾ Tahap pengembang/Development phase

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UTHI, TRE, dan AMAP di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UTHI, TRE and AMAP in Singapore, and ACIN in Vietnam.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan
Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ABJ mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

On 31 May 1999, KCM entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Banjar Regency, South Kalimantan Province.

On 20 November 1997, ABJ entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

On 31 May 1999, ABB entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

f. Mining Business License

As at 31 December 2016, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Surat keputusan/Decree		Ijin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DS	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DN	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	PJU	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	No. 503/12/IUP- OP/2015	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Provinsi NTB/ Investment Coordinating Board and Integrated Licensing of NTB Province	IUP OP Mineral Logam (emas dan meneral pengikut- nya)/IUP OP Metal Mineral (gold and its derivatives)	SJR	20	Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Ropang District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

¹⁾ IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Operation Production Mining Business License



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2017.

1. GENERAL (continued)

g. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency’s (“Bapepam-LK”) regulations; now Authority of Financial Services (“OJK”), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2016 and 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 30.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 30.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

**Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

- SFAS No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Asset"
- SFAS No. 24 (Revised 2015) "Employee Benefit"
- SFAS No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS No. 30 "Levies"

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"
- SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefit"
- SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"
- SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property"

PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan" dan ISAK No. 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements" and ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)**

**(1) Functional and presentation currency
(continued)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	2016	2015	
Euro Eropa ("EUR")	14,162	15,070	European Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,436	13,795	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	9,724	10,064	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,299	9,751	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	115	115	Japanese Yen ("JPY")

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(1) Classification (continued)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang non-usaha", "piutang retensi", "jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja", dan "proyek dalam pelaksanaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "non-trade receivables", "retention receivables", "gross contractual amount due from customers" and "project under construction" in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(c) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(d) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as "finance income".

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)(3) Impairment of financial assets
(continued)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi

(a) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi (lanjutan)

- (a) Assets carried at amortised cost
(continued)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah
penurunan nilai berkurang dan
penurunan tersebut dapat
dihubungkan secara objektif dengan
peristiwa yang terjadi setelah
penurunan nilai diakui (misalnya
meningkatnya peringkat kredit debitur),
pemulihan atas jumlah penurunan nilai
yang telah diakui sebelumnya diakui
pada laporan laba rugi.

*If, in a subsequent period, the amount
of the impairment loss decreases and
the decrease can be related
objectively to an event occurring after
the impairment was recognised (such
as an improvement in the debtor's
credit rating), the reversal of the
previously recognised impairment
loss is recognised in profit or loss.*

Pengujian penurunan nilai pada
piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi, jumlah kontraktual
tagihan bruto pemberi kerja, dan
proyek dalam pelaksanaan dijelaskan
pada Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j.

*The impairment testing of trade
receivables, non-trade receivables,
retention receivables, gross
contractual amount due from
customers, and project under
construction are described in Note 2f,
2h, 2i, and 2j.*

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual

- (b) Assets classified as available-for-sale

Setiap akhir periode pelaporan, Grup
menilai apakah terdapat bukti objektif
bahwa aset keuangan atau kelompok
aset keuangan mengalami penurunan
nilai.

*The Group assesses at the end of
each reporting period whether there
is objective evidence that a financial
asset or a group of financial assets is
impaired.*

Untuk instrumen utang, jika terdapat
suatu bukti objektif atas penurunan
nilai, kerugian kumulatif—diukur
sebagai selisih antara biaya perolehan
dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi
penurunan nilai aset keuangan
tersebut yang sebelumnya diakui pada
laporan laba rugi—dihapus dari ekuitas
dan diakui pada laporan laba rugi.
Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar
instrumen utang yang diklasifikasikan
sebagai tersedia untuk dijual
mengalami kenaikan dan kenaikan
tersebut dapat dikaitkan secara objektif
dengan suatu peristiwa yang terjadi
setelah rugi penurunan nilai diakui di
laporan laba rugi, rugi penurunan nilai
tersebut dibalik melalui laporan laba
rugi.

*For debt instrument, if any such
evidence exists for impairment, the
cumulative loss—measured as the
difference between the acquisition
cost and the current fair value, less
any impairment loss on that financial
asset previously recognised in profit
or loss—is removed from equity and
recognised in profit or loss. If, in a
subsequent period, the fair value of a
debt instrument classified as
available for sale increases and the
increase can be objectively related
to an event occurring after the
impairment loss was recognised, the
reversal of previously recognised
impairment loss is recognised
through profit or loss.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)(3) Impairment of financial assets
(continued)

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
-
- untuk dijual (lanjutan)

- (b) Assets classified as available-for-sale
-
- (continued)

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

(4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat piutang non-usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services. Due to the short-term nature of non-trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)f. Trade receivables and non-trade
receivables (continued)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kekurangan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retentions receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

i. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Amounts gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan kelebihan dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dan laba diakui (dikurangi kerugian yang diakui) atas jumlah pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work and the profit recognised (deducted by recognised loss) over the amount of revenue recognised based on the percentage of completion method.

k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengaturan bersama (lanjutan)**

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu pengaturan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

Joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama (lanjutan)**

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal neraca yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi pada awalnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan selanjutnya dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

l. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs, and subsequently is stated at fair value, which reflects market conditions at the balance sheet date determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property initially recognised in other comprehensive income and subsequently charged to profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Properti investasi (lanjutan)

I. Investment property (continued)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

m. Aset tetap dan penyusutan

m. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

n. Properti pertambangan

n. Mining properties

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

**o. Deferred exploration and development
expenditure**

Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

(1) Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)o. *Deferred exploration and development
expenditure (continued)*

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

(1) *Exploration and evaluation assets
(continued)*

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures - exploration and evaluation assets" under non-current assets.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

(b) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

The recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan”.

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan”.

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi “aset pengembangan” untuk setiap *area of interest*.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai “aset tambang berproduksi” pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi “aset tambang berproduksi”.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as “deferred exploration and development expenditures - development assets”.

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “deferred exploration and development expenditures - development assets”.

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under “development asset” for each of the area of interest.

A development asset is reclassified as a “production mining assets” at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as “production mining assets”.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measurement.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses and using the units of production method for certain production assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk
lingkungan (lanjutan)q. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Biaya pengupasan

r. Stripping costs

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

r. Stripping costs (continued)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment loss, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

t. Goodwill

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

**u. Derivative financial instruments and
hedging activities**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*

- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)u. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedge

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi di dalam periode ketika item yang dilindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi item yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laporan laba rugi sebagai "beban keuangan".

Amounts accumulated in equity are reclassified to the profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in profit or loss account within "finance cost".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income".

v. Utang usaha

v. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Provisi

w. Provision

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

x. Pinjaman

x. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

x. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-
employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA 1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than the pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

z. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

z. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

aa. Revenue and expense recognition

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply. Revenue from services is recognised when services are rendered.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

ab. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Revenue and expense recognition
(continued)**

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

ab. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ac. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ad. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

af. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2016 and 2015, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

af. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ag. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ah. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS

PT Acset Indonusa Tbk

Pada tahun 2015, KSP, anak perusahaan dari Perseroan, telah menyelesaikan proses akuisisi ACST dengan kepemilikan 50,1% atau setara dengan 205.500.000 lembar saham.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

3. BUSINESS COMBINATION

PT Acset Indonusa Tbk

During 2015, KSP, subsidiary of the Company, acquired 50.1% ownership in ACST or equivalent to 205,500,000 shares.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the construction industry.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

	<u>2015</u>	
Harga perolehan	<u>814,125</u>	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan:		Purchase price allocation:
- Kas dan setara kas	49,576	Cash and cash equivalents -
- Piutang usaha	674,638	Trade receivables -
- Proyek dalam pelaksanaan	297,578	Project under construction -
- Aset lancar lain-lain	192,974	Other current assets -
- Goodwill	439,767	Goodwill -
- Aset tetap	375,002	Fixed assets -
- Aset tidak lancar lain-lain	16,875	Other non-current assets -
- Liabilitas lancar	(598,685)	Current liabilities -
- Pinjaman bank	(227,628)	Bank loans -
- Liabilitas pajak tangguhan	(33,108)	Deferred tax liabilities -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(372,864)</u>	Non-controlling interests -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>814,125</u>	Fair value of net assets acquired

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combinations.

	<u>2015</u>	
Imbalan kas yang dibayar	814,125	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
- Kas dan setara kas	<u>(49,576)</u>	Cash and cash equivalents -
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>764,549</u>	Cash outflow – investing activities

Goodwill sebesar Rp 439,8 miliar yang timbul dari akuisisi tersebut merupakan sinergi yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan ACST.

The goodwill of Rp 439.8 billion arising from the acquisition represents synergies expected from combining the operations of the Group and ACST.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai goodwill.

In accordance with the Group's accounting policies, the management perform impairment tests for goodwill.

Grup menentukan hanya memiliki satu unit penghasil arus kas dari goodwill yang dihasilkan dari kombinasi bisnis ini.

The Group determines that it only has one CGU of goodwill resulting from this business combination.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Metode diskonto arus kas yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Penghitungan menggunakan proyeksi arus kas setelah pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui manajemen yang meliputi periode tiga tahun. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang dimana unit penghasil kas beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya. Sebagai akibatnya, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Dalam perhitungan nilai terpulihkan, Grup menggunakan beberapa asumsi. Asumsi-asumsi yang penting adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Tidak ada dampak terhadap penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 apabila tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan naik atau turun sebesar 1%.

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2016</u>
Kas	4,768
Kas pada bank	12,754,675
Deposito berjangka	<u>6,701,421</u>
	<u>19,460,864</u>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>242,395</u>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi dan penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Acset Indonusa Tbk (continued)

The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use ("VIU") calculations. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurated with the risk associated with the business or asset and the time value of money. These calculations use post-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the management covering a three-year period. Cash flows beyond the three-year period are extrapolated using certain estimated growth rates. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

As at 31 December 2016 and 2015, the recoverable amount of the CGU exceeded its carrying amount. As a result, there is no impairment of goodwill as at 31 December 2016 and 2015.

In calculating the recoverable amount of goodwill, the Group uses several assumptions. Those important assumptions are discount rate and growth rate. There is no impact on goodwill impairment as of 31 December 2016 if the discount rate and growth rate strengthened or weakened by 1%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	<u>2015</u>	
	7,325	Cash on hand
	9,617,649	Cash in banks
	<u>5,788,236</u>	Time deposits
	<u>15,413,210</u>	
	<u>262,501</u>	Restricted cash and time deposits

The restricted time deposits are used as collateral for construction contract completion, reclamation and mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and guarantee over the customer's receivables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	2016	2015
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	1,088,147	1,960,160
Rupiah	793,414	410,065
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>1,971</u>	<u>2,782</u>
	<u>1,883,532</u>	<u>2,373,007</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	1,870,909	14,973
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,119,165	64,568
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,001,316	431
PT Bank ANZ Indonesia	735,267	-
Citibank, N.A.	284,025	81,686
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	264,114	1,114
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	208,041	144,441
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,290	66,251
PT Bank DBS Indonesia	67,762	937
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,812	10,446
PT Bank Central Asia Tbk	35,577	24,666
PT Bank ICBC Indonesia	19,472	-
PT Bank UOB Indonesia	10,905	-
Deutsche Bank AG	929	25,769
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>6,493</u>	<u>9,002</u>
	<u>5,740,077</u>	<u>444,284</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,133,541	1,037,642
Standard Chartered Bank	935,488	561,288
PT Bank OCBC NISP Tbk	561,655	1,248,051
PT Bank DBS Indonesia	442,686	352,417
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	308,707	271,963
Citibank, N.A.	277,431	112,528
PT Bank ANZ Indonesia	201,882	1,325,052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193,203	1,722,082
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	50,282	17,472
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,152	92,748
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,257	6,511
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,593	18,185
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29	6,952
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>5,713</u>	<u>16,342</u>
	<u>5,124,619</u>	<u>6,789,233</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)

a. Kas pada bank (lanjutan)

Pihak ketiga/Third parties

Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/

Others (below Rp 4.7 billion each)

Jumlah kas pada bank/Total cash in banks

b. Deposito berjangka

Pihak berelasi/Related party

PT Bank Permata Tbk

Rupiah

USD

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank ANZ Indonesia

PT Bank Ekonomi Raharja

BTPN Syariah

PT Bank QNB Indonesia Tbk

PT Bank Bukopin Tbk

PT Bank BNP Paribas Indonesia

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/

Others (below Rp 4.7 billion each)

USD

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank QNB Indonesia Tbk

PT Bank MNC Internasional Tbk

Jumlah deposito berjangka/Total time deposits

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)

a. Cash in banks (continued)

	2016	2015
	6,447	11,125
	10,871,143	7,244,642
	12,754,675	9,617,649

b. Time deposits

	2016	2015
	252,435	144,265
	38,293	28,039
	290,728	172,304
	1,229,930	-
	1,211,131	8,200
	922,992	-
	840,000	-
	506,427	-
	500,000	-
	472,152	160,000
	202,714	-
	193,311	-
	125,700	4,200
	100,000	70,000
	6,700	28,500
	-	11,000
	5,584	3,595
	6,316,641	285,495
	67,180	-
	26,872	1,187,372
	-	1,655,400
	-	952,070
	-	896,675
	-	632,023
	-	6,897
	94,052	5,330,437
	6,410,693	5,615,932
	6,701,421	5,788,236

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:Time deposits earned interests throughout the
year at the following rates:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	2.00% - 10.00%	4.00% - 10.25%	Rupiah
USD	0.25% - 2.25%	0.25% - 3.20%	USD

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	204,921	4,000
USD	-	224,458
	<u>204,921</u>	<u>228,458</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,792	20,977
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	1,006	988
	<u>29,798</u>	<u>21,965</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,676	12,078
	<u>37,474</u>	<u>34,043</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Total restricted cash and time deposits	<u>242,395</u>	<u>262,501</u>

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak
berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Piutang usaha	10,347,431	10,682,803	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	44,114	54,923	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 10)	<u>930,055</u>	<u>653,816</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 10)</i>
	11,321,600	11,391,542	
Dikurangi bagian tidak lancar:			<i>Less non-current portion:</i>
- Piutang usaha	<u>(480,324)</u>	<u>-</u>	<i>Trade receivables -</i>
	<u>10,841,276</u>	<u>11,391,542</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties -</i>
- Piutang usaha	93,549	58,976	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	3,058	-	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 10)	<u>103,630</u>	<u>29,193</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 10)</i>
	<u>200,237</u>	<u>88,169</u>	
Jumlah	<u><u>11,041,513</u></u>	<u><u>11,479,711</u></u>	Total

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi
kerja disajikan dalam Catatan 10.*Details of the gross contractual amount due from
customers are set out in Note 10.*Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai
berikut:*Details of trade and retention receivables are as
follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	5,584,372	4,160,880	<i>Rupiah</i>
USD	5,337,145	7,083,583	<i>USD</i>
JPY	1,329	1,932	<i>JPY</i>
SGD	794	16,917	<i>SGD</i>
EUR	<u>-</u>	<u>1,783</u>	<i>EUR</i>
	10,923,640	11,265,095	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi	<u>(532,095)</u>	<u>(527,369)</u>	<i>Provision</i>
	<u>10,391,545</u>	<u>10,737,726</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	37,626	29,399	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	32,798	16,690	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Inti Pantja Press Industri	7,482	-	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	7,314	2,819	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>11,387</u>	<u>9,510</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>96,607</u>	<u>58,418</u>	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>-</u>	<u>23</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
JPY			JPY
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	<u>-</u>	<u>535</u>	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
	<u>96,607</u>	<u>58,976</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u><u>10,488,152</u></u>	<u><u>10,796,702</u></u>	Total trade and retention receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, bagian lancar jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Seluruh piutang tidak lancar jatuh tempo dalam waktu antara tiga sampai dengan delapan tahun setelah akhir periode pelaporan.

Nilai wajar piutang usaha tidak lancar dari pihak ketiga dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 5,1% (2015: nihil). Nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar. Pada 31 Desember 2016, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha tidak lancar dari pihak ketiga. Tingkat bunga efektif untuk piutang usaha tidak lancar dari pihak ketiga pada tahun 2016 adalah 1,4%.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Due to the short-term nature, current portion of trade and retention receivables, their carrying amount approximates their fair value.

All non-current receivables are due between three to eight years from the end of the reporting period.

The fair values of non-current trade receivables from third parties are calculated based on discounted cash flows using a rate based on the borrowings rate of 5.1% (2015: nil). The fair values are within level 2 of the fair value hierarchy. As at 31 December 2016, there is no significant difference between the fair value and carrying amount of non-current trade receivables from third parties. The effective interest rate on non-current trade receivables from third parties in 2016 was 1.4%.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 6.377,4 miliar (2015: Rp 5.984,5 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	1,595,066	2,066,949	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	584,464	804,121	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	348,157	550,607	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,435,252</u>	<u>1,229,048</u>	Overdue > 90 days
	<u>3,962,939</u>	<u>4,650,725</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	12,217	16,628	Overdue < 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>667,692</u>	<u>672,209</u>	Overdue > 90 days
	<u>679,909</u>	<u>688,837</u>	
Jumlah	<u>4,642,848</u>	<u>5,339,562</u>	Total
Dikurangi: Provisi	<u>(532,095)</u>	<u>(527,369)</u>	Less: Provision
	<u>4,110,753</u>	<u>4,812,193</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2016, trade and retention receivables amounted to Rp 6,377.4 billion (2015: Rp 5,984.5 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

As at 31 December 2016 and 2015, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 266,5 miliar (2015: Rp 161,0 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, bangunan, dan kendaraan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	527,369
Penambahan provisi, bersih	42,395
Penghapusan	<u>(37,669)</u>
Saldo akhir	<u>532,095</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 266.5 billion (2015: Rp 161.0 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment, buildings and vehicle.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>2015</u>	
	381,480	<i>Beginning balance</i>
	170,235	<i>Addition of provision, net</i>
	<u>(24,346)</u>	<i>Write-offs</i>
	<u>527,369</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2016, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>
Barang jadi	
- Suku cadang	2,602,852
- Alat berat	2,594,859
Batubara	846,705
Suku cadang	469,844
Persediaan dalam perjalanan	462,461
Bahan pembantu	201,173
Bahan baku	57,724
Barang dalam proses	<u>25,691</u>
	7,261,309
Dikurangi:	
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(153,265)</u>
	<u>7,108,044</u>

6. INVENTORIES

	<u>2015</u>	
	2,699,929	<i>Finished goods</i>
	3,656,225	<i>Spare parts -</i>
	1,212,612	<i>Heavy equipment -</i>
	522,381	<i>Coal</i>
	78,472	<i>Spare parts</i>
	196,916	<i>Inventories in transit</i>
	48,442	<i>General supplies</i>
	<u>45,766</u>	<i>Raw materials</i>
	<u>8,460,743</u>	<i>Work in progress</i>
	<u>(132,412)</u>	<i>Less:</i>
	<u>8,328,331</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write down</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok pendapatan” selama tahun 2016 adalah sebesar Rp 17.140,0 miliar (2015: Rp 17.979,2 miliar) (lihat Catatan 24).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	132,412
Penambahan provisi	20,853
Realisasi	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>153,265</u></u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3.366,2 miliar (2015: Rp 5.977,4 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in “cost of revenue” during 2016 amounted to Rp 17,140.0 billion (2015: Rp 17,979.2 billion) (see Note 24).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down is as follows:

	<u>2016</u>	
	176,909	<i>Beginning balance</i>
	62,668	<i>Addition of provision</i>
	<u>(107,165)</u>	<i>Realisation</i>
	<u><u>132,412</u></u>	<i>Ending balance</i>

The Group’s management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2016, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 3,366.2 billion (2015: Rp 5,977.4 billion). The Group’s management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2016, none of the Group’s inventories were used as collateral.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	693,934	467,841	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>12,331</u>	<u>30,871</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>706,265</u>	<u>498,712</u>	
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	214,112	142,337	<i>Available-for-sale - financial assets</i>
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,233,611</u>	<u>1,995,880</u>	<i>Held-to-maturity investments -</i>
	1,447,723	2,138,217	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(849,209)</u>	<u>(700,000)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>598,514</u>	<u>1,438,217</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas asosiasi terhadap Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
		2016	2015	
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	Entitas asosiasi/Associate
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	Entitas asosiasi/Associate
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia ("BKEI")	Indonesia	40.0%	40.0%	Entitas asosiasi/Associate
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	Entitas asosiasi/Associate
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	-	Entitas asosiasi/Associate
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	Entitas asosiasi/Associate

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2016 and 2015 which are accounted using the equity method:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	2016				
	KRA	UTSG	BJP	BEE	
Aset lancar	823,700	252,531	5,268,284	7,754	Current assets
Aset tidak lancar	366,493	180,244	137,755	914,589	Non-current assets
Jumlah aset	1,190,193	432,775	5,406,039	922,343	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(592,736)	(257,458)	(5,120,201)	(55)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(21,758)	(2)	(138)	-	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(614,494)	(257,460)	(5,120,339)	(55)	Total liabilities
Aset bersih	575,699	175,315	285,700	922,287	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49%	45%	25%	20%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	282,093	78,892	71,425	184,457	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	-	-	142,850	-	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(92,422)	(10,854)	-	-	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	189,671	68,038	214,275	184,457	Total carrying value
Pendapatan bersih	770,430	455,035	-	-	Net revenue
Laba tahun berjalan	97,749	41,086	-	915	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	660	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	98,409	41,086	-	915	Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen yang diterima	50,656	4,602	-	-	Dividends received
	2015				
	KRA	UTSG	BEE		
Aset lancar	773,328	216,574	7,803		Current assets
Aset tidak lancar	402,646	133,685	913,572		Non-current assets
Jumlah aset	1,175,974	350,259	921,375		Total assets
Liabilitas jangka pendek	(558,018)	(197,491)	(3)		Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(21,882)	(10,127)	-		Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(579,900)	(207,618)	(3)		Total liabilities
Aset bersih	596,074	142,641	921,372		Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49%	45%	20%		Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	292,076	64,188	184,274		The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	(97,492)	(3,942)	-		Adjustment equity method
Jumlah tercatat	194,584	60,246	184,274		Total carrying value
Pendapatan bersih	1,048,552	493,467	-		Net revenue
Laba tahun berjalan	140,215	34,059	146		Profit for the period
Beban komprehensif lain, setelah pajak	(2,490)	-	-		Other comprehensive expense, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	137,725	34,059	146		Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen yang diterima	38,221	817	-		Dividends received

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang nilai tercatat dari investasi masing-masing entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Bagian atas hasil bersih	9,278	5,189	Share of net results
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain	288	(167)	Share of other comprehensive income/(expense)
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	9,566	5,022	Total share of comprehensive income
Jumlah tercatat	37,493	28,737	Total carrying value

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

Lokasi usaha/ <i>Business location</i>		Persentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares ownership</i>		Saldo/ <i>Balance</i>	
		2016	2015	2016	2015
PT ATMC Pump Services	Indonesia	55.0%	55.0%	12,331	3,865
PT Komatsu Patria Attachment	Indonesia	-	45.0%	-	27,006
				12,331	30,871

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0% saham PT ATMC Pump Services, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pada September 2016, Grup telah menjual seluruh kepentingan Grup atas PT Komatsu Patria Attachment dan mencatat keuntungan atas pelepasan investasi pada ventura bersama sebesar Rp 33,1 miliar ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" (lihat Catatan 25).

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

b. Investments in joint ventures

As at 31 December 2016 and 2015, the Group has joint ventures as follows:

Although the Group holds more than 50.0% of the equity shares of PT ATMC Pump Services, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent from all parties is required to the agreements for all relevant activities.

In September 2016, the Group sold all the interest in PT Komatsu Patria Attachment and recorded gain on the disposal of investment in joint venture amounting to Rp 33.1 billion in profit or loss within "other income" (see Note 25).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ Currency	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of shares ownership		Saldo/ Balance	
		2016	2015	2016	2015
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	112,500	40,725
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				<u>214,112</u>	<u>142,337</u>

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

Selama 2016, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy adalah sejumlah Rp 12,0 miliar (2015: Rp 14,1 miliar).

During 2016, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 12.0 billion (2015: Rp 14.1 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 71,8 miliar (2015: Rp 71,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments amounting to Rp 71.8 billion (2015: Rp 71.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity investments

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	840,160	1,610,458	<i>PT Surya Artha Nusantara Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	<u>295,675</u>	<u>289,941</u>	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	<u>1,135,835</u>	<u>1,900,399</u>	
Pihak ketiga	<u>97,776</u>	<u>95,481</u>	<i>Third party</i>
	1,233,611	1,995,880	
Bagian lancar	<u>(849,209)</u>	<u>(700,000)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>384,402</u></u>	<u><u>1,295,880</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat penghasilan bunga yang diterima oleh Grup selama 2016 dan 2015 berkisar antara 5,3% - 6,5%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo tersebut yang mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2016 and 2015 ranged from 5.3% - 6.5%.

Management believes that there is no impairment in these held-to-maturity investments.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2016							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Cost:	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	820,271	12,985	60,168	(87)	893,337	Land	
Bangunan	2,129,119	22,264	9,578	(1,377)	2,158,709	Buildings	
Prasarana	2,255,171	66,159	37,317	(16,897)	2,306,700	Leasehold improvements	
Alat berat	23,461,559	721,998	636,108	(2,311)	24,093,286	Heavy equipment	
Alat berat untuk disewakan	274,999	29,907	104,050	-	408,956	Heavy equipment for hire	
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,208,799	169,185	778,412	-	4,981,805	Tools, machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	480,409	14,971	(741)	(201)	486,582	Transportation equipment	
Perlengkapan kantor	47,633	2,131	185	-	49,707	Furnitures and fixtures	
Peralatan kantor	847,476	82,582	8,633	(464)	915,935	Office equipment	
	<u>34.525.436</u>	<u>1.122.182</u>	<u>1.633.710</u>	<u>(21.337)</u>	<u>36.295.017</u>		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Alat berat	63,972	-	522,432	-	586,404	Heavy equipment	
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,585,813	31,267	(1,581,526)	-	35,554	Tools, machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	644,453	2,171	(2,484)	-	644,140	Transportation equipment	
	<u>2.294.238</u>	<u>33.438</u>	<u>(1.061.578)</u>	<u>-</u>	<u>1.266.098</u>		
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress	
Alat berat	-	227,021	(5,695)	-	221,326	Heavy equipment	
Peralatan, mesin dan perlengkapan	546,732	792,674	(384,976)	(527)	953,903	Tools, machineries and equipment	
Bangunan dan prasarana	223,960	527,282	(167,447)	(34)	583,761	Buildings and leasehold improvements	
	<u>770.692</u>	<u>1.546.977</u>	<u>(558.118)</u>	<u>(561)</u>	<u>1.758.990</u>		
Jumlah harga perolehan	<u>37.590.366</u>	<u>2.702.597</u>	<u>14.014</u>	<u>(21.898)</u>	<u>39.320.105</u>	Total cost	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(522,730)	(97,893)	4,104	204	(616,004)	Buildings	
Prasarana	(1,109,825)	(193,562)	1,850	1,873	(1,272,727)	Leasehold improvements	
Alat berat	(17,908,412)	(2,226,089)	(416,782)	555	(19,830,014)	Heavy equipment	
Alat berat untuk disewakan	(33,549)	(44,427)	18,951	-	(59,025)	Heavy equipment for hire	
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,146,777)	(350,214)	(424,246)	-	(3,748,229)	Tools, machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	(221,009)	(36,198)	3,456	58	(246,174)	Transportation equipment	
Perlengkapan kantor	(34,111)	(5,769)	-	-	(39,638)	Furnitures and fixtures	
Peralatan kantor	(600,179)	(108,945)	3,180	358	(689,578)	Office equipment	
	<u>(23.576.592)</u>	<u>(3.063.097)</u>	<u>(809.487)</u>	<u>3.048</u>	<u>(26.501.389)</u>		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Alat berat	(5,448)	(178,080)	(249,643)	-	(433,171)	Heavy equipment	
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,079,908)	(4,783)	1,079,675	-	(5,016)	Tools, machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	(25,909)	(42,615)	1,352	-	(67,172)	Transportation equipment	
	<u>(1.111.265)</u>	<u>(225.478)</u>	<u>831.384</u>	<u>-</u>	<u>(505.359)</u>		
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(24.687.857)</u>	<u>(3.288.575)</u>	<u>21.897</u>	<u>3.048</u>	<u>(27.006.748)</u>	Total accumulated depreciation	
Akumulasi kerugian penurunan nilai:						Accumulated impairment losses:	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	(44,580)	-	-	240	(44,340)	Buildings	
Prasarana	(2,570)	-	-	6	(2,564)	Leasehold improvements	
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(195,623)	-	-	1,569	(194,054)	Tools, machineries and equipment	
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(242.773)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.815</u>	<u>(240.958)</u>	Total accumulated impairment loss	
Nilai buku bersih	<u>12.659.736</u>				<u>12.072.399</u>	Net book value	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2015							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	744,020	11,266	11,815	122	(1,300)	820,271	Land
Bangunan	1,632,316	72,319	354,927	8,969	-	2,129,119	Buildings
Prasarana	1,843,456	125,505	237,836	62,010	(13,636)	2,255,171	Leasehold improvements
Alat berat	22,851,165	1,424,035	(694,626)	164	(542,843)	23,461,559	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	307,392	54,120	(86,513)	-	-	274,999	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan	3,227,458	194,162	904,741	30,188	(147,750)	4,208,799	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	458,295	21,424	666	466	(16,706)	480,409	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	44,135	2,202	529	-	(144)	47,633	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	752,666	73,082	26,444	1,827	(11,908)	847,476	Office equipment
	<u>31,860,903</u>	<u>1,978,115</u>	<u>755,819</u>	<u>103,746</u>	<u>(734,287)</u>	<u>34,525,436</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	-	-	63,972	-	-	63,972	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,580,874	4,939	-	-	-	1,585,813	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	32,688	-	610,952	-	-	644,453	Transportation equipment
	<u>1,613,562</u>	<u>4,939</u>	<u>674,924</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,294,238</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,232,782	325,302	(1,023,516)	2,801	-	546,732	Tools, machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	409,190	182,620	(374,456)	218	-	223,960	Buildings and leasehold improvements
	<u>1,641,972</u>	<u>507,922</u>	<u>(1,397,972)</u>	<u>3,019</u>	<u>-</u>	<u>770,692</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>35,116,437</u>	<u>2,490,976</u>	<u>32,771</u>	<u>106,765</u>	<u>(734,287)</u>	<u>37,590,366</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(423,341)	(94,421)	(1,163)	(1,240)	-	(522,730)	Buildings
Prasarana	(882,950)	(224,615)	(2,971)	(5,763)	6,474	(1,109,825)	Leasehold improvements
Alat berat	(16,583,437)	(2,460,919)	783,143	-	537,445	(17,908,412)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(45,587)	(39,087)	51,125	-	-	(33,549)	Heavy equipment for hire
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(2,048,113)	(444,243)	(794,440)	(5,017)	145,036	(3,146,777)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(194,274)	(32,889)	(108)	-	16,529	(221,009)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(28,013)	(5,846)	-	-	86	(34,111)	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	(498,167)	(107,798)	(517)	(1,059)	11,146	(600,179)	Office equipment
	<u>(20,703,882)</u>	<u>(3,409,818)</u>	<u>35,069</u>	<u>(13,079)</u>	<u>716,716</u>	<u>(23,576,592)</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	-	-	(5,448)	-	-	(5,448)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(785,908)	(294,000)	-	-	-	(1,079,908)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,635)	(24,161)	-	-	-	(25,909)	Transportation equipment
	<u>(787,543)</u>	<u>(318,161)</u>	<u>(5,448)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,111,265)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(21,491,425)</u>	<u>(3,727,979)</u>	<u>29,621</u>	<u>(13,079)</u>	<u>716,716</u>	<u>(24,687,857)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	-	(44,580)	-	-	-	(44,580)	Buildings
Prasarana	-	(2,570)	-	-	-	(2,570)	Leasehold improvements
Peralatan, mesin dan perlengkapan	-	(195,623)	-	-	-	(195,623)	Tools, machineries and equipment
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(242,773)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(242,773)</u>	Total accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u>13,625,012</u>					<u>12,659,736</u>	Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap, reklasifikasi bangunan ke properti investasi, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2016 berkisar antara 15,0% - 95,0% (2015: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, alat berat, dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2017.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Harga jual	139,924
Nilai buku bersih	<u>(20,235)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u><u>119,689</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Beban pokok pendapatan	3,127,634
Beban umum dan administrasi	<u>160,941</u>
	<u><u>3,288,575</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2019 dan 2045. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 17.754,5 miliar (2015: Rp 14.349,9 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal) berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets, the reclassification of building to investment property and the reclassifications of heavy equipment for hire from inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2016 ranged from 15.0% - 95.0% (2015: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings, heavy equipment and machineries under construction are estimated to be completed in 2017.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2015</u>	
	127,768	Proceeds from sale
	<u>(17,571)</u>	Net book value
	<u><u>110,197</u></u>	Gain on sale of fixed assets

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2015</u>	
	3,576,306	Cost of revenue
	<u>151,673</u>	General and administrative expenses
	<u><u>3,727,979</u></u>	

As at 31 December 2016, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2019 and 2045. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2016, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 17,754.5 billion (2015: Rp 14,349.9 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel) under non-cancellable finance lease agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset sewa dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 184,4 miliar (2015: Rp 562,3 miliar) dijamin untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 13 dan Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 33,1 triliun dan USD 159,9 juta atau setara dengan Rp 35,2 triliun (2015: Rp 3,1 triliun dan USD 2,6 miliar atau setara dengan Rp 38,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 4,9 triliun (2015: Rp 4,9 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

8. FIXED ASSETS (continued)

Several leased assets with total net book value of Rp 184.4 billion (2015: Rp 562.3 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 13 and Note 17).

As at 31 December 2016, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 33.1 trillion and USD 159.9 million or equivalent to Rp 35.2 trillion (2015: Rp 3.1 trillion and USD 2.6 billion or equivalent to Rp 38.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2016 is Rp 4.9 trillion (2015: Rp 4.9 trillion). The value is derived from an observable market price from similar assets and included in the fair value measurement of level 2.

9. PROPERTI PERTAMBANGAN

9. MINING PROPERTIES

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Properti pertambangan	14,346,724	-	(132,022)	14,214,702	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(1,868,801)	(134,428)	7,774	(1,995,455)	Accumulated amortisation
Akumulasi penurunan nilai	(7,618,979)	-	12,473	(7,606,506)	Accumulated impairment
Nilai buku bersih	4,858,944			4,612,741	Net book value
	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	
Properti pertambangan	13,383,816	-	89,265	14,346,724	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(1,491,690)	(270,557)	-	(1,868,801)	Accumulated amortisation
Akumulasi penurunan nilai	(2,743,575)	(4,736,053)	-	(7,618,979)	Accumulated impairment
Nilai buku bersih	9,148,551			4,858,944	Net book value



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Selama 2015, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Grup menentukan dan memiliki dua unit penghasil kas signifikan yang merupakan kelompok dari anak perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara berdasarkan lokasi geografi dan ketergantungan infrastruktur.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai cadangan/sumber daya telah habis diproduksi atau masa konsesi telah selesai, mana yang lebih dulu.

Pada 31 Desember 2015, jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas pertama dan kedua masing-masing adalah Rp 4.650,0 miliar dan Rp nihil. Jumlah terpulihkan tersebut kurang dari nilai tercatatnya.

9. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2016 and 2015.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its mining properties and other non-current assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. During 2015, management has assessed the impairment for its mining properties and other non-current assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group determines and has two significant CGUs which represent groups of subsidiaries holding coal mining concessions based on geographical location and infrastructure dependency.

The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy.

The Group used cash flow for the period until the reserve/resource is fully depleted or concession period has expired, whichever is earlier.

As of 31 December 2015, the recoverable values of the first and second CGU are Rp 4,650.0 billion and Rp nil, respectively. Those amounts are lesser than their carrying values.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

9. MINING PROPERTIES (continued)

Berdasarkan keseluruhan pengujian penurunan nilai terhadap properti pertambangan, beserta aset tidak lancar lain-lain yang berhubungan, berikut merupakan alokasi beban penurunan nilai untuk aset-aset tersebut:

Based on overall impairment tests over mining properties and other non-current related assets, the allocation of impairment charges for the following assets are as follows:

	<u>2015</u>	
Properti pertambangan	4,736,053	Mining properties
Aset tetap	242,773	Fixed assets
Aset tambang berproduksi	115,520	Production mining assets
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	101,335	Deferred exploration and development expenditures
Beban ditangguhkan	<u>59,606</u>	Deferred charges
	<u>5,255,287</u>	

Seluruh beban penurunan nilai di atas diatribusikan kepada segmen penambangan batubara.

The whole impairment loss above was attributable to the coal mining segment.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	12.8%	Discount rate
Dasar perkiraan harga batubara (periode 5 tahun)	USD 52-72/ton	Base coal price forecast (5 years period)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2016 masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management believes that the provision of impairment in the value of mining properties as of 31 December 2016 is still adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA	2016	2015	
Biaya kontrak	5,136,508	4,210,135	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,084,592	1,063,395	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kerugian yang diakui	(12,857)	(1,985)	<i>Recognised loss -</i>
- Termin yang ditagih	(4,831,818)	(4,281,108)	<i>Progress billing -</i>
Tagihan bruto	<u>1,376,425</u>	<u>990,437</u>	<i>Gross amount</i>
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 5)	1,033,685	683,009	<i>Gross contractual amount due from customers (Note 5)</i>
Proyek dalam pelaksanaan	368,061	312,301	<i>Project under construction</i>
Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja (Catatan 15)	<u>(25,321)</u>	<u>(4,873)</u>	<i>Gross contractual amount due to customers (Note 15)</i>
	<u>1,376,425</u>	<u>990,437</u>	
Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:			<i>Details of gross contractual amounts due from customers for contracts in progress are as follows:</i>
	2016	2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	927,008	655,801	<i>Rupiah</i>
USD	<u>7,090</u>	<u>-</u>	<i>USD</i>
	934,098	655,801	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(4,043)</u>	<u>(1,985)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>930,055</u>	<u>653,816</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Astra International Tbk	83,540	8,021	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Inti Pantja Press Industri	19,077	-	<i>PT Inti Pantja Press Industri</i>
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	<u>1,013</u>	<u>21,172</u>	<i>PT Astratel Nusantara and subsidiaries</i>
	<u>103,630</u>	<u>29,193</u>	
	<u>1,033,685</u>	<u>683,009</u>	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja kecuali provisi, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers is adequate to cover losses except for provision, all balances are neither past due nor impaired.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
ACST				ACST
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	-		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	55,000	-		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
UTPE				UTPE
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26,872	-		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
AMAP				AMAP
United Overseas Bank Limited	13,120	23,750		United Overseas Bank Limited
PML				PML
Standard Chartered Bank	9,405	-		Standard Chartered Bank
	<u>304,397</u>		<u>23,750</u>	

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada November 2015, ACST menandatangani perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas *money market* untuk jumlah keseluruhan Rp 200,0 miliar yang berakhir pada Januari 2018. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah Rp 200,0 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil) yang jatuh tempo pada 5 Januari 2017. Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada Juni 2015, ACST menandatangani perjanjian dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia untuk fasilitas *revolving loan* dan *trade facilities* untuk jumlah keseluruhan Rp 300,0 miliar yang akan jatuh tempo pada Juli 2017. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah Rp 55,0 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil). Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar JIBOR ditambah margin.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On November 2015, ACST entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a *money market facility* amounting to Rp 200.0 billion which will be expired in January 2018. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance at this facility as of 31 December 2016 amounted to Rp 200.0 billion (31 December 2015: Rp nil) which was due on 5 January 2017. The interest rate for this facility is *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus margin.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On June 2015, ACST entered into an agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia for a *revolving loan facility* and *trade facilities* amounting to Rp 300.0 billion which will be due in July 2017. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 55.0 billion (31 December 2015: Rp nil). The interest rate for this facility is JIBOR plus margin.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Pada September 2016, UTPE menandatangani perjanjian dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia untuk fasilitas *revolving loan* dibawah *umbrella agreement* Perseroan untuk jumlah keseluruhan USD 8,0 juta atau setara dengan Rp 107,5 miliar yang akan jatuh tempo tiga bulan setelah tanggal penarikan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 26,9 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil). Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 2.71%.

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 20,4 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Pada tahun 2015, jumlah keseluruhan fasilitas diperbaharui menjadi SGD 2,0 juta. Keseluruhan fasilitas tersebut dapat ditarik dalam USD. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah USD 1,0 juta atau setara dengan Rp 13,1 miliar (31 Desember 2015: USD 0,7 juta dan SGD 1,4 juta atau setara dengan Rp 23,8 miliar) yang akan jatuh tempo pada tahun 2017.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

In September 2016, UTPE entered into an agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia for a revolving loan facility under the Company's umbrella agreement amounting to USD 8.0 million or equivalent to Rp 107.5 billion which will be due on three months after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2016 amounted to USD 2.0 million or equivalent to Rp 26.9 billion (31 December 2015: Rp nil). The interest rate for this facility is 2.71%.

United Overseas Bank Limited

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 20.4 billion (in total) which will be due one year after each withdrawal. In 2015, total facility was amended to SGD 2.0 million. All of this facility can be withdrawn in USD. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2016 amounted to USD 1.0 million or equivalent to Rp 13.1 billion (31 December 2015: USD 0.7 million and SGD 1.4 million or equivalent to Rp 23.8 billion) which will be due in 2017.

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada 17 Desember 2013, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 6,0 juta atau setara dengan Rp 50,6 miliar yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2016 adalah USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 9,4 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil). Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Mei 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2017.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin.

Sampai tanggal 31 Desember 2016, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 756,6 miliar (2015: Rp 195,5 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank

On 17 December 2013, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 6.0 million or equivalent to Rp 50.6 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2016 amounted to USD 0.7 million or equivalent to Rp 9.4 billion (31 December 2015: Rp nil). This facility has been due on 31 May 2016 and has been extended until 30 September 2017.

The interest rate for this facility is *cost of fund plus margin*.

As of 31 December 2016, the Group made payments for the short-term bank loans totaling Rp 526.6 billion (2015: Rp 195.5 billion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.

The Group has complied with the covenants in the borrowing facility agreement.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,897,364	3,245,583	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	1,905,764	9,764,186	USD
JPY	181,704	188,114	JPY
EUR	21,270	14,433	EUR
SGD	6,205	7,162	SGD
AUD	5,927	14,876	AUD
Lain-lain	-	3	Others
	<u>14,018,234</u>	<u>13,234,357</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	44,916	78,119	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	35,544	28,235	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	9,827	7,128	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	4,920	-	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	371	13,205	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	5,471	12,219	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>101,049</u>	<u>138,906</u>	
USD			USD
PT Komatsu Remanufacturing Asia	1	18,247	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	-	9,368	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	163	6,214	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>164</u>	<u>33,829</u>	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	25	-	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>101,238</u>	<u>172,735</u>	
	<u>14,119,472</u>	<u>13,407,092</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 32,9 juta dan Rp 7.620,1 miliar atau setara dengan Rp 8.062,2 miliar (2015: USD 560,0 juta atau setara dengan Rp 7.725,2 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

12. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 December 2016, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 32.9 million and Rp 7,620.1 billion, or equivalent to Rp 8,062.2 billion (2015: USD 560.0 million or equivalent to Rp 7,725.2 billion), have been secured by *letter of credit*.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

13. PINJAMAN LAIN-LAIN

13. OTHER BORROWINGS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	27,647	45,154	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Cross Plus Indonesia	-	45,000	PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	-	45,000	PT Loka Cipta Kreasi
	<u>27,647</u>	<u>135,154</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Astra Sedaya Finance	<u>28,394</u>	<u>44,947</u>	PT Astra Sedaya Finance
	56,041	180,101	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(35,714)</u>	<u>(123,954)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>20,327</u></u>	<u><u>56,147</u></u>	Non-current portion

Selama 2015, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman lain-lain yang bersangkutan. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Selama tahun 2016, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 34,1 miliar (2015: Rp 11,3 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 56,0 miliar (2015: Rp 180,1 miliar).

During 2015, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.

These fixed assets are pledged as collateral for the underlying other borrowings. There are no covenants under these borrowing facility agreements.

During 2016, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 34.1 billion (2015: Rp 11.3 billion).

As at 31 December 2016, the outstanding balances of these borrowings amounted to Rp 56.0 billion (2015: Rp 180.1 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2015, ACST juga menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Cross Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman berulang dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp 60,0 miliar. Fasilitas ini dikenakan bunga Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") ditambah marjin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah marjin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD.

Seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi selama tahun 2016.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

13. OTHER BORROWINGS (continued)

On 23 March 2015, ACST also signed loan facility agreements with PT Cross Plus Indonesia and PT Loka Cipta Kreasi, which consist of term loan and revolving loan with total facility of Rp 60.0 billion each. These facilities bear interest rate of Deposit Insurance Corporation ("DIC") plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in Rupiah and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in USD.

Those borrowings were fully paid during 2016.

See Note 33 for related party information.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Tahun-tahun sebelumnya	355,473	209,549	Prior years -
- Tahun berjalan	14,590	148,732	Current year -
Entitas anak	<u>149,328</u>	<u>310,005</u>	Subsidiaries
	<u>519,391</u>	<u>668,286</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	139,993	64,770	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>971,751</u>	<u>1,133,266</u>	Value added tax -
	<u>1,111,744</u>	<u>1,198,036</u>	
	<u><u>1,631,135</u></u>	<u><u>1,866,322</u></u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak	<u>27,693</u>	<u>529,568</u>	Subsidiaries
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 21	37,475	43,887	Article 21 -
- Pasal 22	1,711	-	Article 22 -
- Pasal 26	570	-	Article 26 -
- Pasal 23	-	1,580	Article 23 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	35,806	164,455	Value added tax -
- Pasal 21	93,555	113,880	Article 21 -
- Pasal 4(2)	29,044	17,197	Article 4(2) -
- Pasal 23	17,956	25,594	Article 23 -
- Pasal 26	<u>157</u>	<u>571</u>	Article 26 -
	<u>216,274</u>	<u>367,164</u>	
	<u>243,967</u>	<u>896,732</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kini			Current
- Non-final	1,470,857	2,569,068	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>74,924</u>	<u>65,323</u>	Prior years adjustment -
Total beban pajak kini	1,545,781	2,634,391	Total current tax expenses
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan	<u>79,772</u>	<u>(1,234,084)</u>	Deferred income tax expense/(benefit)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,625,553</u>	<u>1,400,307</u>	Consolidated income tax expenses

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,730,030	4,192,746	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,682,508	1,048,186	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan kepada:			Tax effect of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(16,466)	(21,865)	After tax profit of associates - and joint ventures
- Pendapatan kena pajak final	(581,858)	(391,583)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	438,658	303,630	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	73,832	334,775	Unrecognised - deferred tax assets
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(30,132)	(36,396)	Difference in the tax rate of - the Company and subsidiaries
- Lain-lain	(15,913)	98,237	Others -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,550,629	1,334,984	Consolidated income tax expenses – non-final
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	74,924	65,323	Adjustment of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,625,553</u>	<u>1,400,307</u>	Consolidated income tax expenses

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,730,030	4,192,746	Consolidated profit before income tax
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5,910,887)	(4,471,770)	Net profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>2,474,894</u>	<u>2,085,784</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,294,037</u>	<u>1,806,760</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 20%	658,807	361,352	Tax calculated at the rate of 20%
Pendapatan kena pajak final	(81,128)	(63,387)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22,775	471,343	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(526,225)	(649,911)	Dividend income
Lain-lain	<u>3,760</u>	<u>11,438</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perseroan	77,989	130,835	Income tax expenses of the Company
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>35,776</u>	<u>29,032</u>	Adjustment of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	113,765	159,867	Total income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,602,835	2,425,161	Income tax expenses of subsidiaries
Eliminasi konsolidasi	<u>(91,047)</u>	<u>(1,184,721)</u>	Consolidation adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,625,553</u>	<u>1,400,307</u>	Consolidated income tax expenses

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	3,294,037	1,806,760	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Provisi atas penurunan nilai piutang	187,025	58,466	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(57,120)	(24,115)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan kerja	21,710	18,628	Employee benefit obligations
Amortisasi beban tangguhan	(228,720)	(78,545)	Amortisation of deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	178,005	6,520	Accruals and deferred revenue
Pendapatan kena pajak final	(405,640)	(316,935)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(2,631,125)	(3,249,555)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	113,875	2,356,715	Non-deductible expenses
Lain-lain	5,405	87,410	Others
	(2,816,585)	(1,141,411)	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	477,452	665,349	Estimated taxable income of the year
Pajak kini Perseroan	95,490	133,070	Current tax of the Company
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(110,080)	(281,802)	Less: prepaid taxes of the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	(14,590)	(148,732)	Overpayment of corporate income tax of the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2016 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2016 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax charged to other comprehensive income during the year is as follows:

	2016			2015			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(123,617)	17,563	(106,054)	740,109	(143,396)	596,713	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(225)	62	(163)	2,434	(609)	1,825	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	71,775	-	71,775	(71,775)	-	(71,775)	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	166,155	(39,519)	126,636	(11,115)	2,285	(8,830)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan nilai wajar atas revaluasi properti investasi	8,615	-	8,615	-	-	-	Investment properties fair value revaluation reserves
Bagian atas (beban)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(10,006)	-	(10,006)	1,442	-	1,442	Share of other comprehensive (expense)/ income of associates and joint ventures
Jumlah	112,697	(21,894)	90,803	661,095	(141,720)	519,375	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Provisi atas penurunan nilai piutang	67,833	(43,527)	-	24,306	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	592,278	66,008	-	658,286	Fixed assets
Sewa pembiayaan	20,692	(90,335)	-	(69,643)	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja	338,568	1,580	(31,066)	309,082	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	4,705	(5,026)	-	(321)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	14,440	130	-	14,570	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	112,112	(47,737)	62	64,437	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,150,628	(118,907)	(31,004)	1,000,717	Consolidated deferred tax assets, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

		2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Provisi atas penurunan nilai piutang	39,089	37,405	-		76,494	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	(3,080)	(11,424)	-		(14,504)	Fixed assets
Properti pertambangan	(1,255,344)	31,117	17,563		(1,206,664)	Mining properties
Liabilitas imbalan kerja	70,152	4,342	(8,453)		66,041	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	(19,073)	(45,744)	-		(64,817)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	175,904	26,833	-		202,737	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(36,181)	(3,394)	-		(39,575)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,028,533)	39,135	9,110		(980,288)	Consolidated deferred tax liabilities, net
		2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Provisi atas penurunan nilai piutang	55,471	12,362	-	-	67,833	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	473,074	119,252	(48)	-	592,278	Fixed assets
Sewa pembiayaan	27,509	(6,817)	-	-	20,692	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja	291,975	45,236	1,357	-	338,568	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	600	4,105	-	-	4,705	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	23,321	(8,881)	-	-	14,440	Accruals and deferred revenue
Rugi fiskal	23,945	(29,458)	5,513	-	-	Fiscal losses
Lain-lain	133,922	(24,699)	2,441	448	112,112	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,029,817	111,100	9,263	448	1,150,628	Consolidated deferred tax assets, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2015				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Provisi atas penurunan nilai piutang	27,396	11,693	-	-	39,089	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	(820)	(2,260)	-	-	(3,080)	Fixed assets
Properti pertambangan	(2,206,451)	1,125,334	(151,911)	(22,316)	(1,255,344)	Mining properties
Liabilitas imbalan kerja	69,733	(509)	928	-	70,152	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	(3,364)	(15,709)	-	-	(19,073)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	198,185	(22,281)	-	-	175,904	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(29,789)	26,716	-	(33,108)	(36,181)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,945.110)	1.122.984	(150.983)	(55.424)	(1.028.533)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Aset pajak tangguhan senilai Rp 227,3 miliar (2015: Rp 424,7 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 845,1 miliar (2015: Rp 1,6 triliun) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak yang akan kadaluwarsa antara tahun 2017 hingga 2022.

Deferred tax assets of Rp 227.3 billion (2015: Rp 424.7 billion) have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 845.1 billion (2015: Rp 1.6 trillion). Such losses are derived from subsidiaries and will be expired between 2017 to 2022.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan

The Company

Pada bulan Juni 2016, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 186,2 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 209,5 miliar. Perseroan menerima SKPLB tersebut dan mencatat penyesuaian sebesar Rp 23,3 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

In June 2016, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp 186.2 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 209.5 billion. The Company accepted the tax assessment letter and recorded an adjustment amounting to Rp 23.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2016.

Pada bulan Mei 2015, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai dari Januari – Desember 2012. Perseroan menerima SKPKB tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 28,2 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

In May 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an underpayment of value added tax for January – December 2012. The Company accepted the tax assessment letter and recorded an adjustment amounting to Rp 28.2 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2015.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Juli 2015, Perseroan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 39,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 68,6 miliar. Perseroan menerima SKPLB tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 29,0 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2016, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 39,1 miliar (pajak penghasilan badan) dan Rp 35,9 miliar (pajak lain-lain) dan sisanya sedang dalam proses keberatan dan banding.

Pada tahun 2015, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 37,6 miliar (pajak penghasilan badan) dan Rp 137,8 miliar (pajak lain-lain) dan sisanya masih dalam proses keberatan dan banding.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Pajak penghasilan badan	49,974
Pajak lain-lain	<u>282,651</u>
	<u>332,625</u>

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

In July 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2013 amounting to Rp 39.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 68.6 billion. The Company accepted the tax assessment letter and recorded an adjustment amounting to Rp 29.0 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2015.

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2016, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 39.1 billion (corporate income tax) and Rp 35.9 billion (other taxes) and the remaining is in the process of objection and appeal.

In 2015, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayments of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 37.6 billion (corporate income tax) and Rp 137.8 billion (other taxes) and the remaining is in the process of objection and appeal.

As at 31 December 2016 and 2015, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan	49,974	144,906	Corporate income tax
Pajak lain-lain	<u>282,651</u>	<u>285,058</u>	Other taxes
	<u>332,625</u>	<u>429,964</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku dan PKP2B, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima hingga delapan tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2016 dan 2015 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

14. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations and CCoW, DGT may assess or amend taxes within five to eight years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and has applied such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2016 and 2015 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

15. AKRUAL

	<u>2016</u>
Produksi dan subkontraktor	523,711
Transportasi	134,907
Royalti	75,757
Perbaikan dan pemeliharaan	59,942
Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja	25,321
Jasa profesional	13,268
Bunga	8,363
Lain-lain	464,145
	<u>1,305,414</u>

15. ACCRUALS

	<u>2015</u>
Produksi dan sub-kontractors	432,532
Transportation	126,336
Royalties	88,104
Repairs and maintenance	32,900
Gross contractual amount due to customers	4,873
Professional fees	14,843
Interest	20,533
Others	648,195
	<u>1,368,316</u>

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	<u>2016</u>
Club deal	-
Lain-lain	-
	-
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	-

16. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2015</u>
Club deal	685,439
Others	129,329
	814,768
Less: Current portion	(586,288)
Non-current portion	228,480

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank yang berasal dari Pamapersada dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans contributed from Pamapersada and subsidiaries as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Pemberi utang/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	2016	2015
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank Ltd. (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank Ltd. Singapore Branch), Citibank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Mei/May 2017	Fasilitas pinjaman bejangkal/Term loan facility	USD 133,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,828,3 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin/margin	-	685,439
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	April 2016	Fasilitas pinjaman bejangkal/Term loan facility	USD 45,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 620,8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin/margin	-	77,597
Mizuho Bank Ltd., Singapore	Januari/January 2016	Fasilitas pinjaman bejangkal/Term loan facility	USD 30,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 413,6 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin/margin	-	51,732
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						-	814,768

*) Berindak sebagai agen/Acting as the agent

Selama tahun 2016, Grup melakukan pembayaran penuh atas fasilitas-fasilitas tersebut (2015: Rp 1.068,9 miliar).

During 2016, the Group made full payments for the above facilities (2015: Rp 1,068.9 billion).

Lihat Catatan 31h untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 31h for unused borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	128,689	242,664	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	11,806	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	<u>7,487</u>	<u>-</u>	PT Surya Artha Nusantara Finance
	<u>147,982</u>	<u>242,664</u>	
Pihak ketiga	<u>604,868</u>	<u>1,022,075</u>	Third parties
	752,850	1,264,739	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(687,959)</u>	<u>(401,903)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>64,891</u>	<u>862,836</u>	Non-current portion

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin and fixed rate.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	722,836	418,359	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>67,282</u>	<u>898,287</u>	More than 1 year and less than 5 years
	790,118	1,316,646	
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	<u>(37,268)</u>	<u>(51,907)</u>	Less: Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>752,850</u>	<u>1,264,739</u>	Present value of finance lease liabilities

Aset sewa terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal). Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 8).

Leased assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel). Several leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease (see Note 8).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group does not have any outstanding employee stock option.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. DIVIDEN

Pada tanggal 16 September 2016, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2016 sebesar Rp 533,4 miliar atau setara Rp 143,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 25 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2015 sejumlah Rp 2.577,5 miliar atau Rp 691,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 936,3 miliar atau Rp 251,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015. Sisanya sebesar Rp 1.641,2 miliar atau Rp 440,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016.

20. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 31 December 2016 and 2015, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

21. DIVIDENDS

On 16 September 2016, The Company agreed to an interim cash dividend for 2016 of Rp 533.4 billion or Rp 143.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was subsequently paid on 17 October 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 October 2016.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2016, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2015 of Rp 2,577.5 billion or Rp 691.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 936.3 billion or Rp 251.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 16 October 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015. The remaining dividend of Rp 1,641.2 billion or Rp 440.0 (full amount) per share was paid on 23 May 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 May 2016.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2014 sejumlah Rp 2.760,3 miliar atau Rp 740,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 727,4 miliar atau Rp 195,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 2.032,9 miliar atau Rp 545,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2015.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2016 adalah Rp 1.761,9 miliar (2015: Rp 1.330,6 miliar) dimana Rp 1.085,1 miliar (2015: Rp 1.032,3 miliar) diatribusikan kepada PT Asmin Bara Bronang dan Rp 699,3 miliar (2015: Rp 383,3 miliar) diatribusikan untuk PT Acset Indonusa Tbk. Kepentingan nonpengendali terkait dengan entitas anak yang lain tidak material.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

21. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2015, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2014 of Rp 2,760.3 billion or Rp 740.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 727.4 billion or Rp 195.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014. The remaining dividend of Rp 2,032.9 billion or Rp 545.0 (full amount) per share was paid on 22 May 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 4 May 2015.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The total non-controlling interests as at 31 December 2016 is Rp 1,761.9 billion (2015: Rp 1,330.6 billion) of which Rp 1,085.1 billion (2015: Rp 1,032.3 billion) is attributed to PT Asmin Bara Bronang and Rp 699.3 billion (2015: Rp 383.3 billion) is attributed to PT Acset Indonusa Tbk. The non-controlling interests in respect to other subsidiaries are not material.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2016 and 2015:

	2016				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	1,305,929	1,022,325	(1,715,782)	(33,148)	579,324
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	2,092,380	410,791	(1,165,334)	(36,612)	1,301,225
	<u>3,398,309</u>	<u>1,433,116</u>	<u>(2,881,116)</u>	<u>(69,760)</u>	<u>1,880,549</u>
	2015				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	1,164,626	1,077,462	(2,031,750)	(26,534)	183,804
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,590,910	338,588	(1,199,387)	(65,252)	664,859
	<u>2,755,536</u>	<u>1,416,050</u>	<u>(3,231,137)</u>	<u>(91,786)</u>	<u>848,663</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2016
dan 2015:Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income as at 31 December 2016
and 2015:

	2016				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	3,282,964	381,896	2,187	384,083	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,794,002	67,555	(3,195)	64,360	-
	<u>5,076,966</u>	<u>449,451</u>	<u>(1,008)</u>	<u>448,443</u>	<u>-</u>
	2015				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	1,561,536	63,387	18,622	82,009	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,356,868	42,222	3,164	45,386	12,600
	<u>2,918,404</u>	<u>105,609</u>	<u>21,786</u>	<u>127,395</u>	<u>12,600</u>

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015:Summarised statements of cash flows as at
31 December 2016 and 2015:

	2016		2015		
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	278,153	(158,255)	43,558	(24,968)	Net cash generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(75,543)	(137,159)	(24,144)	(110,040)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	373,970	-	149,339	Net cash generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	202,610	78,556	19,414	14,331	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	67,163	60,671	43,657	46,840	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan seisih kurs terhadap kas dan setara kas	283	(12)	4,092	(500)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	270,056	139,215	67,163	60,671	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi
antar entitas.The information above is the amount before
intercompany eliminations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	192,616	116,567	Construction machinery -
- Penambangan batubara	47	22,325	Coal mining -
- Industri konstruksi	<u>976</u>	<u>9,131</u>	Construction industry -
	<u>193,639</u>	<u>148,023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	12,830,617	11,661,660	Construction machinery -
- Penambangan batubara	5,123,913	3,794,244	Coal mining -
- Industri konstruksi	<u>32,642</u>	<u>21,740</u>	Construction industry -
	<u>17,987,172</u>	<u>15,477,644</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>18,180,811</u>	<u>15,625,667</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	55,161	43,399	Construction machinery -
- Industri konstruksi	<u>291,577</u>	<u>33,422</u>	Construction industry -
	<u>346,738</u>	<u>76,821</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	1,539,712	1,807,560	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	24,003,170	30,544,856	Mining contracting -
- Industri konstruksi	<u>1,468,807</u>	<u>1,292,575</u>	Construction industry -
	<u>27,011,689</u>	<u>33,644,991</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>27,358,427</u>	<u>33,721,812</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>45,539,238</u>	<u>49,347,479</u>	Total net revenue

Pada tahun 2016, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10% dari total pendapatan (2015: PT Adaro Indonesia sebesar Rp 5.685,1 miliar atau setara dengan 11,5% yang diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan).

In 2016, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10% of total revenue (2015: PT Adaro Indonesia approximately Rp 5,685.1 billion or equal to 11.5% which attributable to the mining contracting segment).

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

There is no significant credit risk concentration other than as explained above.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN

24. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok
pendapatan selama tahun berjalan.The following is the reconciliation of the cost
of revenue during the year.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Mesin konstruksi			Construction machinery
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	48,442	43,971	Beginning balance
Pembelian	544,160	429,871	Purchases
Akhir tahun	<u>(57,724)</u>	<u>(48,442)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	534,878	425,400	Raw material usage
Upah buruh langsung dan beban <i>overhead</i>	<u>1,424,665</u>	<u>1,940,202</u>	Direct labour and overhead expenses
Jumlah beban produksi dan jasa	1,959,543	2,365,602	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	45,766	39,824	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(25,691)</u>	<u>(45,766)</u>	Ending balance
Jumlah harga pokok produksi	1,979,618	2,359,660	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	6,356,154	6,014,368	Beginning balance
Pembelian	8,687,261	8,380,883	Purchases
Akhir tahun	<u>(5,197,711)</u>	<u>(6,356,154)</u>	Ending balance
	<u>9,845,704</u>	<u>8,039,097</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>11,825,322</u>	<u>10,398,757</u>	Cost of revenue - construction machinery
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan <i>consumable</i>	4,828,891	6,516,887	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	4,254,804	5,532,848	Repairs and maintenance
Beban karyawan	3,408,272	3,802,187	Employee costs
Penyusutan	2,843,569	3,312,141	Depreciation
Subkontraktor	2,333,615	2,343,248	Sub-contractors
Beban <i>overhead</i>	<u>1,441,029</u>	<u>1,785,860</u>	Overhead expenses
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	<u>19,110,180</u>	<u>23,293,171</u>	Cost of revenue - mining contracting

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

24. EXPENSES (continued)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penambangan batubara			Coal mining
Ekstraksi tambang dan pembelian batubara	1,669,958	1,549,322	Mine extraction and purchase of coal
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	1,188,756	840,645	Coal processing and other production costs
Royalti kepada pemerintah	380,110	225,740	Royalties to the government
Penyusutan dan amortisasi	<u>189,585</u>	<u>205,057</u>	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan - penambangan batubara	<u>3,428,409</u>	<u>2,820,764</u>	Cost of revenue - coal mining
Industri konstruksi			Construction industry
Bahan baku langsung	555,164	302,865	Direct materials
Subkontraktor	345,401	322,467	Sub-contractor
Beban karyawan	342,660	320,063	Employee costs
Beban <i>overhead</i>	160,446	125,094	Overhead expenses
Sewa peralatan	<u>110,692</u>	<u>62,005</u>	Equipment rental
Beban pokok pendapatan - industri konstruksi	<u>1,514,363</u>	<u>1,132,494</u>	Cost of revenue - construction industry
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>35,878,274</u></u>	<u><u>37,645,186</u></u>	Total cost of revenue

Pembelian sebesar Rp 6.388,8 miliar atau setara dengan 14,0% dari total pendapatan berasal dari satu pemasok, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia (2015: Rp 6.973,2 miliar).

Purchases of approximately Rp 6,388.8 billion or equal to 14.0% of total revenues are derived from a single vendor, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia (2015: Rp 6,973.2 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

24. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	10,380,582	8,464,497	Usage of raw materials and finished goods
Bahan <i>consumables</i>	6,759,432	9,514,675	Consumables
Beban imbalan kerja	5,415,633	5,937,106	Employee benefit expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	4,838,186	5,618,819	Repairs and maintenance
Subkontraktor	3,714,505	3,164,645	Sub-contractors
Beban penyusutan dan amortisasi	3,466,955	3,893,247	Depreciation and amortisation expenses
Pengiriman dan ongkos angkut	967,452	749,377	Shipping and freight
Utilitas	775,435	699,145	Utilities
Sewa operasi	751,315	747,930	Operating leases
Beban transportasi dan komunikasi	592,623	598,672	Transportation and communication expenses
Royalti	380,110	225,740	Royalties
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	179,840	195,310	Health, safety and security
Asuransi	107,131	122,621	Insurances
Perizinan dan pajak lain-lain	80,961	240,647	Licenses and other taxes
Jasa profesional	61,227	59,523	Professional fees
Peralatan dan perlengkapan	58,937	65,099	Tools and equipment
Perlengkapan kantor	47,005	47,978	Office supplies
Donasi, representasi, dan hiburan	43,796	51,894	Donation, representations and entertainments
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha			Addition provision for impairment of trade and retention
retensi, bersih	42,395	170,235	receivables, net
Pelatihan dan rekrutmen	32,612	52,639	Training and recruitment
Iklan	22,198	20,300	Advertising
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	20,853	62,668	Provision for inventory obsolescence and write-down
Lain-lain	<u>93,745</u>	<u>58,380</u>	Others
	<u>38,832,928</u>	<u>40,761,147</u>	

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pokok pendapatan	35,878,274	37,645,186	Cost of revenue
Beban penjualan	633,763	557,949	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>2,320,891</u>	<u>2,558,012</u>	General and administrative expenses
	<u>38,832,928</u>	<u>40,761,147</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

25. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(348,738)	-	Foreign exchange loss, net
Pajak final	(181,832)	(121,103)	Final tax
Lain-lain	(211,792)	(192,450)	Others
	<u>(742,362)</u>	<u>(313,553)</u>	
Penghasilan lain-lain			Other income
Penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain	199,597	564,029	Fair value adjustment of other long-term financial liability
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	119,689	110,197	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Keuntungan atas penjualan investasi (Catatan 7b)	33,081	-	Gain on sale of investment (Note 7b)
Keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	-	239,126	Foreign exchange gain, net
Lain-lain	156,391	102,079	Others
	<u>508,758</u>	<u>1,015,431</u>	

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	508,136	267,410	Interest income on banks and time deposits
Lain-lain	174,048	128,607	Others
	<u>682,184</u>	<u>396,017</u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya bank	410,519	253,111	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Sewa pembiayaan	51,740	24,374	Finance leases -
- Pinjaman bank	16,305	33,396	Bank loans -
- Lain-lain	12,162	12,773	Others -
	<u>490,726</u>	<u>323,654</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,218,473	1,280,017	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>390,321</u>	<u>426,164</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,608,794	1,706,181	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>20,325</u>	<u>27,816</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	1,629,119	1,733,997	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(152,928)</u>	<u>(173,675)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,476,191</u>	<u>1,560,322</u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 11 Januari 2017 (31 Desember 2015: 15 Januari 2016).

The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 11 January 2017 (31 December 2015: 15 January 2016).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**Pension and other post-employment benefits**

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	342,809	346,076	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(258,452)</u>	<u>(228,280)</u>	
	84,357	117,796	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	<u>1,134,116</u>	<u>1,162,221</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>1,218,473</u>	<u>1,280,017</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2016			Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits obligations		
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1		
Pada awal tahun	346,076	(228,280)	117,796	1,162,221	1,280,017	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	9,698	-	9,698	103,522	113,220	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	28,106	(18,997)	9,109	103,466	112,575	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(27,612)	(27,612)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(20,739)	(20,739)	-	(20,739)	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(522)	-	(522)	(3,583)	(4,105)	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban luran pemberi kerja	(12,822)	-	(12,822)	(128,489)	(141,311)	Experience adjustment - on obligation
luran pekerja	3,122	(3,122)	-	-	(18,159)	Employer's contributions
Imbalan yang dibayar	(30,845)	30,845	-	(75,405)	(75,405)	Employee's contributions
Selisih kurs penjabaran	(4)	-	(4)	(4)	(8)	Benefits paid
						Translation differences
Pada akhir tahun	342,809	(258,452)	84,357	1,134,116	1,218,473	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(64,146)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					1,154,327	Non-current portion
	2015			Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits obligations		
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1		
Pada awal tahun	340,996	(232,670)	108,326	1,014,959	1,123,285	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	7,521	-	7,521	121,377	128,898	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	25,674	(18,100)	7,574	88,696	96,270	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1,975)	(1,975)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	13,549	13,549	-	13,549	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(8,591)	-	(8,591)	(69,703)	(78,294)	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban luran pemberi kerja	11,288	-	11,288	64,572	75,860	Experience adjustment - on obligation
luran pekerja	-	(17,991)	(17,991)	-	(17,991)	Employer's contributions
Imbalan yang dibayar	3,318	(3,318)	-	-	-	Employee's contributions
Selisih kurs penjabaran	(34,142)	34,142	-	(55,723)	(55,723)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	474	-	474	18	492	Translation differences
						Transfer to affiliated companies
Pada akhir tahun	346,076	(228,280)	117,796	1,162,221	1,280,017	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(60,780)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					1,219,237	Non-current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 18 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kurang dari satu tahun	75,745	70,206
Antara satu dan dua tahun	56,373	69,371
Antara dua dan lima tahun	378,955	364,653
Lebih dari lima tahun	<u>24,652,388</u>	<u>32,670,985</u>
	<u>25,163,461</u>	<u>33,175,215</u>

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8.5% - 9.5%
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	8.0%

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

<u>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.8%
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 16.9%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2016 is 18 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kurang dari satu tahun	75,745	70,206
Antara satu dan dua tahun	56,373	69,371
Antara dua dan lima tahun	378,955	364,653
Lebih dari lima tahun	<u>24,652,388</u>	<u>32,670,985</u>
	<u>25,163,461</u>	<u>33,175,215</u>

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8.5% - 9.5%
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	8.0%

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

<u>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 16.0%
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by 12.6%

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

Aset program terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang obligasi pemerintah	35%	25%	Government bonds
Instrumen ekuitas	30%	43%	Equity instruments
Utang obligasi perusahaan	27%	28%	Corporate bonds
Lainnya	8%	4%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun Grup mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Plan assets comprise the following:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang obligasi pemerintah	35%	25%	Government bonds
Instrumen ekuitas	30%	43%	Equity instruments
Utang obligasi perusahaan	27%	28%	Corporate bonds
Lainnya	8%	4%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Changes in bond yields
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- Salary growth rate
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- Asset volatility
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit. The Group pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (“ALM”) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 17,5 miliar.

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The Group, through PT Astra International Tbk – immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching (“ALM”) framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group’s objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Group at 3.2% of employees’ basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Group and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 17.5 billion.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Pada awal tahun	426,164
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	30,516
Pembayaran imbalan dari program	(66,348)
Selisih kurs penjabaran	<u>(11)</u>
Pada akhir tahun	390,321
Bagian jangka pendek	<u>(68,457)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>321,864</u></u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	94,201
Biaya bunga	27,500
Biaya jasa lalu	(80,017)
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>(11,168)</u>
	<u><u>30,516</u></u>

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2015</u>	
	365,511	<i>At the beginning of the year</i>
	115,936	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
	(55,285)	<i>Benefit payments from plans</i>
	<u>2</u>	<i>Translation differences</i>
	426,164	<i>At the end of year</i>
	<u>(85,079)</u>	<i>Current portion</i>
	<u><u>341,085</u></u>	<i>Non-current portion</i>

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2015</u>	
	99,941	<i>Current service cost</i>
	28,073	<i>Interest cost</i>
	(740)	<i>Past service cost</i>
	(11,338)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
	<u><u>115,936</u></u>	

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 620,1 miliar (2015: Rp 677,4 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2016, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 620.1 billion (2015: Rp 677.4 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	2016	2015	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	169,007	1,057,955	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	64,470	522,654	<i>Due more than one year -</i>
	<u>233,477</u>	<u>1,580,609</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	859,063	77,940	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	20,748	624,809	<i>Due more than one year -</i>
	<u>879,811</u>	<u>702,749</u>	
Jumlah	<u>1,113,288</u>	<u>2,283,358</u>	<i>Total</i>

Profil pinjaman Grup setelah
memperhitungkan transaksi lindung nilai
adalah sebagai berikut:The Group's borrowings profile after
taking into account its hedging
transactions is as follows:

	2016		2015		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	2.11%	49,397	1.52%	23,750	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	2.27%	814,768	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman lain-lain	-	-	9.85%	90,000	<i>Other borrowings</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	2.28%	184,080	2.49%	652,091	<i>Finance lease liabilities</i>
		233,477		1,580,609	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	-	-	0.73%	(628,185)	<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>233,477</u>		<u>952,424</u>	<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1,8 miliar (2014: Rp 7,1 miliar).

As at 31 December 2016, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 1.8 billion (2015: Rp 7.1 billion).



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar, yang mana tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 7.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value, which is not significant.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 7.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investments, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

(i) Kas pada bank, deposito berjangka,
serta kas dan deposito berjangka
yang dibatasi penggunaannya(i) Cash in bank, time deposits, and
restricted cash and time deposits

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	9,844,385	10,760,482	idAAA -
- idAA+	129	204	idAA+ -
- idAA	193,316	632,023	idAA -
- idA+	126,882	4,812	idA+ -
- idA	-	340	idA -
- idA-	809	31	idA- -
- idBBB	-	8,200	idBBB -
Fitch			Fitch
- AAA	-	1,187,372	AAA -
- AA	202,714	-	AA -
- A	573,187	70,000	A -
- F1+	4,257,361	1,348,667	F1+ -
- F1	3,474,182	1,095,258	F1 -
- F3	35,668	28,484	F3 -
Moody's			Moody's
- NP	-	3,595	NP -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>989,858</u>	<u>528,918</u>	Counterparties without external credit rating
	<u>19,698,491</u>	<u>15,668,386</u>	

(ii) Piutang usaha dan retensi

(ii) Trade and retention receivables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit rating:
- Grup 1	26,360	32,997	Group 1 -
- Grup 2	5,603,262	4,639,904	Group 2 -
- Grup 3	239,880	1,202,331	Group 3 -
- Grup 4	<u>507,897</u>	<u>109,277</u>	Group 4 -
	<u>6,377,399</u>	<u>5,984,509</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori-kategori diatas.

(iii) Piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

(iv) Investasi lain-lain

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

	2016	2015
Pefindo		
- idAAA	295,675	-
- idAA+	-	289,941
- idAA-	840,160	1,610,458
- idA-	97,776	95,481
	<u>1,233,611</u>	<u>1,995,880</u>

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Trade and retention receivables (continued)

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Group and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Other investments

The Company has held-to-maturity investments in the form of *Medium Term Notes* which are rated as follows:

Pefindo
idAAA -
idAA+ -
idAA- -
idA- -

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas pada bank dan deposito berjangka	19,456,096	15,405,885
Piutang usaha	11,521,837	11,479,711
Piutang non-usaha	1,510,472	779,163
Proyek dalam pelaksanaan	368,061	312,301
Investasi lain-lain	1,447,723	2,138,217
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>242,395</u>	<u>262,501</u>
	<u>34,546,584</u>	<u>30,377,778</u>

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Cash in banks and time deposits
Trade receivables
Non-trade receivables
Project under construction
Other investments
Restricted cash and time deposits

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2016				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	14,119,472	-	-	-	14,119,472
Utang non-usaha/Non-trade payables	490,067	232,899	-	-	722,966
Akrual/Accruals	1,305,414	-	-	-	1,305,414
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	306,049	-	-	-	306,049
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	722,836	48,363	18,919	-	790,118
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	39,983	20,884	-	-	60,867
Liabilitas keuangan jangka panjang lain/Other long-term financial liability	-	8,599	53,744	225,725	288,068
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16,983,821	310,745	72,663	225,725	17,592,954

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	2015				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	13,407,092	-	-	-	13,407,092
Utang non-usaha/Non-trade payables	479,878	-	-	-	479,878
Akrual/Accruals	1,368,316	-	-	-	1,368,316
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	24,106	-	-	-	24,106
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	599,374	233,672	-	-	833,046
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	418,359	564,659	333,628	-	1,316,646
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	140,558	61,136	-	-	201,694
Liabilitas keuangan jangka panjang lain/Other long-term financial liability	34,094	-	61,802	750,448	846,344
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16,471,777	859,467	395,430	750,448	18,477,122

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jumlah pinjaman	1,113,288	2,283,358
Dikurangi:		
- Kas dan setara kas	<u>(19,460,864)</u>	<u>(15,413,210)</u>
Surplus bersih	(18,347,576)	(13,129,852)
Jumlah ekuitas	<u>42,621,943</u>	<u>39,250,325</u>
Jumlah modal	<u>24,274,367</u>	<u>26,120,473</u>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*

* Posisi surplus bersih

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest cover. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total borrowings	2,283,358	2,283,358
Less:		
Cash and cash equivalents -	<u>(15,413,210)</u>	<u>(15,413,210)</u>
Net surplus	(18,347,576)	(13,129,852)
Total equity	<u>42,621,943</u>	<u>39,250,325</u>
Total capital	<u>24,274,367</u>	<u>26,120,473</u>
Gearing ratio	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*

* Net surplus position

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

		2016				
		Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual		112,500	-	-	112,500	Available-for-sale financial assets
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain		-	(118,825)	-	(118,825)	Other long-term financial liabilities
		<u>112,500</u>	<u>(118,825)</u>	<u>-</u>	<u>(6,325)</u>	
		2015				
		Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual		40,725	-	-	40,725	Available-for-sale financial assets
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain		-	(338,795)	-	(338,795)	Other long-term financial liabilities
		<u>40,725</u>	<u>(338,795)</u>	<u>-</u>	<u>(298,070)</u>	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair values of financial instruments
(continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily Indonesia Stock Exchange ("IDX") equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Liabilitas keuangan jangka panjang lain merupakan imbalan kontinjensi dari akuisisi DN oleh TTA di tahun 2012 dalam bentuk nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan. Instrumen ini termasuk dalam Tingkat 2, dengan menggunakan arus kas terdiskonto sebagai teknik penilaian. Input yang signifikan diantaranya harga batubara dan tingkat diskonto.

Other financial long-term liability represent contingent consideration arose from the acquisition of DN by TTA in 2012 in form of fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services. This financial instrument is included in Level 2, which used discounted cash flow as valuation technique. Significant input amongst other are coal price and discount rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tahun 2016, TTA menandatangani perubahan perjanjian dengan pihak-pihak ketiga yang terlibat untuk mengubah tarif dimana dampak dari perubahan tersebut dicatat di "penghasilan lain-lain" (Catatan 25).

d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments
(continued)

In 2016, TTA entered into an amended agreement with third parties to change the rate which impact of the change is recognised in "other income" (Note 25).

d. Offsetting financial assets and liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreements.

	Jumlah bruto aset/ (liabilitas) keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities)</i>	Jumlah bruto (liabilitas)/aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amounts of recognised financial (liabilities)/assets set-off in the consolidated statements of financial position</i>	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the consolidated statements of financial position</i>	
31 Desember 2016				
Aset				
Piutang usaha	11,765,839	(244,002)	11,521,837	<i>Trade receivables</i>
Liabilitas				
Utang usaha	(14,363,474)	244,002	(14,119,472)	<i>Trade payables</i>
31 Desember 2015				
Aset				
Piutang usaha	11,501,743	(22,032)	11,479,711	<i>Trade receivables</i>
Liabilitas				
Utang usaha	(13,429,124)	22,032	(13,407,092)	<i>Trade payables</i>

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara bersih untuk aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikan secara bersih. Ketika pemilihan tersebut tidak ada, aset dan liabilitas keuangan akan diselesaikan secara bruto, akan tetapi, setiap pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara bersih atau perjanjian serupa akan memiliki opsi untuk menyelesaikan semua nilai secara bersih dalam hal kelalaian dari pihak lain.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting arrangement or similar arrangement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, amongst others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation expense where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan
aset tetap (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Depreciation of mining properties and fixed
assets (continued)**

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation and amortisation charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

b. Penurunan nilai aset non-keuangan

b. Impairment of non-financial assets

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas penurunan nilai *goodwill*, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2s. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2s. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

Apabila harga batubara bergerak turun 5,0%, maka dampak rugi penurunan nilai aset Grup di 2016 akan menjadi sebesar Rp 1.230,0 miliar. Apabila tingkat diskonto bergerak naik 1,0%, maka dampak rugi penurunan nilai aset Grup di 2016 akan sebesar Rp 364,0 miliar.

If the coal price decreased by 5.0%, the Group's impairment loss of assets in 2016 would be Rp 1,230.0 billion. If the discount rate increased by 1.0%, the Group's impairment loss of assets would be Rp 364.0 billion.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

d. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

d. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

f. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

e. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

f. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitasnya kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun 3%, maka dampak terhadap laba tahun berjalan Grup setelah pajak akan menjadi naik atau turun sebesar Rp 10,9 miliar (2015: Rp 0,4 miliar).

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**g. Revenue and expense recognition of
construction contract**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

As at 31 December 2016, if the percentage of completion increase or decrease by 3%, the Group's after tax profit for the year would decrease or increase by Rp 10.9 billion (2015: Rp 0.4 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties</u>	<u>Jangka waktu/ Period of agreement</u>	<u>Informasi penting/ Significant information</u>	<u>Total beban yang terjadi selama satu tahun/Total expense incurred during one year</u>
Komatsu Ltd., Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017/August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 7,412,678
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini/ <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia/ <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 1,611,381

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia), dan Komatsu Diesel Co. Ltd. (Jepang) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Diesel Co. Ltd. (Japan) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Sumatera Selatan dan Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2021.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts. Under these contracts, the Group provides coal mining services at several locations in South Sumatera and Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2021.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual
Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah
Baramarta ("Baramarta")

Pamapersada mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana Pamapersada ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2018. PMM juga mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2019.

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup adalah PT Serasi Auto Raya dan lainnya. Masa berlaku perjanjian sewa adalah antara 2015 sampai dengan 2018.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tidak lebih dari satu tahun	523,436	362,157
Antara satu hingga tiga tahun	<u>127,141</u>	<u>14,335</u>
	<u>650,577</u>	<u>376,492</u>

e. Fasilitas bank garansi

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 100,0 juta dan Rp 1.400,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 2.743,6 miliar (2015: USD 200,0 juta dan Rp 600,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 3.359,0 miliar).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)c. Mining Cooperation and Coal Sales and
Purchase Agreement with Perusahaan
Daerah Baramarta ("Baramarta")

Pamapersada has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby Pamapersada has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and the agreement is valid until 2018. PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta and the agreement is valid until 2019.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The counterparties of the Group's lease commitments are PT Serasi Auto Raya and others. The validity period of the lease agreement is ranging between 2015 to 2018.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

e. Bank guarantee facilities

On 31 December 2016, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 100.0 million and Rp 1,400.0 billion or total equivalent to Rp 2,743.6 billion (2015: USD 200.0 million and Rp 600.0 billion or total equivalent to Rp 3,359.0 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)f. Fasilitas *Foreign Exchange Contract*

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 96,5 juta, Rp 65,0 miliar, dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.432,4 miliar (2015: USD 94,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.372,1 miliar).

g. Fasilitas *Letter of Credit*

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.208,5 juta atau setara dengan Rp 16.237,4 miliar (2015: USD 1.021,0 juta atau setara dengan Rp 14.084,7 miliar).

h. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)f. *Foreign Exchange Contract facilities*

On 31 December 2016, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 96.5 million, Rp 65.0 billion and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,432.4 billion (2015: USD 94.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,372.1 billion).

g. *Letter of Credit facilities*

On 31 December 2016, the Group had letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,208.5 million or equivalent to Rp 16,237.4 billion (2015: USD 1,021.0 million or equivalent to Rp 14,084.7 billion).

h. *Unused borrowing facilities*

On 31 December 2016 and 2015, the Group has loan facilities from:

Penyedia utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*, Mizuho Bank, Ltd., Singapore, PT Bank ANZ Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Mei/May 2018	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,687.2 miliar/billion)	LIBOR+margin/margin
PT Bank ANZ Indonesia	Januari/January 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 268.7 miliar/billion)	LIBOR+margin/margin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Februari/February 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	Rp 10.0 miliar/billion	Cost of fund+margin/margin
	April 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	Rp 50.0 miliar/billion	12.50 %
PT Bank Mizuho Indonesia	Maret/March 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	Rp 150.0 miliar/billion	JIBOR+margin/margin
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Februari/February 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 268.7 miliar/billion)	LIBOR+margin/margin
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Desember/December 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 100.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,343.6 miliar/billion)	12.25% - 12.50%



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi, alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 484,7 miliar (2015: Rp 616,3 miliar).

j. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Dimulai tanggal 11 April 2014, Grup menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Grup untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 1,9 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2016 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 853,7 miliar, yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2019 (2015: Rp 1.232,6 miliar).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Capital commitments

On 31 December 2016, the Group had capital commitments for the purchase of power plant, transmission, heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 484.7 billion (2015: Rp 616.3 billion).

j. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Started 11 April 2014, the Group entered into agreement with SANF, a related party, where SANF agreed to provide financing facility to the Group's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 1.9 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risk that will be addressed by the Company and SANF in the event the customer becomes default.

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2016 if the customers default are amounted to Rp 853.7 billion, which will be matured between 2017 until 2019 (2015: Rp 1,232.6 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

k. Fasilitas kredit

k. Credit facilities

Pada bulan Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), yang merupakan pihak berelasi, dan PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, KAF, dan BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal pengambilan.

On May 2016, the Company entered into agreement with SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, and PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to SANF, KAF, and BFI which is used for financing the Company's customers to purchase heavy equipment. This facility will be expired on 31 December 2019. Due date of these facilities are three years after each withdrawal.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

The following table gives detailed information relating to loans:

<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Saldo pinjaman/ Outstanding balance 31 Desember/December 2016</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
SANF	1,000,000	6.0%	189,172	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
KAF	600,000	6.0%	32,593	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
BFI	<u>300,000</u>	5.5% - 6.0%	<u>217,529</u>	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
	<u>1,900,000</u>		<u>439,294</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)I. Kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dan transmisi

Pada tanggal 22 Mei 2015, Grup mengadakan perjanjian EPC dengan PT Pusaka Jaya International ("PJI"), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. ("STPE"), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), dan PT Tridasa Prawira ("TDP") dengan nilai kontrak sebesar USD 49,5 juta atau setara dengan Rp 664,9 miliar. Selama 2016 sudah terdapat realisasi pembayaran sebesar USD 34,2 juta atau setara dengan Rp 459,0 miliar. Sisa nilai kontrak sebesar USD 15,3 juta atau setara dengan Rp 205,9 miliar (2015: USD 39,6 juta atau setara dengan Rp 546,3 miliar) merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31i.

PJI dan STPE akan menyediakan jasa merancang model pembangkit tenaga listrik, pengadaan, pemasangan dan pengujian peralatan. PP akan menyediakan jasa fasilitas pendukung, jalan dan bangunan, uji kelayakan tanah, dan pekerjaan sipil. TDP akan menyediakan jasa transportasi peralatan dari pabrik ke lokasi dan menangani kegiatan bakti sosial Grup.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2018.

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Grup mengadakan perjanjian pemasangan jalur transmisi dengan PT Krakatau Engineering dan PT Citacontract dengan nilai kontrak sebesar Rp 159,4 miliar. Selama 2016 sudah terdapat pembayaran uang muka sebesar Rp 21,3 miliar. Sisa nilai kontrak sebesar Rp 138,1 miliar merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31i. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)I. *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") and transmission contract

On 22 May 2015, the Group entered into an EPC agreement with PT Pusaka Jaya International ("PJI"), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. ("STPE"), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), dan PT Tridasa Prawira ("TDP") with contract value amounting to USD 49.5 million or equivalent to Rp 664.9 billion. During 2016 there has been realisation payment amounting to USD 34.2 million or equivalent to Rp 459.0 billion. The remaining contract value amounting to USD 15.3 million or equivalent to Rp 205.9 billion (2015: USD 39.6 million or equivalent to Rp 546.3 billion) is part of the commitment disclosed in Note 31i.

PJI and STPE will provide design of power plant, procurement, installation and testing of equipment. PP will provide supporting facilities services, road and building, feasibility test of land and civil work. TDP will provide transportation of equipment from factory to site and handle the Group's corporate social responsibility.

This agreement was effective from 2015 until the end of 2018.

On 2 August 2016, the Group entered into a transmission line installment contract, with PT Krakatau Engineering and PT Citacontract, with contract value amounting to Rp 159.4 billion. During 2016 there has been advance payment amounting to Rp 21.3 billion. The remaining contract value amounting to Rp 138.1 billion is part of the commitment disclosed in Note 31i. This agreement was effective from 2016 until the end of 2017.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

m. Perjanjian kerja sama operasi

m. Joint operation agreement

Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd.

Daewoo Engineering & Construction Co.
Ltd.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Grup memiliki kerjasama dengan Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi di District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 800,8 miliar. Grup memiliki bagian 60,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

On 17 July 2013, the Group has a joint operation with Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. to undertake construction work in District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia with total contract value of Rp 800.8 billion. The Group has 60.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

China Construction Eight Engineering
Division Corporation ("CCEED")China Construction Eight Engineering
Division Corporation ("CCEED")

Pada tanggal 22 Februari 2016, Grup memiliki kerjasama dengan CCEED untuk melakukan pekerjaan konstruksi di Indonesia 1 Tower, Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,0 triliun. Grup memiliki bagian 45,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

On 22 February 2016, the Group has a joint operation with CCEED to undertake construction work in Indonesia 1 Tower at Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia with total contract value of Rp 4.0 trillion. The Group has 45.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

n. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan

n. Construction contract in maintenance
period

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

The Group has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

o. Kontrak konstruksi signifikan yang masih
berjalano. Outstanding significant construction
contracts

No	Nama proyek/ Projects name	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah atau ribuan USD)/ Value of contract (in millions of Rupiah or thousands of USD)	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract
1	Indonesia 1	Rp 1,817,100	PT China Sonangol Media Investama	April 2016
2	Thamrin Nine	Rp 1,070,000 Rp 387,578	PT Putra Gaya Wahana	Maret/March 2015 Juni/June 2014
3	West Vista Residences	Rp 888,963	PT Harapan Global Niaga	September 2015
4	Setiabudi Sky Garden - Tower 1&2	Rp 523,480 USD 6,737	PT Rasuna Setiabudi Raya	Desember/December 2011 Desember/December 2011
5	District 8	Rp 480,480	PT Sumbercipta Griyautama	Juli/July 2013



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Akuisisi PT Suprabari Mapanindo Mineral
("SMM")**

Pada tanggal 11 Oktober 2016, TTA menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi 80,1% kepemilikan di SMM, sebuah perusahaan yang merupakan pemegang PKP2B. Sampai dengan 31 Desember 2016, TTA telah melakukan pembayaran uang muka USD 11,8 juta (setara dengan Rp 154,0 miliar). Akuisisi ini akan efektif tergantung atas pemenuhan beberapa kondisi tertentu.

**q. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui PT Bhumi Jati Power/BJP ("Perusahaan Proyek"). Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo investasi pada BJP sejumlah USD 15,0 juta atau setara dengan Rp 214,3 miliar, dan diklasifikasikan sebagai investasi pada asosiasi (Lihat Catatan 7).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Acquisition of PT Suprabari Mapanindo
Mineral ("SMM")**

On 11 October 2016, TTA entered into Sale and Purchase of Shares Agreement ("SPA") with third parties to acquire 80.1% ownership in SMM, a company that is a holder of a CCoW. As at 31 December 2016, TTA has made advance payment of USD 11.8 million (equivalent to Rp 154.0 billion). The acquisition will be effective subject to fulfilment of certain conditions.

**q. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through PT Bhumi Jati Power/BJP ("Project Company"). On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2016, balance of investment in BJP amounted to USD 15.0 million or equivalent to Rp 214.3 billion, and was classified under investment in associates (See Note 7).



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara fokus pada penambangan dan penjualan batubara. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
								CONSOLIDATED
								STATEMENTS OF
								PROFIT OR LOSS AND
								OTHER COMPREHENSIVE
								INCOME
								Net revenue
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								
Pendapatan bersih								
31 Desember 2016	20,825,276	25,756,921	5,521,041	1,794,002	53,897,240	(8,358,002)	45,539,238	31 December 2016
31 Desember 2015	20,608,402	32,138,750	4,655,599	1,356,868	58,759,619	(9,412,140)	49,347,479	31 December 2015
Labai(rugi) bruto								
31 Desember 2016	2,809,047	6,100,038	378,353	279,639	9,567,077	93,887	9,660,964	31 December 2016
31 Desember 2015	3,251,791	8,488,538	(169,726)	224,374	11,794,977	(92,684)	11,702,293	31 December 2015
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan								
31 Desember 2016	882,860	5,351,076	417,259	67,756	6,718,951	11,079	6,730,030	31 December 2016
31 Desember 2015	1,116,794	8,404,593	(5,159,178)	43,187	4,405,396	(212,650)	4,192,746	31 December 2015
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama								
31 Desember 2016	62,292	-	183	3,391	65,866	-	65,866	31 December 2016
31 Desember 2015	88,170	29	-	(739)	87,460	-	87,460	31 December 2015
Biaya keuangan								
31 Desember 2016	(395,854)	(78,649)	(38,384)	(85,357)	(598,244)	107,518	(490,726)	31 December 2016
31 Desember 2015	(205,827)	(133,653)	(23,444)	(52,054)	(414,978)	91,324	(323,654)	31 December 2015
Beban penyusutan dan amortisasi								
31 Desember 2016	(334,560)	(3,012,567)	(224,870)	(60,958)	(3,632,955)	166,000	(3,466,955)	31 December 2016
31 Desember 2015	(304,442)	(3,468,449)	(380,098)	(49,906)	(4,202,895)	309,648	(3,893,247)	31 December 2015
Penghasilan keuangan								
31 Desember 2016	482,166	246,787	28,603	32,146	789,702	(107,518)	682,184	31 December 2016
31 Desember 2015	335,039	144,348	23,564	4,451	507,402	(111,385)	396,017	31 December 2015
(Beban)/manfaat pajak penghasilan								
31 Desember 2016	(189,685)	(1,404,909)	(30,373)	(586)	(1,625,553)	-	(1,625,553)	31 December 2016
31 Desember 2015	(246,804)	(2,243,659)	1,090,466	(310)	(1,400,307)	-	(1,400,307)	31 December 2015
								CONSOLIDATED
								STATEMENTS OF
								FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								
31 Desember 2016	501,710	-	184,457	20,098	706,265	-	706,265	31 December 2016
31 Desember 2015	309,058	-	184,274	5,380	498,712	-	498,712	31 December 2015
Investasi lain-lain								
31 Desember 2016	1,335,023	112,700	-	-	1,447,723	-	1,447,723	31 December 2016
31 Desember 2015	2,097,291	40,926	-	-	2,138,217	-	2,138,217	31 December 2015
Jumlah aset								
31 Desember 2016	30,678,623	28,729,918	8,808,216	2,958,192	71,174,949	(7,183,720)	63,991,229	31 December 2016
31 Desember 2015	28,248,200	29,084,730	9,868,917	2,526,946	69,728,793	(8,013,394)	61,715,399	31 December 2015
Jumlah liabilitas								
31 Desember 2016	(16,699,225)	(5,936,022)	(3,139,325)	(1,204,108)	(26,978,680)	5,609,394	(21,369,286)	31 December 2016
31 Desember 2015	(15,045,458)	(7,928,545)	(2,726,593)	(1,298,326)	(26,998,922)	4,533,848	(22,465,074)	31 December 2015
								OTHER INFORMATION
Informasi lain-lain								
Pengeluaran barang modal								
31 Desember 2016	228,861	2,442,563	102,028	123,502	2,896,954	(103,453)	2,793,501	31 December 2016
31 Desember 2015	283,453	2,140,166	65,607	119,463	2,608,689	(74,337)	2,534,352	31 December 2015



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intra*segment dan *inter*segment.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	<u>Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Indonesia	21,792,103	22,453,066
Luar negeri	<u>1,803</u>	<u>2,625</u>
Jumlah	<u><u>21,793,906</u></u>	<u><u>22,455,691</u></u>

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

*Elimination includes the elimination of intra*segment and *inter*segment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	<u>Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	2,793,154	2,533,901	<i>Indonesia</i>
	<u>347</u>	<u>451</u>	<i>Overseas</i>
	<u><u>2,793,501</u></u>	<u><u>2,534,352</u></u>	<i>Total</i>

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
1. PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa/ Sale of goods, purchase of vehicles, revenue from construction services and rental service
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
4. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa profesional/ Operating lease and professional services
5. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi dan pergudangan/ Transportation service and warehouse
6. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen, penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ Management service, sale and purchase of spareparts and services
7. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ Sale and purchase of spareparts and services
8. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transaction
9. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan penjualan barang, asuransi, pinjaman, transaksi sewa pembiayaan, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Purchase and sale of goods, insurance, loan, finance lease transaction and held-to-maturity investment
10. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian piutang, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ Purchase of receivables transaction, loan and finance lease transaction
11. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
12. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian suku cadang/ Purchase of spareparts
13. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa pembiayaan, pinjaman lain-lain dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Finance lease transaction, other borrowing and held-to-maturity investment
14. PT Astratel Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan pendapatan dari jasa konstruksi/ Sale of goods and revenue from construction services

33. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationships and transactions

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
15. PT ATMC Pump Service	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/ Sale of goods
16. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
17. Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

<u>Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)</u>	<u>2016</u>		<u>2015</u>		<u>Revenue (as a percentage of total net revenue)</u>
PT Astra International Tbk	185,387	0.4%	13,441	0.0%	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	102,969	0.2%	64,102	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	95,695	0.2%	82,654	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Inti Pantja Press Industri	86,099	0.2%	-	-	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	36,390	0.1%	25,401	0.1%	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	18,764	0.0%	12,118	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	5,041	0.0%	8,066	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT ATMC Pump Services	1,062	0.0%	9,131	0.0%	PT ATMC Pump Services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	8,970	0.0%	9,931	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>540,377</u>	<u>1.1%</u>	<u>224,844</u>	<u>0.4%</u>	
<u>Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)</u>	<u>2016</u>		<u>2015</u>		<u>Expense (as percentage of total expenses)</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	367,470	0.9%	409,554	1.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	56,733	0.2%	82,530	0.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	35,807	0.1%	1,070	0.0%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	14,496	0.0%	17,015	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra International Tbk	13,852	0.0%	11,606	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	4,537	0.0%	18,657	0.1%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	922	0.0%	5,337	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT United Tractors Semen Gresik	-	-	26,432	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	470	0.0%	1,777	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>494,287</u>	<u>1.2%</u>	<u>573,978</u>	<u>1.4%</u>	
<u>Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)</u>	<u>2016</u>		<u>2015</u>		<u>Finance income (as percentage of total finance income)</u>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	129,056	19.0%	123,742	31.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	72,525	10.6%	56,560	14.3%	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Sedaya Finance	17,863	2.6%	-	-	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	550	0.0%	-	-	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>219,994</u>	<u>32.2%</u>	<u>180,302</u>	<u>45.5%</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Penghasilan lain-lain (sebagai
persentase terhadap jumlah
penghasilan lain-lain)

	2016		2015	
PT Astra International Tbk	-	-	22,507	2.2%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	2,832	0.6%	120	0.0%
	<u>2,832</u>	<u>0.6%</u>	<u>22,627</u>	<u>2.2%</u>

Other income (as percentage
of total other income)PT Astra International Tbk
Others (below
Rp 4.7 billion each)Beban keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
beban keuangan)

	2016		2015	
PT Komatsu Astra Finance	5,151	1.0%	8,177	2.5%
PT Astra Sedaya Finance	4,023	0.8%	-	-
	<u>9,174</u>	<u>1.8%</u>	<u>8,177</u>	<u>2.5%</u>

Finance cost (as percentage
of total finance cost)PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase
terhadap jumlah aset)

	2016		2015	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2,174,260	3.4%	2,545,311	4.1%
Piutang usaha (Catatan 5)	200,237	0.3%	88,169	0.1%
Piutang non-usaha	509,650	0.8%	316,605	0.5%
Proyek dalam pelaksanaan	24,713	0.0%	11,581	0.0%
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	204,921	0.3%	228,458	0.4%
Investasi lain-lain (Catatan 7)	1,135,835	1.8%	1,900,399	3.1%
	<u>4,249,616</u>	<u>6.6%</u>	<u>5,090,523</u>	<u>8.2%</u>

Assets (as a percentage
of total assets)Cash and cash equivalents
(Note 4)
Trade receivables (Note 5)
Non-trade receivables
Project under construction
Restricted cash
and time deposits (Note 4)
Other investments (Note 7)Liabilitas (sebagai persentase
terhadap jumlah liabilitas)

	2016		2015	
Utang usaha (Catatan 12)	101,238	0.5%	172,735	0.7%
Utang non-usaha	483,424	2.2%	86,111	0.4%
Uang muka pelanggan	2,687	0.0%	31,870	0.1%
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17)	147,982	0.7%	242,664	1.1%
Pinjaman lain-lain (Catatan 13)	28,394	0.1%	44,947	0.2%
	<u>763,725</u>	<u>3.5%</u>	<u>578,327</u>	<u>2.5%</u>

Liabilities (as a percentage
of total liabilities)Trade payables (Note 12)
Non-trade payables
Customer deposits
Finance lease liabilities
(Note 17)
Other borrowings (Note 13)

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	2016	2015
Pinjaman kepada karyawan kunci PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	139,268	134,341
PT Komatsu Astra Finance	316,018	155,273
PT Astra International Tbk	43,703	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	391	24,512
	<u>10,270</u>	<u>2,479</u>
	<u>509,650</u>	<u>316,605</u>

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat catatan 31k untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

	2016	2015
PT Astra International Tbk	18,548	8,059
PT Inti Pantja Press Industri	5,979	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	186	3,522
	<u>24,713</u>	<u>11,581</u>

(iii) Uang muka pelanggan

	2016	2015
PT Astra International Tbk	-	20,400
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	-	9,450
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	2,687	2,020
	<u>2,687</u>	<u>31,870</u>

c. Balances (continued)

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2016 and 2015.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

Pinjaman kepada karyawan kunci PT Sedaya Multi Investama dan subsidiaries	134,341	134,341
PT Komatsu Astra Finance	-	-
PT Astra International Tbk	24,512	24,512
Others (below Rp 4.7 billion each)	2,479	2,479
	<u>2,479</u>	<u>2,479</u>
	<u>316,605</u>	<u>316,605</u>

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale goods and services including loan to related parties. See note 31k for information about loans to related parties.

(ii) Project under construction

PT Astra International Tbk	8,059	8,059
PT Inti Pantja Press Industri	-	-
Others (below Rp 4.7 billion each)	3,522	3,522
	<u>11,581</u>	<u>11,581</u>

(ii) Customer deposits

PT Astra International Tbk	20,400	20,400
PT Astratel Nusantara and subsidiaries	9,450	9,450
Others (below Rp 4.7 billion each)	2,020	2,020
	<u>31,870</u>	<u>31,870</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

(iv) Utang non-usaha

	2016	2015
PT Komatsu Astra Finance	397,350	-
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	36,747	37,820
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	23,722	15,562
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	20,780	24,884
PT Astra International Tbk	3,390	6,323
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,435	1,522
	<u>483,424</u>	<u>86,111</u>

c. Balances (continued)

(iv) Non-trade payables

PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya
and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk
and subsidiaries
PT Astra International Tbk
Others (below
Rp 4.7 billion each)

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2016		2015	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
DPA 1	0.4%	21,168	0.4%	20,300
DPA 2	2.4%	129,608	2.1%	127,096
	<u>2.8%</u>	<u>150,776</u>	<u>2.5%</u>	<u>147,396</u>

^{*)} Sebagai persentase terhadap beban imbalan kerja/As a percentage of employee benefit expenses

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	185,898	193,527	Short-term employee benefits Post-employment and other long-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	32,067	31,969	
	<u>217,965</u>	<u>225,496</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	5,002,225	3,853,491	Net profit attributable to owners of the parent
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	The number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>1,341</u>	<u>1,033</u>	Basic earnings per share (in full amount)

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	29,432	4,939	Acquisition of fixed assets through finance leases
Perolehan aset tetap melalui utang	16,206	1,861	Acquisition of fixed assets through payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	104,924	71,728	Acquisition of fixed assets through advances

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	2016			2015			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							
Kas dan setara kas	472,247,023	626,526	6,353,529	1,022,679,884	1,008,119	14,121,776	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	388,608,497	158,008	5,223,467	513,490,830	1,534,397	7,104,773	Trade receivables
Piutang non-usaha	5,971,712	363,874	85,125	8,125,203	248,683	115,518	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	571,301	-	7,676	17,146,502	-	236,536	Restricted cash and time deposits
	<u>867,398,533</u>	<u>1,148,408</u>	<u>11,669,797</u>	<u>1,561,442,419</u>	<u>2,791,199</u>	<u>21,578,603</u>	
Liabilitas							
Utang usaha	(141,852,337)	(16,011,536)	(2,121,059)	(710,258,427)	(16,280,391)	(10,022,603)	Trade payables
Utang non-usaha	(28,719,630)	(56,858)	(386,641)	(16,510,275)	(188,663)	(230,362)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(3,676,466)	-	(49,397)	(700,000)	(1,021,625)	(23,750)	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(54,003,448)	-	(725,590)	(91,680,971)	-	(1,264,739)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	(59,062,559)	-	(814,768)	Bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,843,806)	-	(118,825)	(24,559,260)	-	(338,795)	Other long-term financial liabilities
	<u>(237,095,687)</u>	<u>(16,068,394)</u>	<u>(3,401,512)</u>	<u>(902,771,492)</u>	<u>(17,490,679)</u>	<u>(12,695,017)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>630,302,846</u>	<u>(14,919,986)</u>	<u>8,268,285</u>	<u>658,670,927</u>	<u>(14,699,480)</u>	<u>8,883,586</u>	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 51,7 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp 51.7 billion.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Januari 2017, Grup menandatangani perjanjian fasilitas perbankan umum yang revolving dengan Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. untuk jumlah keseluruhan sebesar USD 200,0 juta atau setara dengan Rp 2.671,8 miliar yang jatuh tempo lima tahun setelah tanggal perjanjian. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Tidak ada penarikan pinjaman yang dilakukan atas fasilitas ini sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 27 January 2017, the Group entered into general banking revolving facilities agreements with Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. for total amount of USD 200.0 million or equivalent to Rp 2,671.8 billion which will be due in five years. No collateral was pledged for this facility. The interest rate for this facility is LIBOR plus certain margin. There is no loan withdrawal from this facility up to the date of this consolidated financial statement authorised.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2016 and 2015, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.



INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	8,350,162	7,029,336	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	3,921,056	3,220,275	Third parties -
- Pihak berelasi	1,233,156	901,392	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	656,796	271,704	Third parties -
- Pihak berelasi	850,691	310,822	Related parties -
Persediaan	4,552,742	5,377,644	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	370,063	358,281	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	139,993	64,770	Other taxes -
Investasi lain-lain	849,209	700,000	Other investments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>88,665</u>	<u>160,489</u>	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>21,012,533</u>	<u>18,394,713</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	480,324	-	Third party -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	142,437	-	Third parties -
- Pihak berelasi	168,920	653,246	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	204,921	228,458	Restricted cash and time deposits
Uang muka	118,543	119,352	Advances
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	8,982,603	8,352,329	Investments in subsidiaries, associates and joint ventures
Investasi lain-lain	485,812	1,397,291	Other investments
Aset tetap	1,597,929	1,589,216	Fixed assets
Properti investasi	513,636	431,750	Investment properties
Beban tangguhan	38,755	22,172	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>183,645</u>	<u>119,873</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>12,917,525</u>	<u>12,913,687</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>33,930,058</u>	<u>31,308,400</u>	Total assets



INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	10,649,381	9,702,859	Third parties -
- Pihak berelasi	281,322	276,071	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	83,721	298,764	Third parties -
- Pihak berelasi	994,048	772,937	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak lain-lain	39,756	45,467	Other taxes -
Pendapatan tangguhan	540,414	473,506	Deferred revenue
Akrual	198,968	101,507	Accruals
Uang muka pelanggan	275,999	84,649	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja	<u>39,528</u>	<u>42,053</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>13,103,137</u>	<u>11,797,813</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak berelasi	230,355	-	Related party -
Liabilitas imbalan kerja	<u>316,689</u>	<u>333,463</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>547,044</u>	<u>333,463</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>13,650,181</u>	<u>12,131,276</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	9,108,979	8,069,565	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	Investment fair value revaluation reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	<u>282,229</u>	<u>218,890</u>	Investment properties fair value revaluation reserve
Jumlah ekuitas	<u>20,279,877</u>	<u>19,177,124</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>33,930,058</u>	<u>31,308,400</u>	Total liabilities and equity



INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan bersih	16,746,609	16,352,183	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(14,494,601)</u>	<u>(13,762,789)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,252,008	2,589,394	Gross profit
Beban penjualan	(637,903)	(432,848)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,071,738)	(1,167,573)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai investasi	-	(2,289,340)	Impairment loss on investment
Beban lain-lain	(119,108)	(368,652)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	2,739,794	3,331,660	Other income
Penghasilan keuangan	466,617	320,128	Finance income
Biaya keuangan	<u>(335,633)</u>	<u>(176,009)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	3,294,037	1,806,760	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(113,765)</u>	<u>(159,867)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	3,180,272	1,646,893	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	42,263	(4,642)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(8,453)</u>	<u>928</u>	Related income tax
	33,810	(3,714)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada properti investasi	<u>63,339</u>	<u>196,140</u>	Change in fair value of investment properties
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>97,149</u>	<u>192,426</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>3,277,421</u>	<u>1,839,319</u>	Total comprehensive income for the year



INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi/ properties fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
					Telah dicaadangkan/ Appropriated	Belum dicaadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2015	932.534	9.703.937	65.691	22.750	186.507	9.395.573	20.306.992
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.646.893	1.646.893
Penghasilan/(beban) komprehensif lain-lain:							
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(3.714)	(3.714)
- Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	-	-	-	196.140	-	-	196.140
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	196.140	-	1.643.179	1.839.319
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(2.969.187)	(2.969.187)
Saldo 31 Desember 2015	932.534	9.703.937	65.691	218.890	186.507	8.069.565	19.177.124
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	3.180.272	3.180.272
Penghasilan komprehensif lain-lain:							
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	33.810	33.810
- Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	-	-	-	63.339	-	-	63.339
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	63.339	-	3.214.082	3.277.421
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(2.174.668)	(2.174.668)
Saldo 31 Desember 2016	932.534	9.703.937	65.691	282.229	186.507	9.108.979	20.279.877

Balance as at 1 January 2015

Profit for the year

Other comprehensive income/(expense):

Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax

Investment properties fair value revaluation reserve

Total comprehensive income for the year, net of tax

Cash dividends

Balance as at 31 December 2015

Profit for the year

Other comprehensive income:

Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax

Investment properties fair value revaluation reserve

Total comprehensive income for the year, net of tax

Cash dividends

Balance as at 31 December 2016



INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	15,103,748	16,867,578	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(12,846,197)	(14,135,611)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(823,789)	(824,068)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,433,762	1,907,899	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	431,641	318,207	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(550,439)	(176,009)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(110,080)	(273,231)	Payments of corporate income tax
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	-	39,589	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,204,884	1,816,455	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	2,638,653	3,264,551	Dividends received
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	800,000	550,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(494,887)	(432,174)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(235,787)	-	Addition of amounts due from third party
Setoran modal ke entitas anak	(630,274)	(7,319)	Capital injection to subsidiaries
Perolehan aset tetap	(106,611)	(98,978)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	553,816	1,009,270	Repayments of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	18,258	-	Repayments of amounts due from third party
Penerimaan dari penjualan aset tetap	20	871	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(36,969)	(47,443)	Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham	-	(4,700)	Advance for acquisition of shares
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(1,100,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	2,506,219	3,134,078	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(2,173,991)	(2,968,272)	Dividends paid
Penurunan/(kenaikan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(24,458)	Decrease/(increase) in restricted cash and time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,173,991)	(2,992,730)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,537,112	1,957,803	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,029,336	4,831,694	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(216,286)	239,839	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8,350,162	7,029,336	Cash and cash equivalents at end of the year

Thriving Beyond **SUSTAINABILITY**

Laporan Tahunan 2016 Annual Report



PT UNITED TRACTORS Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910

Tel : (021) 2457-9999

Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655

www.unitedtractors.com